



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MUATAN IPS SISWA KELAS V
SD NEGERI 05 BEJI PEMALANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
Rizki Septiana Devi
1401416038**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**



**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
MUATAN IPS SISWA KELAS V
SD NEGERI 05 BEJI PEMALANG**

SKRIPSI

**diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan**

**Oleh
Rizki Septiana Devi
1401416038**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemasang”, karya

Nama : Rizki Septiana Devi

NIM 1401416038

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 15 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Drs. Isa Ansori, M.Pd.
NIP 196008201987031003

Dosen Pembimbing,



Dra. Sumilah, M.Pd.
NIP 195703231981112001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemasang”, karya

Nama : Rizki Septiana Devi

NIM : 1401416038

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang hari Rabu, tanggal 26 Agustus 2020.

Semarang, September 2020

Panitia ujian



Dr. Ecy Purwanto, M.Si.
NIP 196301211987031001

Penguji I,



Dr. Ali Sunarso, M.Pd.
NIP 196004191983021001

Sekretaris,



Dr. Deni Setiawan, S.Sn., M. Hum.
NIP 198005052008011015

Penguji II,



Drs. Purnomo, M.Pd.
NIP 196703141992031005

Penguji III



Dra. Sumilah, M.Pd.
NIP 195703231981112001

PERNYATAAN KEASLIAN

Peneliti yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rizki Septiana Devi

NIM : 1401416038

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Semarang.

Judul : *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri
05 Beji Pemasang*

menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri,
bukan jiplakan dari karya ilmiah orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.
Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau
dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 15 Juli 2020

Peneliti



Rizki Septiana Devi
NIM 1401416038

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. Ilmu itu seperti air. Jika ia tidak bergerak, maka ia akan menjadi keruh lalu membusuk. (Imam Syafii)
2. Jagat raya itu adalah laboratorium bagi pikiran yang serba ingin tahu.
(Martin Henry Fischer)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Orangtua saya, Bapak Sugeng Kusnendi dan Ibu Rohyatun yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan mengorbankan seluruh kenyamanan serta selalu mengharap keberhasilan saya.

ABSTRAK

Devi, Rizki Septiana, 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang*, Sarjana Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Pembimbing Dra. Sumilah, M.Pd. 145 halaman.

Ilmu Pengetahuan Sosial ialah satu diantara muatan pembelajaran pada tingkat dasar dan menengah yang mempelajari tentang berbagai kejadian, fakta, konsep dan generalisasi kaitannya dengan isu sosial. Berdasarkan prapenelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi di kelas V SDN 05 Beji menunjukkan permasalahan dalam pembelajaran muatan IPS. Keterbatasan sumber belajar dan minimnya penggunaan media pembelajaran menyebabkan masih rendahnya hasil belajar muatan IPS. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana desain pengembangan, kelayakan, dan keefektifan bahan ajar berbasis ensiklopedia dalam pembelajaran IPS kelas V SDN 05 Beji. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk meningkatkan hasil belajar muatan IPS siswa di kelas V SDN 05 Beji, Pemalang.

Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan adalah model Borg & Gall yang diadaptasi oleh Sugiyono dengan 8 langkah yaitu: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; 4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 05 Beji Pemalang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni tes, angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data produk, analisis data awal dan analisis data akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia sangat layak digunakan dengan presentase kelayakan penyajian oleh ahli media sebesar 94,1%, kelayakan isi oleh ahli materi sebesar 95% dan kelayakan bahasa oleh ahli bahasa sebesar 91,7%. Hasil uji perbedaan rata-rata menggunakan uji t diperoleh nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,050$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar *pretest* dan *posttest*. Peningkatan rata-rata (*N-gain*) data *pretest* dan *posttest* diperoleh sebesar 0,417 dengan kriteria sedang.

Simpulan dari penelitian ini adalah bahan ajar berbasis efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia untuk kelas V. Saran penelitian selanjutnya dapat menerapkan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada muatan pembelajaran lainnya dengan memperbaiki tampilan desain dan menambah referensi untuk memperdalam pembahasan materi dalam bahan ajar.

Kata Kunci: Bahan Ajar; IPS; Ensiklopedia

PRAKATA

Segala puji peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang”, ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari banyak pihak, oleh karena itu disamping rasa syukur yang tak terhingga peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., sebagai Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memimpin universitas memberikan arahan pada mahasiswa UNNES;
2. Dr. Edy Purwanto, M.Si., sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memimpin fakultas;
3. Drs. Isa Ansori, M.Pd., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang yang telah memimpin jurusan dan memberikan arahan pada mahasiswa PGSD;
4. Dra. Sumilah, M.Pd., sebagai Dosen Pembimbing yang telah membimbing saya selama skripsi dan telah memberikan bimbingan dan arahan sejak saya menjadi mahasiswa baru sampai sekarang;
5. Dr. Ali Sunarso, M.Pd., sebagai Penguji 1 yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi saya;
6. Drs. Purnomo, M.Pd., sebagai Penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan terhadap skripsi saya;
7. Basuki Sulistio, S.Pd., M.Pd, sebagai validator media pada produk skripsi saya;
8. Dra. Arini Estiastuti M.Pd., sebagai validator materi pada produk skripsi saya;
9. Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd., sebagai validator bahasa pada produk skripsi saya;

10. Siti Nurchasanah, S.Pd.SD, M.Pd., sebagai Kepala Sekolah SDN 05 Beji Pemasang yang telah memberikan izin tempat penelitian;
11. Uswatun Khasanah, S.Pd., sebagai guru kelas V SDN 05 Beji Pemasang yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian;
12. Siswa kelas V SDN 05 Beji Pemasang, sebagai subjek penelitian.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 15 Juli 2020

Peneliti,



Rizki Septiana Devi

NIM 1401416038

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	7
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Manfaat Penelitian	8
1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Kajian Teori	11

2.1.1	Hakikat Pengembangan	11
2.1.2	Teori-Teori Belajar	16
2.1.3	Hakikat Belajar	19
2.1.4	Hakikat Pembelajaran	24
2.1.5	Hasil Belajar.....	25
2.1.6	Hakikat Bahan Ajar.....	27
2.1.7	Hakikat Ensiklopedia	31
2.1.8	Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD.....	35
2.2	Rancangan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia	42
2.3	Kajian Empiris	48
2.4	Kerangka Berpikir.....	52
BAB III METODE PENELITIAN		54
3.1	Desain Penelitian	54
3.1.1	Pendekatan Penelitian	54
3.1.2	Jenis Penelitian.....	54
3.1.3	Prosedur Penelitian.....	56
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
3.3	Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian	61
3.3.1	Data	61
3.3.2	Sumber Data.....	61
3.3.3	Subjek Penelitian	62
3.4	Variabel Penelitian.....	63
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	63

3.6	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	66
3.6.1	Teknik Tes.....	66
3.6.2	Teknik Non Tes.....	66
3.7	Uji Kelayakan, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas.....	68
3.7.1	Uji Kelayakan.....	68
3.7.2	Uji Validitas	70
3.7.3	Uji Reliabilitas	72
3.7.4	Taraf Kesukaran	73
3.7.5	Daya Beda	74
3.8	Teknik Analisis Data.....	76
3.8.1	Analisis Data Produk	76
3.8.2	Analisis Data Awal	78
3.8.3	Analisis Data Akhir.....	79
	BAB IV PEMBAHASAN.....	81
4.1	Hasil Penelitian	81
4.1.1	Perancangan Produk.....	81
4.1.1.1	Hasil Analisis Kebutuhan Guru dan Siswa	81
4.1.1.2	Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia	85
4.1.2	Hasil Produk	101
4.1.2.1	Hasil Validasi Media	101
4.1.2.2	Hasil Validasi Materi	112
4.1.2.3	Hasil Validasi Bahasa	115
4.1.3	Hasil Uji Coba Produk	121

4.1.3.1 Uji Coba Produk	121
4.1.3.2 Uji Coba Pemakaian	126
4.1.4 Analisis Data	131
4.1.4.1 Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	131
4.1.4.2 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	132
4.1.4.3 Uji Perbedaan Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	132
4.1.4.4 Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata (N-gain).....	133
4.2 Pembahasan.....	134
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian	134
4.2.1.1 Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia	135
4.2.1.2 Kelayakan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia	138
4.2.1.3 Keefektifan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia	141
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	142
4.2.2.1 Implikasi Teoritis	142
4.2.2.2 Implikasi Praktis	143
4.2.2.3 Implikasi Pedagogis	143
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	144
5.1 Simpulan	144
5.2 Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	146
LAMPIRAN.....	152

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar IPS Kelas V	39
Tabel 2.2	Rancangan Awal Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia	42
Tabel 2.3	Kriteria Penilaian Validator Media	46
Tabel 2.4	Kriteria Penilaian Validator Materi.....	47
Tabel 2.5	Kriteria Penilaian Validator Bahasa.....	48
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	61
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel	64
Tabel 3.3	Kriteria Kelayakan Media	69
Tabel 3.4	Hasil Analisis Validitas Soal Uji Coba	71
Tabel 3.5	Hasil Reliabilitas Instrumen Soal Uji Coba	72
Tabel 3.6	Klasifikasi Indeks Kesukaran.....	73
Tabel 3.7	Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal Uji Coba.....	73
Tabel 3.8	Kriteria Daya Beda.....	74
Tabel 3.9	Hasil Analisis Daya Beda Soal Uji Coba	75
Tabel 3.10	Hasil Analisis Instrumen Soal Uji Coba	75
Tabel 3.11	Kriteria Penilaian Ahli untuk Kelayakan Media	77
Tabel 3.12	Kriteria Hasil Tanggapan Guru dan Siswa	78
Tabel 3.13	Kriteria Indeks <i>Gain</i>	80
Tabel 4.1	Rekapitulasi Kebutuhan Guru	82
Tabel 4.2	Rekapitulasi Kebutuhan Siswa	84
Tabel 4.3	Rekapitulasi Penilaian Validasi Media Sebelum Revisi	101
Tabel 4.4	Saran Perbaikan dari Validator Media	102

Tabel 4.5	Hasil Revisi dari Validator Media	102
Tabel 4.6	Rekapitulasi Penilaian Validasi Media Setelah Revisi	112
Tabel 4.7	Saran Perbaikan dari Validator Materi	112
Tabel 4.8	Hasil Revisi dari Validator Materi	113
Tabel 4.9	Rekapitulasi Penilaian Validasi Media Setelah Revisi	115
Tabel 4.10	Rekapitulasi Penilaian Validasi Bahasa Sebelum Revisi	116
Tabel 4.11	Saran Perbaikan dari Validator Bahasa	116
Tabel 4.12	Hasil Revisi dari Validator Bahasa	117
Tabel 4.13	Rekapitulasi Penilaian Validasi Bahasa Setelah Revisi	120
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru Uji Coba Produk	122
Tabel 4.15	Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Siswa Uji Coba Pemakain	124
Tabel 4.16	Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Guru Uji Coba Pemakain	127
Tabel 4.17	Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Siswa Uji Coba Produk	129
Tabel 4.18	Hasil Belajar Kognitif <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	131
Tabel 4.19	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	132
Tabel 4.20	Uji Perbedaan Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	133
Tabel 4.21	Hasil Uji Rata-Rata (<i>N-gain</i>)	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Pengembangan <i>Borg dan Gall</i>	12
Gambar 2.2	Model Pengembangan ADDIE	13
Gambar 2.3	Model Pengembangan <i>Richey dan Klein</i>	13
Gambar 2.4	Langkah Pengembangan menurut Sugiyono	14
Gambar 2.5	Diagram <i>Fishbone</i> Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia	53
Gambar 3.1	Model Pengembangan <i>Borg dan Gall</i>	55
Gambar 3.2	Prosedur Penelitian Pengembangan	56
Gambar 3.3	Pola <i>One-Group Pretest Posttest Design</i>	60
Gambar 4.1	Tampilan Sampul Depan Bahan Ajar.....	86
Gambar 4.2	Tampilan Sampul Belakang Bahan Ajar	87
Gambar 4.3	Tampilan Prakata dan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	88
Gambar 4.4	Tampilan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar.....	89
Gambar 4.5	Tampilan KI dan KD.....	90
Gambar 4.6	Tampilan Indikator	91
Gambar 4.7	Tampilan Tujuan	92
Gambar 4.8	Tampilan Daftar Isi.....	93
Gambar 4.9	Tampilan Peta Konsep.....	94
Gambar 4.10	Tampilan Bagian Materi.....	95
Gambar 4.11	Tampilan Rangkuman	96
Gambar 4.12	Tampilan Soal Latihan	97
Gambar 4.13	Tampilan Glosarium	98
Gambar 4.14	Tampilan Daftar Pustaka	99
Gambar 4.14	Tampilan Profil Penulis.....	100

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Diagram Ketuntasan PAS Muatan IPS.....	4
Diagram 4.1	Diagram Hasil Validasi Produk	120
Diagram 4.2	Diagram Angket Tanggapan Guru Skala Kecil.....	123
Diagram 4.3	Diagram Angket Tanggapan Siswa Skala Kecil	125
Diagram 4.4	Diagram Angket Tanggapan Guru Skala Besar	128
Diagram 4.5	Diagram Angket Tanggapan Siswa Skala Besar	130
Diagram 4.6	Diagram Garis Peningkatan Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ...	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	153
Lampiran 2 Daftar Nilai PAS Muatan IPS Siswa Kelas V SDN 05 Beji	154
Lampiran 3 Hasil Wawancara Prapenelitian	157
Lampiran 4 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Guru dan Siswa	160
Lampiran 5 Angket Kebutuhan Guru.....	162
Lampiran 6 Angket Kebutuhan Siswa.....	165
Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Media	167
Lampiran 8 Instrumen Penilaian Ahli Media.....	168
Lampiran 9 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Materi	172
Lampiran 10 Instrumen Penilaian Ahli Materi	173
Lampiran 11 Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Ahli Bahasa	177
Lampiran 12 Instrumen Penilaian Ahli Bahasa	178
Lampiran 13 Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru.....	181
Lampiran 14 Angket Tanggapan Guru	182
Lampiran 15 Kisi-Kisi Angket Tanggapan Siswa	186
Lampiran 16 Angket Tanggapan Siswa	187
Lampiran 17 Lembar Hasil Angket Kebutuhan Guru.....	190
Lampiran 18 Lembar Hasil Angket Kebutuhan Siswa	193
Lampiran 19 Rekapitulasi Hasil Angket Kebutuhan Siswa.....	195
Lampiran 20 Desain Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia	197
Lampiran 21 Kisi-Kisi Soal Tes Uji Coba	209
Lampiran 22 Soal Tes Uji Coba.....	215

Lampiran 23 Kunci Jawaban Soal Tes Uji Coba	231
Lampiran 24 Pedoman Penskoran Soal Tes Uji Coba	232
Lampiran 25 Lembar Hasil Belajar Tes Uji Coba	233
Lampiran 26 Daftar Nama Siswa Tes Uji Coba	235
Lampiran 27 Analisis Uji Validitas, Reliabilitas, Taraf Kesukaran dan Daya Beda Soal Tes Uji Coba.....	236
Lampiran 28 Rekapitulasi Hasil Analisis Soal Tes Uji Coba	239
Lampiran 29 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran I.....	242
Lampiran 30 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran II	290
Lampiran 31 Lembar Validasi Penilaian Komponen Ahli Media	336
Lampiran 32 Lembar Validasi Penilaian Komponen Ahli Materi	344
Lampiran 33 Lembar Validasi Penilaian Komponen Ahli Bahasa	347
Lampiran 34 Rekapitulasi Validasi Penilaian Kelayakan Bahan Ajar	353
Lampiran 35 Lembar Angket Tanggapan Guru	358
Lampiran 36 Rekapitulasi Angket Tanggapan Guru	361
Lampiran 37 Lembar Angket Tanggapan Siswa.....	364
Lampiran 38 Rekapitulasi Angket Tanggapan Siswa	366
Lampiran 39 Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	369
Lampiran 40 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	374
Lampiran 41 Pedoman Penilaian Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	375
Lampiran 42 Daftar Nama Siswa Uji Pemakaian	376
Lampiran 43 Lembar Hasil Belajar <i>Pretest</i>	377
Lampiran 44 Lembar Hasil Belajar <i>Posttest</i>	379

Lampiran 45 Rekapitulasi Hasil Belajar <i>Pretest</i>	381
Lampiran 46 Rekapitulasi Hasil Belajar <i>Posttest</i>	383
Lampiran 47 Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	385
Lampiran 48 Uji Perbedaan Rata-Rata <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	386
Lampiran 49 Uji Peningkatan Rata-Rata (N-gain).....	388
Lampiran 50 Surat Tugas Validator Ahli Media	390
Lampiran 51 Surat Tugas Validator Ahli Materi	391
Lampiran 52 Surat Tugas Validator Ahli Bahasa	392
Lampiran 53 Surat Izin Penelitian	393
Lampiran 54 Surat Keterangan Melakukan Penelitian	394
Lampiran 55 Dokumentasi.....	395

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang handal dan berkualitas dapat diperoleh melalui pendidikan. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dalam suasana belajar dan pembelajaran yang dilakukan secara sadar dan terencana guna memperoleh kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, dan sosial untuk kehidupannya di masyarakat, bangsa, dan negara. Perbaikan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan, salah satunya ialah dengan adanya pengembangan kurikulum.

Kurikulum yang diterapkan Indonesia ialah Kurikulum 2013 yang berlaku sejak tahun pelajaran 2013/2014. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pasal 1 Ayat 16 bahwa kurikulum merupakan seperangkat rancangan dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pembelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pasal 77B Ayat 1 menyebutkan bahwa struktur kurikulum terdiri atas Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Muatan Pembelajaran atau bisa disingkat Mupel.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pembelajaran yang menyebutkan bahwa proses pembelajaran dalam satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Tujuan kurikulum dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013

pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah bahwa tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi yaitu (1) kompetensi sikap spiritual; (2) sikap sosial; (3) pengetahuan; dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Proses pembelajaran tersebut salah satunya dapat diwujudkan dalam muatan pembelajaran IPS.

Menurut Susanto (2014:6-8) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) ialah integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yakni sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Pembelajaran IPS di SD mengajarkan konsep-konsep ilmu sosial untuk membentuk kepribadian siswa mejadi warga negara yang baik. Di sekolah dasar, IPS digabungkan menjadi satu mengkaji mengenai sejarah, ekonomi, sosiologi, dan antropologi. Pembelajaran dihubungkan pada kegiatan sehari-hari, seperti penyesuaian diri, bergaul di masyarakat maupun aktivitas lainnya.

Tujuan IPS diajarkan pada tingkat sekolah dasar yaitu (1) memberi ilmu peserta didik mengenai pemahaman sosial sebagai bekal kehidupannya pada masyarakat di saat mendatang; (2) memberikan ilmu kepada peserta didik tentang kecakapan identifikasi, analisis, dan merumuskan solusi untuk memecahkan masalah sosisal di masyarakat; (3) memberikan ilmu kepada pesdik tentang cara berhubungan dengan masyarakat; (4) memberikan ilmu kepada peserta didik akan kesadaran, sikap dan mental yang baik, serta kemampuan untuk mengelola lingkungan hidup; (5) memberikan ilmu kepada peserta didik tentang keterampilan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi (Gunawan, 2016:52).

Peran dan tujuan IPS pada Kurikulum 2013 sulit diwujudkan apabila masih terdapat problematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. Pada umumnya, problematika yang terjadi ialah kesulitan siswa untuk mendefinisikan suatu objek dikarenakan materi pembelajaran yang sangat banyak sehingga siswa dalam memahami materi menjadi kurang efektif. Padahal perumusan peran dan tujuan muatan IPS pada Kurikulum 2013 telah sepadan dengan perkembangan

pendidikan pada umumnya di Indonesia. Seperti penelitian Mahardani (2018:2) bahwa materi yang terlalu luas pada muatan IPS membuat minat siswa rendah. Selain itu, terbatasnya ketersediaan media sebagai penunjang belajar, hanya buku pegangan yang digunakan siswa sebagai sumber belajar IPS. Permasalahan lain dalam pembelajaran IPS juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rusmawan (2013: 285-295) mengemukakan bahwa permasalahan yang terdapat pada mata pelajaran IPS di SD se-Kabupaten Sleman adalah hasil belajar siswa yang masih termasuk rendah, hal ini disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan belajar IPS yang dipengaruhi oleh minat belajar IPS, strategi pembelajaran IPS, motivasi belajar IPS, dan dukungan orang tua terhadap peserta didik.

Menurut *Education Index* yang dikeluarkan oleh *Human Development Reports* tahun 2017, Indonesia berada di urutan 67 dari 125 negara di dunia dalam peringkat GTCI 2019. Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan dengan memperbaiki komponen pembelajaran, salah satunya melalui penyediaan sumber belajar.

Permasalahan pembelajaran IPS juga terjadi di SD Negeri 05 Beji Pemasang. Menurut identifikasi masalah yang telah peneliti lakukan melalui proses wawancara, pengamatan dan data dokumentasi berupa hasil belajar siswa ditemukan beberapa permasalahan pada muatan IPS di kelas V. Materi IPS bersifat menghafal, sedangkan siswa rendah minatnya pada muatan yang terdapat banyak bacaan. Siswa lebih tertarik pada materi yang banyak melakukan percobaan atau praktik. Guru menjelaskan bahwa hasil belajar IPS sebagian besar siswa berada di bawah KKM karena cakupan materi IPS yang luas dan rendahnya minat belajar siswa terhadap materi yang bersifat hafalan.

Selain itu, terbatasnya sumber belajar di SD Negeri 05 Beji, guru hanya menggunakan buku tematik yang ada di sekolah tanpa ada buku atau bahan ajar pendukung lainnya. Belum tersedia media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa sesuai kebutuhannya, media yang sering digunakan berupa peta dan gambar pahlawan yang ada di dalam kelas. Penyebab rendahnya tingkat

keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah kurang menariknya penggunaan media pembelajaran.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh data nilai muatan pembelajaran IPS kelas V SDN 05 Beji yang tidak memenuhi KKM. Jumlah siswa kelas V SDN 05 Beji sebanyak 33 siswa yang terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan, 20 (61%) siswa diantaranya tidak memenuhi KKM dan 13 (39%) siswa memenuhi KKM. Djamarah (2013:108) mengemukakan belajar mengajar bisa dikatakan sukses jika 75% atau lebih dari jumlah siswa dalam pembelajaran dapat memenuhi KKM yang ditetapkan, jika siswa yang dapat mencapai KKM kurang dari 75 % maka harus diadakan remedial.

Berikut adalah diagram hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) I pada muatan pembelajaran IPS siswa kelas V SDN 05 Beji tahun ajaran 2019/2020:



Diagram 1.1 Ketercapaian PAS I muatan pembelajaran IPS siswa kelas 5 SDN 05 Beji

Guru juga menjelaskan bahwa cukup kesulitan dan kurang nyaman dengan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013. Hal itu disebabkan materi yang disampaikan pada buku tematik kelas V kurikulum 2013 hanya sedikit atau sebatas kulit-kulitnya. Misalnya pada materi peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. Guru menganggap materi dalam suatu tema juga terkesan

dipaksakan untuk disambung-sambungkan dan berulang-ulang pada beberapa pembelajaran dalam satu tema.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terbatasnya sumber belajar bagi siswa yaitu siswa hanya menggunakan buku tematik tanpa ada sumber belajar lain sedangkan cakupan materi pada muatan pembelajaran IPS cukup luas. Oleh sebab itu peneliti mengembangkan produk berupa bahan ajar berbasis ensklopedia sebagai bahan ajar pendamping pada pembelajaran IPS di kelas V SDN 05 Beji Pernalang untuk membantu pembelajaran supaya lebih optimal. Pengembangann bahan ajar berbasis ensklopedia akan mempermudah belajar siswa karena bahan ajar yang dikemas inovatif, berwarna dan bergambar sehingga siswa tertarik dan minat belajar meningkat. Menurut Setiadi (2016:14) kelebihan ensiklopedia sebagai sumber belajar antara lain mudah dipahami dan memberikan penjelasan secara detail mengenai suatu hal. Bahan ajar yang dipadukan dengan konsep ensiklopedia akan membantu siswa dalam mengingat berbagai informasi karena materi yang cakupannya luas akan lebih mudah dipahami siswa.

Prastowo (2015:17) mengemukakan bahan ajar merupakan segala bahan baik informasi, alat, maupun dalam bentuk teks yang digunakan dalam proses pembelajaran yang di susun secara sistematis berisi kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik, contoh bahan ajar yaitu: buku pelajaran, modul, *handout*, LKS, maket, bahan ajar audio dan bahan ajar interaktif.

Salah satu media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif yaitu dengan penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Hidayat (2015:48-49) menjelaskan bahwa pada umumnya ensiklopedia menggabungkan teks dengan gambar yang dikolaborasikan sedemikian rupa sehingga menarik. Ensiklopedia adalah buku (serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau lingkungan ilmu (Prastowo, 2015:38). Berbagai kalangan banyak yang berminat dengan ensiklopedia. Pemberian informasi pada ensiklopedia bersifat ringan dan menyeluruh. Ensiklopedia mampu memberikan visualisasi yang dapat menarik

siswa dalam proses pembelajaran, yakni dengan penyajian gambar-gambar untuk membantu penjelasan materi yang dipelajari. Ensiklopedia memiliki fungsi untuk memperkaya pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian siswa.

Penelitian yang mendukung penelitian ini dilakukan oleh Sri Erdawati tahun 2018 dengan judul “Pengembangan Ensiklopedia IPA Berbasis Integrasi Islam Sains untuk Meningkatkan motivasi siswa Kelas IV SD Negeri 003 Enok Kecamatan Enok”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengembangan Ensiklopedia tersebut dikatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian lain yang mendukung penelitian ini berjudul “Pengembangan Ensiklopedia Tematik pada Kelas III di SDN Patean II” yang dilakukan Isvina Unai Zahroya dkk tahun 2019 menyatakan bahwa ensiklopedia tematik layak untuk digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melaksanakan penelitian berjudul Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pematang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penemuan masalah di kelas V SD N 05 Beji Pematang, dapat diidentifikasi permasalahan seperti berikut:

1. Terbatasnya sumber belajar yang digunakan siswa, yaitu hanya menggunakan buku tematik. Setiap siswa dipinjam satu buku siswa.
2. Minat belajar siswa yang rendah. Hal ini terlihat saat pembelajaran, siswa selalu mengeluh ketika diberikan tugas oleh guru. Beberapa siswa juga terlihat asyik sendiri saat diberi penjelasan guru.
3. Kurangnya intensitas belajar anak di rumah, menjadikan anak tidak memahami materi dengan baik. Guru menjelaskan bahwa sebagian besar siswa tidak mempelajari kembali materi yang sudah disampaikan maupun yang akan disampaikan..

4. Kurangnya minat baca pada siswa. Guru menjelaskan bahwa kurangnya minat baca siswa terhadap materi pembelajaran yang memiliki materi sangat banyak seperti IPS.
5. Model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi yaitu ceramah, merangkum dan penugasan sehingga siswa terlihat pasif dan merasa bosan.
6. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi hanya menggunakan media peta atau gambar yang ada di dalam kelas.
7. Hasil belajar IPS kelas V yang masih rendah. Karena isi materi yang luas dan kurangnya minat siswa dalam muatan yang bersifat hafalan, guru menjelaskan bahwa hasil belajar IPS sebagian besar siswa berada di bawah KKM. Berdasarkan hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) dari 33 siswa 20 (61%) siswa diantaranya belum memenuhi KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada penelitian ini yaitu hanya pada sumber belajar. Terbatasnya sumber belajar ditandai dengan hanya menggunakan buku tematik yang ada tanpa buku pendamping lain. Rendahnya antusias siswa dalam belajar dikarenakan sumber belajar terbatas dan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran sehingga siswa kesulitan memahami materi yang dipelajari dan disampaikan oleh guru. Maka, peneliti akan mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk meningkatkan hasil belajar muatan IPS siswa kelas V SD Negeri 05 Beji Pematang.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah sesuai dengan batasan masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk desain pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan IPS untuk kelas V SDN 05 Beji Pemalang?
2. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan IPS untuk kelas V SDN 05 Beji Pemalang?
3. Bagaimanakah keefektifan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk meningkatkan hasil belajar muatan IPS siswa kelas V SDN 05 Beji Pemalang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan IPS untuk kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang
2. Mengujikan kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan IPS kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang
3. Mengujikan keefektifan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan IPS kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis dan manfaat praktis untuk siswa, guru, dan sekolah tempat penelitian ini dilakukan.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Bermanfaat sebagai sumber referensi pengembangan bahan ajar dalam dunia pendidikan dan bahan kajian penelitian selanjutnya mengenai pengembangan bahan ajar IPS. Serta sebagai masukan dan pertimbangan pada pelajaran, untuk menaikkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar lainnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1.6.2.1 Bagi Siswa

Manfaatnya untuk siswa, diantaranya yaitu: mendapatkan pengalaman belajar menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia; membantu siswa untuk memahami materi pelajaran; meningkatnya daya tarik siswa pada pelajaran IPS; menolong siswa berpikir aktif dan kreatif; menambah minat siswa mengikuti pembelajaran; dan meningkatkan hasil belajar siswa.

1.6.2.2 Bagi Guru

Manfaat pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia bagi guru antara lain: mempermudah penyampaian materi pelajaran; termotivasinya guru agar bisa dilakukannya pembelajaran inovatif, kualitas pembelajaran meningkat, bertambahnya keilmuan dan bahan referensi penelitian.

1.6.2.3 Bagi Sekolah

Penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia diharapkan dapat berkontribusi untuk memperbaiki belajar mengajar, bertambahnya wawasan guru di SD Negeri 05 Beji Pematang mengenai pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia; dan peneliti berharap hasil penelitian bisa menambah serta melengkapi penelitian-penelitian guru.

1.6.2.4 Bagi Peneliti

Manfaatnya yaitu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan; memberikan pengetahuan dan wawasan dalam bidang penelitian pengembangan; serta meningkatkan keterampilan peneliti dalam mengembangkan bahan ajar.

1.7 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Peneliti mengembangkan produk berupa bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Produk tersebut memiliki spesifikasi:

1. Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia berfungsi sebagai pendamping buku tematik Kurikulum 2013.

2. Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia berisi materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia .
3. Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dibuat untuk kelas V SDN 05 Beji Pemasang
4. Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia desainnya menggunakan aplikasi *Microsoft Power Point dan Adobe Photoshop CS*. Sebelumnya, materi ditulis dahulu di *Microsoft Word*.
5. Penyajian materi berbentuk ensiklopedia yang diberikan gambar dan warna yang menarik.
6. Aplikasi pendukung yang digunakan yaitu PDF dan dicetak dalam bentuk buku dengan kertas *ivory* ukuran A4 *portrait*.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teoritis

2.1.1 Hakikat Pengembangan

2.1.1.1 Pengertian Pengembangan

Upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, terencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh, selaras, pengetahuan, keterampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuan kemampuan sebagai bekal atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan, mengembangkan diri ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri merupakan hakikat pengembangan (Iskandar Wiryokusumo dalam Mustaqim, 2016:22).

Borg dan *Gall* (dalam Setyosari, 2015:277) menjelaskan proses yang berguna dalam pengembangan beserta validasi produk pendidikan merupakan penelitian pengembangan. Sedangkan menurut *Richey* dan *Klein* (dalam, Sugiyono, 2016:28) menjelaskan bahwa perancangan dan penelitian pengembangan merupakan kajian sistematis mulai dari membuat rancangan, memproduksi rancangan tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan diperolehnya data empiris untuk digunakan sebagai dasar pembuatan produk, alat-alat dan model yang bisa digunakan dalam pembelajaran atau non pembelajaran. Sukmadinata (2016:164) menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan kegiatan menghasilkan produk terkini atau menyempurnakan produk lama secara terstruktur dan bertanggungjawab.

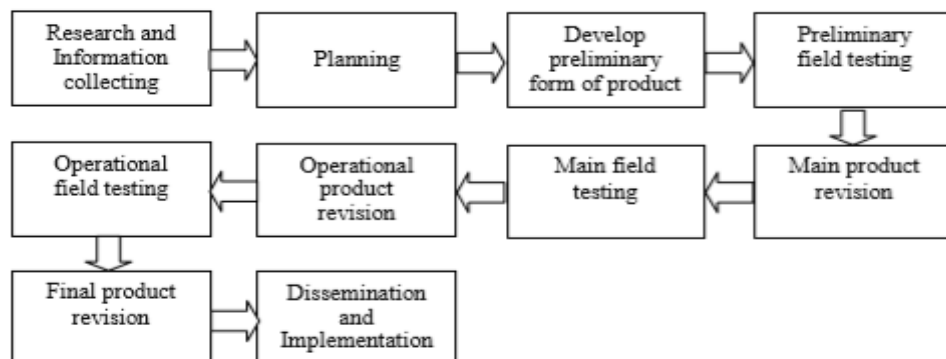
Dari beberapa definisi tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian pengembangan adalah kegiatan untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada dan menguji keefektifannya, serta bersifat bertahap.

2.1.1.2 Model–Model Pengembangan

Model pengembangan diartikan sebagai proses desain konseptual dalam upaya peningkatan fungsi dari model yang telah ada sebelumnya, melalui penambahan komponen pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pencapaian tujuan. Berikut akan diuraikan model-model pengembangan, diantaranya:

1) Model *Borg and Gall*

Model Borg dan Gall merupakan pendekatan *research and development* (R&D) dalam pendidikan yang memiliki sepuluh langkah. Adapun langkah-langkah penelitiannya seperti ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Langkah-langkah penggunaan R&D menurut *Borg dan Gall*

2) Model *Kemp*

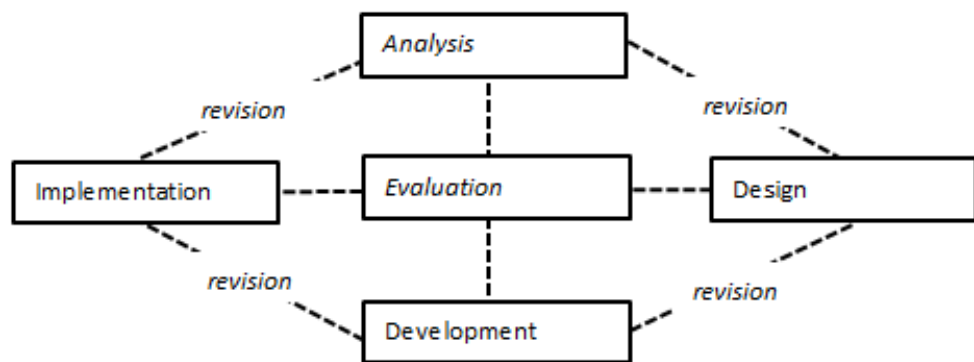
Model pengembangan sistem pembelajaran ini memuat pengembangan perangkat pembelajaran. Terdapat sepuluh unsur rencana perancangan pembelajaran. Kesepuluh unsur tersebut adalah:

- a. Identifikasi masalah pembelajaran
- b. Analisis siswa
- c. Analisis tugas

- d. Merumuskan indikator
- e. Penyusunan instrumen evaluasi
- f. Strategi pembelajaran
- g. Pemilihan media atau sumber belajar
- h. Merinci pelayanan penunjang
- i. Menyiapkan evaluasi hasil belajar dan hasil program
- j. Melakukan kegiatan revisi perangkat pembelajaran.

3) Model *Dick and Carey*

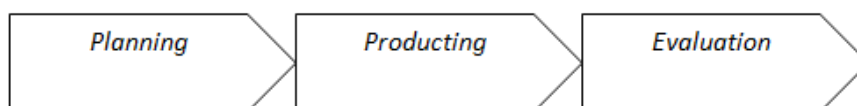
Model pengembangan *Dick & Carey* dikenal dengan sebutan model *ADDIE*. Langkah-langkah model ini dapat digambarkan pada gambar berikut.



Gambar 2.2 Model ADDIE

4) Model *Richey dan Klein*

Fokus perencanaan dan penelitian pengembangan menurut *Richey and Klein* adalah mempunyai sifat analisis dari awal mulai hingga akhir, yakni tahap merancang, memproduksi, dan evaluasi.



Gambar 2.3 Model *Richey dan Klein*

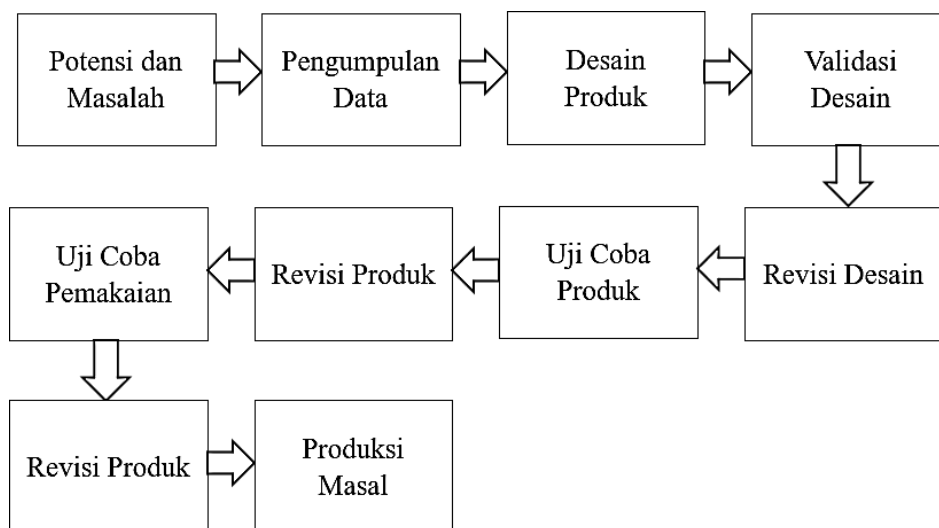
5) Model *Four-D*

Tahapan model pengembangan ini meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*).

Berdasarkan model-model pengembangan tersebut, penelitian ini menggunakan model pengembangan *Borg* dan *Gall*.

2.1.1.3 Model Pengembangan yang Digunakan

Penelitian pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia menggunakan model *Borg* dan *Gell* yang ditulis kembali oleh Sugiyono. Sugiyono (2016:408) menjelaskan langkah-langkah penelitian dan pengembangan ditunjukkan gambar berikut.



Gambar 2.4 Langkah Pengembangan Sugiyono

1. Potensi dan Masalah, didasari oleh data yang dapat diperoleh dari mencari sendiri, laporan pihak lain, maupun dokumentasi aktivitas terbaru.
2. Pengumpulan Data, yaitu mengumpulkan data awal yang berasal dari berbagai sumber yang nantinya diidentifikasi agar menjadi informasi sebagai dasar penyusun produk.

3. Desain Produk, yaitu ide setelah melaksanakan identifikasi dimulai dengan rencana produk lengkap dan rincian produk yang harapannya bisa menambah produktifitas pendidikan.
4. Validasi Desain, yaitu produk jadi yang selanjutnya dilakukan penilaian kelayakan oleh ahli.
5. Revisi Desain, yaitu memperbaiki sesuai hasil diskusi dengan ahli untuk meminimalkan atau menghilangkan kelemahan pada produk.
6. Uji Coba Produk, yaitu pengujian produk dengan eksperimen, yakni disimulasikan dalam kelompok kecil. Produk yang diuji cobakan ini telah divalidasi oleh ahli untuk bisa diuji cobakan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya bahan ajar yang dikembangkan.
7. Revisi Produk, yakni perbaikan kembali jika dalam uji coba dinyatakan belum maksimal untuk diujikan dalam skala besar.
8. Uji Coba Pemakaian, yaitu penerapan produk pada lingkup lembaga pendidikan, tetapi produk masih harus dinilai kembali kekurangannya untuk evaluasi dan penyempurnaan produk kembali.
9. Revisi produk, yaitu perbaikan kembali produk jika masih ditemukan kekurangannya, sebab setiap penggunaan produk harus dievaluasi.
10. Produksi massal, yaitu memproduksi produk secara massal setelah dinyatakan efektif.

Model *Borg* dan *Gall* penelitian pengembangan (R&D) memiliki kelebihan:

- 1) Dapat mengatasi kebutuhan nyata dan mendesak (*real needs in the here-and-now*) serta menghasilkan pengetahuan untuk masa mendatang.
- 2) Mampu menciptakan suatu produk/model yang nilai validitasnya tinggi, karena melalui serangkaian uji coba di lapangan dan divalidasi ahli.
- 3) Mendorong inovasi produk/model yang selalu aktual dengan tuntutan kekinian.
- 4) Penghubung antara penelitian yang bersifat teoritis dan lapangan.

Kekurangannya:

- 1) Prosedur yang relatif kompleks menyebabkan diperlukan waktu yang relatif panjang.

- 2) Penelitian ditujukan untuk pemecahan masalah "*here and now*", dan dibuat berdasar sampel (spesifik), bukan populasi, sehingga tidak dapat digeneralisasikan secara utuh.
- 3) Penelitian memerlukan sumber dana dan sumber daya yang cukup besar.

2.1.2 Teori – Teori Belajar

2.1.2.1 Teori Kognitivisme

Budiningsih (2012:34) menjelaskan belajar dari sudut pandang teori kognitivisme merupakan sebuah proses dari dalam diri yang meliputi ingatan, mengolah informasi, emosi dan kejiwaan yang lain. Teori kognitivisme mengutamakan proses daripada hasil belajar. Menurut Piaget (dalam Budiningsih, 2012:37) tahapan perkembangan kognitif mencakup tahap sensorimotor, preoperasional dan operasional.

- 1) Tahap sensorimotor, usia 0-2 tahun

Tahap ini merupakan penyusunan pemahaman bayi tentang lingkungannya dengan mengordinasikan pengalaman indera atau sensori, misalnya melihat serta mendengar melalui gerakan atau motorik seperti menggapai dan menyentuh.

- 2) Tahap praoperasional, 2-7 tahun

Tahap ini terbagi menjadi dua yakni sub tahap simbolis (2-4 tahun) tahap anak menjelaskan objek yang tidak tampak dan mulai berkembangnya penggunaan bahasa, dan sub tahap intuitif (4-7 tahun) tahap anak menggunakan penalaran primitif untuk mencari tahu jawaban dari pertanyaan.

- 3) Tahap operasional konkrit, usia 7-11 tahun.

Anak pada tahap ini sudah bisa menggunakan logika dalam bentuk konkrit seperti kemampuan untuk menggolongkan.

- 4) Tahap operasional formal, umur 11 tahun ke atas.

Anak sudah mampu memikirkan hal abstrak untuk memecahkan masalah.

Sedangkan Hamdani (2011:63) menjelaskan teori kognitivisme membagi siswa menjadi beberapa tipe yaitu: (1) pengalaman konkret yang dihubungkan dengan lingkungan sekitar, (2) tipe observasi reflektif yaitu siswa mengamati

sebelum melakukan kegiatan, (3) tipe konseptual abstrak yaitu siswa lebih suka bekerja dengan simbol-simbol, (4) tipe eksperimentasi aktif yaitu siswa lebih tertarik melakukan praktik melalui diskusi kelompok.

Dari penjelasan tersebut, dapat diperoleh simpulan bahwa teori belajar kognitif pada setiap tahap perkembangan menekankan pada kegiatan belajar berupa proses berfikir siswa dalam memahami pengetahuan yang didapat. Untuk itu guru sebagai fasilitator harus memahami setiap proses perkembangan yang dialami oleh siswa sehingga siswa mampu mengembangkan potensi kognitifnya dengan baik. Pada usia sekolah dasar anak berada dalam tahap perkembangan kognitif operasional konkret. Penelitian ini mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia sebagai perantara untuk memvisualisasikan informasi mengenai peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia melalui gambar-gambar yang dapat membangun pengetahuan siswa menjadi pengetahuan yang mudah diingat.

2.1.2.2 Teori Konstruktivisme

Menurut Hamdani (2011:64) konstruktivisme merupakan situasi belajar secara kontekstual melalui aktivitas belajar untuk mendapatkan informasi saat proses pembelajaran sehingga siswa dapat menerapkan informasi secara luas. Rifa'i (2018:106) menyatakan bahwa teori belajar konstruktivistik menjelaskan pemberian pengetahuan kepada siswa tidak bisa dilakukan oleh pendidik tetapi siswa harus membangun pengetahuannya sendiri.

Budiningsih (2012:58) menyatakan bahwa menurut teori konstruktivisme belajar merupakan suatu proses pembentukan pengetahuan. Kegiatan belajar lebih dipandang dari segi proses. Konstruktivisme memandang siswa sebagai individu yang telah memiliki kemampuan awal sebelum mempelajari sesuatu. Kemampuan awal tersebut akan menjadi dasar dalam mengkonstruksi pengetahuan baru.

Sedangkan Sardiman (2016: 39) menjelaskan bahwa konstruktivisme merupakan salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan yang kita miliki adalah konstruksi/bentukan kita sendiri. Pengetahuan bukan gambaran dunia kenyataan. Jadi menurut teori konstruktivisme belajar adalah

kegiatan yang aktif dimana si siswa membangun sendiri pengetahuannya dan mencari sendiri makna dari sesuatu yang dipelajari.

Dari pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa konstruktivisme mengutamakan keaktifan siswa untuk menemukan pemahamannya di kehidupan sehari-hari. Kaitannya dengan penelitian ini, siswa berkesempatan untuk menemukan pengetahuannya sendiri dengan bahan ajar berbasis ensiklopedia yang menunjang siswa berperan aktif dalam pembelajaran, siswa secara mandiri akan lebih mengingat pengetahuan yang diperoleh sendiri sehingga pencapaian hasil belajar akan lebih optimal.

2.1.2.3 Teori Behaviorisme

Winataputra (2012:24) menyebutkan bahwa teori behavioristik menjelaskan belajar sebagai perubahan sikap, terkhusus berubahnya kapasitas siswa untuk berperilaku yang baru sebagai hasil belajar. Sedangkan dalam Rifa'i (2018:121) menyebutkan menurut aliran behavioristik bahwa perubahan sikap tidak disebabkan oleh kemampuan internal manusia namun akibat dari rangsangan yang menimbulkan reaksi merupakan aspek penting dalam belajar.

Menurut Hamalik (2014:38) mengemukakan bahwa behaviorisme merupakan teori belajar yang mempelajari tentang perilaku manusia. Dengan adanya stimulus maka siswa akan merespon. Hubungan stimulus dan respon ini akan menimbulkan sebuah kebiasaan belajar bagi siswa. Budiningsih (2012:20) menyatakan bahwa menurut teori behavioristik yang terpenting adalah masukan yang berupa stimulus dan keluaran yang berupa respons. Sedangkan Hamdani (2011:63) menyatakan bahwa behavioristik menilai pikiran seperti "kotak hitam" untuk menanggapi stimulan yang diamati secara kuantitatif, sehingga perilaku bisa diamati dan diukur sebagai indikator belajar.

Dari pandangan beberapa ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa teori belajar behavioristik adalah teori belajar yang menekankan pada perubahan tingkah laku atau respon setelah seseorang diberikan stimulus. Respon yang diterima siswa berbeda-beda. Ada perilaku yang tampak dan ada yang tidak tampak. Kaitannya dengan penelitian ini yaitu adanya bahan ajar berbasis ensiklopedia akan

memberikan rangsangan bagi siswa untuk lebih tertarik dalam pembelajaran. Stimulus dan respon ini akan membentuk sebuah perilaku belajar siswa.

2.1.3 Hakikat Belajar

2.1.3.1 Pengertian Belajar

Suprpto (2017:2) menyatakan bahwa belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Belajar ialah usaha seseorang untuk mendapatkan perubahan perilaku sebagai hasil pengalaman diri sendiri melalui interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2013:2). Diperkuat dengan pendapat dari Susanto (2016:4) belajar merupakan kegiatan secara sadar yang seseorang lakukan agar mendapat wawasan baru hingga mengalami perubahan perilaku.

Menurut Djamarah (2013:13) belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan sikap seseorang akibat pengalaman sendiri pada interaksinya terhadap lingkungan berkaitan dengan kognitif, afektif dan psikomotor melalui dua unsur yakni jiwa dan raga. Baharudin (2015:16) menyebutkan bahwa belajar ialah perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari latihan atau pengalaman. Hamalik (2014:27) berpendapat bahwa belajar merupakan proses memperbaiki perilaku oleh pengalaman. Belajar adalah suatu proses, bukan hasil ataupun tujuan. Belajar bukan hanya mengingat saja melainkan juga mengalaminya. Hasil belajar tidak hanya penguasaan terhadap materi tetapi perubahan perilaku seseorang.

Dari paparan para ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa belajar ialah usaha sadar seseorang guna mendapatkan pengetahuan maupun keterampilan sehingga terjadi perubahan perilaku yang relatif permanen akibat pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan. Dengan belajar seseorang akan berubah berperilaku menjadi lebih baik karena mendapat pengetahuan baru.

2.1.3.2 Prinsip-Prinsip Belajar

Ketentuan yang harus dijadikan pegangan dalam belajar merupakan prinsip belajar. Menurut Rifa'i (2018:77-78) prinsip belajar antara lain keterdekatan, pengulangan, dan penguatan. Situasi stimulus yang direspon oleh

pembelajar harus disampaikan sedekat mungkin waktunya dengan waktu yang diinginkan merupakan prinsip keterdekatan. Situasi stimulus dan responnya perlu diulang-ulang, atau dipraktikkan merupakan prinsip pengulangan. Belajar hal baru akan dikuatkan jika belajar yang sudah dilakukan mendapat hasil yang menyenangkan merupakan prinsip penguatan.

Baharudin (2015:19) menjelaskan prinsip-prinsip dalam belajar meliputi (1) siswa bertindak aktif dalam belajar; (2) siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya; (3) siswa dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar; (4) penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa membuat proses belajar lebih bermakna.

Sedangkan Mustaqim (2012:69) berpendapat prinsip-prinsip belajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Belajar akan berhasil jika disertai kemauan dan tujuan tertentu.
- 2) Belajar akan lebih berhasil jika disertai berbuat, latihan dan ulangan.
- 3) Belajar lebih berhasil jika pembelajaran menyenangkan.
- 4) Belajar lebih berhasil jika tujuan belajar berhubungan dengan kebutuhan hidupnya.
- 5) Belajar lebih berhasil jika bahan yang sedang dipelajari dipahami, bukan sekadar menghafal fakta.
- 6) Dalam proses belajar memerlukan bantuan dan bimbingan orang lain.
- 7) Hasil belajar dibuktikan dengan adanya perubahan perilaku seseorang yang belajar.
- 8) Ulangan dan latihan perlu akan tetapi harus didahului oleh pemahaman.

Anitah (2014:1.9) menyatakan bahwa prinsip belajar meliputi motivasi, perhatian, aktivitas, balikan, dan perbedaan individual.

1) Motivasi

Motivasi asalnya bisa dari luar atau dalam diri siswa. Motivasi belajar berkaitan sekali dengan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran. Apabila seseorang menyadari tujuan yang hendak dicapai bermanfaat, maka motivasi akan muncul dengan kuat.

2) Perhatian

Semakin terpusat perhatian siswa terhadap pembelajaran maka semakin baik proses dan hasil belajar.

3) Aktivitas

Belajar adalah sebuah aktivitas, yaitu aktivitas mental dan emosional. Siswa harus terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

4) Balikan

Balikan atau umpan balik diperlukan mengetahui hasil dari proses belajar sudah baik atau belum. Agar siswa tidak mengalami kegagalan belajar akibat terlanjur membuat kesalahan, siswa perlu memperoleh balikan dengan segera. Guru perlu melakukan umpan balik yang ditunjukkan secara langsung kepada siswa tentang letak kesalahan pekerjaan siswa.

5) Perbedaan Individual

Belajar ialah proses yang dialami seseorang. Siswa sebagai individu mempunyai perbedaan dari siswa lainnya. Perbedaan itu bisa terdapat pada beberapa hal seperti minat, bakat, pengalaman, kebiasaan belajar, motivasi, kecerdasan, gaya belajar, dan lain-lain.

Dari pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan prinsip-prinsip belajar merupakan pedoman guru dalam mengajar, prinsip-prinsip belajar tersebut meliputi keterdekatan, pengulangan dan penguatan. Syarat suatu keberhasilan belajar yaitu jika disertai motivasi, latihan, pembelajaran yang menyenangkan dan kesesuaian materi. Pendidik harus bisa menciptakan pembelajaran yang menyenangkan agar siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam proses belajar mengajar. Materi yang diajarkan harus sesuai tujuan dan perkembangan siswa itu sendiri, latihan serta balikan diperlukan untuk melihat ketercapaian siswa selama belajar.

2.1.3.3 Ciri-Ciri Belajar

Hamalik (2014:31) menerangkan ciri-ciri belajar yaitu sebagai berikut: (1) proses belajar merupakan sebuah pengalaman melalui muatan pembelajaran yang berpusat pada suatu tujuan; (2) proses belajar ini bersumber dari kebutuhan dan tujuan siswa; (3) proses belajar dapat efektif jika pengalaman dan hasil belajar

disesuaikan dengan kematangan siswa; (4) belajar yang efektif tercipta tanpa adanya tekanan atau paksaan.

Baharudin (2015:18) menyimpulkan ciri-ciri belajar meliputi (1) ada perubahan sikap; (2) perubahan perilaku relatif tetap; (3) perubahan tingkah laku tidak harus segera dapat diamati saat belajar berlangsung; (3) perubahan tingkah laku ialah output latihan/pengalaman; (4) pengalaman/latihan ini bisa memberikan penguatan.

Menurut Djamarah (2013:15-16) ciri-ciri belajar yaitu: (1) terjadi perubahan secara sadar; (2) perubahan dalam belajar sifatnya fungsional, perubahan terjadi pada diri seseorang secara terus menerus dan tidak statis; (3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif; (4) perubahan dalam belajar tidak bersifat sementara; (5) perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah, perubahan terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai; (6) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, berarti seseorang hendak mengalami perubahan sikap secara menyeluruh dalam sikap kebiasaan, keterampilan, dan pengetahuan melalui proses belajar.

Dari pemaparan tersebut, bisa diperoleh simpulan bahwa ciri-ciri belajar yaitu proses perubahan yang bersifat aktif, permanen, bertujuan dan terarah, perubahan mencakup seluruh aspek perilaku, tanpa paksaan dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Belajar harus dilakukan siswa secara sadar, dan proses belajar harus dilakukan dengan kreatif dan kondusif supaya menarik serta menumbuhkan motivasi siswa saat pembelajaran.

2.1.3.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Menurut Slameto (2013 :54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dikelompokkan menjadi dua, yakni internal dan eksternal. Beberapa faktor internal yang mempengaruhi belajar antara lain:

- 1) Faktor jasmaniah, terdiri dari: (1) kesehatan badan; (2) cacat tubuh, cacat tubuh yang dialami oleh peserta didik dapat menghambat proses belajar dan mempengaruhi kegiatan belajar.
- 2) Faktor psikologis, terdiri dari : (1) intelegensi; (2) perhatian; (3) minat; (4) bakat; (5) motif; (6) kematangan; (7) kesiapan.

- 3) Faktor kelelahan, meliputi: (1) kelelahan jasmani; (2) kelelahan rohani.

Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi kegiatan belajar:

- 1) Faktor keluarga, diantaranya gaya mendidik anak, hubungan antar anggota keluarga, kondisi rumah, kondisi ekonomi, pengertian keluarga dan latarbelakang budaya keluarga itu sendiri.
- 2) Faktor sekolah, yakni metode mengajar yang dilakukan guru, kurikulum yang diberlakukan, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah, tugas sekolah serta fasilitas yang ada di sekolah.
- 3) Faktor masyarakat, yaitu aktivitas siswa di masyarakat, sosial media, teman bermain dan bentuk kehidupan masyarakat.

Rifa'i (2018:78-79) menyebutkan faktor pengaruh proses dan hasil belajar ialah kondisi internal dan eksternal siswa dalam proses pembelajaran. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, psikis, sosial. Kondisi eksternal mencakup ragam dan tingkat kesulitan materi pembelajaran, tempat belajar, iklim, kondisi lingkungan, dan budaya belajar masyarakat dapat mengaruhi kesiapan proses dan hasil belajar.

Dari berbagai pendapat ahli, bisa disimpulkan bahwa terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi proses dan keberhasilan belajar. Faktor internal ialah faktor yang berasal dari diri siswa sendiri mencakup kondisi fisik, psikis dan sosial. Sedangkan faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar atau lingkungan siswa seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor-faktor tersebut memiliki peran penting pada proses belajar siswa, maka guru perlu memperhatikan faktor-faktor tersebut yang salah satunya terkait dengan lingkungan sekolah seperti sumber belajar karena berhubungan dengan bagaimana siswa belajar. Dengan mengetahui faktor internal dan eksternal dapat membantu guru mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

2.1.4 Hakikat Pembelajaran

2.1.4.1 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran ialah proses yang sifatnya individu, mengubah rangsangan dari lingkungan individu ke dalam sejumlah informasi, setelahnya mengakibatkan timbulnya ingatan jangka panjang sebagai bentuk dari hasil belajar. Hasil dari belajar memberi kemampuan kepada siswa untuk melakukan berbagai tindakan (Rifai, 2018:86).

Susanto (2016:19) berpendapat bahwa pembelajaran merupakan suatu bentuk bantuan dari guru kepada siswa yang didalamnya mengalami proses mendapat ilmu pengetahuan, keterampilan, pembentukan sikap, tabiat dan terciptanya keyakinan diri peserta didik. Anitah (2014:1.15) menemukan bahwa pembelajaran ialah usaha yang harus siswa kuasai untuk mencapai tujuan atau kompetensi. Untuk dapat memperoleh hasil yang optimal, proses pembelajaran harus dilakukan dengan sadar dan sengaja serta terorganisasi dengan baik (Wahyudin, 2017:172)

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan atau kompetensi yang harus dikuasai siswa melalui proses interaksi antara guru dengan siswa dengan merubah dari lingkungan ke dalam beberapa informasi sehingga siswa memperoleh hasil belajar berupa ingatan jangka panjang. Hasil belajar mengakibatkan perubahan perilaku pada siswa.

2.1.4.2 Komponen Pembelajaran

Beberapa komponen pembelajaran yaitu sebagai berikut: (1) tujuan; (2) subjek belajar; (3) materi pelajaran; (4) strategi pembelajaran; (5) media pembelajaran; (6) penunjang (Hamdani, 2011:48).

Sedangkan pendapat Sudjana (2017:13) komponen pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Tujuan, yakni rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus didapatkan dan dimiliki siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2) Bahan, yakni bahan belajar yang diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan dan perubahan tingkah laku siswa.

- 3) Metode dan alat, berfungsi sebagai jembatan atau media transformasi pelajaran terhadap tujuan yang akan dicapai.
- 4) Penilaian, yakni alat penentu ketercapain tujuan.

Dari beberapa pendapat ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa komponen pembelajaran merupakan hal-hal yang harus ada dalam pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen tersebut antara lain adanya tujuan belajar yang akan dicapai, subjek belajar, materi pembelajaran dan strategi pembelajaran. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan untuk membentuk sebuah pembelajaran yang efektif.

2.1.5 Hasil Belajar

2.1.5.1 Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2017:22) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kecakapan yang dimiliki siswa setelah mendapatkan pengalaman belajarnya. Susanto (2016:5) menguraikan arti hasil belajar ialah perubahan-perubahan yang dialami siswa, berkaitan dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari aktivitas belajar, sebab belajar merupakan proses individu berupaya untuk memperoleh suatu bentuk perilaku yang relatif menetap.

Hasil belajar merupakan perolehan dari proses belajar yang dilakukan siswa siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hasil belajar menjadi alat untuk mengukur hal yang ingin dicapai dalam tujuan pembelajaran. Hasil pembelajaran berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur (Purwanto, 2017:45).

Dari paparan para ahli mengenai pengertian hasil belajar disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa sesudah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan guru untuk mengetahui seberapa jauh siswa dapat mencapai kompetensi selama pembelajaran sehingga guru dapat menemukan kekurangan siswa dalam pelaksanaan aktivitas belajar. Kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik merupakan bentuk hasil belajar.

2.1.5.2 Klasifikasi Hasil Belajar

Ada beberapa pendapat mengenai klasifikasi belajar. Tiga taksonomi yang disampaikan *Bloom* dikenal dengan ranah belajar yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rifa'i, 2018:68-71).

- 1) Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Dalam penelitian ini berkaitan hasil belajar siswa sebelum mendapat perlakuan (*pretest*) dan sesudah mendapat perlakuan (*posttest*).
- 2) Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, sikap, minat, dan nilai yang meliputi menerima, menanggapi, menilai, mengorganisasi, membentuk pola hidup.
- 3) Ranah psikomotorik kaitannya dengan kemampuan fisik misalnya kemampuan motorik dan syaraf, antara lain persepsi, kesiapan, gerak terbimbing, gerak terbiasa dan gerak kompleks.

Dari uraian tersebut, bisa disimpulkan hasil belajar ialah perubahan sikap siswa yang dapat diklasifikasikan ke dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif berhubungan dengan pengetahuan, afektif berhubungan dengan sikap dan psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan. Perubahan perilaku tersebut dapat diukur dan diamati. Dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diteliti yaitu hasil belajar pada ranah kognitif dengan indikator sebagai berikut: (1) menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia; (2) mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia; (3) mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda; (4) menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa; (5) menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional; (6) mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda; dan (7) mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan.

2.1.6 Hakikat Bahan Ajar

2.1.6.1 Pengertian Bahan Ajar

Depdiknas (2008:2) memberikan pengertian beberapa definisi bahan ajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Bahan ajar adalah informasi, alat dan teks yang diperlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.
- 2) Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan yang digunakan guru untuk membantu proses belajar di kelas.
- 3) Bahan ajar bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.
- 4) Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak sehingga tercipta suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Hamdani (2011:120) berpendapat bahwa bahan ajar berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari siswa untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Sedangkan *Nasional Centre for Competency Based Training 2007* (dalam Prastowo, 2015:16) menyebutkan bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta suasana lingkungan yang memungkinkan siswa untuk belajar.

Dari beberapa pendapat tersebut, bisa disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar, bahan ajar berisi sekumpulan materi ajar yang tersusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan guru untuk memudahkan proses pembelajaran. Bahan ajar menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik. Pada penelitian ini peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada pembelajaran IPS khususnya materi kedatangan bangsa Eropa di Indonesia untuk kelas V SD.

2.1.6.2 Unsur-Unsur Bahan Ajar

Hamdani (2011:122) menyatakan bahan ajar mencakup: (1) petunjuk belajar; (2) kompetensi yang akan dicapai siswa; (3) isi materi; (4) informasi

pendukung; (5) latihan-latihan soal; (6) petunjuk kerja; (7) evaluasi; dan (8) respon terhadap hasil evaluasi.

Sedangkan Prastowo (2015:28) menjelaskan unsur-unsur bahan ajar sebagai berikut:

1) Petunjuk Belajar

Di dalam petunjuk dijelaskan cara menjelaskan dan mempelajari materi.

2) Kompetensi yang akan dicapai

Bahan ajar harus menyertakan dan menguraikan KD maupun indikator pembelajaran.

3) Informasi Pendukung

Berupa tambahan yang dapat melengkapi bahan ajar sehingga siswa semakin mudah menguasai materi pembelajaran.

4) Latihan-latihan

Komponen ini berupa lembar kerja atau latihan soal untuk siswa.

5) Petunjuk Kerja atau Lembar Kerja

Petunjuk kerja merupakan langkah-langkah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan siswa.

6) Evaluasi

Komponen evaluasi ini sangat penting dan wajib ada dalam sebuah bahan ajar. Soal evaluasi berfungsi mengetahui pemahaman siswa pada materi di dalam bahan ajar.

Dari pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang baik guru harus bisa memahami unsur-unsur di dalam bahan ajar. Unsur-unsur bahan ajar meliputi petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai siswa, konten materi, informasi pendukung, latihan-latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan respon terhadap hasil evaluasi.

2.1.6.3 Tujuan dan Manfaat Pembuatan Bahan Ajar

Menurut Prastowo (2015 :26-27) tujuan pembuatan bahan ajar, yaitu: (1) membantu siswa dalam mempelajari sesuatu; (2) menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar untuk mencegah siswa merasa bosan saat pembelajaran; (3)

memudahkan siswa dalam proses belajar; dan (4) agar kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

Adapun manfaat pembuatan bahan ajar menurut Prastowo (2015:27-28) dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Kegunaan bagi guru, antara lain terbantunya pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar dapat diajukan sebagai karya yang dinilai untuk menambah angka kredit pendidik untuk keperluan kenaikan pangkat, dan menambah penghasilan bagi pendidik apabila hasil karyanya diterbitkan.
- 2) Kegunaan bagi siswa, antara lain lebih menariknya aktivitas pembelajaran, kesempatan siswa belajar mandiri dengan bimbingan guru menjadi lebih tinggi, dan memudahkan siswa mempelajari kompetensi yang harus dikuasai.

Dalam Depdiknas (2008: 9) menyebutkan bahan ajar disusun dengan tujuan:

- 1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa.
- 2) Membantu siswa dalam memperoleh alternatif bahan ajar karena buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.
- 3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Sedangkan menurut Depdiknas (2008:9) ada sejumlah manfaat yang dapat diperoleh apabila seorang guru mengembangkan bahan ajar sendiri, yakni antara lain: (1) diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa; (2) tidak tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh; (3) bahan ajar menjadi lebih banyak karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi; (4) menambah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis bahan ajar; (5) bahan ajar membantu komunikasi yang lebih efektif selama pembelajaran antara guru dengan siswa karena siswa akan merasa lebih percaya kepada gurunya. Guru juga dapat memperoleh manfaat lain, misalnya menambah angka kredit jika tulisan tersebut diajukan atau dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

Dari manfaat bahan ajar yang telah diuraikan, peneliti menyimpulkan bahwa manfaat bahan ajar yaitu membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran

sehingga pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih mudah mempelajari kompetensi yang harus dikuasainya. Dalam penelitian ini bahan ajar berbasis ensiklopedia dimanfaatkan untuk menguraikan atau menceritakan peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia dengan ilustrasi gambar melalui tampilan yang menarik akan menarik perhatian siswa dan akan menumbuhkan rasa ingin tahu; dan memperjelas tampilan.

2.1.6.4 Prinsip Pengembangan Bahan Ajar

Prinsip-prinsip pembelajaran harus diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar. Depdiknas (2008:11) menyatakan perlu memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran berikut.

- 1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman
- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman siswa
- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar
- 5) Mencapai tujuan setahap demi setahap
- 6) Mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong siswa untuk terus mencapai tujuan

Dari prinsip-prinsip tersebut, prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada penelitian ini ialah materi bahan ajar tertulis dari mudah ke sulit.

2.1.6.5 Macam-macam Bahan Ajar

Bahan ajar ialah semua bentuk bahan baik informasi, alat, maupun teks. Prastowo (2015:40) menyebutkan terdapat beberapa kriteria berbagai macam bahan ajar, yakni bentuknya, cara kerjanya, dan sifatnya.

1) Bahan Ajar Menurut Bentuknya

a. Bahan ajar cetak

Contoh: *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, gambar, dan maket.

- b. Bahan ajar dengar atau program audio
Contoh: kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
 - c. Bahan ajar pandang dengar atau audiovisual
Contoh: *video compactidisk* dan film.
 - d. Bahan ajar interaktif atau *interactive teaching materials*
Contoh: *compact disc interactive*.
- 2) Bahan Ajar Menurut Cara Kerjanya
- a. Bahan ajar tidak diproyeksikan, seperti gambar, diagram, *display*, model.
 - b. Bahan ajar diproyeksikan, seperti *slide*, *filmstrips*, *overbead transparencies*, dan proyeksi komputer.
 - c. Bahan ajar audio, seperti kaset, CD, *flash disk*.
 - d. Bahan ajar video, seperti video, film.
 - e. Bahan ajar (media) komputer, seperti *computer mediated instruction* dan *computer based multimedia* atau *hypermedia*.
- 3) Bahan Ajar Menurut Sifatnya
- a. Bahan ajar berbasis cetak, misalnya buku, peta, koran. dll
 - b. Bahan ajar berbasis teknologi, misalnya *slide*, film, multimedia, dll.
 - c. Bahan ajar untuk penggunaan praktik atau proyeki, misalnya kit sains, lembar observasi dan wawancara.
 - d. Bahan ajar guna kebutuhan interaksi manusia utamanya keperluan pendidikan daring, misalnya *hand phone*, *video conferencing*, dll.

Berdasarkan macam-macam bahan ajar yang telah diuraikan, bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan pada penelitian ini termasuk pada kriteria bahan ajar menurut bentuknya yakni bahan ajar cetak dan bahan ajar menurut sifatnya yakni bahan ajar berbasis cetak.

2.1.7 Hakikat Ensiklopedia

2.1.7.1 Pengertian Ensiklopedia

Kata ensiklopedia diambil dari bahasa Yunani; *enkyklios paideia* yang berarti sebuah lingkaran atau sebuah pengajaran yang lengkap. Maksudnya ensiklopedia itu merupakan sebuah pendidikan paripurna yang mencakup semua

lingkaran ilmu pengetahuan (Prihartanta 2015:4). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), ensiklopedia adalah buku yang berisi keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam ilmu pengetahuan yang disusun secara abjad atau menurut lingkungan ilmu. Ensiklopedia adalah buku (serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang disusun menurut abjad atau lingkungan ilmu (Prastowo, 2015:38).

Sedangkan menurut Wikipedia ensiklopedia ialah buku cetak berisi kumpulan dari penjelasan tentang uraian yang luas dan komplit serta mudah dimengerti berkaitan dengan ilmu pengetahuan atau cabang ilmu pengetahuan tertentu yang susunanya berdasar abjad atau kategori. Berbeda dengan kebanyakan buku lainnya ensiklopedia memiliki kekhasan tersendiri, yakni memuat informasi disertai dengan gambar atau ilustrasi yang menarik sesuai topik yang dibahas. Selain itu dalam penggunaannya, ensiklopedia memiliki kemudahan tersendiri yang memungkinkan pembacanya mendapatkan informasi yang diinginkan dengan lebih mudah. Pada umumnya ensiklopedia menggabungkan teks dengan gambar yang dikolaborasikan sedemikian rupa sehingga menarik (Hidayat, 2015:48).

Ensiklopedia dapat dijadikan sumber belajar alternatif yang digunakan untuk memberikan informasi secara akurat dan terbaru serta dapat memperluas wawasan bagi pembacanya (Vannesa dalam Sulistiyawati, 2015:82). Ensiklopedia mampu memberikan visualisasi yang dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran, dengan menyajikan gambar-gambar sehingga dapat membantu menjelaskan uraian yang diberikan. Sumber belajar menurut Navy (dalam Sulistiyawati, 2015: 82), menjadi faktor penting dalam pengelolaan pembelajaran. Pemanfaatan sumber belajar seperti ensiklopedia akan berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu keberadaan ensiklopedia sangat diperlukan sebagai sumber belajar siswa.

Dari uraian-uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia merupakan buku yang berisi uraian mengenai beragam informasi secara luas, lengkap, dan mudah dipahami tentang ilmu pengetahuann atau khusus tentang

cabang ilmu pengetahuan tertentu yang disusun secara abjad atau kategori guna menambah wawasan siswa. Sehingga ensiklopedia dapat digunakan sebagai rujukan tentang materi yang berkaitan dengan apa yang dibutuhkan oleh pembacanya. Pengembangan bahan ajar pada penelitian ini yaitu berbasis ensiklopedia, sehingga bahan ajar memberikan materi secara rinci dan menyajikan gambar-gambar sehingga dapat membantu menjelaskan uraian yang diberikan mengenai kedatangan bangsa Eropa di Indonesia.

2.1.7.2 Ciri-Ciri Ensiklopedia

Ensiklopedia mempunyai ciri-ciri seperti berikut:

- 1) Terdapat artikel/topik
- 2) Terdapat penjelasan umum
- 3) Memuat gambar, tabel, grafik, atau ilustrasi
- 4) Susunan dan penyajiannya alfabetis atau tematis, historis-kronologies
- 5) Memiliki indeks
- 6) Memiliki beraneka fakta ilmu pengetahuan
- 7) Ada petunjuk pemakaian.

2.1.7.3 Tujuan Ensiklopedia

Menurut Prihartanta (2015:5) terdapat tiga tujuan utama dari ensiklopedia yaitu:

- 1) *Source of answer to fact questions*, yaitu sebagai sumber jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan fakta dan kenyataan serta data-data.
- 2) *Source of background information*, yaitu sebagai sumber informasi yang memuat topik atau pengetahuan dasar yang ada hubungannya dengan suatu subyek dan berguna untuk penelusuran lebih lanjut.
- 3) *Direction service*, yaitu merupakan suatu layanan pengarahan terhadap bahan-bahan lebih lanjut untuk para pembaca terhadap topik-topik yang dibahas. *Direction service* ini umumnya ditonjolkan dalam bentuk suatu daftar bacaan/bibliografi/referensi/referensi yang dianjurkan untuk dibaca atau dipelajari dan terdapat pada artikel terkait.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan utama ensiklopedia adalah menyajikan informasi berupa data dan fakta terkait ilmu pengetahuan yang ingin dikaji lebih lanjut. Informasi dikemas dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana.

Ensiklopedia yang dibuat oleh penulis hanya meliputi sebagian bidang ilmu saja yaitu, ensiklopedia tentang peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia.

2.1.7.4 Jenis-Jenis Ensiklopedia

Adapun secara umum ensiklopedia (Prihartanta, 2015:6) dapat dibagi dalam beberapa jenis, yaitu:

- 1) Ensiklopedia Umum/Nasional, yaitu ensiklopedia yang berisi informasi dasar tentang hal-hal, abstrak, konsep atau kejadian-kejadian umum.
- 2) Ensiklopedia Khusus/Ensiklopedia Subjek, yaitu ensiklopedia yang membatasi cakupan isinya pada masalah atau mengenai subjek tertentu.
- 3) Ensiklopedia Internasional, yaitu ensiklopedia yang memuat informasi (sedapat mungkin) di dunia, tanpa memberi penekanan pada informasi yang berasal dari suatu negara atau kelompok negara tertentu.

Ensiklopedia sebagai sarana yang menyediakan berbagai informasi tentang suatu objek atau ilmu memiliki banyak cakupan dalam pembahasannya, berbagai cabang ilmu pengetahuan baik sosial maupun alam. Ensiklopedia juga membahas ilmu pengetahuan yang lebih spesifik dari kedua pembagian ilmu tersebut. Pada penelitian ini, bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia yakni Ensiklopedia Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia termasuk ke dalam jenis ensiklopedia khusus atau ensiklopedia subjek yang disusun berdasarkan urutan historis-kronologis. Hal itu dikarenakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia yang dikembangkan hanya membahas mengenai peristiwa-peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia.

2.1.7.5 Manfaat Ensiklopedia

Menurut Prihartanta (2015:6-7) Ensiklopedia memiliki manfaat antara lain:

- 1) Sebagai sarana untuk mencari informasi dasar mengenai berbagai masalah.
- 2) Sebagai sarana utama dalam langkah awal untuk melakukan sesuatu kajian mengenai suatu objek.
- 3) Sebagai sarana untuk mengetahui kebenaran suatu informasi.
- 4) Sebagai jendela informasi dunia.

Adapun menurut Yusup (dalam Apriyadi, 2017: 25-26), ensiklopedia sebagai sumber belajar mempunyai keuntungan, antara lain:

- 1) Menjawab rasa ingin tahu peserta didik, karena dapat memperoleh informasi yang detail mengenai bahasan yang disajikan dalam ensiklopedia.
- 2) Ensiklopedia merupakan pelengkap dari buku teks, sehingga bila peserta didik belum memahami bahasan yang ada di buku teks pelajaran, diharapkan dengan membaca ensiklopedia yang menyajikan informasi secara detail baik gambar dan ilustrasinya, dapat membuat peserta didik segera memahami materi.
- 3) Merangsang minat dan motivasi belajar, karena peserta didik akan mendapatkan informasi-informasi baru yang berkaitan dengan bahasan.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ensiklopedia bermanfaat untuk sarana mencari informasi, pelengkap dari buku teks, dan merangsang serta memotivasi belajar. Pada penelitian ini, bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia bermanfaat untuk mencari informasi mengenai kedatangan bangsa Eropa di Indonesia, sebagai pendamping atau pelengkap buku tematik kurikulum 2013 kelas V tema 7 subtema 1, dan merangsang serta memotivasi belajar siswa.

2.1.8 Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

2.1.8.1 Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial

Sapriya (2017:7) menguraikan muatan IPS merupakan sebuah mata pelajaran terpadu dari sejarah, geografi, ekonomi serta ilmu sosial yang lain. Susanto (2014:6-8) berpendapat bahwa IPS adalah integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial dan humaniora, yakni sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial diperlukan bagi keberhasilan transisi kehidupan menuju pada kehidupan yang lebih dewasa dalam upaya membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan prinsip dan semangat nasional (Wijayanti, 2014:24).

Dari uraian-uraian tersebut, bisa disimpulkan bahwa IPS merupakan kombinasi mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran sosial yang lain membentuk karakter bangsa yang sesuai dengan prinsip dan semangat nasional.

2.1.8.2 Pengertian Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SD

Hakikat IPS di SD ialah memberi pengetahuan dan keterampilan mengenai IPS dari sedini mungkin menjadi sarana pelatihan siswa untuk membentuk warga negara yang baik. IPS ini tidak hanya berorientasi pada pengembangan berfikir kritis tetapi juga pada aspek perilaku dan kemampuan dasar yang berbijak pada kenyataan kehidupan sosial kemasyarakatan yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan, 2016:48).

Susanto (2014:138) hakikat IPS di sekolah dasar adalah mengembangkan pemikiran berdasarkan situasi sosial secara nyata di lingkungan siswa, dengan adanya IPS mampu menciptakan warga negara yang baik dan bertanggungjawab. Menurut Piaget (dalam Susanto, 2014:152) usia 6-7 tahun berada dalam perkembangan kemampuan intelektual pada tingkatan kongkret operasional. Mereka memandang dunia sebagai suatu keseluruhan yang utuh dan menganggap tahun yang akan datang sebagai sesuatu yang masih jauh. Yang mereka pedulikan adalah masa sekarang (konkret), bukan masa depan yang belum mereka pahami (abstrak). Sedangkan materi IPS di SD penuh dengan pesan-pesan yang bersifat abstrak. Konsep seperti waktu, perubahan, kesinambungan, arah mata angin lingkungan, akulturasi, kekuasaan, demokrasi, nilai, peranan, permintaan atau kelangkaan adalah konsep-konsep abstrak yang harus diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Menurut Ekowati (2013:42) kualitas pembelajaran IPS di SD perlu ditingkatkan agar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dari uraian-uraian tersebut bisa disimpulkan pembelajaran IPS di SD bertujuan membentuk siswa menjadi warga negara yang baik dimulai sejak sedini mungkin. Pembelajaran IPS di SD harus disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, pada umumnya siswa usia sekolah dasar pada tingkatan konkret operasional. Agar proses belajar IPS lebih efektif, dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar seorang guru harus memperhatikan kebutuhan siswa sesuai dengan tahap perkembangannya.

2.1.8.3 Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Tujuan utama IPS ialah untuk mengembangkan potensi siswa supaya peka terhadap problematika lingkungan yang terjadi di masyarakat, mempunyai sikap

mental positif serta trampil dalam menyikapi dan mengatasi permasalahan pribadi, masyarakat atau lingkungan yang terjadi dalam kehidupan tiap hari. (Bektiningsih, 2018:180).

Adapun tujuan ilmu pengetahuan sosial menurut Sapriya (2017:194) yaitu: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan lingkungan dan kehidupan masyarakat; (2) memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran akan nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat.

Dari pendapat-pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah mengenalkan konsep kehidupan bermasyarakat, sadar serta peduli kepada lingkungannya, membuat keputusan guna penyelesaian problematika sosial. Dengan belajar IPS diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, tingkah laku dan nilai guna menjadi masyarakat yang bertanggung jawab.

2.1.8.4 Ruang Lingkup IPS di Sekolah Dasar

Menurut Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi bahwa ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial pada SD/MI/SDLB/PAKET yaitu: (1) manusia, tempat, dan lingkungan meliputi; (2) waktu, keberlanjutan, dan perubahan meliputi; (3) sistem sosial dan budaya meliputi; (4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan meliputi.

Gunawan (2016:51) menyebutkan ruang lingkup IPS mencakup aspek berikut:

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan;
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan;
- 3) Sistem sosial dan budaya;
- 4) Perilaku ekonom dan kesejahteraan;
- 5) IPS SD sebagai Pendidikan Global, yakni mendidik siswa tentang kebhinekaan bangsa, budaya, serta peradaban dunia; menanam kesadaran ketegantungan antarbangsa; menanam kesadaran akan terbukanya

komunikasi dan transportasi antar bangsa didunia; mengatasi kemiskinan, kebodohan dan kerusakan lingkungan.

Dari pendapat tersebut disimpulkan ruang lingkup IPS ada empat meliputi (1) manusia, tepat dan lingkungan; (2) waktu, keberlanjutan dan perubahan; (3) sistem sosial dan budaya; (4) sikap ekonomi dan kesejahteraan. Dalam penelitian ini ruang lingkup yang hubungannya materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa terdapat pada bahan ajar berbasis ensiklopedia termasuk dalam ruang lingkup IPS adalah waktu, keberlanjutan, dan perubahan. Materi tersebut mengkaji perkembangan kehidupan bangsa Indonesia pada masa penjajahan bangsa Eropa hingga masa awal pergerakan nasional.

2.1.8.5 Strategi Penyampaian Pembelajaran IPS SD

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Struktur kurikulum merupakan pengorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan.

Kompetensi inti pada kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Kompetensi inti sebagaimana dimaksud pada ayat terdiri atas: (1) kompetensi inti sikap spiritual; (2) kompetensi inti sikap sosial; (3) kompetensi inti pengetahuan; dan (4) kompetensi inti keterampilan (Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016).

Tabel 2.1 KI dan KD IPS kelas V Ranah Kognitif dan Psikomotorik

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.	4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.	4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.
3.2 Menganalisis bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai Peristiwa Kedaatangan Bangsa Eropa di Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

Sesuai dengan rincian KI dan KD kelas V pada muatan pembelajaran IPS, peneliti melaksanakan penelitian terhadap ranah kognitif atau pengetahuan pada KD 3.4 Mengidentifikasi peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya pada Tema 7 Peristiwa dalam Kehidupan Subtema 1 Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan. Pembelajaran IPS pada KD 3.4 tersebut di kelas V SDN 05 Beji Pemalang menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia dengan menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).

2.1.8.6 Materi Muatan Pembelajaran IPS Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

Rempah-rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Rempah-rempah berguna untuk obat-obatan, penyedap makanan, dan pengawet makanan. Contoh rempah-rempah yaitu cengkih, lada, pala, kapulaga, kayumanis dll. Rempah-rempah yang begitu melimpah membuat bangsa di Eropa berusaha untuk menguasai perdagangannya. Tujuan awal bangsa Eropa ke Indonesia hanya membeli rempah-rempah, namun kemudian melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah dan menjajah Indonesia. Masyarakat Indonesia pada mulanya menerima mereka dengan baik, hingga akhirnya terjadi banyak perlawanan.

- 1) Faktor utama pendorong kedatangan bangsa Eropa di Indonesia ialah keinginan menemukan kekayaan (*gold*), menyebarkan agama (*gospel*), dan keinginan mencari kejayaan (*glory*)
- 2) Beberapa bangsa Eropa yang pernah datang dan menjajah Indonesia ialah bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris.
- 3) Tahun 1511, dipimpin *Alfonso d'Albuquerque* Portugis sukses menaklukkan Malaka.
- 4) Spanyol melakukan ekspedisi yang dimulai *Magellan* akhirnya tiba di Kepulauan Maluku pada bulan November 1521. Mereka singgah di Tidore dan bertemu dengan Sultan Tidore.
- 5) Kedatangan bangsa Inggris di Indonesia dirintis oleh *Francis Drake* dan *Thomas Covendish*. Inggris memiliki kongsi dagang yang bernama *EIC* (*East Indian Company*), yang mengurus perdagangan di Asia.

- 6) Pemerintah Inggris mengangkat *Thomas Stamford Raffles* sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. *Raffles* bersama *Arnoldi* berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah *Rafflesia Arnoldi*. *Raffles* menulis buku "*History of Java*" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor.
- 7) Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan *Cornelis de Houtman* dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten.
- 8) Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda: Sultan Hasanuddin, Pangeran Antasari, Pattimura, Sisingamaraja, Sultan Agung Tirtayasa, Pangeran Diponegoro, Silas Papare dan Tuanku Imam Bonjol.
- 9) Sistem tanam paksa atau *cultuurstelsel* terjadi pada masa kepemimpinan *Johanes Van Den Bosch* tahun 1830. Sistem tanam paksa ini mengharuskan setiap penduduk menyisihkan 20% tanahnya untuk ditanamai komoditi yang laku di ekspor, khususnya tebu, tarum (nila), teh, tembakau dan kopi.
- 10) Tanam Paksa mengakibatkan aksi penentangan, salah satu tokoh Belanda yang menentang adanya tanam paksa adalah *Douwes Dekker* dengan nama samaran Multatuli. Aksi penentangan yang dilakukan *Douwes Dekker* yaitu dengan mengarang buku berjudul *Max Havelaar*.
- 11) Lahirnya organisasi-organisasi sosial dan pendidikan menandai lahirnya masa pergerakan nasional. Masa pergerakan nasional (1908 – 1942), dibagi dalam tiga tahap berikut: Masa Pembentukan, Masa Radikal/Nonkooperasi, dan Masa Moderat/Kooperasi.
- 12) Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27–28 Oktober 1928. Pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Indonesia II menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda.
- 13) Kongres Perempuan Indonesia 1928 merupakan suatu gerakan yang diadakan oleh kaum perempuan pada tahun 1928–1941. Kongres tersebut adalah wujud suatu kebersatuan perempuan dan cinta tanah air sekaligus untuk hak-hak perempuan dan diskriminasi.

2.2 Rancangan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia

2.2.1 Rancangan Awal Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia

Bahan ajar yang dikembangkan peneliti berupa bahan ajar berbasis ensiklopedia. Bahan ajar berbasis ensiklopedia ini berupa buku cetak yang mengkombinasikan gambar dan teks yang disusun berdasarkan konsep ensiklopedia urutan Historis-Kronologis. Bahan ajar ini berisi materi kedatangan bangsa Eropa di Indonesia pada muatan IPS di kelas V. Rancangan awal bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 2.2 Rancangan Awal Bahan Ajar IPS berbasis Ensiklopedia

Halaman	Keterangan
Sampul Depan Buku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lambang UNNES 2. Tampilan judul bahan ajar “Ensiklopedia Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia” 3. Nama penulis 4. Gambar ilustrasi
Prakata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Judul halaman berupa Prakata. 2. Teks prakata 3. Nomor halaman
Petunjuk Penggunaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencakup penjelasan dari masing-masing bagian bahan ajar
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berisi keterangan mengenai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kompetensi Inti: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain. Kompetensi Dasar: 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab

	<p>penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>
Indikator Pembelajaran	<p>1. Berisi indikator pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>Indikator :</p> <p>3.4.1 Menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>3.4.3 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda</p> <p>3.4.4 Menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa</p> <p>3.4.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional</p> <p>3.4.6 Mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda</p> <p>3.4.7 Mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan</p> <p>4.4.1 Menyajikan hasil analisis mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>4.4.3 Menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa</p> <p>4.4.4 Menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional.</p>
Tujuan	Berisi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Pembelajaran	<p>Tujuan pembelajaran:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dengan benar.2. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia dengan tepat.3. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda dengan benar.4. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa dengan benar.5. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional dengan benar.6. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda dengan tepat.7. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan dengan benar8. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil analisis mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa dengan tepat.
--------------	--

	<p>9. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dengan tepat.</p> <p>10. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa dengan tepat.</p> <p>11. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional dengan tepat.</p>
Daftar Isi	1. Berisi daftar isi dari bahan ajar
Peta Konsep	1. Berisi pokok bahasan materi pada bahan ajar
Materi Ajar	<p>1. Berisi materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor kedatangan bangsa Eropa b. Proses kedatangan bangsa Eropa c. Peristiwa dan kebijakan masa kolonial d. Perlawanan rakyat Indonesia e. Tumbuhnya rasa kebangsaan f. Kongres sumpah pemuda g. Konges perempuan <p>2. Berisi gambar penunjang bacaan</p>
Latihan soal	1. Berisi latihan soal siswa
Glosarium	1. Berisi beberapa kata sulit atau kata asing beserta maknanya yang disusun secara alfabetis
Daftar pustaka	1. Berisi daftar referensi yang digunakan dalam bahan ajar
Profil Penulis	1. Berisi informasi tentang identitas penulis
Sampul penutup	1. Cover penutup bahan ajar.

2.2.2 Aspek Penilaian Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia

Penilaian bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dilakukan oleh validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Penilaian menggunakan skala *likert* dengan skor 1-4 dengan keterangan skor 4 sangat baik, skor 3 baik, skor 2 tidak baik, dan skor 1 sangat tidak baik (Sugiyono, 2016:135).

1. Kriteria Penilaian Validator Media

Tabel 2.3 Kriteria Penilaian Validator Media

Kesesuain Teori	Aspek	Indikator
Kejelasan dan keruntutan pesan, daya tarik image yang berubah-ubah, penggunaan efek khusus, yang dapat menimbulkan keingintahuan menyebabkan peserta didik terawa dan berpikir, hal tersebut menunjukkan bahwa media dapat meningkatkan motivasi dan minat peserta didik (Arsyad, 2014:24). Pengembangan visual baik gambar maupun fotograf memenuhi persyaratan teknis. Misal: Visual harus jelas (Arsyad, 2014:76).	Penyajian	Kualitas tampilan sampul
		Kualitas tampilan isi
Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan di manapun dan kapan pun dengan peralatan yang tersedia di sekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana (Arsyad, 2014:75). Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan peserta didik untuk belajar dengan mandiri sesuai kemampuan dan minatnya (Arsyad, 2014:29). Fungsi kognitif dari suatu media pembelajaran dimaksudkan bahwa media tersebut memberikan pengetahuan dan pemahaman baru kepada peserta didik mengenai sesuatu (Asyhar, 2012:37)	Penyajian efek media terhadap strategi pembelajaran	Kualitas teknis

2. Kriteria Penilaian Validator Materi

Tabel 2.4 Kriteria Penilaian Validator Media

Kesesuain Teori	Aspek	Indikator
<p>Materi untuk media pembelajaran harus sinkron dengan tujuan pembelajaran (Asyhar, 2012:97).</p> <p>Relevan dengan topik yang diajarkan. (Asyhar, 2012:81)</p> <p>Kriteria yang paling utama dalam pemilihan media adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai (Hamdani, 2011:257).</p>	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan kompetensi
<p>Komunikasi belajar akan berjalan dengan maksimal jika pesan pembelajaran disampaikan secara jelas, runtut, dan menarik (Wahyuningsih, 2012:25).</p> <p>Media yang dipilih harus sesuai dengan karakteristik siswa (Asyhar, 2012: 82).</p> <p>Relevan dengan topik yang diajarkan. (Asyhar, 2012:81)</p> <p>Kesesuaian dengan situasi siswa. (Arsyad, 2014:219)</p> <p>Memotivasi siswa dalam belajar. (Arsyad, 2014:220)</p>	Penyajian Materi	Ketepatan penyajian materi
<p>Media yang digunakan hendaknya menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif (Asyhar, 2012:22)</p>	Bahasa	Kesesuaian bahasa
<p>Alat pengukur keberhasilan pembelajaran dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan harus sesuai dengan materi yang disiapkan (Asyhar, 2012:98).</p>	Evaluasi	Kesesuaian evaluasi

3. Kriteria Penilaian Validator Bahasa

Tabel 2.5 Kriteria Penilaian Validator Bahasa

Kesesuain Teori	Aspek	Indikator
Dalam rangka pemahaman dan atau apresiasi suatu bacaan, ada beberapa hal yang melibatkan, yaitu aspek intelektual, emosional, dan kemampuan berbahasa anak, serta struktur organisasi isi bacaan (Nurgiyantoro, 2018:61).	Kejelasan Kalimat	Struktur kalimat mudah dipahami
Pemilihan bacaan didasarkan pada materi yang dapat dipahami anak, yang dituliskan dengan bahasa yang sederhana sehingga dapat dibaca dan dipahami anak dengan mempertimbangkan kesederhanaan, kosakata dan struktur, namun sekaligus berfungsi untuk meningkatkan kekayaan bahasa dan kemampuan berbahasa anak (Nurgiyantoro, 2018:61).	Gaya Bahasa	Ketepatan penggunaan bahasa

2.3 Kajian Empiris

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang relevan yang menggunakan pengembangan bahan ajar dan penelitian yang menggunakan pengembangan ensiklopedia. Hasil penelitian yang relevan merupakan uraian sistematis tentang hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian tersebut relevan dan sesuai dengan substansi yang diteliti. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Alfin Fauziah yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Fisika Berbasis *Scientific Inquiry Learning* dengan Nilai Karakter Islami pada Tema Cahaya" tahun 2018. Pengembangan ensiklopedia menunjukkan hasil validasi dinyatakan layak dengan rata-rata skor 3,61 dan hasil uji keterbacaan oleh pembaca menunjukkan kategori layak dengan rata-rata skor 3,72, sehingga dapat digunakan sebagai sumber pendukung pelaksanaan kurikulum 2013 dan sebagai sumber belajar.
2. Penelitian berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Pendamping Guru Dengan Model *Webbed* Untuk Sekolah Dasar Kelas 2" tahun 2018 oleh Eka Wahyuni. Bahan ajar yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran oleh *review* para pakar, teman sejawat, dan siswa. Sehingga, buku ajar dapat digunakan sebagai buku sumber belajar pendamping guru untuk aktivitas di sekolah.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Mbah Modesta Ifeoma pada tahun 2013 dengan judul *Use of Instructional Materials and Educational Performance of Students in Integrated Science (A Case Study of Unity Schools in Jalingo, Taraba state, Nigeria)*. Hasilnya mengatakan bahwa dijumpai perbedaan signifikan dalam kinerja pendidikan siswa ketika mereka diajar menggunakan bahan ajar daripada ketika mereka tidak diajar menggunakan bahan ajar.
4. Penelitian oleh Matthew C. Nwike tahun 2013 berjudul "*Effects of Use of Instructional Materials on Students Cognitive Achievement in Agricultural Science*". Hasil dari penelitian ini adalah bahan ajar disarankan dalam aktivitas pembelajaran di sekolah menengah karena bahan ajar mempunyai kesan positif dalam kegiatan pembelajaran.
5. Penelitian Srikandi Octaviana 2017 berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Tematik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas 1 Sekolah Dasar" . Hasilnya ialah bahan ajar tematik dinyatakan valid sesuai penilaian ahli, masukan perbaikan dipergunakan sebagai perbaikan draft. Hasil perhitungan uji ketuntasan individual menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} (6,70) > t_{tabel} (1,71)$

artinya siswa telah mencapai ketuntasan belajar dengan standar minimal nilai 72, ketuntasan klasikal mencapai 91,6% > 75% standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan, dan hasil uji banding dimana nilai mean *posttest* > nilai mean *pretest*, artinya terjadi perubahan prestasi belajar

6. Penelitian oleh Dian Noviar dan Sulistiyawati tahun 2013 dengan judul "Pengembangn Ensiklopedia IPA Terpadu Berbasis Potensi Lokasi Sebagai Bahan Ajar Mandiri Bagi Siswa SD/MI". Hasil dari penelitian ini adalah kualitas ensiklopedi IPA terpadu berbasis potensi lokal berdasarkan penilaian *reviewer*, *peer reviewer*, dan guru menunjukkan kualitas ensiklopedia IPA Terpadu termasuk dalam kategori Sangat Baik. Persentase keidealan secara keseluruhan aspek dan akumulasi keseluruhan penilaian dari siswa juga termasuk pada kategori Sangat Baik.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Dina Fitrohtur Rohmah tahun 2017 dengan judul "Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual". Hasil penelitian mengemukakan bahwa produk berupa buku ajar yang dikembangkan berupa buku guru dan buku siswa IPS SD berbasis kontekstual pada materi menghargai peninggalan sejarah di lingkungan setempat untuk Kelas IV Sekolah Dasar dikategorikan valid, menarik, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran dari hasil penilaian validator.
8. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Noviar pada tahun 2015 dengan judul "Pengembangan Ensiklopedi IPA Terpadu Berbasis *Scientific Approach Dan Indigenous Science* Untuk Siswa Kelas VI SD/MI Dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013". Hasil penelitian menunjukkan bahwa telah dihasilkan ensiklopedi IPA terpadu berbasis *Scientific Approach dan Indigenous Science*. Hasil penilaian para ahli (ahli materi dan ahli media), *peerreviewer*, dan guru, kualitas ensiklopedi IPA terpadu adalah Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan 87,22% sedangkan respon 25 orang siswa hasilnya Sangat Baik (SB) dengan persentase keidealan 84,4%. Kesimpulan, bahwa ensiklopedi IPA terpadu yang dikembangkan dengan

model ADDIE layak digunakan dalam pembelajaran IPA siswa kelas VI SD/MI.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Mulyani pada tahun 2013 yang berjudul “Pengembangan Model Bahan Ajar Berbasis Potensi Daerah untuk Menunjang Pembelajaran Bahasa Jawa” menghasilkan simpulan bahwa bahan ajar penunjang untuk pembelajaran memang penting dan dibutuhkan untuk mencapai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dari suatu pembelajaran.
10. Penelitian yang dilakukan oleh Triana Indrawini tahun 2017 dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Subtema Ayo Cintai Lingkungan untuk Siswa Kelas IV SD". Hasil penelitian menyatakan bahwa bahan ajar layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Aspek kelayakan yang dimiliki bahan ajar yaitu kevalidan yang termasuk sangat valid dengan persentase sebesar 87,45%, kepraktisan yang termasuk sangat praktis dengan persentase sebesar 94,43%, dan keefektifan yang termasuk sangat efektif dengan persentase sebesar 81,1%.
11. Penelitian yang dilakukan oleh Hayunita Niki Fadhila dkk tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Problem Based Learning* Bermuatan Pendidikan Multikultural untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Bahan ajar ini dari uji kevalidan termasuk kategori sangat baik. Berdasarkan uji *gain*, bahan ajar yang dikembangkan efektif meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Bahan ajar *PBL* bermuatan pendidikan multikultural praktis dan dapat diterima untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas IV.
12. Penelitian yang dilakukan oleh Akmal Mutoharoh tahun 2015 dengan judul “*Development Of Instructional Science Material Based On Encyclopedia For 4th Grade At Sdi Kardina Massa Blitar*”. Hasilnya menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada materi morfologi hewan dan tumbuhan di sekitar rumah adalah valid, menarik dan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang relevan dengan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar memang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran, bahan ajar yang inovatif dan menarik akan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Begitu pula dengan ensiklopedia yang berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan, pembelajaran dengan menggunakan ensiklopedia ini dapat memberikan pengaruh bagi peningkatan hasil belajar siswa. Sehingga, peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Berdasarkan penelitian telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia juga dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya hasil belajar pada muatan pembelajaran IPS materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia. Hal yang membedakan bahan ajar berbasis ensiklopedia dengan penelitian lainnya adalah bahan ajar berbasis ensiklopedia yang dikembangkan berisi materi tentang peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia pada muatan IPS tema 7 subtema 1 kelas V SD dan dicetak dalam bentuk buku dengan gambar ilustrasi yang mendukung.

2.4 Kerangka Berfikir

Mutu pendidikan bisa dipandang dari segi proses belajar dan hasil belajar. Pada segi proses, pembelajaran dinyatakan sukses jika siswa terlibat aktif sebagian besar bahkan seluruhnya, menunjukkan semangat antusias yang tinggi serta percaya diri. Dari segi hasil belajar dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku siswa ke arah yang positif, tercapainya tujuan pembelajaran yang direncanakan.

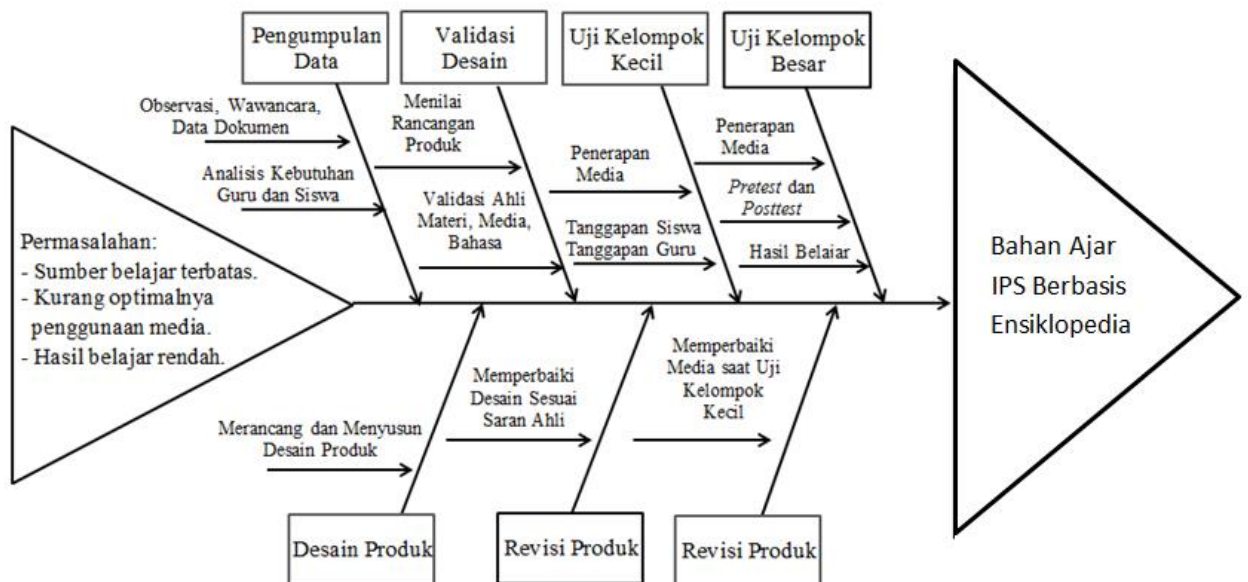
Ditemukan masalah muatan IPS di SDN 05 Beji yang berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 05 Beji. Sumber belajar yang digunakan terbatas. Penggunaan media yang berkaitan dengan materi pembelajaran IPS belum optimal. Guru hanya menggunakan media cetak berupa buku tematik, peta, dan gambar yang ada di dalam kelas. Siswa kurang fokus dalam pembelajaran.

Siswa cenderung cepat bosan jika tidak menggunakan media khususnya pada muatan IPS.

Peneliti melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu berdasarkan data identifikasi awal berupa wawancara, observasi dan data dokumentasi, maka peneliti merencanakan untuk membuat bahan ajar berbasis ensiklopedia pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.

Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia ini menggunakan model pengembangan *Borg and Gall* yang diadaptasi Sugiyono. Adapun langkah-langkahnya terdiri atas 10 langkah yaitu: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; (10) produksi massal (Sugiyono 2016: 298). Namun pada pelaksanaannya, penelitian ini hanya sampai pada langkah ke 8 yaitu uji coba pemakaian.

Berikut kerangka berfikir dalam penelitian ini:



Gambar 2.5 Kerangka Berfikir Berbentuk Diagram *Fishbone*

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini akan menghasilkan data berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Peneliti-peneliti yang mengikuti aliran positivistik mengembangkan pengetahuan melalui pengumpulan data-data berupa angka berdasarkan tindakan yang bisa dilihat dari sampel selanjutnya mengolah data dengan analisis berbentuk angka (Setyosari, 2015:47).

3.1.2 Jenis Penelitian

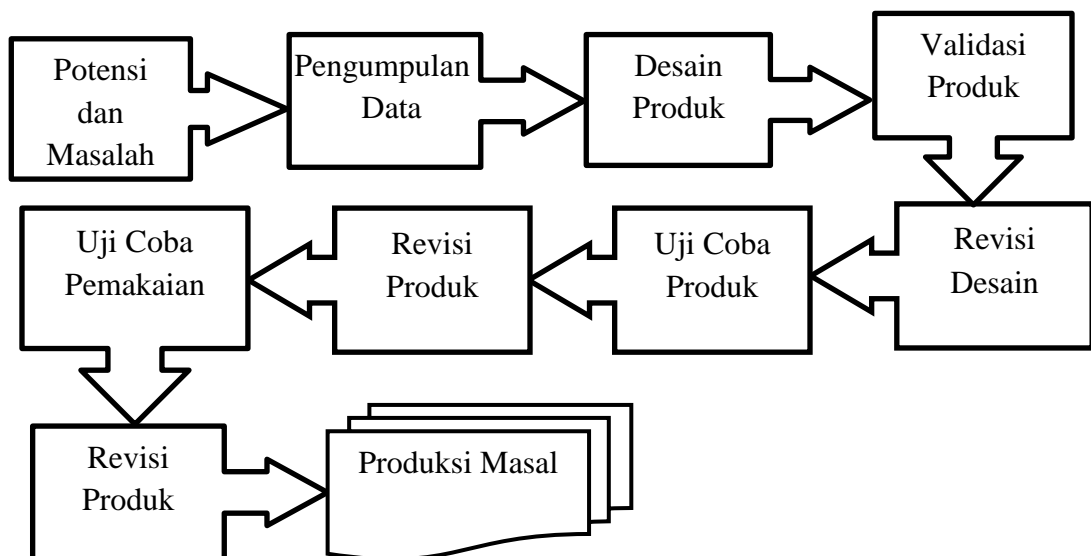
Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D). Suatu proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan disebut penelitian pengembangan (Setyosari, 2015:276). Pengembangan produk bisa berupa benda seperti bahan teks, film dan perangkat lunak serta metode seperti metode mengajar dan program. Fungsi dari penelitian pengembangan yaitu untuk memvalidasi dan mengembangkan sebuah produk. Memvalidasi artinya produk tersebut sudah ada, peneliti menguji efektivitas produk saja. Mengembangkan artinya menciptakan produk baru atau memperbaiki produk yang sudah ada.

Design and development research atau perencanaan dan penelitian pengembangan menurut Sugiyono (2016:28) merupakan kajian sistematis mengenai pembuatan prototipe dan produksi prototipe produk serta pengevaluasian kinerja produk, tujuannya yaitu mendapat data empiris yang berguna untuk dasar membuat produk, peralatan dan model yang dipergunakan pada pembelajaran atau non pembelajaran.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, bisa diperoleh simpulan bahwa penelitian R&D ialah penelitian dengan tujuan untuk menciptakan suatu produk melalui beberapa tahapan hingga produk tersebut dinyatakan efektif dan memenuhi standar atau layak digunakan. Produk yang dikembangkan penelitian ini yaitu bahan ajar berbasis ensiklopedia pada pembelajaran IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia. Validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang akan melaksanakan pengujian kelayakan produk yang telah dihasilkan. Untuk menguji keefektifan produk bahan ajar berbasis ensiklopedia dibuktikan dari hasil belajar kognitif siswa berdasarkan hasil uji normalitas, uji t dan uji *n-gain*.

Model pengembangan yang digunakan peneliti adalah model menurut *Borg* dan *Gall* yang diadaptasi oleh Sugiyono. Langkah model Sugiyono terdiri dari 10 langkah, yakni: (1) potensi dan masalah; (2) pengumpulan data/informasi; (3) desain produk; (4) validasi desain; (5) revisi desain; (6) uji coba produk; (7) revisi produk; (8) uji coba pemakaian; (9) revisi produk; (10) pembuatan produk masal (Sugiyono 2016: 409).

Model pengembangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

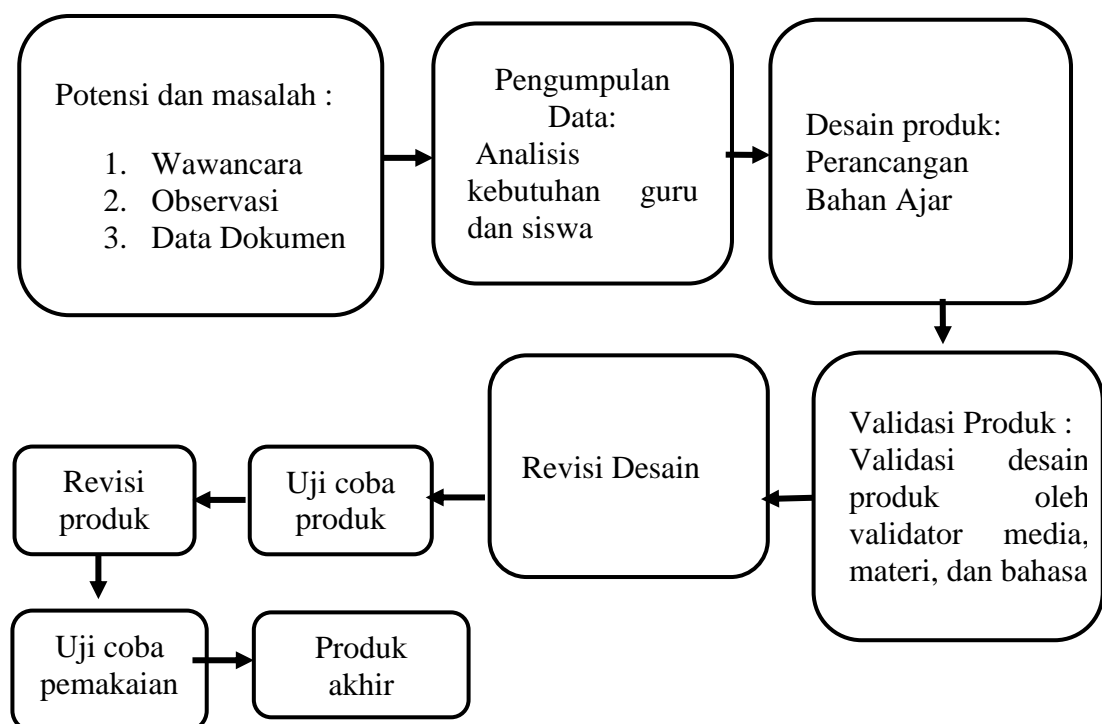


Gambar 3.1 Model Pengembangan *Borg and Gall*

Pada penelitian dan pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia, peneliti menggunakan model pengembangan Sugiyono hanya sampai pada 8 langkah pengembangan saja karena hanya sampai menguji keefektifan dan kelayakan bahan ajar serta dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya untuk melaksanakan produksi massal. *Borg dan Gall* (Dalam Hasyim, 2016:88), menjelaskan bahwa jika peneliti berencana melakukan R&D dan peneliti tidak memiliki sumber daya keuangan yang cukup besar, peneliti dapat menurunkan proyek penelitian dengan membatasi penelitian dengan hanya beberapa langkah dari siklus R&D. Effendi (2016:66) menyatakan bahwa langkah pengembangan *Borg and Gall* bisa tidak dilakukan semuanya, tapi dapat dimodifikasi ke dalam beberapa tahap sesuai dengan kebutuhan pengembangan yang dilakukan oleh peneliti.

3.1.3 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan yaitu langkah-langkah model *Borg dan Gall* (dalam Sugiyono 2016:409) adalah :



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia

Berdasarkan pada gambar 3.2 dapat diberikan penjelasan sebagai berikut:

1) Potensi dan Masalah

Sugiyono (2016:409) menjelaskan bahwa penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Potensi merupakan sesuatu yang memiliki nilai tambah apabila didayagunakan, sedangkan masalah merupakan ketidaksesuaian atau penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang telah terjadi. Peneliti pada tahap ini mengumpulkan keterangan tentang potensi dan masalah di SDN 05 Beji Pemasang dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi berupa hasil belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di SDN 05 Beji, khususnya di kelas V yaitu terbatasnya sumber belajar siswa, yakni hanya menggunakan buku tematik. Dalam hal ini, setiap siswa dipinjam satu Buku Siswa. Dengan terbatasnya bahan ajar ini, guru merasa materi yang disampaikan menjadi kurang mendalam bagi siswa. Selain itu, minat belajar siswa yang rendah, siswa selalu mengeluh ketika diberikan tugas oleh guru. Beberapa siswa juga terlihat asyik sendiri saat diberi penjelasan guru. Guru menjelaskan bahwa kurangnya minat baca siswa terhadap materi pembelajaran yang memiliki materi yang luas seperti IPS. Berikutnya ialah model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih konvensional, yaitu ceramah, tanya jawab, dan merangkum, sehingga terasa membosankan bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Rosardi (2013:22) bahwa masih mendominasinya strategi pembelajaran konvensional yang diterapkan oleh sebagian guru di sekolah merupakan salah satu penyebab pembelajaran menjadi kurang efektif. Keterlibatan siswa untuk berperan aktif dalam proses pelajaran belum terlihat secara maksimal. Informasi-informasi berkaitan dengan pembelajaran selalu bersumber dari guru. Penyampaian materi oleh guru hanya memanfaatkan peta atau gambar yang ada di dalam kelas. Terbatasnya sumber belajar ini menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS di kelas V.

2) Pengumpulan Data

Sugiyono (2016: 411) menjelaskan bahwa sesudah menemukan potensi dan masalah yang ditunjukkan secara faktual, selanjutnya ialah mengumpulkan

berbagai data dan informasi sebagai bahan perencanaan suatu produk yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut. Merujuk pada penemuan potensi dan masalah di sekolah, peneliti kemudian mencari sumber pustaka dan penelitian-penelitian yang relevan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengatasi masalah-masalah yang ada di SDN 05 Beji Pemalang dengan mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Kemudian peneliti mengumpulkan dan menganalisis data untuk mengembangkan bahan ajar tersebut melalui angket kebutuhan guru dan siswa. Analisis angket kebutuhan sangat penting dilakukan guna memperoleh informasi awal untuk melakukan pengembangan (Setyosari, 2015:293).

3) Desain Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia

Setelah menganalisis angket kebutuhan guru dan siswa, peneliti menyusun draft produk yang dikembangkan. Produk yang dikembangkan ialah bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia tentang peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia pada Tema 7 Subtema 1 kelas V. Perancangan desain ini dimulai dari perumusan indikator dan tujuan sesuai KD dan dilanjutkan dengan mencari isi materi dari berbagai sumber. Penyusunan materi menggunakan aplikasi *Microsoft Word*. Berikutnya ialah pembuatan desain bahan ajar menggunakan aplikasi *Microsoft Power Point* dan *Adobe Photoshop CS*. Setelah desain selesai kemudian disimpan dalam bentuk PDF untuk dilakukan pencetakan.

4) Validasi Desain

Validasi produk dapat dilakukan dengan meminta beberapa ahli yang berpengalaman untuk menilai produk baru yang dirancang tersebut, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kelemahannya (Sugiyono, 2016:414). Validasi desain bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dilakukan 3 validator, yaitu validator ahli media oleh Bapak Basuki Sulistio, ahli materi oleh Ibu Arini Estiastuti, serta ahli bahasa oleh Bapak Asep Purwo Yudi Utomo. Setiap validator memberikan saran perbaikan untuk merevisi produk yang dikembangkan.

5) Revisi Desain

Desain produk akan diketahui kelemahannya sesudah proses validasi oleh para validator ahli. Kelemahan tersebut dapat dikurangi dengan cara memperbaiki desain (Sugiyono 2016:414). Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia peneliti revisi sesuai saran dari ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Setelah revisi, bahan ajar dibawa kembali kepada validator ahli untuk dilakukan penilaian kelayakan produk yang dikembangkan.

6) Uji Coba Produk

Menurut Sugiyono (2016:414), uji coba tahap awal ini dilakukan dengan melakukan simulasi pembelajaran dengan menggunakan produk yang dikembangkan. Uji coba produk dilaksanakan peneliti dalam skala kecil di SDN 04 Jebed Pernalang. Uji coba produk dilakukan dengan memilih beberapa sampel penelitian. Subjek uji coba tersebut dipilih dengan menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sample*). Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu merupakan *purposive sampling* (Sugiyono, 2015:124). Pertimbangan pengambilan sampel ini adalah peneliti memilih sampel 3 siswa secara heterogen berdasarkan peringkat kelas sesuai saran guru. Pengambilan sampel bertujuan agar uji coba produk ini seimbang dan merata sehingga bisa digunakan semua siswa baik peringkat atas maupun bawah. Selanjutnya, peneliti membagikan instrumen tanggapan guru dan siswa terhadap penggunaan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

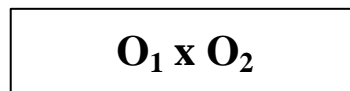
7) Revisi Produk

Jika terdapat kelemahan atau kekurangan terhadap bahan ajar berbasis ensiklopedia materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia berdasarkan angket tanggapan pendidik dan peserta didik, maka peneliti melaksanakan revisi produk. Berikutnya produk dapat diuji cobakan pada skala yang lebih besar.

8) Uji Coba Pemakaian

Sesudah memperbaiki produk kemudian peneliti produk diujikan dalam kelas uji coba skala besar sebanyak 30 siswa sebagai tahap uji coba pemakaian. Uji coba pemakaian ini digunakan untuk mengetahui keefektifan penggunaan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia yang peneliti kembangkan. Desain

rancangan yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan model *one group pretest-posttest design*, yakni terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* sesudah penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui hasil perlakuan yang lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2016:110). Berikut merupakan pola *one-group pretest posttest design*:



Gambar 3.3 Pola *one-group pretest posttest design*

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest*

O_2 = nilai *posttest*

Pada penelitian ini, Nilai *pretest* (O_1) diperoleh dari hasil belajar sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dan nilai *posttest* (O_2) diperoleh dari hasil belajar menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 05 Beji, Jalan Seroja No. 2, Kelurahan Beji, Kecamatan Taman, Kabupaten Pematang Jaya.

3.2.2 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada semester II tahun pelajaran 2019/2020, dengan tahap sebagai berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

Tahap	Waktu	Keterangan
Persiapan	Juli-Desember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pra penelitian 2. Pengumpulan data awal 3. Pengajuan judul identifikasi masalah 4. Penyusunan proposal
Pelaksanaan	Januari-Februari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan proposal 2. Penyusunan instrument 3. Penyusunan desain produk 4. Validasi ahli 5. Uji coba produk 6. Uji coba pemakaian
Penyelesaian	Maret-Juni	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis data 2. Penyusunan laporan

3.3 Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian

3.3.1 Data

Menurut Arikunto (2013:161), data adalah hasil pencarian peneliti yang meliputi fakta ataupun angka. Penelitian ini menggunakan dua data, yakni data kualitatif serta kuantitatif. Data kualitatif berkaitan dengan nilai kualitas seperti baik, sedang, kurang dan lain-lain (Sudjana dan Ibrahim, 2010:98). Data kualitatif diperoleh dari teknik non tes. Data kualitatif diambil dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 05 Beji Pemalang, serta data pendukung dokumentasi wawancara.

Sedangkan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan disebut data kuantitatif (Sugiyono, 2016:23). Data ini diperoleh dari teknik tes. Data kuantitatif dapat berupa hasil belajar, misalnya hasil belajar mupel IPS kelas V SDN 05 Beji pemalang.

3.3.2 Sumber Data

Menurut Arikunto (2013:172), sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Siswa

Data siswa diperoleh melalui angket berupa daftar pertanyaan tertutup yang disajikan melalui instrumen angket, yaitu angket kebutuhan siswa dan angket tanggapan siswa terhadap bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

2) Guru

Sumber data guru bersumber dari wawancara dengan guru dan angket kebutuhan guru serta angket tanggapan guru terhadap bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

3) Validator

Validator yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah validator media, validator materi dan validator bahasa untuk melakukan penilaian dan validasi kelayakan penyajian, isi, dan bahasa serta memberi saran terhadap bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

3.3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah guru dan siswa kelas V SDN 05 Beji Pernalang, validator serta peneliti.

1) Siswa

Siswa kelas V SDN 05 Beji Pernalang sebagai subjek penelitian ini. Banyaknya siswa kelas V SD yang menjadi subjek penelitian ialah 30 siswa dengan rincian 13 perempuan dan 17 laki-laki.

2) Guru

Guru berperan sebagai sumber data bagi penelitian ini. Guru kelas V SDN 05 Beji sebagai subjek penelitian untuk memperoleh data tentang kebutuhan dan tanggapan terhadap pengembangan produk.

3) Tim Ahli

Tim ahli atau pakar yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang yang berperan dalam memvalidasi kelayakan produk yang dikembangkan dalam penelitian. Tim ahli yang menjadi subjek penelitian ini ialah validator ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

4) Peneliti

Peneliti menjadi subjek penelitian ini karena peneliti berperan pada tahapan dikembangkannya produk penelitian

3.4 Variabel Penelitian

Segala sesuatu yang menjadi objek yang diamati dalam penelitian dan memiliki variasi jika diukur disebut variabel (Setyosari, 2015:162). Variabel merujuk pada atribut atau karakteristik seorang individu atau suatu organisasi yang dapat diukur atau diobservasi (Cresswell, 2014: 76). Variabel biasanya bervariasi dalam dua atau lebih kategori. Variabel dapat diukur atau dinilai berdasarkan satu skala. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat.

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan perubahan variabel terikat (Sugiyono, 2016:61). Variabel bebas pada penelitian ini ialah bahan ajar berbasis ensiklopedia.

3.4.2 Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2010:61). Hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Beji pada muatan IPS menjadi variabel terikatnya penelitian ini.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah penjelasan dari masing-masing variabel yang dipilih oleh peneliti. Pemaparannya berupa deskripsi dalam tabel berisi tentang (1) variabel; (2) definisi operasional konsep; (3) definisi operasional variabel; dan (4) jenis data.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definsi Operasional Konsep	Defnisi Operasionl Variabel	Data
Bahan ajar berbasis ensiklopedia	<p>Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang bisa digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas, bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis sehingga tercipta suasana lingkungan yang memungkinkan siswa untuk belajar (Prastowo, 2015:16).</p> <p>Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan ensiklopedia ialah buku berisi keterangan atau uraian berbagai hal dalam ilmu pengetahuan yang tersusun menurut abjad atau lingkungan ilmu.</p>	<p>Penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada muatan IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia. Pada penelitian ini produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar cetak.</p> <p>Bahan ajar dikembangkan menggunakan konsep ensiklopedia untuk memudahkan siswa memahami materi melalui gambar, garis dan warna yang menarik. Penjelasan materi disampaikan dengan luas, lengkap, dan mudah dipahami.</p>	Data Ordinal
Hasil Belajar Muatan IPS	<p>Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa sesudah menjalani akitivitas belajar (Rifa'i, 2018:71).</p>	<p>Peneliti meneliti hasil belajar IPS siswa pada ranah kognitif pada materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia. Penggunaan hasil belajar oleh guru berguna</p>	Data interval

		<p>menilai pemahaman siswa menggunakan produk yang peneliti kembangkan untuk materi yang telah dipelajari.</p> <p>Indikator ranah kognitif tersebut, antara lain:</p> <p>3.4.1 Menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>3.4.3 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda</p> <p>3.4.4 Menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa</p> <p>3.4.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional</p> <p>3.4.6 Mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda</p> <p>3.4.7 Mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan</p>	
--	--	--	--

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Arikunto (2013:266) menjelaskan bahwa dalam penelitian mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang paling penting. Teknik tes dan non tes diterapkan dalam teknik pengumpulan data penelitian ini. Teknik tes pelaksanaannya yaitu *pretest* dan *posttest* sedangkan teknik nontes pelaksanaannya melalui observasi, wawancara, data dokumen, dan kuisioner atau angket.

3.6.1 Teknik Tes

Tes merupakan instrumen yang diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi (Arikunto 2013:266). Menurut Sukmadinata (2016:223) tes bersifat mengukur yang digunakan dalam pendidikan, ada dua jenis tes yaitu tes hasil belajar dan tes psikologi. Teknik tes yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi data *pretest* dan data *posttest* dengan bentuk tes pilihan ganda. Data *pretest* diperoleh di awal pembelajaran sebelum siswa menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia, sedangkan data *posttest* didapat dari tes yang dilakukan setelah siswa menggunakan bahan ajar berbasis ensiklopedia. Penggunaan teknik tes pada penelitian ialah untuk mengetahui keefektifan penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia kelas V SDN 05 Beji.

3.6.2 Teknik Non Tes

Teknik non tes yang dilakukan yaitu dengan observasi, wawancara, data dokumen, dan kuisioner atau angket.

1) Observasi

Hadi dalam Sugiyono (2016:203) memaparkan observasi ialah proses kompleks, tersusun atas beberapa proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting yakni pengamatan dan ingatan. Pada penelitian observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa saat melakukan pembelajaran. Observasi dilakukan pada saat pra penelitian yang bertujuan untuk mengetahui masalah yang ada.

2) Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016: 194). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang berasal langsung dari sumbernya dengan melalui proses tanya jawab atau dialog secara lisan yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti (Widiyoko, 2015:40). Menurut Sugiyono (2016, 194-195), wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun dengan sistematis. Alasan lain karena kegiatan wawancara saat prapenelitian untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan di kelas V SDN 05 Beji, sehingga peneliti dapat menentukan dan membatasi permasalahan yang ditanyakan untuk menetapkan variabel-variabel yang akan diteliti. Pelaksanaan wawancara oleh peneliti saat kegiatan prapenelitian yaitu dengan guru kelas V SDN 05 Beji Pernalang

3) Data Dokumen

Catatan peristiwa yang telah berlalu baik berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang disebut dokumen (Sugiyono, 2016:240). Menurut Arikunto (2013:274) metode dokumentasi merupakan metode yang dipakai guna mencari data terkait variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, transkrip, majalah, notula rapat, prasasti lengger, agenda dan sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan peristiwa lampau yang berbentuk tulisan, gambar, catatan dan sebagainya. Pada penelitian ini, dokumen yang didapat yaitu daftar nama, jumlah siswa dan nilai siswa.

4) Angket

Menurut Sugiyono (2016:199) angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi sejumlah pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Arikunto (2013:269) mengemukakan bahwa diperlukan proses uji

coba untuk memperoleh angket dengan hasil bagus. Bentuk pertanyaan pada angket bisa bermacam-macam yaitu pertanyaan terbuka, pertanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup. Angket dengan pertanyaan terbuka berisi pertanyaan yang bisa dijawab responden secara bebas. Tidak ada anak pertanyaan ataupun rincian yang memberikan arahan dalam pemberian jawaban. Responden diberi kebebasan untuk memberikan jawaban. Pada angket berstruktur pertanyaan sudah disusun, disamping ada pertanyaan pokok ada juga anak pertanyaan. Angket tertutup, pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif pilihan jawaban yang tinggal pilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali telah tersedia sebagai alternatif jawaban (Sukmadinata, 2016:219).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan tertulis terkait dengan variabel yang akan diukur yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup karena sudah disediakan alternatif jawaban. Angket yang digunakan angket analisis kebutuhan guru dan siswa, angket validasi ahli, angket tanggapan guru dan siswa. Angket menggunakan dua jenis skala, yakni skala *Guttman* untuk angket kebutuhan dan tanggapan siswa dan skala *Likert* untuk angket validator dan angket tanggapan guru.

3.7 Uji Kelayakan, Uji Validitas, dan Uji Reliabilitas

3.7.1 Uji Kelayakan

Kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan IPS tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa dilakukan pengujian oleh validator ahli dengan berpedoman pada angket kelayakan. Uji kelayakan dilakukan oleh 3 validator, yaitu validator media, validator materi dan validator bahasa. Untuk menguji kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia digunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto, 2017: 102)

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Hasil persentase data kelayakan kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteria tertentu dengan rumus:

$$J_i = \frac{t - r}{k}$$

(Widoyoko 2015: 110)

Keterangan :

J_i = jarak interval kelas

t = skor tertinggi ideal dalam skala

r = skor terendah ideal dalam skala

k = jumlah interval kelas

Berdasarkan ketentuan tersebut dapat dibuat klasifikasi hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut:

- a. Perentase tertinggi ideal = 100%
- b. Persentase terendah ideal = 0%
- c. Jarak interval = (100%-0%):4= 25%

Klasifikasi hasil persentase produk dapat dikonversikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Kelayakan Produk

Presentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Cukup Layak
0%-25%	Kurang Layak

Hasil dari data uji kelayakan produk bahan ajar oleh validator berfungsi sebagai penilaian produk untuk mengetahui perlu tidaknya perbaikan terhadap

produk yang dikembangkan berdasarkan saran yang telah diberikan oleh para validator ahli.

3.7.2 Uji Validitas

Sugiyono (2016:172-173) menyatakan bahwa hasil penelitian yang valid terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang diperoleh pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid dibuat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Terdapat tiga macam pengujian validitas instrumen, yaitu: (1) pengujian validitas konstruk, pengujian yang dapat digunakan pendapat para ahli, dan untuk mengukur setiap aspek berpikir; (2) pengujian validitas isi, dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan isi atau rancangan yang ditetapkan; (3) pengujian validitas eksternal, diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta yang terjadi di lapangan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan pengujian validitas isi. Sugiyono (2016:182) menjelaskan bahwa validitas isi dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen dengan materi pembelajaran yang telah diajarkan. Pengujian validitas isi dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen memuat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang dijabarkan dalam indikator.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *point biserial* karena tes yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Adapun rumus *point biserial* sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{St} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

(Arikunto, 2018:93)

Keterangan:

r_{pbi} = koefisien korelasi biserial

Mp = rerata skor dari subjek yang menjawab benar bagi item yang dicari validitasnya

Mt = rerata skor total

St = standar deviasi dari skor total proporsi

p = proporsi peserta didik yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang menjawab salah}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}}$$

q = proporsi peserta didik yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Jika r_{pbi} lebih lebih besar dari r tabel, maka soal dinyatakan valid. Sedangkan lebih kecil maka dikatakan tidak valid. Adapun r tabel yang digunakan ialah r tabel dengan taraf kepercayaan 5%.

Instrumen penelitian ini berupa tes tertulis sebanyak 70 butir pertanyaan yang sudah diujicobakan pada siswa kelas V SDN 04 jebed. Hasil perhitungannya dengan skor dikotomi yakni betul 1 dan salah 0. Hasil r_{hitung} diperoleh dari hasil perhitngan korelasi *point biserial*, sedangkan r_{tabel} diperoleh dari $N=32$ dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh r_{tabel} yakni 0,316. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid. Soal yang memenuhi kriteria valid dapat dipakai sebagai *pretest* dan *posttest* saat uji coba pemakaian.

Tabel 3.4 Analisis Validitasi Soal Tes Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah
Valid	2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 34, 37, 42, 45, 47, 50, 52, 53, 55, 57, 58, 64, 69,70	39
Tidak Valid	1, 3, 19, 23, 25, 30, 31, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 43, 44, 46, 48, 49, 51, 52, 54, 56, 59, 60, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 68	31

(Data selengkapnya pada lampiran 27)

Berdasarkan tabel 3.4 analisis validitas dari hasil uji coba pada siswa kelas V SDN 04 Jebed memperoleh hasil dari 70 soal terdapat 39 soal dinyatakan valid dan 31 soal dinyatakan tidak valid.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan ketetapan atau tingkat keajegan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, jika instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, 2016:229-230). Untuk mengetahui realibilitas tes pilihan ganda yaitu menggunakan rumus KR-20 (*Kuder Richardson*). Berikut rumus KR-20:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

(Arikunto, 2018: 115)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan.

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1-p$)

$\sum pq$ = jumlah hasil perkalian antara p dan q

k = banyaknya item

S = standar deviasidarites

Instrumen penelitian ini yakni tes tertulis dengan 70 butir pertanyaan yang sudah diujicobakan pada siswa kelas V SDN 04 Jebed. Hasil perhitungannya menggunakan skor dikotomi yaitu jawaban benar mendapat skor 1 dan salah mendapat skor 0. Hasil r_{hitung} berasal dari perhitungan K-R20, sedangkan r_{tabel} dairi $N= 32$, dengan taraf signnifikan 5% maka memperoleh $r_{tabel} 0,316$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel.

Tabel 3.5 Hasil Reliabilitas Instrumen Soal Uji Coba

N	32
r hitung	0.889654227
R tabel	0.316
Keterangan	Reliabel
Kriteria	Sangat Tinggi

(Data selengkapnya pada lampiran 27)

3.7.4 Taraf Kesukaran

Bilangan yang menunjukkan mudah atau sukarnya suatu soal disebut indeks kesukaran. Besar indeks kesukaran 0,00 sampai 1,0 (Arikunto, 2018: 223).

Rumus indeks kesukaran :

$$P = \frac{B}{JS}$$

(Arikunto, 2018: 223)

Keterangan:

P = Tingkat kesukaran atau taraf kesukaran.

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar.

JS = Jumlah seluruh siswa.

Kriteria indeks kesulitan soal itu adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Interval	Kriteria
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Arikunto (2018, 225)

Jumlah instrumen soal uji coba sebanyak 70 butir soal. Perhitungan skor yaitu skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah. Taraf kesukaran diperoleh dari hasil penghitungan rumus taraf kesukaran. Hasil analisis soal uji coba disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.7 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Tes Uji Coba

Keterangan	No soal	Jumlah
Mudah	1, 3,4, 6, 9, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 29, 30, 34, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 65	43
Sedang	7, 8, 10, 12, 17, 19, 24, 25, 26, 28, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 66, 67, 68	22
Sukar	70, 69, 64, 27, 2	5

(Data selengkapnya pada lampiran 27)

3.7.5 Daya Beda

(D) adalah singkatan dari indeks diskriminasi yang berarti Angka penunjuk besarnya daya pembeda (Arikunto 2018:226). Indeks diskriminasi bisa ditentukan dengan rumus berikut.

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

(Arikunto, 2018:228)

Keterangan:

J = jumlah siswa

JA = banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

BB = banyaknya peserta kelompok baah yang menjawab dengan benar.

PA = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

PB = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

Setelah soal dihitung menggunakan rumus daya beda selanjutnya dikategorikkan ke dalam kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan indeks daya pembeda.

Tabel 3.8 Kriteria Daya Pembeda

Besarnya Angka D	Kriteria
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

Arikunto (2018:232)

Instrumen penelitian yang digunakan ialah tes dengan 70 pertanyaan yang sudah diuji coba terhadap siswa kelas V SDN 04 Jebed. Hasil analisis uji coba soal:

Tabel 3.9 Analisis Daya Beda Tes Uji Coba

Kriteria	Nomor	Jumlah
Jelek	1, 3, 9, 16, 19, 21, 23, 24, 25, 30, 34, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 59, 60, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 68	37
Cukup	4, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 22, 26, 29, 31, 35, 37, 46, 47, 55, 57, 58	23
Baik	2, 8, 20, 27, 28, 32, 33, 64, 69, 70	10
Baik Sekali	-	0

(Data selengkapnya pada lampiran 27)

Peneliti akan menggunakan soal yang telah memenuhi kriteria sebagai soal *pretest* dan *posttest*. Soal yang valid, reliabel, mempunyai kriteria daya pembeda cukup, baik dan baik sekali, serta taraf kesukaran soal menjadi kriteria soal yang dipakai. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh 30 butir soal yang layak digunakan dalam penelitian. Data selengkapnya disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.10 Hasil Analisis Uji Coba Soal

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah
Soal Digunakan	2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 22, 26, 27, 28, 29, 32, 33, 37, 47, 55, 57, 58, 64, 69, 70	30
Soal Dibunag	1, 3, 9, 16, 19, 21, 23, 24, 25, 30, 31, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 56, 59, 60, 61, 62, 63, 65, 66, 67, 68	40

(Data selengkapnya pada lampiran 28)

3.8 Teknik analisis Data

3.8.1 Analisis Data Produk

3.8.1.1 Analisis Kelayakan Media

Data tentang instrumen kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia oleh tim ahli dianalisis dengan uji deskriptif persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto, 2017:102)

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimal dari tes yang bersangkutan

Hasil persentase data kelayakan kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteriaa tertentu dengan cara menentukan jarak interval (*Ji*) menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$Jarak\ interval\ (i) = \frac{skor\ tertinggi - skor\ terendah}{jumlah\ kelas\ interval}$$

(Widoyoko, 2015: 110)

Berdasarkan ketentuan tersebut dapat dibuat klasifikasi hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut:

Perentase tertinggi ideal = 100%

Persentase terendah ideal = 0%

Jarak interval = $(100\% - 0\%):4 = 25\%$

Klasifikasi hasil persentase media dapat dikonversikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Ahli untuk Kelayakan Media

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat Layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup Layak
0% - 25%	Kurang Layak

3.8.1.2 Analisis Tanggapan Guru dan Siswa

Keefektifan bahan ajar elektronik berbasis ensiklopedia pada muatan IPS juga diukur dari hasil tanggapan guru dan tanggapan siswa yang diukur dengan skor tertentu. Data yang telah diberi skor kemudian dianalisis dengan uji deskriptif persentase dengan rumus berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

(Purwanto 2017:102)

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah

SM = skor maksimal tes

Hasil persentase data tanggapan tersebut kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteriaa tertentu dengan cara menentukan jarak interval (*Ji*) menggunakan rumus interval sebagai berikut:

$$\text{Jarak interval } (i) = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

(Widoyoko 2015: 110)

Berdasarkan ketentuan tersebut dapat dibuat klasifikasi hasil penilaian dengan persentase skala penilaian 100% sebagai berikut:

Persentase tertinggi ideal = 100%
 Persentase terendah ideal = 0%
 Jarak interval = $(100\% - 0\%) : 4 = 25\%$

Klasifikasi hasil persentase tanggapan dapat dikonversikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.12 Kriteria Hasil Tanggapan Guru dan Siswa

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

3.8.2 Analisis Data Awal

Keefektifan hasil *pretest* dan *posttest* siswa sebelumnya dapat dilakukan analisis terhadap hasil belajar kognitif siswa dengan menghitung skor yang diperoleh siswa dan uji normalitas hasil *pretest* dan *posttest*.

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji hasil belajar *pretest* yaitu sebelum menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dan *posttest* yaitu setelah menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Uji normalitas bertujuan mengetahui data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Shapiro-Wilk* berbantuan aplikasi SPSS versi 25.

Dengan kriteria:

Nilai signifikansi $> 0,050$ dinyatakan normal

Nilai signifikansi $< 0,050$ dinyatakan tidak normal

3.8.3 Analisis Data Akhir

3.8.3.1 T-Test

Keefektifan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan IPS terhadap hasil belajar dapat diketahui melalui analisis dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

(Sugiyono, 2016: 138)

Penjelasan:

Dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

S_1 = simpangan baku sampel 1

S_2 = simpangan baku sampel 2

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

n = jumlah sampel

Kriteria uji *t-test*:

t hitung $>$ t tabel, H_a diterima

t hitung $<$ t tabel, H_0 diterima

H_0 = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa terhadap penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia

H_a = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa terhadap penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia

3.8.3.2 Uji Peningkatan Rata-rata (*gain*)

Penilaian antara nilai *pretest* dan *posttest* dihitung memakai analisis indeks *gain*. *Gain* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *gain* ternormalisasi (*N-gain*).

Rumus *N-gain*:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{SMI - Pretest}$$

(Lestari dan Yudhanegara, 2017: 235)

Kriteria interpretasi indeks *gain* menurut Lestari (2017: 235) sebagai berikut.

Tabel 3.13 Kriteria Indeks *N-Gain*

Interval Koefisien	Kriteria
$N\text{-gain} < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq N\text{-gain} < 0,7$	Sedang
$N\text{-gain} \geq 0,7$	Tinggi

Lestari dan Yudhanegara (2017:235)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini mengembangkan produk bahan ajar berbasis ensiklopedia dengan judul “Ensiklopedia Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia” untuk mupel IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 05 Beji, Kabupaten Pematang Jaya. Hal yang akan dikaji berdasarkan hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan pembelajaran IPS materi Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia antara lain: (1) hasil analisis angket kebutuhan guru dan siswa terhadap pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia; (2) hasil pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia; (3) penilaian kelayakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia; (4) angket tanggapan guru dan siswa; (5) keefektifan pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

4.1.1 Perancangan Produk

Perancangan produk disesuaikan dengan hasil analisis angket kebutuhan. Selanjutnya, bahan ajar divalidasi untuk menguji kelayakan produk pada validator media, materi, dan bahasa. Berikutnya bahan ajar direvisi dan kemudian dilakukan uji coba pada kelompok kecil dan besar.

4.1.1.1 Angket Kebutuhan

Pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia disesuaikan dengan angket kebutuhan guru dan siswa. Penelitian diawali dengan memberikan siswa dan guru sebuah angket kebutuhan. Selanjutnya angket kebutuhan dianalisis untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan bahan ajar.

Berikut ini adalah hasil rekapitulasi kebutuhan guru.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Kebutuhan Guru Terhadap Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah siswa sulit memahami pembelajaran IPS tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?	Ya
2.	Apakah penyampaian materi yang Anda lakukan saat pembelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah?	Ya
3.	Apakah Anda menggunakan bantuan media pembelajaran saat menyampaikan muatan IPS?	Tidak
4.	Apakah terdapat kendala untuk menamamkan konsep muatan IPS pada siswa materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?	Tidak
5.	Adakah sumber belajar lain sebagai pendamping buku tematik dalam pembelajaran IPS?	Tidak
6.	Cukupkah penggunaan buku tematik dalam memenuhi kebutuhan materi sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi?	Tidak
7.	Perlukah peningkatan hasil belajar ranah kognitif muatan IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?	Ya
8.	Apakah diperlukan inovasi bahan ajar cetak lain pada muatan IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?	Ya
9.	Apakah Anda setuju dengan pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?	Ya
10.	Bagimanakah bentuk bahan ajar berbasis ensiklopedia yang diperlukan?	Persegi panjang
11.	Berpakah ukuran kertas yang perlu digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia?	A4
12.	Berapakah kira-kira jumlah halaman yang diperlukan materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia dalam bahan ajar IPS berbasis Ensiklopedia?	> 20 halaman
13.	Bagaimanakah penggunaan kertas bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?	Berwarna
14.	Apakah siswa lebih tertarik dengan bahan ajar yang disertai ilustrasi ataupun gambar?	Ya
15.	Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia tentu lebih menarik supaya ke depannya lebih ditingkatkan pembelajarannya yang lebih inovatif lagi.	

Tabel 4.1 hasil rekapitulasi angket kebutuhan guru menunjukkan bahwa masih sulitnya siswa memahami materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia. Guru selalu menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS. Guru tidak menggunakan media dalam pembelajaran IPS dan hanya menggunakan buku kurikulum 2013. Guru merasa buku yang ada belum mencukupi kebutuhan materi sehingga belum sepenuhnya mempermudah siswa memahami materi IPS, khususnya Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia. Guru menyatakan bahwa siswa lebih menyukai bahan ajar bergambar dan berwarna. Guru menyarankan bahan ajar berbasis ensiklopedia dicetak menggunakan kertas berwarna berbentuk persegi panjang dengan ukuran kertas A4 (21,5 cm x 29,7 cm). Jumlah halaman yang guru sarankan ialah lebih dari 20 halaman supaya materi cukup lengkap karena materi tersebut merupakan materi sejarah, namun diusahakan tidak melebihi 50 halaman. Selain itu, guru membutuhkan bahan ajar disertai gambar-gambar pendukung materi dengan kertas berwarna .

Data kebutuhan siswa didapatkan dari angket kebutuhan yang dibagikan peneliti kepada 33 siswa kelas V SDN 05 Beji yang selanjutnya dianalisis oleh peneliti. Hasil analisis kebutuhan siswa terhadap pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia disajikan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Rekapitulasi Kebutuhan Siswa Terhadap Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia

No	Pertanyaan	Total Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Menurut kamu, apakah pembelajaran IPS sulit?	14	19
2.,	Apakah pelajaran IPS menyenangkan?	30	3
3.	Apakah kamu kesulitan memahami materi IPS tentang Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?	24	9
4.	Pahamkah kamu materi muatan IPS dalam buku tematik?	21	12
5.	Apakah kamu memerlukan bahan ajar muatan IPS yang menarik, bergambar serta berwarna?	24	9
6.	Inginkah kamu buku pembelajaran IPS yang lebih menarik?	32	1
7.	Menurut kamu, apakah ada buku IPS yang lebih menarik daripada buku tematik?	31	2
8.	Sukakah kamu membaca buku teks yang mempunyai gambar?	33	0
9.	Sukakah kamu buku berwarna dan bergambar?	33	0
10.	Tahukah kamu bentuk ensiklopedia?	20	13
11.	Menurut kamu, sulitkah membuat kesimpulan materi IPS tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?	30	3
12	Apakah kamu setuju apabila bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dicetak bentuk buku dengan warna-warna cerah?	23	10

(Data selengkapnya pada Lampiran 19)

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, dapat diketahui bahwa mayoritas siswa menganggap pembelajaran IPS menyenangkan dan mudah dimengerti. Namun, banyak siswa merasa sulit mengerti pada materi Peristiwa Kedatangan Bangsa

Eropa di Indonesia. Siswa mengalami kesulitan untuk memahami dan menyimpulkan materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia dalam pembelajaran IPS. Siswa memerlukan buku atau bahan ajar yang menarik sebagai pendamping buku Siswa Kurikulum 2013. Sebagian besar siswa sudah mengetahui tentang ensiklopedia. Siswa lebih menyukai buku berwarna dan bergambar. Siswa setuju menggunakan bahan ajar pendamping berupa ensiklopedia cetak yang menarik dengan tampilan teks disertai gambar dan berwarna cerah untuk mempermudah siswa memahami materi Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.

4.1.1.2 Desain Produk

Peneliti mengembangkan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesudah melewati tahapan identifikasi, wawancara dengan guru kelas dan menganalisis angket kebutuhan guru dan siswa. Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dikembangkan berdasarkan beberapa sumber referensi pendukung materi. Peneliti melakukan penyesuaian isi materi bahan ajar dengan Kompetensi Dasar yang berlaku. Bahan ajar berbasis ensiklopedia diicetak menggunakan kertas jenis *ivory* ukuran A4 dengan halaman berjumlah 50 halaman. Draf rincian bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia adalah sebagai berikut:

1) Sampul

Sampul yaitu bagian terluar yang terdiri atas sampul depan dan belakang.

a. Sampul Depan

Sampul bagian depan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mencakup logo Universitas Negeri Semarang, judul, identitas penulis, serta keterangan tulisan penggunaan untuk siswa kelas V SD.



Gambar 4.1 Sampul Depan

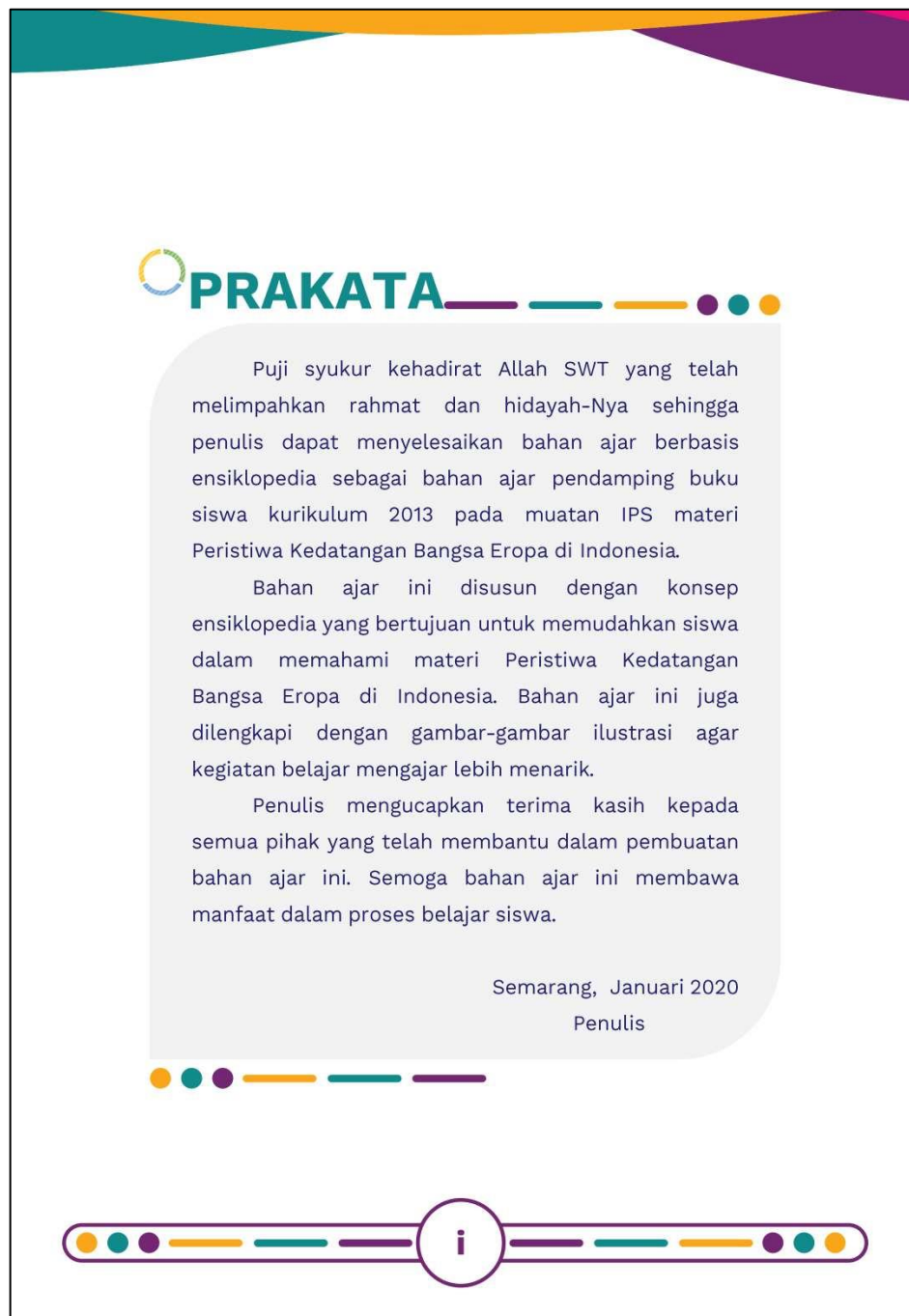
b. Sampul Belakang



Gambar 4.2 Sampul Belakang

Isi sampul belakang ialah penjelasan tentang bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

2) Prakata



Gambar 4.3 Prakata

Prakata berisi serangkaian kata-kata dari penulis kepada pembaca yakni latar belakang penyusunan, harapan penulis, dan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu penyusunan bahan ajar.

3) Petunjuk Penggunaan



Gambar 4.4 Petunjuk Penggunaan

Petunjuk penggunaan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia memuat keterangan masing-masing bagian bahan ajar, petunjuk penggunaan bertujuan agar pembaca mudah memahami penjelasan mengenai bagian-bagian yang terdapat bahan ajar.

4) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI & KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

iii

Gambar 4.5 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Berisi tentang kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.


5) Indikator Pembelajaran



Gambar 4.6 Indikator

Indikator ialah penjabaran dari kompetensi dasar mengenai pokok materi yang akan dipelajari. Pada bagian ini berisi beberapa indikator pembelajaran.


6) Tujuan Pembelajaran



TUJUAN

TUJUAN

1. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dengan benar.
2. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia dengan tepat.
3. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda dengan benar.
4. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis peristiwa perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa dengan benar.
5. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional dengan benar.
6. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda dengan tepat.
7. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan dengan benar.
8. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil analisis tentang faktor-faktor penjajahan bangsa Eropa dengan tepat.
9. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dengan tepat.
10. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa dengan tepat.
11. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional dengan tepat.



Gambar 4.7 Tujuan

Pada bagian ini berisi tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

7) Daftar Isi

DAFTAR ISI	
▶ PRAKATA	i
▶ PETUNJUK PENGGUNAAN	ii
▶ KOMPETENSI INTI & KOMPETENSI DASAR	iii
▶ INDIKATOR	iv
▶ TUJUAN	iv
▶ DAFTAR ISI	vi
▶ PETA KONSEP	vii
MATERI	
▶ LATAR BELAKANG KEDATANGAN BANGSA EROPA	1
▶ KEDATANGAN PORTUGIS	5
▶ KEDATANGAN SPANYOL	8
▶ KEDATANGAN INGGRIS	10
▶ KEDATANGAN BELANDA	11
▶ PERISTIWA MASA KOLONIAL INGGRIS	13
▶ PERISTIWA MASA KOLONIAL BELANDA	14
▶ KEBANGKITAN BANGSA INDONESIA	21
▶ PERISTIWA SUMPAAH PEMUDA	25
▶ KONGRES PEREMPUAN	27
▶ RANGKUMAN	28
▶ LATIHAN SOAL	30
▶ GLOSARIUM	33
▶ DAFTAR PUSTAKA	35
▶ PROFIL PENULIS	36

Gambar 4.8 Daftar Isi

Berisi daftar halaman seluruh bagian bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

8) Peta Konsep

Peta konsep berisi bagan mengenai materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia yang akan dipelajari. Peta konsep akan memudahkan pengguna untuk mempelajari urutan-urutan dan bagian dari materi yang akan dipelajari dalam bahan ajar.



Gambar 4.9 Peta Konsep

9) Isi Materi

**Semangat 3G
Gold, Glory, Gospel**

Gold (Kekayaan)
Bangsa Eropa mencari rempah-rempah yang harganya seperti emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

Glory (Kejayaan)
Anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (glory).

Gospel (Agama)
Menyebarkan agama yang mereka yakini kepada penduduk pribumi.

PAUS ALEXANDER VI
Pencetus Semangat 3G Gold, Glory Gospel, dan Perjanjian Tordesilas

Perkembangan Teknologi

Kapal
Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.

Mesiu
Ditemukannya mesiu untuk persenjataan sehingga hal ini menjadi masa untuk Senjata Api.

Kompas
Ditemukannya alat penunjuk arah yaitu kompas.

3

Gambar 4.10 Materi

Tampilan isi materi berisi materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia meliputi latarbelakang datangnya bangsa Eropa, peristiwa dan kebijakan masa pemerintahan kolonial, dan tumbuh serta berkembangnya semangat kebangsaan masa awal pergerakan nasional. Materi dalam dalam ajar disajikan dengan konsep ensiklopedia dengan berdasarkan urutan kejadian atau

kronologis dan disertai gambar-gambar pendukung supaya materi lebih mudah dipahami oleh siswa.

10) Rangkuman

RANGKUMAN

- 01**

Faktor utama pendorong kedatangan bangsa Eropa di Indonesia adalah adanya keinginan mencari kekayaan (gold), menyebarkan agama (gospel), dan keinginan mencari kejayaan (glory.)
- 02**

Beberapa bangsa Eropa yang pernah datang dan menjajah Indonesia ialah bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris.
- 03**

Pada tahun 1511, di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque, Portugis berhasil menaklukkan Malaka. Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis adalah Sultan Ali Mughayat Syah, Sultan Alaudin Riayat Syah, Perlawanan Rakyat Maluku, Serangan Kerajaan Demak, dan Sultan Iskandar Muda.
- 04**

Spanyol melakukan ekspedisi yang dimulai Magellan akhirnya tiba di Kepulauan Maluku pada bulan November 1521. Mereka singgah di Tidore dan bertemu dengan Sultan Tidore.
- 05**

Kedatangan bangsa Inggris di Indonesia dirintis oleh Francis Drake dan Thomas Covendish. Inggris memiliki kongsi dagang yang bernama EIC (East Indian Company), yang mengurus perdagangan di Asia.
- 06**

Pemerintah Inggris mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah Rafflesia Arnoldi. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor.
- 07**

Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten.
- 08**

Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda : Sultan Hasanuddin, Pangeran Antasari, Pattimura, Sisingamaraja, Sultan Agung Tirtayasa, Pangeran Diponegoro, Silas Papare dan Tuanku Imam Bonjol.



28



Gambar 4.11 Rangkuman

Rangkuman berisi tentang penjelasan dari keseluruhan materi secara ringkas. Rangkuman berfungsi supaya siswa lebih mudah mengingat kembali inti dari materi yang sudah dipelajari.

11) Latihan Soal

LATIHAN SOAL
A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini adalah bangsa Eropa yang pernah menguasai Indonesia, kecuali
 - a. Belanda
 - b. Portugis
 - c. Spanyol
 - d. Jepang
2. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah
 - a. Belanda
 - b. Spanyol
 - c. Portugis
 - d. Inggris
3. Bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia dipimpin oleh
 - a. Doves Dekker
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. Reffles
 - d. Jacob Van Mook
4. Jalan yang dibuat oleh Herman Wiliam Dendels adalah
 - a. Anyer-Palimanan
 - b. Anyer-Panarukan
 - c. Anyer-Pasuruhan
 - d. Anyer-Balikipapan
5. Salah satu tokoh Belanda yang menentang adanya tanam paksa adalah
 - a. Van Den Bosch
 - b. Herman W. Daendels
 - c. Douwes Dekker
 - d. Jan Pieterszoon
6. VOC didirikan pada tanggal
 - a. 22 Juni 1596
 - b. 21 April 1598
 - c. 20 Maret 1602
 - d. 31 Desember 1799

Gambar 4.12 Latihan Soal


Latihan soal memuat soal evaluasi berdasarkan materi yang sudah dipelajari. Bagian latihan soal ini, terdapat tiga macam soal yakni soal pilihan ganda, isian singkat, dan uraian.

12) Glosarium

Glosarium berisi beberapa kata sulit atau kata asing bagi siswa beserta maknanya yang disusun secara alfabetis.

GLOSARIUM

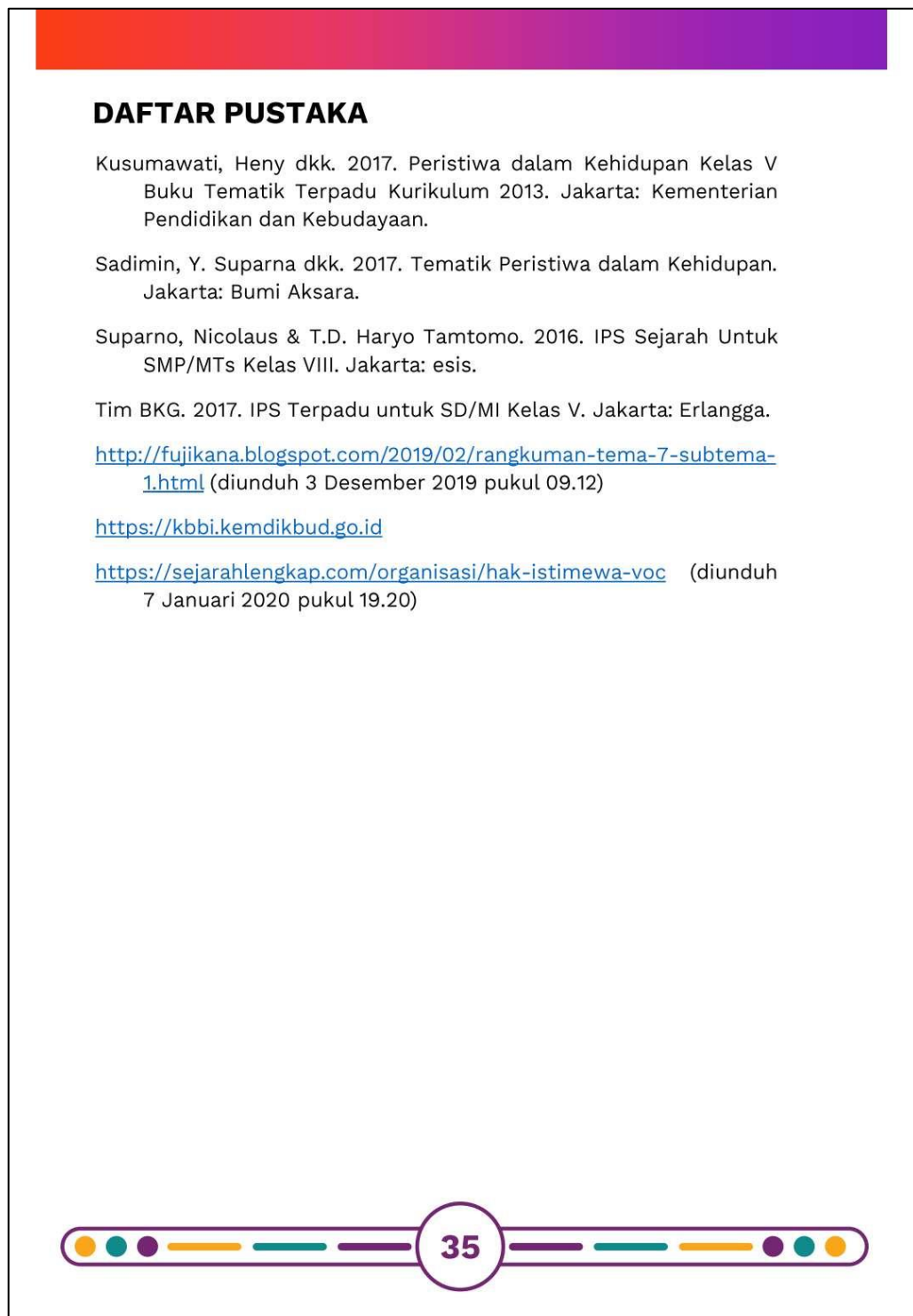
- **Benteng** : bangunan tempat berlindung atau bertahan dari serangan musuh
- **Edukasi** : pendidikan
- **Ekspedisi** : perjalanan penyelidikan ilmiah di suatu daerah yang kurang dikenal; pengiriman tentara untuk memerangi (menyerang, menaklukkan) musuh di suatu daerah yang jauh letaknya
- **Ekspor** : mengirim barang ke luar negeri
- **Glory** : keinginan mencari kejayaan
- **Gold** : keinginan mencari kekayaan
- **Gospel** : keinginan menyebarkan agama
- **Irigasi** : Pengairan
- **Ikrar** : janji yang sungguh-sungguh; janji (dengan sumpah); pengakuan
- **Kebijakan** : rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dan sebagainya); pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran; garis haluan
- **Kolonial** : Penjajahan
- **Kongres** : pertemuan besar para wakil organisasi untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan mengenai pelbagai masalah; muktamar; rapat besar
- **Mesiu** : Bahan pemicu senjata api
- **Moderat** : selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem; berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah
- **Organisasi** : kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu; kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama
- **Panen** : Pemungutan hasil pertanian
- **Panitia** : kelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan atau mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya



33

Gambar 4.13 Glosarium

13) Daftar Pustaka



Gambar 4.14 Daftar Pustaka

Bagian yang isinya daftar referensi guna pembuatan bahanbajar IPS berbasis ensiklopedia.

14) Profil Penulis


PROFIL PENULIS


- **Nama** : Rizki Septiana Devi
- **Tempat, Tanggal Lahir** : Pemalang, 20 September 1997
- **Alamat** : RT/RW 02/05, Dusun Gedugan, Desa Jebed Selatan, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang
- **No Telepon/WhatsApps** : 081903632099
- **Email** : rizkiseptember20@gmail.com
- **Pendidikan** : S1 PGSD Universitas Negeri Semarang (2016 - Sekarang)



Gambar 4.15 Profil Penulis

Bagian yang berisi tentang identitas atau biodata dari penulis bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

4.1.2 Hasil Produk

Desain produk yang sudah menjadi bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia, kemudian divalidasi oleh validator media, validator materi, dan validator bahasa. Berikutnya perbaikan produk sesuai saran perbaikan dari validator untuk penilaian kelayakannya agar dapat digunakan pada uji coba produk di kelas V SD Negeri 05 Beji Pematang. Selanjutnya, produk bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia diperbanyak untuk uji coba pemakaian.

Penilaian yang dilakukan oleh tim ahli memiliki kriteria yaitu rentang skor 0%-25% termasuk kategori kurang layak, rentang skor 26%-50% termasuk kategori cukup layak, rentang skor 51%-75% termasuk kategori layak dan 76%-100% termasuk kategori sangat layak. Berikut merupakan hasil validasi bahan ajar oleh validator.

4.1.2.1 Hasil Validasi Media

Validasi produk oleh validator media tujuannya yakni untuk mengetahui kelayakan penyajian produk yang dikembangkan peneliti. Validasi media dilakukan oleh pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dilakukan oleh dosen Teknologi Pendidikan FIP UNNES, Basuki Sulistio, S.Pd, M.Pd.

. Proses validasi media dilakukan sebanyak dua kali. Hasil penilaian oleh validator media sebelum direvisi dapat diperhatikan pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Validasi Media Sebelum Revisi

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Kualitas tampilan sampul	9
2	Kualitas tampilan isi	34
3	Kualitas teknis	12
Total Skor		55
Skor Maksimal		68
Rata-rata		3,2
Presentase		80,8%
Kriteria		Sangat Layak

(Data selengkapnya pada Lampiran 31)

Produk bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia memperoleh presentase penilaian sebesar 80,8% dengan kategori sangat layak. Tetapi, validator media memberikan saran perbaikan yang ditunjukkan tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Saran Perbaikan dari Validator Media

No	Saran Perbaikan
1.	Cover depan bagian tengah ditambahkan judul buku, untuk siswa ...
2.	Bagian halaman penomoran dibuat simpel (agar mudah terbaca)
3.	Warna tulisan disesuaikan dengan warna background
4.	Daftar isi disesuaikan
5.	Konsistensi ukuran/size huruf/angka

Saran-saran tersebut dijadikan acuan dalam perbaikan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Rekapitulasi hasil revisi sesuai saran dari validator media disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Revisi dari Validator Media



Setelah Revisi



Sebelum Revisi



LATAR

BELAKANG

Bangsa Eropa di Indonesia

Rempah - Rempah

Rempah-rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa di Eropa berusaha untuk menguasai perdagangannya. Pada mulanya, tujuan awal bangsa Eropa hanya untuk membeli rempah-rempah. Namun, mereka kemudian melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah dan mencoba menggali kekayaan alam Indonesia yang banyak.

Kenapa Rempah – Rempah Penting?



Salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh bangsa Eropa adalah rempah-rempah. Rempah-rempah berguna untuk obat-obatan, penyedap makanan, dan pengawet makanan. Selain itu, bangsa Eropa memerlukan rempah-rempah untuk menghangatkan tubuh karena Eropa beriklim dingin.



Setelah Revisi



LATAR

BELAKANG

Bangsa Eropa di Indonesia

Rempah - Rempah

Rempah-rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa di Eropa berusaha untuk menguasai perdagangannya. Pada mulanya, tujuan awal bangsa Eropa hanya untuk membeli rempah-rempah. Namun, mereka kemudian melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah dan mencoba menggali kekayaan alam Indonesia yang banyak.

Kenapa Rempah – Rempah Penting?



Salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh bangsa Eropa adalah rempah-rempah. Rempah-rempah berguna untuk obat-obatan, penyedap makanan, dan pengawet makanan. Selain itu, bangsa Eropa memerlukan rempah-rempah untuk menghangatkan tubuh karena Eropa beriklim dingin.

Kesesuaian warna tulisan dan warna background

Sebelum Revisi



INDIKATOR & TUJUAN

INDIKATOR

- 3.4.1. Menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia
- 3.4.2. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia
- 3.4.3. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
- 3.4.4. Menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa
- 3.4.5. Menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional
- 3.4.6. Mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda
- 3.4.7. Mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan
- 4.4.1. Menyajikan hasil analisis mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa
- 4.4.2. Menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia
- 4.4.3. Menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa
- 4.4.4. Menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional

INDIKATOR

- 1. Menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia
- 2. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia
- 3. Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
- 4. Menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa
- 5. Menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional
- 6. Mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda
- 7. Mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan
- 8. Menyajikan hasil analisis mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa
- 9. Menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia
- 10. Menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa
- 11. Menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional

Setelah Revisi

TUJUAN



TUJUAN

1. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dengan benar.
2. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia dengan tepat.
3. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda dengan benar.
4. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis peristiwa perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa dengan benar.
5. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional dengan benar.
6. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda dengan tepat.
7. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan dengan benar.
8. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil analisis tentang faktor-faktor penjajahan bangsa Eropa dengan tepat.
9. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dengan tepat.
10. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa dengan tepat.
11. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional dengan tepat.

Sebelum Revisi

DAFTAR ISI

➤ PRAKATA	i
➤ PETUNJUK PENGGUNAAN	ii
➤ KOMPETENSI INTI & KOMPETENSI DASAR	iii
➤ INDIKATOR & TUJUAN	iv
➤ DAFTAR ISI	v
➤ PETA KONSEP	1

MATERI

➤ LATAR BELAKANG KEDATANGAN BANGSA EROPA	1
➤ KEDATANGAN PORTUGIS	5
➤ KEDATANGAN SPANYOL	8
➤ KEDATANGAN INGGRIS	10
➤ KEDATANGAN BELANDA	11
➤ PERISTIWA MASA KOLONIAL INGGRIS	13
➤ PERISTIWA MASA KOLONIAL BELANDA	14
➤ KEBANGKITAN BANGSA INDONESIA	21
➤ PERISTIWA SUMPAAH PEMUDA	25
➤ KONGRES PEREMPUAN	27

➤ RANGKUMAN	28	➤ GLOSARIUM	33
➤ LATIHAN SOAL	30	➤ DAFTAR PUSTAKA	35
		➤ PROFIL PENULIS	36

Setelah Revisi

DAFTAR ISI

▶ PRAKATA	i
▶ PETUNJUK PENGGUNAAN	ii
▶ KOMPETENSI INTI & KOMPETENSI DASAR	iii
▶ INDIKATOR	iv
▶ TUJUAN	iv
▶ DAFTAR ISI	vi
▶ PETA KONSEP	vii

MATERI

▶ LATAR BELAKANG KEDATANGAN BANGSA EROPA	1
▶ KEDATANGAN PORTUGIS	5
▶ KEDATANGAN SPANYOL	8
▶ KEDATANGAN INGGRIS	10
▶ KEDATANGAN BELANDA	11
▶ PERISTIWA MASA KOLONIAL INGGRIS	13
▶ PERISTIWA MASA KOLONIAL BELANDA	14
▶ KEBANGKITAN BANGSA INDONESIA	21
▶ PERISTIWA SUMPAAH PEMUDA	25
▶ KONGRES PEREMPUAN	27
▶ RANGKUMAN	28
▶ LATIHAN SOAL	30
▶ GLOSARIUM	33
▶ DAFTAR PUSTAKA	35
▶ PROFIL PENULIS	36

Konsistensi ukuran huruf

Sebelum Revisi



KEDATANGAN BELANDA

Cornelis De Houtman

Ekspedisi Belanda yang pertama berusaha mencapai Indonesia berlangsung pada tahun 1595 dipimpin **Cornelis de Houtman**. Mereka menyusuri pantai barat Afrika lalu sampai ke Tanjung Harapan. Selanjutnya, mengarungi Samudra Hindia dan masuk ke Indonesia melalui Selat Sunda, lalu tiba di Banten pada tahun 1596. Armada ini tidak diterima oleh rakyat Banten karena Belanda bersikap kasar. Setelah itu, Cornelis de Houtman kembali dan tiba di negerinya pada tahun 1597 dengan membawa lada. Ia disambut sebagai penemu jalan ke Indonesia.

Jacob Corneliszoon

Ekspedisi berikutnya dipimpin oleh **Jacob Corneliszoon van Neck** pada tahun 1598 dan mencapai Kepulauan Maluku. Ekspedisi ini berhasil membawa rempah-rempah dan memberikan keuntungan besar. Keberhasilan Belanda membawa pulang rempah-rempah mendorong para pedagang lain untuk datang ke Indonesia.



Setelah Revisi



Cornelis de Houtman

Ekspedisi Belanda yang pertama berusaha mencapai Indonesia berlangsung pada tahun 1595 dipimpin **Cornelis de Houtman**. Mereka menyusuri pantai barat Afrika lalu sampai ke Tanjung Harapan. Selanjutnya, mengarungi Samudra Hindia dan masuk ke Indonesia melalui Selat Sunda, lalu tiba di Banten pada tahun 1596. Armada ini tidak diterima oleh rakyat Banten karena Belanda bersikap kasar. Setelah itu, Cornelis de Houtman kembali dan tiba di negerinya pada tahun 1597 dengan membawa lada. Ia disambut sebagai penemu jalan ke Indonesia.

Jacob Corneliszoon van Neck

Ekspedisi berikutnya dipimpin oleh **Jacob Corneliszoon van Neck** pada tahun 1598 dan mencapai Kepulauan Maluku. Ekspedisi ini berhasil membawa rempah-rempah dan memberikan keuntungan besar. Keberhasilan Belanda membawa pulang rempah-rempah mendorong para pedagang lain untuk datang ke Indonesia.



Setelah melakukan revisi bahan ajar yang dikembangkan, peneliti melakukan validasi kelayakan produk kembali. Rekapitulasi hasil penilaian oleh validator media setelah dilakukan perbaikan disajikan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Validasi Media Stelah Revisi

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Kualitas tampilan sampul	10
2	Kualitas tampilan isi	42
3	Kualitas teknis	12
Total Skor		64
Skor Maksimal		68
Rata-rata		13,8
Presentase		94,1
Kriteria		Sangat Layak

(Data selengkapnya pada Lampiran 31)

Setelah proses perbaikan produk bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia, produk mendapatkan skor 64 yang jika dipresentasikan menjadi sebesar 94,1% masuk kriteria sangat layak dari validator media.

4.1.2.2 Hasil Validasi Materi

Validasi produk oleh validator materi tujuannya ialah menilai kelayakan isi materi produk yang dikembangkan. Validasi materi dilakukan oleh Dra. Arini Estiastuti, M.Pd., selaku dosen IPS Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Proses validasi berlangsung dua kali, namun pada tahap validasi pertama validator materi hanya memberikan saran perbaikan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Penilaian kelayakan bahan ajar dilakukan di tahap validasi kedua.

Tabel 4.7 Saran Perbaikan Validator Materi

No	Saran Perbaikan
1.	Peta jalur kedatangan bangsa Eropa di Indonesia diganti yang lebih lengkap

Berikut tabel penyajian perbaikan produk setelah mendapat saran dari validator materi.

Tabel 4.8 Hasil Revisi dari Validator Materi

Peta jalur kedatangan bangsa Eropa di Indonesia

Sebelum Revisi

Ayo Lakukan !!!

Salah satu latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia adalah Semboyan 3G (Gold, Glory, Gospel).
Tuliskan kembali arti semboyan tersebut!

Gold

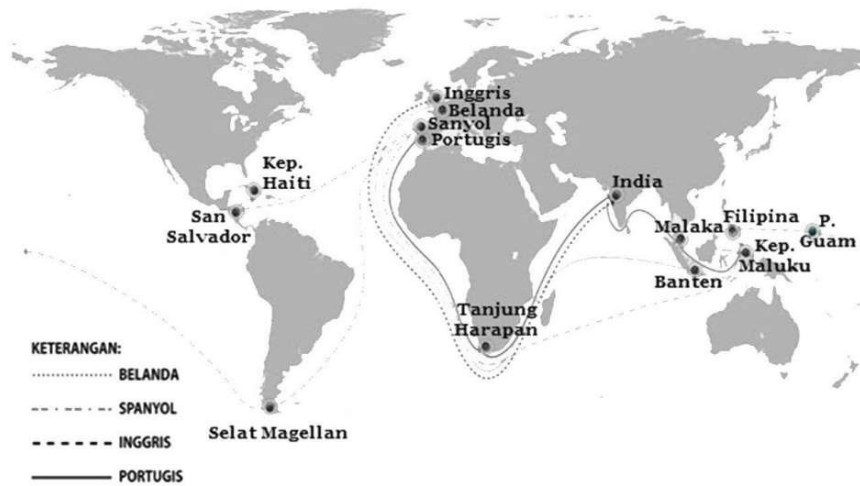
Glory

Gospel

4

Setelah Revisi

Peta Awal Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia



Ayo Lakukan !!!



Salah satu latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia adalah Semboyan 3G (Gold, Glory, Gospel).

Tuliskan kembali arti semboyan tersebut!

Gold

.....

Glory

.....

Gospel

.....

Setelah merevisi bahan ajar sesuai dengan saran perbaikan, peneliti membawa kembali bahan ajar kepada validator materi untuk dilakukan validasi materi kembali. Pada tahap kedua ini, validator materi memberikan penilaian kelayakan produk yang ditunjukkan pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Validasi Materi Setelah Revisi

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi	15
2	Ketepatan Penyajian Materi	27
3	Kesesuaian Bahasa	7
4	Kesesuaian Evaluasi	8
Skor Total		57
Skor Maksimal		60
Rata-rata		3,8
Presentase		95%
Kategori		Sangat Layak

(Data selengkapnya pada Lampiran 32)

Sesudah diperbaiki, produk mendapatkan nilai 57 dari validator materi yang kemudian dipresentasikan menjadi 95% dan masuk kedalam kriteria sangat layak.

4.1.2.3 Hasil Validasi Bahasa

Validasi produk oleh validator bahasa bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dan ketepatan penggunaan bahasa bahan ajar yang dikembangkan. Penilaian kelayakan bahasa dilakukan oleh Asep Purwo Utomo, S.Pd., M.Pd, selaku dosen Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Tabel 4.10 berikut menunjukkan penilaian yang dilakukan oleh validator bahasa:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Validasi Bahasa Sebelum Perbaikan

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Sruktur kalimat mudah dipahami	13
2	Ketepatan penggunaan bahasa	15
Total Skor		28
Skor Maksimal		36
Rata-rata		3,1
Presentase		77,8%
Kriteria		Sangat Layak

(Data selengkapnya pada Lampiran 33)

Sebelum perbaikan, produk mendapatkan skor 28 dan rata rata sebesar 3,1 dengan presentase penilaian 77,8% kategori sangat layak dari ahli bahasa.

Tabel 4.11 Saran Perbaikan Validator Bahasa

No	Saran Perbaikan
1.	Isi sudah baik tapi harus diimbangi pengantar yang menarik
2.	Perbaikan typo pada kata

Tabel 4.12 berikut menyajikan revisi bahan ajar setelah mendapatkan saran perbaikan dari validator bahasa.

Tabel 4.12 Hasil Revisi dari Validator Bahasa

Pemberian pengantar sebelum masuk pembahasan materi
<p>Sebelum Revisi</p> <p>-</p>
<p>Setelah Revisi</p>  <p>The illustration features a cartoon boy with brown hair, wearing a white shirt, a red tie, and red shorts. He is standing with his arms raised. To his right, there are two speech bubbles. The top one says: "Hai teman-teman, tahukah kamu bahwa Indonesia pernah dijajah oleh bangsa barat?" The bottom one says: "Apa faktor yang melatarbelakangi bangsa barat melakukan penjajahan di Indonesia?" followed by "Yuk kita simak penjelasan berikut!". Below the boy, there is a text box with a dotted border containing the text: "Salah satu peristiwa tidak menyenangkan yang dialami oleh bangsa Indonesia adalah penjajahan yang berlangsung cukup lama."</p>

Perbaiki kesalahan penulisan (*typo*)

Sebelum Revisi



Masyarakat melakukan perlawanan dan peperangan dengan Portugis dengan menentang segala bentuk penindasan, keserakahan, serta tindakan sewenang-wenang Portugis, serta menyerang berbagai benteng-benteng Portugis untuk tujuan menghilangkan Portugis dari Nusantara.



Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis.



Sultan Alaudin Riayat Syah (1537–1568) berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor.



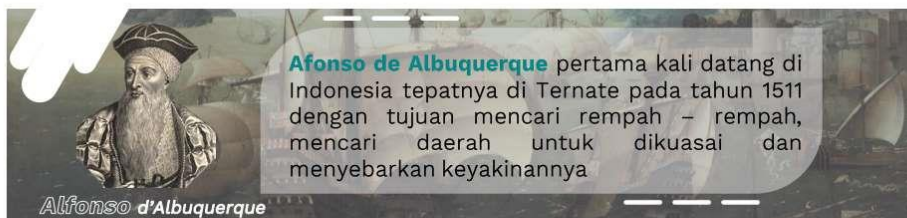
Perlawanan Rakyat Maluku (1575) didasari oleh kematian Sultan Hairun, Raja kerajaan Ternate yang dibunuh oleh Portugis. **Sultan Baabullah** yang menggantikan Sultan Hairun mengerahkan tantara dan segenap kekuatannya mengepung benteng Portugis, hingga Portugis akhirnya menyerah dan dipaksa meninggalkan Ternate.



Kerajaan Demak di Malaka (1527) Ditaklukkannya Kerajaan Pajajaran oleh Fatahillah yang menyebabkan orang-orang Portugis dalam peperangan berhasil dipukul mundur. Kemudian, pelabuhan Sunda Kelapa diganti namanya oleh Fatahillah menjadi Jayakarta yang berarti kejayaan yang sempurna.



Sultan Iskandar Muda (1607–1636) Beberapa cara yang dilakukan Sultan Iskandar Muda yaitu blockade perdagangan. Sultan Aceh melarang daerah-daerah yang dikuasai Aceh menjual lada dan timah kepada Portugis.



Afonso d'Albuquerque

Afonso de Albuquerque pertama kali datang di Indonesia tepatnya di Ternate pada tahun 1511 dengan tujuan mencari rempah – rempah, mencari daerah untuk dikuasai dan menyebarkan keyakinannya

Setelah Revisi



Masyarakat melakukan perlawanan dan peperangan dengan Portugis dengan menentang segala bentuk penindasan, keserakahan, serta tindakan sewenang-wenang Portugis, serta menyerang berbagai benteng-benteng Portugis untuk tujuan menghilangkan Portugis dari Nusantara.



Sultan Ali Mughayat Syah (1514–1528) berhasil membebaskan Aceh dari upaya penguasaan bangsa Portugis.



Sultan Alaudin Riayat Syah (1537–1568) berani menentang dan mengusir Portugis yang bersekutu dengan Johor.



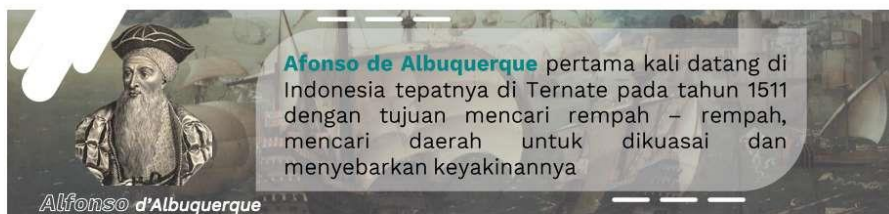
Perlawanan Rakyat Maluku (1575) didasari oleh kematian Sultan Hairun, Raja kerajaan Ternate yang dibunuh oleh Portugis. **Sultan Baabullah** yang menggantikan Sultan Hairun mengerahkan tentara dan segenap kekuatannya mengepung benteng Portugis, hingga Portugis akhirnya menyerah dan dipaksa meninggalkan Ternate.



Kerajaan Demak di Malaka (1527) Ditaklukkannya Kerajaan Pajajaran oleh Fatahillah yang menyebabkan orang-orang Portugis dalam peperangan berhasil dipukul mundur. Kemudian, pelabuhan Sunda Kelapa diganti namanya oleh Fatahillah menjadi Jayakarta yang berarti kejayaan yang sempurna.



Sultan Iskandar Muda (1607–1636) Beberapa cara yang dilakukan Sultan Iskandar Muda yaitu blockade perdagangan. Sultan Aceh melarang daerah-daerah yang dikuasai Aceh menjual lada dan timah kepada Portugis.



Afonso d'Albuquerque

Afonso de Albuquerque pertama kali datang di Indonesia tepatnya di Ternate pada tahun 1511 dengan tujuan mencari rempah – rempah, mencari daerah untuk dikuasai dan menyebarkan keyakinannya

Selanjutnya, bahan ajar yang sudah direvisi dibawa kembali kepada validator bahasa guna dilakukan penilaian kelayakan produk setelah proses revisi. Tabel 4.13 berikut menunjukkan hasil penilaian validator bahasa setelah proses revisi.

Tabel 4.13 Rekapitulasi Validasi Bahasa Setelah Revisi

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Sruktur kalimat mudah dipahami	15
2	Ketepatan penggunaan bahasa	18
Total Skor		33
Skor Maksimal		36
Rata –rata		3,7
Presentase		91,7%
Kriteria		Sangat Layak

(Data selengkapnya pada Lampiran 33)

Pemberian nilai validator bahasa setelah melalui proses revisi adalah jumlah skor 33 dan rata-rata 3,7 dengan presentase penilaian 91,7% kategori sangat layak.

Dari proses masing-masing validator, diperoleh simpulan bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Pernyataan ini dapat diperhatikan pada diagram di bawah.

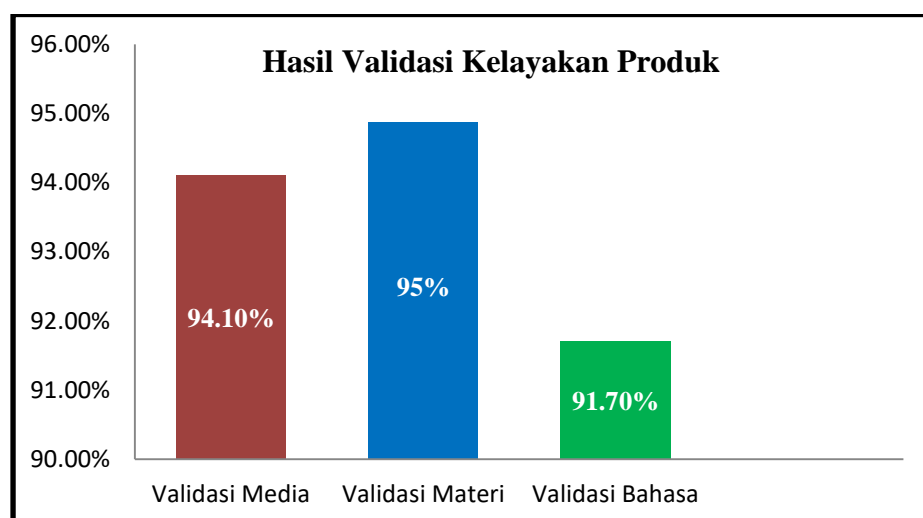


Diagram 4.1 Hasil Validasi Produk

Berdasarkan diagram 4.1 penilaian kelayakan penyajian oleh ahli media mendapatkan skor 64 dengan presentase 94,1% termasuk kriteria sangat layak. Penilaian penyajian kelayakan isi oleh ahli materi mendapatkan skor 57 dengan presentase 95% termasuk kriteria sangat layak. Penilaian komponen kelayakan bahasa oleh ahli bahasa mendapatkan skor 33 dengan presentase 91,7% termasuk kriteria sangat layak. Sehingga, bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia materi peristiwa kedatangan bangsa Eropa layak digunakan dalam pembelajaran.

4.1.3 Hasil Uji Coba Produk

4.1.3.1 Uji Coba Produk

Sesudah produk melewati seluruh rangkaian validasi produk dan dinyatakan layak dipergunakan, berikutnya bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat diuji cobakan pada skala kecil yang terdiri dari 3 orang siswa kelas V SDN 05 Beji Pematang. Uji coba skala kecil dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk, sehingga produk dapat diterapkan pada kelompok dengan skala yang lebih besar.

Peneliti mengambil data pada uji coba skala kecil melalui angket tanggapan yang diberikan pada guru dan siswa. Hasil rekapitulasi angket tanggapan guru terhadap produk dapat diperhatikan pada tabel 4.14 berikut.

Tabel 4.14 Rekapitulasi Angket Tanggapan Guru pada Skala Kecil

No	Pernyataan	Skor	Presentase
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD.	4	100%
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4	100%
3	Materi yang disampaikan sesuai dengan indikator pembelajaran.	4	100%
4	Materi sesuai dengan tingkat berpikir siswa.	4	100%
5	Soal evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.	4	100%
6	Materi disampaikan secara runtut dan sistematis.	4	100%
7	Penyampaian materi dalam bahan ajar dikemas dengan jelas dan menarik.	4	100%
8	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami siswa.	4	100%
9	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami.	4	100%
10	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sudah lengkap.	4	100%
11	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menarik.	4	100%
12	Jenis dan ukuran huruf yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat terbaca dengan jelas.	4	100%
13	Kalimat dalam bahan ajar IPS ensiklopedia mudah dibaca dan dipahami siswa.	4	100%
14	Penempatan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya, dll) sudah sesuai.	4	100%
15	Gambar ilustrasi sesuai dan jelas.	4	100%
16	Ukuran tata letak gambar proposional dengan ukuran bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	4	100%
17	Desain bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan perkembangan siswa.	4	100%
18	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.	4	100%
19	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menambah referensi pengetahuan siswa.	4	100%
Skor Total			76
Skor Maksimal			76
Presentase			100%

Tabel 4.14 menjelaskan bahwa adanya respon positif dari guru dengan pendapatan skor 76, sehingga persentase keseluruhan angket tanggapan guru pada skala kecil adalah 100%. Hasil angket tanggapan guru disajikan dalam diagram berikut:

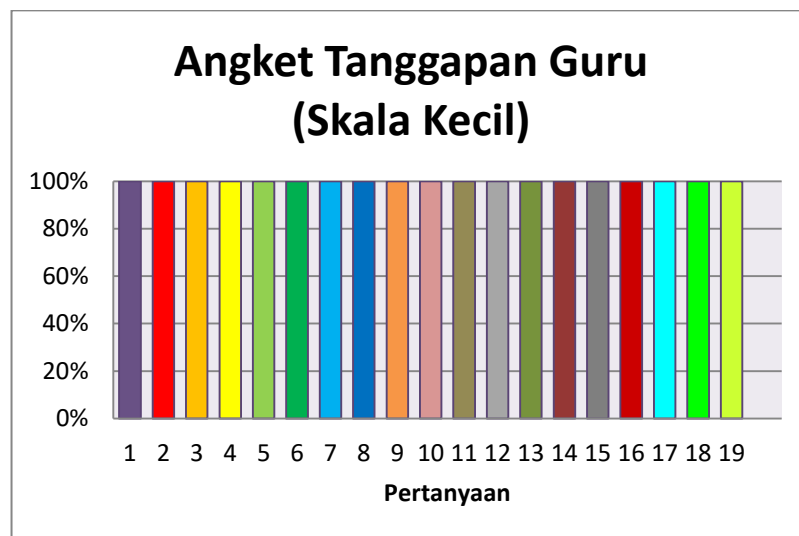


Diagram 4.2 Tanggapan Guru pada Skala Kecil

Keterangan :

1. Kesesuaian materi terhadap kompetensi
2. Kesesuain materi dan tujuan
3. Kesesuaian materi terhadap indikator
4. Kesesuain materi terhadap perkembangan siswa
5. Kesesuain soal evaluasi
6. Keruntutan penyampaian materi
7. Kemenarikan pengemasan materi
8. Kemudahan penggunaan bahasa
9. Kemudahan pemahaman materi
10. Kelengkapan materi
11. Penggunaan warna menarik
12. Kemudahan dan kejelasan tampilan huruf
13. Kemudahan penggunaan bahasa
14. Ketepatan penggunaan tandabaca
15. Gambar ilustrasi sesuai dan jelas
16. Tampilan proposional
17. Kesesuaian desain dengan perkembangan siswa
18. Meningkatkan pemahaman terhadap materi
19. Menambah wawasan siswa

Peneliti juga memberikan angket tanggapan kepada siswa. Hasil angket tanggapan siswa terhadap bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Rekapitulasi Angket Tanggapan Siswa Skala Kecil

No	Indikator	Skor	Presentase
1	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dikemas dengan menarik.	3	100%
2	Penyajian materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia lebih menarik dibandingkan buku tematik.	3	100%
3	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia disampaikan dengan jelas.	3	100%
4	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah saya pahami.	3	100%
5	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menambah wawasan IPS saya.	3	100%
6	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ini mudah saya pahami.	3	100%
7	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ini menarik.	3	100%
8	Jenis dan ukuran huruf dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya baca dengan jelas.	3	100%
9	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya pelajari sendiri.	3	100%
10	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya pelajari bersama teman-teman saya.	2	67%
11	Soal evaluasi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan materi dalam bahan ajar.	3	100%
12	Gambar yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia jelas dan menarik.	3	100%
13	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat menambah pengetahuan saya tentang materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.	3	100%
14	Saya lebih tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	3	100%
15	Saya senang dengan adanya bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	3	100%
Skor Total		44	
Skor Maksimal		45	
Presentase		98%	

Hasil Rekapitulasi menerangkan adanya respon positif siswa terhadap bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia yaitu dengan jumlah skor yang diperoleh yaitu 44, maka persentase seluruhnya 98%.



Diagram 4.3 Angket tanggapan siswa skala kecil

Keterangan:

1. Kemenarikan Pengemasan
2. Keunggulan produk
3. Kejelasan penyampain materi
4. Kemudahan penyampaian materi
5. Menambah wawasan
6. Kemudahan Penggunaan bahasa
7. Kemenariakn warna
8. Kejelasan tampilan
9. Kemudahan penggunaan secara mandiri
10. Kemudahan penggunaan secara kelompok kelompok
11. Keseseaian soal evaluasi
12. Kejelasan gambar
13. Kebermanfaatan materi
14. Ketertarikan penggunaan produk
15. Respon postif terhadap produk

Diagram tersebut menunjukkan hanya ada satu presentase yang berbeda, yaitu persentase terendah adalah 67% pada nomor 10, persentase yang lain adalah 100%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa adanya respon positif siswa terhadap bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia pada uji coba produk.

4.1.3.2 Uji Coba Pemakaian

Setelah melakukan uji coba produk pada skala kecil dengan hasil yang menyatakan bahwa produk dapat diuji cobakan pada skala yang lebih besar, maka dilakukan uji coba pemakaian. Uji coba pemakaian ditujukan kepada siswa kelas V SDN 05 Beji Pemasang dengan jumlah 30 siswa. Siswa mengerjakan soal *pretest* sebelum pembelajaran dengan jumlah soal sebanyak 30 soal. Siswa juga mengerjakan soal *posttest* sesudah pembelajaran. Selain mengerjakan soal *posttest*, siswa juga mengisi angket tanggapan terhadap produk bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia yang digunakan selama proses pembelajaran. Guru juga mengisi kembali angket tanggapan terhadap produk tersebut.

Hasil rekapitulasi angket tanggapan guru pada uji coba pemakaian skala besar dapat diperhatikan pada tabel 4.16 berikut.

Tabel 4.16 Rekapitulasi Angket Tanggapan Guru pada Skala Besar

No	Pernyataan	Skor	Presentase
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD.	4	100%
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4	100%
3	Materi yang disampaikan sesuai dengan indikator pembelajaran.	4	100%
4	Materi sesuai dengan tingkat berpikir siswa.	4	100%
5	Soal evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.	4	100%
6	Materi disampaikan secara runtut dan sistematis.	4	100%
7	Penyampaian materi dalam bahan ajar dikemas dengan jelas dan menarik.	4	100%
8	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami siswa.	4	100%
9	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami.	4	100%
10	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sudah lengkap.	4	100%
11	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menarik.	4	100%
12	Jenis dan ukuran huruf yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat terbaca dengan jelas.	4	100%
13	Kalimat dalam bahan ajar IPS ensiklopedia mudah dibaca dan dipahami siswa.	4	100%
14	Penempatan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya, dll) sudah sesuai.	4	100%
15	Gambar ilustrasi sesuai dan jelas.	4	100%
16	Ukuran tata letak gambar proposional dengan ukuran bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	4	100%
17	Desain bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan perkembangan siswa.	4	100%
18	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.	4	100%
19	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menambah referensi pengetahuan siswa.	4	100%
Skor Total		76	
Skor Maksimal		76	
Presentase		100%	

Tabel 4.16 menerangkan bahwa adanya respon positif guru terhadap penggunaan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia pada uji coba pemakaian dengan perolehan skor 76. Sehingga persentase keseluruhan angket tanggapan guru pada uji pemakaian skala besar adalah 100%. Hasil angket tanggapan guru disajikan dalam diagram berikut:

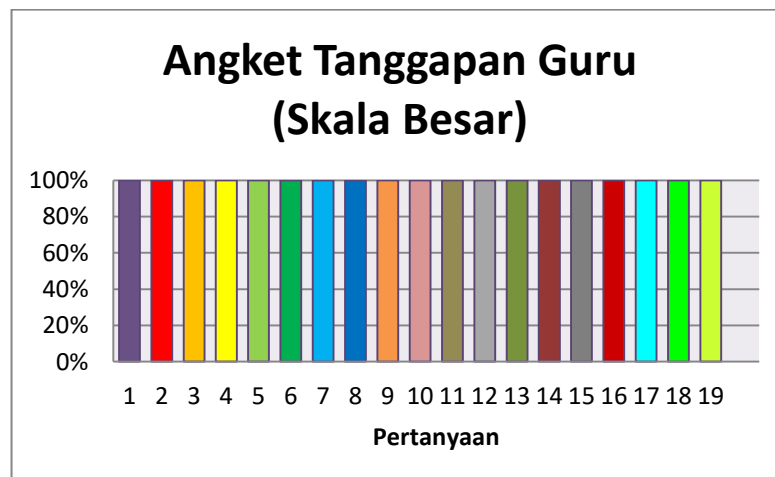


Diagram 4.4 Angket Tanggapan Guru pada Skala Besar

Keterangan :

1. Kesesuaian materi terhadap kompetensi
2. Kesesuain materi dan tujuan
3. Kesesuain materi terhadap indikator
4. Kesesuain materi terhadap perkembangan siswa
5. Kesesuain soal evaluasi
6. Keruntutan penyampaian materi
7. Kemenarikan pengemasan materi
8. Kemudahan penggunaan bahasa
9. Kemudahan pemahaman materi
10. Kelengkapan materi
11. Penggunaan warna menarik
12. Kemudahan dan kejelasan tampilan huruf
13. Kemudahan penggunaan bahasa
14. Ketepatan penggunaan tandabaca
15. Gambar ilustrasi sesuai dan jelas
16. Tampilan proposional
17. Kesesuain desain dengan perkembangan siswa
18. Meningkatkan pemahaman terhadap materi
19. Menambah wawasan siswa

Diagram 4.4 menunjukkan bahwa keseluruhan persentase menunjukkan angka 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sangat layak diterapkan dalam pembelajaran.

Selain guru yang mengisi angket tanggapan terhadap uji pemakaian produk pada skala besar, siswa juga mengisi angket tanggapan uji pemakaian. Hasil angket tanggapan siswa pada skala besar dapat diperhatikan pada tabel 4.17 berikut.

Tabel 4.17 Rekapitulasi Hasil Angket Tanggapan Siswa pada Skala Besar

No	Indikator	Skor	Presentase
1	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dikemas dengan menarik.	30	100%
2	Penyajian materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia lebih menarik dibandingkan buku tematik.	29	97%
3	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia disampaikan dengan jelas.	30	100%
4	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah saya pahami.	28	93%
5	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menambah wawasan IPS saya.	29	97%
6	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ini mudah saya pahami.	28	93%
7	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ini menarik.	29	97%
8	Jenis dan ukuran huruf dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya baca dengan jelas.	30	100%
9	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya pelajari sendiri.	20	67%
10	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya pelajari bersama teman-teman saya.	27	90%
11	Soal evaluasi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan materi dalam bahan ajar.	29	97%
12	Gambar yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia jelas dan menarik.	30	100%
13	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat menambah pengetahuan saya tentang materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.	29	97%
14	Saya lebih tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	23	77%
15	Saya senang dengan adanya bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	30	100%
Skor Total		421	
Skor Maksimal		450	
Presentase		93%	

Tabel 4.17 menunjukkan adanya respon positif yang diberikan oleh siswa pada produk bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Terdapat 15 pernyataan yang ada pada angket uji pemakaian kelompok besar, angket tersebut ditanggapi oleh 30 siswa. Persentase keseluruhan yang didapat dari hasil rekapitulasi angket tanggapan siswa pada uji pemakaian skala besar adalah 93%. Hasil angket tanggapan siswa disajikan dalam diagram berikut:



Diagram 4.5 Angket Tanggapan Siswa Skala Besar

Keterangan:

1. Kemenarikan Pengemasan
2. Keunggulan produk
3. Kejelasan penyampain materi
4. Kemudahan penyampaian materi
5. Menambah wawasan
6. Kemudahan Penggunaan bahasa
7. Kemenariakn warna
8. Kejelasan tampilan
9. Kemudahan penggunaan secara mandiri
10. Kemudahan penggunaan secara kelompok kelompok
11. Keseseaian soal evaluasi
12. Kejelasan gambar
13. Kebermanfaatan materi
14. Ketertarikan penggunaan produk
15. Respon postif terhadap produk

Diagram 4.5 menunjukkan bahwa persentase terendah yang diperoleh pada angket tanggapan siswa yang diberikan ketika uji pemakaian skala besar adalah 67%, sedangkan persentase tertinggi adalah 100%. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sangat layak digunakan dalam pembelajaran.

4.1.4 Analisis Data

4.1.4.1 Hasil Belajar Kognitif

Keefektifan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menggunakan hasil belajar ranah kognitif yang didapatkan ketika uji coba pemakaian, yaitu hasil belajar yang diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai *pretest* berasal dari hasil belajar siswa sebelum pembelajaran menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Sedangkan, nilai *posttest* berasal dari hasil belajar siswa setelah pembelajaran menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

Tabel 4.18 Hasil Belajar Kognitif *Pretest* dan *Posttest*

Tes	Rata-rata	Nilai tertinggi	Nilai terendah	Jumlah siswa tuntas	Ketuntasan belajar (%)
<i>Pretest</i>	53,11	73,3	13,3	7	23%
<i>Posttest</i>	72,66	93,3	46,7	24	80%

(Data selengkapnya pada Lampiran 45 dan 46)

Tabel 4.18 menunjukkan hasil belajar kognitif siklus V SDN 05 Beji Pemasang yakni rata-rata *pretest* adalah 53,11 dan *posttest* adalah 72,66. Dari data tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan rata-rata sebesar 19,55. Ketuntasan belajar mengalami peningkatan yaitu dari 23% saat *pretest* menjadi 80% saat *posttest*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar sesudah menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

4.1.4.2 Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui hasil belajar *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak, yang berikutnya berguna untuk menentukan teknik analisis data yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan teknik statistik parametrik. Tabel 4.19 berikut menunjukkan hasil uji normalitas hasil belajar *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.19 Tabel Uji Normalitas Hasil *Pretest* dan *Posttest*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,112	30	,200 [*]	,951	30	,184
posttest	,109	30	,200 [*]	,969	30	,519

a. Lilliefors Significance Correction

Peneliti menghitung uji normalitas dengan menggunakan rumus uji *Shapiro-Wilk* berbantuan aplikasi SPSS versi 25. Kriteria uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $sig > 0,05$ (H_0 diterima), sedangkan data tidak berdistribusi normal jika nilai $sig < 0,05$ (H_0 ditolak). Hasil perhitungan SPSS yang dipaparkan tabel 4.19 yakni nilai sig kolom *Shapiro-Wilk* untuk nilai *pretest* ialah 0,184 dan *posttest* ialah 0,519. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki $sig > 0,05$, maka berdistribusi normal. Sehingga, peneliti menggunakan teknik analisis data statistik parametrik.

4.1.4.3 Hasil Uji Perbedaan Rata-rata

Data nilai *pretest* dan *posttest* telah diketahui berdistribusi normal. Kemudian peneliti melakukan uji perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t dua pihak atau *paired t test*.

Tabel 4.20 Hasil Uji Perbedaan Rata-rata *Pretest* dan *Posttest***Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	- 19,5567	4,3652	,7970	- 21,186 7	- 17,92 67	- 24,53 9	29	,000

Kriteria pengujian perbedaan rata-rata adalah apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, H_a diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, H_a ditolak. Dan jika dihitung berdasarkan signifikansi maka apabila $sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak. Tabel 4.20 hasil t-test menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Setelah dibandingkan, *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga, terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia efektif digunakan dalam pembelajaran.

4.1.4.4 Hasil Uji Peningkatan Rata-rata (*n-gain*)

Peneliti menghitung peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* menggunakan analisis N-Gain. N-Gain merupakan normalisasi gain yang diperoleh dengan cara membandingkan selisih skor *pretest* dan *posttest* dengan selisih SMI dan *pretest*. Hasil peningkatan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.21 Hasil Uji Peningkatan Rata-Rata (*n-gain*)

Mean		Jumlah Siswa	Selisih Rata-Rata	N-Gain Kelas	Kriteria
<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>				
53,11	72,66	30	19,55	0,417	Sedang

Tabel 4.21 menunjukkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 53,11 dan *posttest* sebesar 72,66, serta selisih rata-rata sebesar 19,55. Peningkatan rata-rata (*gain*) data *pretest* dan *posttest* sebesar 0,417 termasuk dalam kategori sedang. Peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada penggunaan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ditunjukkan dalam diagram berikut.

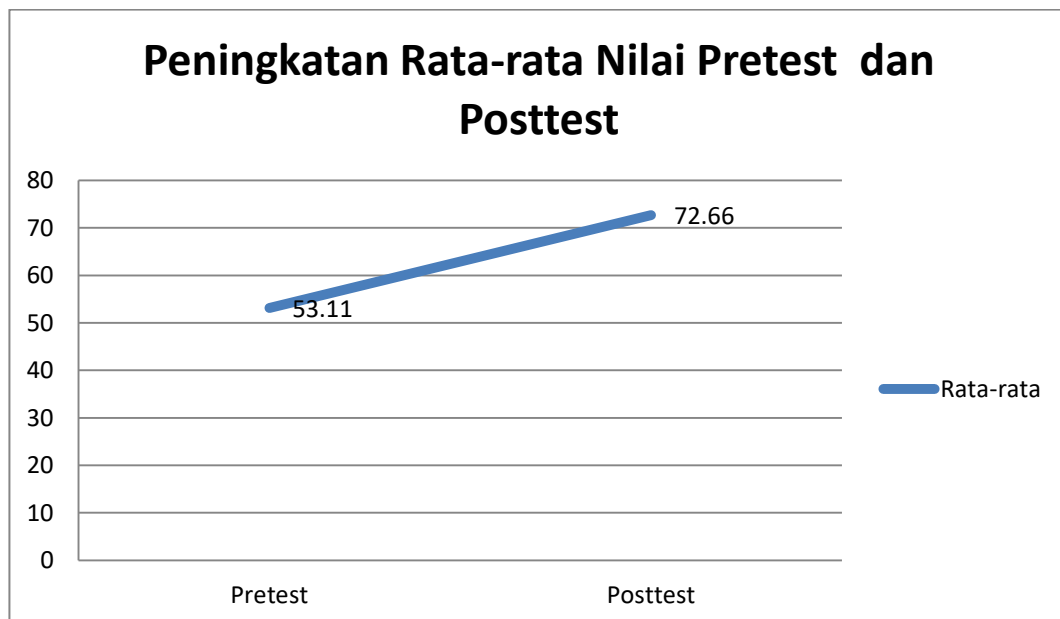


Diagram 4.6 Peningkatan Rata-rata Nilai *Pretest* dan *Posttest*

Diagram 4.6 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar *pretest* dan *posttest* siswa. Sehingga, bisa dikatakan produk yang dikembangkan efektif digunakan dalam pembelajaran.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pemaknaan Temuan

Pemaknaan penemuan penelitian meliputi hasil pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia, hasil penilaian kelayakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia, dan keefektifan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia pada muatan IPS materi peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia kelas V SDN 05 Beji Pernalang.

4.2.1.1 Pengembangan Bahan Ajar IPS berbasis Ensiklopedia

Model pengembangan yang digunakan penelitian ini adalah model *Borg and Gall* yang diadaptasi oleh Sugiyono. Peneliti melakukan 8 tahap, yakni: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk, uji coba produk, revisi produk, dan uji coba pemakaian.

Pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia oleh peneliti dimulai dengan melaksanakan kegiatan pra penelitian di kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang untuk menemukan potensi dan masalah. Pada saat pra penelitian peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dengan guru kelas V, dan dokumentasi berupa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 05 Beji. Dari identifikasi masalah saat pra penelitian ditemukan permasalahan terkait sumber belajar. Sumber belajar yang digunakan hanya buku tematik, padahal cakupan materi muatan IPS sangat luas. Penyampaian materi selalu menggunakan metode ceramah dan menggunakan media pembelajaran hanya berupa gambar atau peta yang ada di dalam kelas. Menurut Tjiptiany (2016:1939) bahwa keberhasilan dalam pembelajaran, selain tergantung metode yang digunakan juga sangat tergantung pada perangkat pembelajaran yang digunakan. Kondisi pembelajaran yang membosankan akan membuat sebagian besar siswa tidak konsentrasi terhadap materi yang sedang dipelajari. Aktivitas belajar yang rendah ini berdampak terhadap rendahnya hasil belajar IPS siswa (Malawi, 2013:120). Permasalahan hasil belajar juga ditemukan, yaitu masih tingginya jumlah siswa yang memperoleh nilai IPS di bawah KKM. Siswa masih sulit untuk memahami muatan IPS materi kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. Oleh sebab itu, peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia sebagai bahan ajar pendamping dan referensi muatan IPS materi kedatangan bangsa Eropa di Indonesia.

Menurut Utama (2016:116) peranan penting bahan ajar adalah menjadi dasar siswa dan guru untuk meningkatkan keefektifan proses belajar mengajar. Bahan ajar berperan sebagai acuan yang diserap ilmunya bagi siswa dan sebagai acuan penyampaian ilmu atau materi bagi guru. Desain bahan ajar perlu menarik supaya siswa tidak mudah bosan belajar. Perwitasari (2018:278) menyatakan bahwa bahan ajar sangat penting artinya bagi guru maupun siswa dalam proses

pembelajaran. Tanpa bahan ajar, guru akan kesulitan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Demikian pun bagi siswa, tanpa bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan menyesuaikan diri dalam belajar, apalagi jika gurunya mengajarkan materi yang belum siswa pahami sama sekali. Analisis kebutuhan bahan ajar perlu dilakukan sebelum pengembangan bahan ajar. Tujuannya untuk mengetahui bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Buku teks dengan struktur penulisan Ensiklopedia diyakini dapat menjawab tantangan guru dalam menampilkan materi secara kontekstual di dalam kelas (Iskandar, 2016:139).

Peneliti memberikan angket kebutuhan kepada siswa dan guru kelas V SD Negeri 05 Beji Pematang. Selanjutnya, peneliti menganalisis angket kebutuhan guru dan siswa yang telah diisi. Hasil analisis digunakan sebagai acuan rancangan desain dan isi bahan ajar yang akan dikembangkan supaya sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan siswa dan guru. Guru menyetujui pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk meningkatkan hasil belajar ranah kognitif muatan IPS materi peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. Guru memerlukan bahan ajar pendamping yang menarik dan disertai gambar. Guru menyarankan agar bahan ajar dicetak menggunakan kertas ukuran A4. Siswa menyatakan bahwa mereka lebih suka buku yang berwarna dan bergambar. Hal itu menolong mereka menjadi lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari. Hasil angket kebutuhan menyatakan guru dan siswa menyatakan setuju menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

Selanjutnya peneliti melakukan studi literasi dan mengumpulkan materi peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia dari berbagai sumber sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku. Peneliti menyusun materi bahan ajar dengan bantuan *Microsoft Word*. Kemudian, desain bahan ajar dibuat menggunakan aplikasi *Microsoft Power Point* dan *Adobe Photoshop CS*. Bagian-bagian dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia meliputi: (1) Sampul bahan ajar; (2) Prakata; (3) Petunjuk penggunaan; (4) KI dan KD; (5) Indikator pembelajaran; (6) Tujuan pembelajaran; (7) Daftar isi; (8) Peta konsep; (9) Materi ajar; (10) Latihan soal; (11) Daftar pustaka; dan (12) Profil penulis. Desain bahan

ajar IPS berbasis ensiklopedia yang telah selesai, selanjutnya diubah menjadi file dengan format pdf untuk dicetak dan dijilid.

Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia selanjutnya dilakukan validasi atau uji kelayakan oleh validator. Penelitian melakukan validasi produk kepada tiga ahli, yakni validator media, validator materi, dan validator bahasa. Masing-masing validator sebanyak dua kali karena pada validasi pertama diberikan beberapa saran perbaikan untuk merevisi produk.

Peneliti melakukan revisi produk sesuai dengan saran perbaikan dari setiap validator, selanjutnya produk kembali dinilai kelayakannya oleh validator. Revisi produk dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada produk, sehingga setelah direvisi akan menghasilkan produk yang lebih baik (Octaria, 2013:107-115). Setelah dinyatakan layak, produk dapat diuji cobakan oleh peneliti. Tahapan uji coba, peneliti memberikan angket tanggapan kepada siswa dan guru terhadap penggunaan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Angket tanggapan diberikan kepada guru dan tiga siswa kelas V SD Negeri 05 Beji Pematang. Angket tanggapan ini bertujuan untuk mengetahui kemenarikan produk bagi siswa dan guru supaya dapat dianalisis untuk digunakan pada tahap berikutnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Wibowo bahwa kemenarikan produk dapat dilihat melalui angket tanggapan (2017:747). Produk buku teks yang telah divalidasi dan direvisi berdasarkan saran para ahli kemudian diujicobakan ke kelompok kecil untuk diuji tingkat kemenarikannya (Su'udiah, 2016:1747). Hasil analisis angket tanggapan guru dan siswa yakni bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menarik, sehingga layak diujicobakan dalam kelompok yang lebih besar.

Langkah peneliti berikutnya adalah pelaksanaan uji coba pemakaian. Uji coba pemakaian tujuannya yaitu mengetahui keefektifan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dalam pembelajaran. Uji coba pemakaian diterapkan pada kelas V SDN 05 Beji Pematang dengan menggunakan model *one group pretest posttest design*. Keefektifan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia bisa diketahui dengan membandingkan nilai *pretest* dan *posttest* pada pembelajaran materi peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia.

4.2.1.2 Kelayakan Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia

Supardi (2015:18) menjelaskan bahwa kelayakan produk yang dikembangkan, perlu dilihat bagaimana hasil secara umum kelayakan tersebut dari berbagai sudut penilaian. Maryani (2018:1-7) menyatakan bahwa tes kelayakan didasarkan pada penilaian para ahli, tanggapan guru, dan tanggapan siswa. Kelayakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia diperoleh dari hasil penilaian validator, angket tanggapan guru dan siswa, baik saat uji coba produk maupun uji coba pemakaian.

4.2.1.2.1 Hasil Penilaian Validator

Penilaian kelayakan produk dilaksanakan oleh validator media, validator materi dan validator bahasa. Proses uji kelayakan dilakukan masing-masing sebanyak 2 kali, namun validator materi hanya melakukan satu kali penilaian kelayakan setelah merevisi produk sesuai saran validator pada tahap pertama. Angket kelayakan untuk validator menggunakan skala *likert I* dan dianalisis menggunakan uji deskriptif presentase. Rentang skor penilaian yang dilakukan oleh validator yaitu skor 0%-25% termasuk kategori kurang layak, skor 26%-50% kategori cukup layak, skor 51%-75% kategori layak dan 76%-100% termasuk kategori sangat layak.

Pelaksanaan validasi media berujuan untuk mengetahui kelayakan penyajian produk yang dikembangkan. Validasi media bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dilakukan oleh Basuki Sulistio, S.Pd., M.Pd, selaku dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Penilaian kelayakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia oleh validator media dilakukan sebanyak 2 kali. Penilaian tahap pertama mendapat beberapa saran perbaikan yang berkaitan dengan penambahan punggung buku, pemilihan warna teks, konsistensi ukuran huruf, penulisan daftar isi dan nomor halaman. Setelah melakukan proses revisi, produk kembali dinilai oleh validator media. Peroleh skor yang diperoleh masing-masing indikator yaitu indikator kualitas tampilan sampul memperoleh skor total 9, indikator kualitas tampilan isi memperoleh skor 34, dan indikator kualitas teknis mendapatkan skor 12. Hasil

penilaian tahap kedua tersebut menunjukkan produk memperoleh skor 64 yang dipresentasikan menjadi 94,1 % termasuk kategori sangat layak.

Pelaksanaan validasi materi bertujuan untuk menguji kelayakan isi produk yang dikembangkan. Validator materi dilakukan oleh Dra. Arini Estiastuti, M.Pd., selaku dosen IPS IPS Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Validasi berlangsung dua kali. Pada tahap I, validator materi hanya memberikan saran perbaikan tanpa mengisi angket penilaian. Saran perbaikan dari validator materi yaitu untuk mengubah gambar peta jalur kedatangan bangsa Eropa. Kemudian, pada tahap kedua validator memberikan penilaian terhadap bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Indikator penilaian kelayakan isi masing-masing memperoleh skor 15 untuk indikator kesesuaian materi dengan kompetensi, 27 untuk indikator ketepatan penyajian materi, 7 untuk indikator kesesuaian bahasa, dan 8 untuk indikator kesesuaian evaluasi. Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memperoleh skor sebesar 57 yang dipresentasikan menjadi 95% dan masuk kategori sangat layak.

Validasi bahasa dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan bahasa pada produk. Validasi bahasa dilakukan oleh Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd., dosen Bahasa Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pada tahap pertama, validator bahasa memberikan saran perbaikan yang berkaitan dengan tata penulisan dan penambahan pengantar sebelum materi. Setelah produk direvisi, validator bahasa kembali menilai kelayakan produk. Penilaian tahap dua, masing-masing indikator mendapatkan skor 15 untuk struktur kalimat mudah dipahami dan 18 untuk ketepatan penggunaan bahasa. Hasil penilaian tahap dua menunjukkan bahwa produk memperoleh skor sebesar 33 yang dipresentasikan menjadi 91,7% dan termasuk kategori sangat layak.

Aspek kajian empiris yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Wijarini (2018, 11-16). Hasil penelitian menjelaskan bahwa pengembangan ensiklopedia yang dihasilkan masuk dalam kategori sangat valid berdasarkan penilaian dari validator ahli.

4.2.1.2.1 Hasil Angket Tanggapan Guru dan Siswa

Uji coba produk dilakukan oleh kelompok kecil yang berjumlah 3 siswa kelas V SD Negeri 05 Beji Pemasang yang terdiri atas 2 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Masing-masing siswa diberikan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk membaca dan memahami materi peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. Peneliti memberi pertanyaan kaitannya dengan materi. Berikutnya peneliti memberikan angket tanggapan siswa dan guru yang digunakan untuk acuan kelayakan produk dapat digunakan pada tahap uji coba pemakaian.

Pada saat uji coba produk, siswa mengisi angket tanggapan yang berisi 15 butir pertanyaan. Hasil angket tanggapan siswa memperoleh skor 44 yang dipresentasikan menjadi 98% dan masuk ke dalam kategori sangat layak. Selain itu, peneliti juga memberikan angket tanggapan kepada guru ketika uji coba produk. Hasil angket tanggapan guru memperoleh skor 76 yang dipresentasikan menjadi 100% dan termasuk kategori sangat layak.

Peneliti juga membagikan angket tanggapan guru dan siswa terhadap bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia saat uji pemakaian produk. Menurut Ahmar (2017: 75) bahwa angket siswa adalah instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang respons siswa. Kuisisioner ini diberikan kepada siswa setelah berpartisipasi dalam kegiatan belajar, dan diisi sesuai dengan perasaan mereka dan apa yang mereka pikirkan tentang bahan ajar dan kegiatan belajar.

Pada saat uji pemakaian produk, siswa mengisi angket tanggapan yang berisi 15 butir pertanyaan. Hasil angket tanggapan siswa memperoleh skor 421 yang dipresentasikan menjadi 93% dan masuk ke dalam kategori sangat layak. Selain itu, peneliti juga memberikan angket tanggapan kepada guru. Hasil angket tanggapan guru memperoleh skor 76 yang dipresentasikan menjadi 100% dan termasuk sangat layak.

Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Setiadi (2016:13-20) yang menyatakan bahwa ensiklopedia yang dikembangkan valid dan mendapat respon positif dari peserta didik.

4.2.1.3 Keefektifan Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia

Keefektifan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat diketahui dengan hasil *pretest* dan *posttest* saat tahapan uji coba pemakaian. Hasil belajar *pretest* diperoleh siswa sebelum penggunaan produk yang dikembangkan saat pembelajaran, dan hasil belajar *posttest* diperoleh setelah siswa memakai produk yang dikembangkan dalam pembelajaran. Lindawati (2016:77) menjelaskan bahwa keefektifan bahan ajar dapat diketahui dari hasil belajar yang meningkat, yakni dari hasil belajar *pretest* ke *posttest*.

Presentase peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas menjadi meningkat, yaitu siswa tuntas pada *pretest* sebesar 23% dan menjadi sebesar 77% siswa tuntas pada *posttest*. Berikutnya peneliti melakukan uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 25 terhadap hasil belajar *pretest* dan *posttest* untuk menentukan teknik analisis data. Hasil uji normalitas menunjukkan 0,184 untuk nilai *pretest* dan 0,519 untuk nilai *posttest*. Peneliti memakai teknik statistik parametrik guna analisis data karena hasil uji normalitas tersebut berdistribusi normal.

Berikutnya, peneliti menghitung uji perbedaan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* memakai uji t dua pihak atau *paired simple t test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa signifikansi kurang dari 0,05, yakni diperoleh $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat perbedaan hasil belajar dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia. Jadi, bisa disimpulkan bahwa bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia efektif digunakan dalam pembelajaran.

Kemudian peneliti menjalani uji peningkatan rata-rata menggunakan *n-gain*. Hasil uji peningkatan rata-rata menunjukkan peningkatan rata-rata data *pretest* dan *posttest* sebesar 0,417 dan selisih rata-rata 19,55 yang termasuk kriteria sedang. Sehingga peningkatan rata-rata ini menunjukkan bahwa bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia efektif digunakan dalam pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016:110) menjelaskan bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar IPS dari 96,3% menjadi 97,06%, hal ini selaras dengan keefektifan produk bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti.

4.2.2 Implikasi Penelitian

Dampak langsung atau konsekuensi yang diperoleh dari hasil penelitian disebut implikasi penelitian. Dampak langsung hasil penelitian pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia meliputi implikasi teoritis, implikasi praktis, dan implikasi pedagogis.

4.2.2.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis adalah dampak hasil penelitian yang terdiri dari kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia dan hasil belajar dalam pembelajaran IPS terhadap teori yang dikaji dalam kajian teori. Bahan ajar berbasis ensiklopedia sebagai sumber belajar siswa membantu guru dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi kedatangan bangsa Eropa di Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai teori menurut Prastowo (2012: 27-288) bahwa penggunaan bahan ajar dapat membantu pelaksanaan pembelajaran dan memudahkan siswa mencapai kompetensi yang harus dikuasainya. Didukung pula oleh teori Erdawati (2018:55) bahwa penggunaan ensiklopedia meningkatkan motivasi belajar siswa dan menjadi lebih mudah memahami materi sehingga hasil belajarnya juga meningkat. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusmawan (2013:287) bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik hasil belajarnya akan lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 05 Beji Pemasang pada pembelajaran muatan IPS materi kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian menurut Hidayat (2015) bahwa ensiklopedia yang dikembangkan memiliki kelayakan yang baik dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Kumala bahwa bahan ajar berbasis ensiklopedia dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran dan memotivasi semangat belajar siswa serta membantu siswa memahami materi sehingga hasil belajarnya meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendukung maka implikasi teoritis dari penelitian ini yaitu:

1. Peneliti merekomendasikan bahan ajar berbasis ensiklopedia sebagai alternatif sumber belajar siswa untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar IPS.
2. Hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia yang telah dipaparkan juga memperkuat.

4.2.2.2 Implikasi Praktis

Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia dapat dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan sumber belajar untuk membantu meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar muatan IPS, maka guru perlu mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia.

4.2.2.3 Implikasi Pedagogis

Implikasi pedagogis pada penelitian ini berkaitan dengan kompetensi pedagogis yang dimiliki guru dalam menguasai pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta menggunakannya dalam kegiatan pembelajaran. Dalam rangka pemecahan masalah pembelajaran IPS di sekolah dasar, maka bagi guru perlu diadakan workshop atau pelatihan mengenai pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia yang menarik, inovatif, dan mudah dipahami siswa agar dapat diterapkan dengan baik sebagai solusi memperbaiki pembelajaran IPS tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia di kelas V bisa disimpulkan berikut ini:

1. Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia bagi siswa kelas V yang dikembangkan oleh peneliti memiliki beberapa bagian, yaitu: (1) Sampul bahan ajar; (2) Prakata; (3) Petunjuk penggunaan; (4) KI dan KD; (5) Indikator pembelajaran; (6) Tujuan pembelajaran; (7) Daftar isi; (8) Peta konsep; (9) Materi ajar; (10) Latihan soal; (11) Daftar pustaka; dan (12) Profil penulis.
2. Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia yang dikembangkan peneliti dinyatakan sangat layak oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa dengan perolehan presentase penilaian komponen kelayakan penyajian sebesar 94,1%, komponen kelayakan isi sebesar 95%, dan komponen kelayakan bahasa sebesar 91,7%.
3. Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran muatan IPS materi kedatangan bangsa Eropa di Indonesia di kelas V ditandai dengan terjadi peningkatan hasil belajar yaitu diperoleh peningkatan rata-rata sejumlah 0,417 dengan kategori sedang.

5.1 Saran

Peneliti merekomendasikan beberapa saran berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis ensiklopedia yang sudah dikembangkan dapat dijadikan bahan ajar pendukung buku tematik pada muatan IPS.

2. Guru dapat mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia pada muatan atau materi yang lain dengan penyajian yang dibuat lebih menarik dan inovatif, komponen penyajian gambar dan keterangan yang lebih tertata, tata bahasa diperbaiki dan tetap memperhatikan karakteristik dan perkembangan siswa.
3. Bahan ajar berbasis ensiklopedia berpengaruh untuk digunakan dalam pembelajaran IPS materi peristiwa kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. Guru dapat memberikan inovasi agar pembelajaran semakin menarik, sehingga dapat meningkatkan pengaruh positif penggunaan bahan ajar berbasis ensiklopedia terhadap berbagai muatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, Ansari S. 2017. Development of teaching material using an Android. *Global Journal of Engineering Education*, 19(1):72-76.
- Anitah, Sri. 2014. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2014. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asyhar, H. Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Baharuddin, dkk. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bektiningsih, K., Munisah, Estiastuti, A., & Nurharini, A. 2018. Pendidikan Lingkungan Melalui Pembelajaran IPS dengan Pendekatan Project Based Learning dalam Menciptakan Sekolah Hijau. *Jurnal Kreatif* , 8(2):180-190
- Budiningsih, C. Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Cresswell, John W. 2014. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Departemen Pendidikan Nasional tahun 2008 tentang Panduan Pengembangan Bahan Ajar
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi Hansi & Yeka Hendriyani. Pengembangan Model Blended Learning Interaktif dengan Prosedur Borg and Gall. Jurnal disajikan dalam International Seminar on Education (ISE) 2nd. 2016
- Ekowati, S., Bektiningsih, K., & Sumilah. 2013. Penerapan Model Two Stay Two Stray untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS. *Joyful Learning Journal*. 1(2): 41-48.
- Erdawati, Sri. 2018. Pengembangan Ensiklopedia IPA Berbasis Integrasi Islam Sains Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri 003 Enok Kecamatan Enok. *Jurnal Al-Aulia*, 4(01):40-57.
- Fadhiila, Hayunita Niki, dkk. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Problem Based Learning Bermuatan Pendidikan Multikultural untuk

- Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Primary Education*. 5(1): 74-80
- Fauziah, Alfin, dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Fisika Berbasis Scientific Inquiry Learning dengan Nilai Karakter Islami pada Tema Cahaya. *Journal of Education and Management Studies*, 1(1):1-6.
- Gunawan, Rudy. 2016. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Arif, dkk. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Ensiklopedia Hukum-Hukum Dasar Kimia Untuk Pembelajaran Kimia Kelas X SMAN 1 Boyolali dan SMAN 1 Teras. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, 4(2): 47-56.
- Hasyim, Adelina. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hutama, F. S. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Nilai Budaya Using Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(2):113-124.
- Ifeoma, Mbah Modesta. 2013. Use of Instructional Materials and Educational Performance of Students in Integrated Science (A Case Study of Unity Schools in Jalingo, Taraba state, Nigeria. *Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*.
- Indrawini, Triana dkk. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Subtema Ayo Cinta Lingkungan Untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan*. 2(11): 1489-1497.
- Iskandar dkk. 2016. Pengembangan Buku Teks Geografi Dengan Struktur Penulisan Ensiklopedia. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(2):137—143.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring, Ensiklopedia. <https://kbbi.web.id/ensiklopedia.html> (diunduh pada 20 Maret 2020)
- Kumala, F.N. 2019. Local wisdom-based e-encyclopedia as a science learning medium in elementary school. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402(06606):1-7.
- Lestari, Citra Dwi. 2016. Pengembangan Bahan Ajar Kontekstual untuk Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. 30(2): 105-111.

- Lestari, E. & Yudhanegara, M. R. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Lindawati. 2016. Pengembangan Bahan Ajar IPS berbasis Kecakapan Hidup (Life Skill) untuk Siswa Kelas V SD Tahun 2016. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*. 18(1): 68-77
- Mahardani, Prayogi. 2018. Pengembangan Media Gentara Berbasis Android pada Pembelajaran Ips Materi Masa Kolonial Bangsa Barat Di Indonesia untuk Kelas V Sekolah Dasar. *JPGSD*, 06(06):1-10.
- Malawi, I, & Tristiar, A. A. 2013. Pengaruh Konsentrasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Manisrejo I Kabupaten Magetan. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 13(2):118-131.
- Maryani, dkk. 2018. The science encyclopedia based on characters to improve the natural science concepts understanding in elementary school students. *Journal of Physics: Conf. Series* 1318(012016):1-7.
- Mulyani, Siti. 2013. Pengembangan Model Bahan Ajar Berbasis Potensi Daerah untuk Menunjang Pembelajaran Bahasa Jawa. *Jurnal Kependidikan*, 43(1):51-60
- Mustaqim. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Mustaqim, Riza Afrian. 2016. *Pengembangan Falak Syar'i Menuju Astronomi dalam Menentukan Arah Kiblat Di Universitas Malaya Kuala Lumpur Malaysia*. Skripsi. UIN Walisongo.
- Noviar, Dian. 2013. Pengembangan Ensiklopedia IPA Terpadu Berbasis Scientific Approach dan Indigenous Science untuk Siswa Kelas IV SD/MI dalam Rangka Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2):125-134.
- Nurgiyantoro, B. 2018. *Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nwike, Matthew C. 2013. Effects of Use of Instructional Materials on Students Cognitive Achievement in Agricultural Science. *Journal of Educational and Social Research*, 3(5).
- Octaria, Dina, dkk. 2013. Pengembangan Website Bahan Ajar Turunan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 43(2): 107-115.
- Octaviani, Srikandi. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Tematik dalam Implementasi Kurikulum 2013 Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2): 2579-5457.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2016.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Standar Nasional.
- Perwitasari, Suci dkk. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan*. 3(3): 278-285.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Prihartanta, Widayat. 2015. Ensiklopedia Umum (Nasional). *Jurnal Adabiya*, 5(85):1-14.
- Purwanto. 2017. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusmawan. 2013. Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Siswa Sekolah Dasar. *Cakrawala Pendidikan*. 32(2): 285-295
- Rifa'I, Achmad., & Anni, C.T. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Pres.
- Rohmah, Dina F., Hariyono, & Sudarmiatin. 2017. Pengembangan Buku Ajar IPS SD Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan*, 2(3):719-723.
- Rosardi, Raras Gistha. 2013. Pembelajaran IPS dengan Strategi Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemandirian dan Kepedulian Siswa. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1):21-35.
- Sadimin, Y. Suparna dkk. 2017. *Tematik Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sapriya. 2017. *Pendidikan IPS Konsep Pembelajaran*. Bandung:Rosda.
- Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, Anandita Eka. 2016. Pengembangan Ensiklopedia Keanekaragaman Hewan Vertebrata Berbasis Spesimen. *Jurnal Ilmiah Biologi "Bioscientist"*, 4(1):13-20.

- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. & Ahmad, Rivai. 2013. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and development*. Bandung: Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N.S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyawati & Rezki Hediati. Pengembangan Ensiklopedia Peralatan Laboratorium Biologi Sebagai Sumber Belajar IPA Biologi untuk Siswa Kelas VII SMP/MTs. Jurnal disajikan dalam Seminar Nasional XII Pendidikan Biologi FKIP UNS 2015
- Supardi, dkk. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Ips Terpadu Berbasis Audiovisual. *JIPSINDO*, 1(2):1:21.
- Suprpto, Hugo Aries. 2017. Pengaruh Media Pembelajaran Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar IPS Di SDN Jaka Mulya Bekasi Selatan. *Elementary School Education Journal*, 1(1):1-10.
- Susanto, A. 2014. *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Su'udiah, Firdaus. dkk. 2016. Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontekstual. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(9):1744-1748).
- Tim BKG. 2017. *IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Erlangga.

- Tjiptiany, Endang Novita dkk. 2016. Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Inkuiri Untuk Membantu Siswa SMA Kelas X Dalam Memahami Materi Peluang. *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(10):1938:1942.
- Wahyudin, Mukhamad Alip. 2017. Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Melalui Metode Scramble. *JIPSINDO*, 2(4):166-183.
- Wahyuni, Eka dkk. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Pendamping Guru dengan Model Webbed untuk Sekolah Dasar Kelas 2. *Edcomtech*, 3(2): 105-112.
- Wahyuningsih, Ary Nur. 2012. Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf untuk Pembelajaran yang Menggunakan Strategi PQ4R. *Journal of Innovative Science Education*, 1(1):19-27.
- Wibowo, Roni dkk. 2017. Bahan Ajar Tematik Materi Puisi Kelas V SD dengan Pemanfaatan Peta Pikiran dan Lingkungan Sekitar. *Jurnal Pendidikan*. 2(6): 743-750
- Widiyoko, Eko Saputro. 2015. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Widoyoko, Eko Putro. 2015. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wijarini, Fitri. 2018. Desain Pengembangan Ensiklopedia Tumbuhan Obat Berbasis Potensi Lokal Di Kota Tarakan. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 9(1):11-16.
- Wijayanti, Agustina Tri. 2014. Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *JIPSINDO*, 1(1):20-38.
- Wikipedia, Ensiklopedia. <http://id.m.wikipedia.org/wiki/Ensiklopedia> (diunduh pada 20 Maret 2020)
- Winataputra, Udin dkk. 2012. *Pembaruan dalam Pembelajaran di SD*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Zahroya, Isvina Unai,dkk. 2019. Pengembangan Ensiklopedia Tematik Pada Kelas III DI SDN Patean II. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2):94-103.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

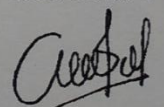
DAFTAR NILAI PAS 1 MUATAN PELAJARAN IPS SEMESTER GASAL

KELAS V SDN 05 BEJI PEMALANG

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NAMA	NILAI							RATA-RATA	KET.
		Tema 1	Tema 2	Tema 3	Tema 4	Tema 5	UTS	UAS		
1	SN	70	65	60	50	60	55	60	60	Tidak Tuntas
2	BP	70	65	40	80	70	50	45	60	Tidak Tuntas
3	DS	56	60	75	60	60	58	65	62	Tidak Tuntas
4	MDY	62	70	60	72	70	60	75	67	Tuntas
5	RAP	50	55	55	50	65	50	60	55	Tidak Tuntas
6	RM	60	65	60	60	65	50	60	60	Tidak Tuntas
7	TM	62	60	50	58	60	60	70	60	Tidak Tuntas
8	YF	52	60	35	58	60	60	60	55	Tidak Tuntas
9	ASN	82	90	75	92	100	90	80	87	Tuntas
10	FSAN	84	80	100	84	100	90	85	89	Tuntas
11	KSN	70	70	70	80	90	75	70	75	Tuntas
12	AS	70	75	85	80	95	80	75	80	Tuntas
13	AC	72	75	85	82	100	85	75	82	Tuntas
14	AG	60	75	70	70	85	70	60	70	Tuntas
15	NA	50	60	65	60	60	50	40	55	Tidak Tuntas
16	DKP	52	65	60	62	70	65	60	62	Tidak Tuntas
17	MMS	64	60	55	60	70	75	50	62	Tidak Tuntas
18	IMNA	50	60	70	50	70	65	55	60	Tidak Tuntas
19	ZA	60	70	60	60	75	70	60	65	Tuntas
20	RMU	70	60	70	50	70	50	50	60	Tidak Tuntas
21	SNA	76	75	70	70	80	75	65	73	Tuntas
22	SN	74	65	50	60	70	55	60	62	Tidak Tuntas
23	UA	60	65	55	60	70	50	60	60	Tidak Tuntas
24	CAP	60	65	70	50	65	55	55	60	Tidak Tuntas
25	FF	50	60	60	60	65	60	65	60	Tidak Tuntas
26	SKMR	76	75	70	82	80	75	60	74	Tuntas
27	MLR	76	75	85	80	100	85	80	83	Tuntas
28	MNZA	50	55	60	50	60	60	50	55	Tidak Tuntas
29	ARP	88	90	100	86	100	95	85	92	Tuntas
30	EMJ	60	45	60	50	60	60	50	55	Tidak Tuntas
31	SN	50	60	45	70	60	50	50	55	Tidak Tuntas
32	TKP	64	75	65	74	75	65	65	69	Tuntas
33	ER	50	60	60	60	70	60	60	60	Tidak Tuntas

Guru Kelas V



Uswatun Khasanah, S.Pd.
NIP. 19810831 201406 2 003

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA PRA PENELITIAN

Hari, Tanggal : Selasa, 26 November 2019

Lokasi : SDN 05 Beji

Narasumber : Uswatun Khasanah, S.Pd.

Jabatan : Guru Kelas V

Peneliti mewawancarai narasumber yang merupakan guru kelas V SDN 05 Beji Pemalang. Narasumber mangampu 33 orang siswa di Kelas V. Wawancara berakaitan dengan kegiatan pembelajaran di SDN 05 Beji, khususnya di kelas V. Berikut hasil wawancara yang sudah peneliti rangkum :

Kurikulum

Kurikulum yang dipakai di SDN 05 Beji adalah Kurikulum 2013. Pembelajaran kurikulum 2013 menurut narasumber menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Siswa dituntut untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Namun untuk pendalaman materi Kurikulum 2013 masih kurang dibandingkan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada KTSP setiap mata pelajaran memuat mata pelajaran yang berdiri sendiri dan materi yang lebih rinci. Kurikulum 2013 mengaitkan berbagai pelajaran ke dalam satu tema. Materi yang dipelajari saling terhubung. Selain itu, narasumber menganggap materi di beberapa muatan pembelajaran dalam suatu tema juga terkesan dipaksakan untuk disambung-sambungkan dan berulang-ulang di beberapa pembelajaran dalam satu tema. Hal ini membuat orang tua siswa bingung dan tidak mengerti bagaimana mengukur kemampuan hasil belajar anaknya.

Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar di Kelas V sudah disesuaikan dengan karakteristik Kurikulum 2013 yang lebih melibatkan keaktifan siswa. Narasumber sudah berusaha menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran. Namun, tidak semua muatan pembelajaran bisa menggunakan berbagai model pembelajaran. Biasanya inovatif model pembelajaran digunakan pada muatan Matematika dan IPA. Muatan PPKn dan IPS jarang menggunakan model

pembelajaran inovatif karena kurang dapat dikembangkan. Sehingga metode ceramah masih menjadi metode yang sering digunakan oleh guru di dalam kegiatan belajar mengajar. Sumber belajar yang digunakan narasumber yaitu buku Kurikulum 2013 dan Bupena untuk melengkapi materi yang ada di buku siswa Kurikulum 2013. Selain itu, narasumber menggunakan Buku KTSP pada materi tertentu untuk menambah materi-materi yang kurang lengkap pada buku Kurikulum 2013.

Media Pembelajaran

Berdasarkan penuturan narasumber, SDN 05 Beji sudah memiliki beberapa alat peraga dan media pembelajaran. Namun, seringkali penggunaan media atau alat peraga harus bergantian karena keterbatasan jumlah yang disediakan di sekolah misal LCD. Sehingga, narasumber hanya menggunakan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar, hal tersebut dilakukan ketika guru tidak terlalu dibebani dengan administrasi. Namun disisi lain, narasumber juga jarang menggunakan media-media pembelajaran yang inovatif. Media pembelajaran biasanya lebih sering digunakan pada muatan tertentu, seperti IPA dan Matematika. Muatan IPS biasanya hanya menggunakan gambar dan peta yang tersedia di kelas.

Sarana dan Prasarana

SDN 05 Beji Pemasang merupakan sekolah adiwiyata sehingga lingkungan sekolah terlihat asri dan menyenangkan. Suasana sekolah bersih dan banyak tumbuhan hijau. Sarana dan Prasarana yang ada di sekolah sudah cukup baik dan lengkap. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana di kelas selalu diusahakan oleh narasumber. Narasumber dalam pembelajaran seringkali hanya menggunakan papan tulis dan buku serta lingkungan sekolah. Ruang kelas belum memiliki LCD yang permanen. Sehingga dalam proses pembelajaran narasumber hanya memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada. Ukuran ruang kelas cukup dan suasananya nyaman. Hanya saja masih ada beberapa siswa yang suka membuang sampah sembarangan, misalnya di laci meja.

Kesulitan yang dialami siswa

Menurut narasumber, hal yang masih sulit dialami siswa adalah terkait dengan keterampilan berbicara. Jika hanya sebatas menyimak dan membaca siswa sudah bisa, namun ketika siswa diminta untuk mengungkapkan kembali simpulan dari bacaan yang sudah ia baca, siswa akan kesulitan. Hal tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pilihan kata dan motivasi siswa untuk berbicara di depan umum. Siswa kesulitan untuk mengungkapkan ide dan gagasannya dalam bahasa lisan. Selain itu, kesulitan yang lain adalah siswa kurang tertarik dengan materi yang bersifat hafalan dan mengandung banyak bacaan. Siswa lebih menyukai materi yang bersifat praktek atau percobaan. Siswa kesulitan untuk menyimpulkan muatan yang cakupan materinya sangat luas seperti muatan IPS. Salah satu penyebabnya ialah siswa hanya bergantung pada buku tematik kurikulum 2013 dan penjelasan guru. Padahal, materi IPS pada buku tematik sangatlah terbatas dengan cakupan materi yang seharusnya lebih luas.

Hasil Belajar Siswa

Hasilbelajarsiswa yang masih rendah adalah dalam pembelajaran Matematika dan IPS. Hasil belajar IPS kelas V yang masih rendah dikarenakan isi materi yang sangat luas dan kurangnya sumber belajar siswa, narasumber menjelaskan bahwa hasil belajar IPS sebagian besar siswa berada di bawah KKM dibandingkan dengan muatan pembelajaran yang lain.

Mengetahui,

Kepala SD Negeri 05 Beji



Sifi Nurhasanah, S.Pd.SD., M.Pd.

NIP. 19701020 199603 2 005

Guru Kelas V

Uswatun Khasanah, S.Pd.

NIP. 19810831 201406 2 003

LAMPIRAN 3

KISI-KISI INSTRUMEN

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA

MUATAN PEMBELAJARAN IPS MATERI KEDATANGAN BANGSA EROPA DI INDONESIA

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Variabel	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Bagaimana desain pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 05 Beji Pematang?	Mengembangkan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 05 Beji Pematang.	Desain dan komponen pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai dengan KI, KD, dan indikator pembelajaran. 2. Sesuai dengan tujuan pembelajaran. 3. Memuat materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia. 4. Penyajian materi runtut, jelas, dan logis. 	Perancangan produk, angket kebutuhan, dan kajian pustaka	Lembar angket kebutuhan guru dan siswa
Bagaimana kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 05 Beji Pematang?	Menguji kelayakan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 05 Beji Pematang.	Kelayakan Desain bahan ajar berbasis ensiklopedia.	<p>Memenuhi indikator kelayakan komponen penyajian media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kualitas tampilan sampul 2) Kualitas tampilan isi 3) Kualitas teknis <p>Memenuhi indikator kelayakan komponen isi media:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kesesuaian materi dengan kompetensi 2) Ketepatan penyajian materi 3) Kesesuaian bahasa 	Validator ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa	Lembar uji validitas penilaian produk

			<p>4) Kesesuain evaluasi Memenuhi indikator kelayakan kebahasaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Struktur kalimat mudah dipahami 2) Ketepatan penggunaan bahasa 		
<p>Bagaimana keefektifan bahan ajar berbasis ensiklopedia untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang?</p>	<p>Menguji keefektifan bahan ajar berbasis ensiklopedia muatan pembelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang.</p>	<p>Hasil belajar IPS</p>	<p>3.4.1 Menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>3.4.3 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda</p> <p>3.4.4 Menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa</p> <p>3.4.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional</p> <p>3.4.6 Mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda</p> <p>3.4.7 Mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan</p> <p>4.4.1 Menyajikan hasil analisis</p>	<p>Daftar hasil belajar siswa</p>	<p>Tes Tertulis</p>

			<p>mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>4.4.3 Menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa</p> <p>4.4.4 Menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional</p>		
--	--	--	---	--	--

LAMPIRAN 4

**KISI – KISI ANGKET ANALISIS KEBUTUHAN SISWA DAN GURU
TERHADAP BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA DALAM
MUATAN PEMBELAJARAN IPS KELAS V SDN 05 BEJI**

No	Aspek	Indikator	Referensi	Nomer pertanyaan	
				Guru	Siswa
1.	Pembelajaran IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan pembelajaran IPS - Pelaksanaan pembelajaran IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia 	Menurut Slameto (2013:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya	1, 2, 3, 4, 5	1, 2, 3, 4,
2.	Hasil Belajar	- Faktor yang mempengaruhi hasil belajar (faktor sekolah)	Rifa`I (2018:70) menyebutkan bahwa hasil belajar pada ranah kognitif terdiri dari hasil belajar yang berupa pengetahuan, kemampuan, dan kemahiran intelektual. Cakupan kategori hasil belajar ranah kognitif yaitu pengetahuan (<i>knowledge</i>), pemahaman (<i>comprehension</i>),	6, 7	11

			penerapan (<i>aplication</i>), analisis (<i>analysis</i>), sintesis (<i>synthesis</i>), dan penilaian (<i>evaluation</i>)		
3.	Bahan ajar berbasis Ensiklopedia	- Kebutuhan bahan ajar	Prastowo (2015:28) menyebutkan bahwa pembuatan bahan ajar yang baik adalah dengan memperhatikan unsur-unsur bahan ajar, karena bahan ajar tersusun atas bahan-bahan yang berhasil dikumpulkan dan berasal dari berbagai sumber belajar.	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15	5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13

LAMPIRAN 5

**ANGKET KEBUTUHAN GURU MENGGUNAKAN BAHAN AJAR
BERBASIS ENSIKLOPEDIA MUATAN PEMBELAJARAN IPS
MATERI PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA EROPA DI INDONESIA
KELAS V SDN 05 BEJI**

Identitas Responden:

Nama : Uswatun Khasanah, S.Pd.
NIP : 19810831 201406 2 003
Instansi : SDN 05 Beji

Petunjuk Pengisian: Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah disediakan.

Contoh:

(√) ya

() tidak

-
1. Menurut Anda, apakah siswa sulit memahami pembelajaran IPS tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
() ya
() tidak
 2. Apakah penyampaian materi yang Anda lakukan saat pembelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah?
() ya
() tidak
 3. Apakah Anda menggunakan bantuan media pembelajaran saat menyampaikan muatan IPS?
() ya
() tidak
 4. Apakah terdapat kendala untuk menamamkan konsep muatan IPS pada siswa materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
() ya

- () tidak
5. Adakah sumber belajar lain sebagai pendamping buku tematik dalam pembelajaran IPS?
- () ya
- () tidak
6. Cukupkah penggunaan buku tematik dalam memenuhi kebutuhan materi sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi?
- () ya
- () tidak
7. Perlukah peningkatan hasil belajar ranah kognitif muatan IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
- () ya
- () tidak
8. Apakah diperlukan inovasi bahan ajar cetak lain pada muatan IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
- () ya
- () tidak
9. Apakah Anda setuju dengan pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
- () ya
- () tidak
10. Bagiamanakah bentuk bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia yang diperlukan?
- () persegi
- () persegi panjang
- () bentuk lain
11. Bepakah ukuran kertas yang perlu digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia?
- () 14,8 cm x 21 cm (A5)
- () 17,6 cm x 25 cm (B5)

- () 21,5 cm x 29,7 cm (A4)
12. Berapakah kira-kira jumlah halaman yang diperlukan materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia dalam bahan ajar IPS berbasis Ensiklopedia?
- () > 20 halaman
 () 10 - 20 halaman
 () < 10 halaman
13. Bagimanakah penggunaan kertas bahan ajar IPS berbasis ensklopedia materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
- () putih
 () berwarna
 () lainnya
14. Apakah siswa lebih tertarik dengan bahan ajar yang disertai ilustrasi ataupun gambar?
- () ya
 () tidak
15. Berikanlah saran dan masukan untuk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia dalam pembelajaran IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia:
-

Pemalang,

2019

Guru Kelas V

Uswatun Khasanah, S.Pd.

NIP. 19810831 201406 2 003

LAMPIRAN 6

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA MENGGUNAKAN BAHAN AJAR
BERBASIS ENSIKLOPEDIA MUATAN PEMBELAJARAN IPS
KELAS V SDN 05 BEJI**

Nama :

Kelas : V

Petunjuk Pengisian: Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah disediakan.

Contoh:

(√) ya

() tidak

-
1. Menurut kamu, apakah pembelajaran IPS sulit?
() ya () tidak
 2. Apakah pelajaran IPS menyenangkan?
() ya () tidak
 3. Apakah kamu kesulitan memahami materi IPS tentang Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
() ya () tidak
 4. Pahamih kamu materi muatan IPS dalam buku tematik?
() ya () tidak
 5. Apakah kamu memerlukan bahan ajar muatan IPS yang menarik, bergambar serta berwarna?
() ya () tidak
 6. Inginkah kamu buku pembelajaran IPS yang lebih menarik?
() ya () tidak
 7. Menurut kamu, apakah ada buku IPS yang lebih menarik daripada buku tematik?
() ya () tidak

LAMPIRAN 7

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MEDIA

Variabel	Aspek	Indikator	Deskriptor	Item
Desain Bahan Ajar	Penyajian	1. Kualitas Tampilan Sampul	1. Komposisi warna	1
			2. Tampilan gambar	2
			3. Tampilan tulisan	3
		2. Kualitas Tampilan Isi	1. Tebal bahan ajar	4
			2. Kesesuaian isi dengan daftar isi (penomoran halaman)	5
			3. Pemilihan kertas	6
			4. Bentuk bahan ajar	7
			5. Penjilidan	8
			6. Jenis huruf	9
			7. Ukuran huruf	10
			8. Penataan tulisan	11
			9. Warna huruf	12
			10. Pemilihan gambar/ilustrasi	13
			11. Komposisi warna, gambar, ukuran dan jenis huruf	14
	Penyajian efek media terhadap strategi pembelajaran	1. Kualitas Teknis	1. Kemampuan bahan ajar untuk meningkatkan motivasi	15
			2. Kemudahan penggunaan	16
			3. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	17

LAMPIRAN 8

INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN
KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN UNTUK AHLI MEDIA
BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK SISWA KELAS
V SDN 05 BEJI PEMALANG

Nama : Basuki Sulistio, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198207282013031078

Asal Instansi : KTP, FIP, UNNES

Petunjuk pengisian

1. Bapak/ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian diberikan pada setiap komponen dengan cara memberikan tanda cek (√) pada rentang angka penilaian yang dianggap sesuai.
3. Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/ibu memberi saran perbaikan secara umum terhadap “Bahan Ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V SD 05 Beji Pemalang”
4. Contoh Pengisian

Apakah jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V sudah memadai?

Sangat tidak baik (1)	Tidak baik (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
			√

Saran:

Jenis dan ukuran huruf pada bahan ajar sudah memadai dan dapat dibaca oleh anak-anak usia kelas V SD.

5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Kriteria Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Komposisi warna sampul bahan ajar sudah memadai				
2.	Tampilan penataan gambar sampul bahan ajar menarik				
3.	Tampilan tulisan pada sampul bahan ajar komunikatif				
4.	Tebal bahan ajar sudah sesuai dengan rentang waktu pembelajaran				
5.	Penempatan isi bahan ajar sudah sesuai dengan daftar isi				
6.	Pemilihan kertas bahan ajar sudah memadai				
7.	Bentuk bahan ajar sudah tepat				
8.	Penjilidan bahan ajar sudah tepat				
9.	Pemilihan jenis huruf pada bahan ajar mudah dibaca siswa kelas V				
10.	Pemilihan ukuran huruf pada bahan ajar mudah dibaca siswa kelas V				
11.	Penataan tampilan tulisan dalam bahan ajar sudah tepat				
12.	Pemilihan warna huruf pada bahan ajar sudah tepat				
13.	Pemilihan gambar atau ilustrasi pada bahan ajar sudah tepat				
14.	Komposisi warna, gambar, jenis huruf, dan ukuran huruf sudah memadai				

15.	Penggunaan gambar pada bahan ajar menarik untuk dibaca siswa kelas V SD				
16.	Bahan ajar mudah dibawa dan digunakan oleh siswa kelas V SD				
17.	Bahan ajar sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD				
Jumlah skor					

Catatan tambahan:

.....

.....

.....

.....

Skor minimal : 17

Skor maksimal : 68

Presentase skor sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{\quad}{68} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

Kriteria penilaian validasi ahli:

Presentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Cukup Layak
0%-25%	Kurang Layak

Kesimpulan :

Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak

Semarang,

2020

Ahli media

.....

NIP.

LAMPIRAN 9

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN AHLI MATERI

Variabel	Aspek	Indikator	Deskriptor	Item
Materi dalam bahan ajar	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan kompetensi	1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD	1
			2. Kesesuaian materi dengan indikator dan tujuan pembelajaran	2
			3. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	3
			4. Kebenaran konsep materi	4
	Penyajian Materi	Ketepatan penyajian materi	1. Kedalaman materi	5
			2. Kebermanfaatan materi	6
			3. Penyajian gambar dan ilustrasi	7
			4. Penyajian daftar isi	8
			5. Kelengkapan materi	9
			6. Kemampuan memotivasi	10
			7. Kesesuaian dengan ensiklopedia	11
	Bahasa	Kesesuaian bahasa	1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa	14
2. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami			15	
Evaluasi	Kesesuaian evaluasi	1. Kesesuaian soal evaluasi dengan materi	12	
		2. Variasi soal	13	

LAMPIRAN 10

INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN
KOMPONEN KELAYAKAN ISI MATERI UNTUK AHLI MATERI
BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK SISWA KELAS
V SDN 05 BEJI PEMALANG

Nama : Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.

NIP : 195806191987022001

Asal Instansi : PGSD, FIP, UNNES

Petunjuk pengisian

1. Bapak/ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian diberikan pada setiap komponen dengan cara memberikan tanda cek (√) pada rentang angka penilaian yang dianggap sesuai.
3. Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/ibu memberi saran perbaikan secara umum terhadap “Bahan Ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V SDN 05 Beji Pematang”
4. Contoh Pengisian

Apakah materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V sudah sesuai dengan KD?

Sangat tidak baik (1)	Tidak baik (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
			√

Saran:

Materi pada bahan ajar sudah sesuai dengan KI dan KD

5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih

No.	Kriteria Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Aspek Kelayakan Isi					
1.	Materi dalam bahan ajar sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa				
2.	Materi dalam bahan ajar sudah sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran				
3.	Tujuan materi pada bahan ajar sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh siswa				
4.	Kebenaran tingkat materi yang disajikan pada bahan ajar sudah sesuai				
Aspek Penyajian Materi					
5.	Kedalaman materi dalam bahan ajar relevan dengan tingkat perkembangan siswa				
6.	Uraian materi pada bahan ajar bermanfaat untuk menambah wawasan siswa				
7.	Kesesuaian gambar dan ilustrasi materi pada bahan ajar				
8.	Penyajian daftar isi pada bahan ajar sudah sesuai				
9.	Kelengkapan materi pada bahan ajar sudah terpenuhi				
10.	Sajian tampilan bahan ajar menarik untuk dibaca siswa				
11.	Bahan ajar sudah sesuai dengan konsep ensiklopedia, yaitu disusun dengan susunan tertentu, adanya artikel/topik, dan disertai gambar.				

Aspek Evaluasi					
12.	Item soal pada evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan materi pada bahan ajar				
13.	Item soal yang disajikan bervariasi				
Aspek Bahasa					
13.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah sesuai dengan perkembangan siswa				
15.	Penggunaan bahasa dapat dipahami oleh siswa				
Jumlah skor					

Catatan tambahan:

.....

.....

.....

.....

Skor minimal : 15

Skor maksimal : 60

Presentase skor sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{\quad}{60} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

Kriteria penilaian validasi ahli:

Presentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Cukup Layak
0%-25%	Kurang Layak

Kesimpulan :

Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak

Semarang,
Ahli Materi

2020

.....
NIP.

LAMPIRAN 11

KISI-KISI INSTRUMEN PENILAIAN AHLI BAHASA

Variabel	Aspek	Indikator	Deskriptor	Item	
Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar	Kejelasan Kalimat	Struktur	1. Kesesuaian EYD	6	
		kalimat	2. Kebenaran tanda baca	7	
		mudah	3. Penggunaan kalimat baku	9	
		dipahami	4. Penggunaan kalimat efektif	8	
	Gaya Bahasa	Ketepatan penggunaan bahasa		1. Kesesuaian bahasa dengan perkembangan siswa	1
				2. Kemampuan memotivasi	2
				3. Kesesuaian bahasa dengan tingkat pengembangan sosial emosional siswa	3
				4. Bahasa mudah dipahami	4
				5. Bahasa mempermudah gambar	5

LAMPIRAN 12

INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN
KOMPONEN KELAYAKAN KEBAHASAAN UNTUK AHLI BAHASA
BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK SISWA KELAS
V SDN 05 BEJI PEMALANG

Nama : Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198509272015041001

Asal Instansi : FBS, UNNES.

Petunjuk pengisian

1. Bapak/ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian diberikan pada setiap komponen dengan cara memberikan tanda cek (√) pada rentang angka penilaian yang dianggap sesuai.
3. Contoh Pengisian

Apakah materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V sudah sesuai dengan KD?

Sangat tidak baik (1)	Tidak baik (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
			√

4. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No	Kriteria Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan taraf berfikir siswa kelas V SD				
2	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia memotivasi siswa untuk merespon bacaan				
3	Bahasa yang digunakan mampu membuat siswa terlibat secara emosional dan tertarik untuk membaca bahan ajar				
4	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami				
5	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia memperjelas gambar				
6	Penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan EYD				
7	Kebenaran penggunaan tanda baca pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia				
8	Penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menggunakan kalimat efektif				
9	Penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menggunakan kalimat baku				
Skor Total					

Catatan

.....

Skor minimal : 9

Skor maksimal : 36

Presentase skor sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{\quad}{36} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

Kriteria penilaian validasi ahli:

Presentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Cukup Layak
0%-25%	Kurang Layak

Kesimpulan :

Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak

Pemalang,

2020

Validator bahasa

.....
NIP.

LAMPIRAN 13

**KISI-KISI ANGKET TANGGAPAN GURU MENGGUNAKAN BAHAN
AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA MUATAN PEMBELAJARAN IPS
KELAS V SDN 05 BEJI**

No	Aspek	Indikator	Item
1	Kesesuaian Materi Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia	Kesesuaian dengan kompetensi	1
		Kesesuaian dengan tujuan dan indikator pembelajaran	2, 3
		Kesesuaian dengan tingkat berpikir siswa	4
		Kesesuaian dengan evaluasi	5
		Kelengkapan materi	10
		Penyampaian materi	6, 7, 8, 9
2	Penyajian Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia	Manfaat bahan ajar	18, 19
		Tampilan bahan ajar	11, 12, 13, 14, 15, 16
		Kesesuaian desain dengan perkembangan siswa	17

LAMPIRAN 14

**ANGKET TANGGAPAN GURU
MENGUNAKAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA MUATAN
PEMBELAJARAN IPS MATERI PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA
EROPA DI INDONESIA**

A. IDENTITAS PENILAI

Nama : Uswatun Khasanah, S.Pd.
NIP : 19810831 201406 2 003
Instansi : SDN 05 Beji

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Bacalah setiap indikator dengan cermat.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan keadaan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia untuk siswa kelas V dengan kriteria skor penilaian sebagai berikut:

SB = Sangat Baik = Skor 4

B = Baik = Skor 3

C = Cukup = Skor 2

K = Kurang = Skor 1

Contoh:

No.	Pernyataan	Skor			
		SB	B	C	K
1.	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI, KD dan indikator.		√		
2.	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√			

C. ASPEK PENILAIAN

No.	Pernyataan	Skor			
		SB	B	C	K
1.	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD				
2.	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
3.	Materi yang disampaikan sesuai dengan indikator pembelajaran.				
4.	Materi sesuai dengan tingkat berpikir siswa.				
5.	Soal evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan				
6.	Materi disampaikan secara runtut dan sistematis.				
7.	Penyampaian materi dalam bahan ajar dikemas dengan jelas dan menarik.				
8.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami siswa.				
9.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami.				
10.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sudah lengkap.				
11.	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menarik.				
12.	Jenis dan ukuran huruf yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat terbaca dengan jelas.				
13.	Kalimat dalam bahan ajar IPS ensiklopedia mudah dibaca dan dipahami siswa.				
14.	Penempatan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya, dll) sudah sesuai.				
15.	Gambar ilustrasi sesuai dan jelas.				

16.	Ukuran tata letak gambar proposional dengan ukuran bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.				
17.	Desain bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan perkembangan siswa.				
18.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.				
19.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menambah referensi pengetahuan siswa.				
TOTAL SKOR					

D. Penskoran

Skor maksimal : 76

Skor minimal : 0

Persentase skor sebagai berikut

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{\quad}{76} \times 100\%$$

=

Keterangan:

NP : Nilai persen yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Berilah tanda cek (√) pada bagian yang sesuai dengan penskoran.

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

E. Saran / Komentar

.....
.....
.....
.....

Pemalang, Februari 2020

Guru Kelas V

Uswatun Khasanah, S.Pd.

NIP. 19810831 201406 2 003

LAMPIRAN 15

**KISI-KISI ANGKET TANGGAPAN SISWA MENGGUNAKAN BAHAN
AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA MUATAN PEMBELAJARAN IPS
KELAS V SDN 05 BEJI**

No	Aspek	Indikator	Item
1	Kesesuaian Materi Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia	Penyampaian materi	3, 4, 6
		Pengemasan materi	1,2
		Penggunaan bahasa	6
		Kesesuaian soal evaluasi	11
2	Penyajian Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia	Manfaat bahan ajar	13, 14, 15
		Tampilan bahan ajar	7, 8, 12
		Kemudahan penggunaan	9, 10,

LAMPIRAN 16

**ANGKET TANGGAPAN SISWA
MENGUNAKAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA MUATAN
PEMBELAJARAN IPS MATERI PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA
EROPA DI INDONESIA**

Nama :
No Urut :
Kelas :

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitasmu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah beberapa pertanyaan pada kolom di bawah ini, kemudian beri tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan sesuai pendapat masing-masing.

Contoh:

No.	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dikemas dengan menarik.	√	
2.	Penyajian materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia lebih menarik dibandingkan buku tematik.	√	

B. ASPEK PENILAIAN

No.	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dikemas dengan menarik.		
2.	Penyajian materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia lebih menarik dibandingkan buku tematik.		
3.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia disampaikan dengan jelas.		
4.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah saya pahami.		
5.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menambah wawasan IPS saya.		

6.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ini mudah saya pahami.		
7.	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ini menarik.		
8.	Jenis dan ukuran huruf dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya baca dengan jelas.		
9.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya pelajari sendiri.		
10.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya pelajari bersama teman-teman saya.		
11.	Soal evaluasi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan materi dalam bahan ajar.		
12.	Gambar yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia jelas dan menarik.		
13.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat menambah pengetahuan saya tentang materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.		
14.	Saya lebih tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.		
15.	Saya senang dengan adanya bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.		

C. Penskoran

Ya = 1

Tidak = 0

Persentase skor sebagai berikut

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Berilah tanda cek (√) pada bagian yang sesuai dengan penskoran.

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

D. Saran / Komentar

.....
.....
.....
.....

Pemalang, Februari 2020
Siswa Kelas V

.....

LAMPIRAN 17

LEMBAR ANGKET KEBUTUHAN GURU

**ANGKET KEBUTUHAN GURU MENGGUNAKAN BAHAN AJAR BERBASIS
ENSIKLOPEDIA MUATAN PEMBELAJARAN IPS
MATERI PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA EROPA DI INDONESIA
KELAS V SDN 05 BEJI**

Identitas Responden:

Nama : Uswatun Khasanah, S.Pd.
NIP : 19810831 201406 2 003
Instansi : SDN 05 Beji

Petunjuk Pengisian: Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah disediakan.

Contoh:

(√) ya

() tidak

-
1. Menurut Anda, apakah siswa sulit memahami pembelajaran IPS tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
(✓) ya
() tidak
 2. Apakah penyampaian materi yang Anda lakukan saat pembelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah?
(✓) ya
() tidak
 3. Apakah Anda menggunakan bantuan media pembelajaran saat menyampaikan muatan IPS?
() ya
(✓) tidak
 4. Apakah terdapat kendala untuk menanamkan konsep muatan IPS pada siswa materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
() ya
(✓) tidak
 5. Adakah sumber belajar lain sebagai pendamping buku tematik dalam pembelajaran IPS?
() ya
(✓) tidak

6. Cukupkah penggunaan buku tematik dalam memenuhi kebutuhan materi sehingga mempermudah siswa dalam memahami materi?
 ya
 tidak
7. Perlukah peningkatan hasil belajar ranah kognitif muatan IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
 ya
 tidak
8. Apakah diperlukan inovasi bahan ajar cetak lain pada muatan IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
 ya
 tidak
9. Apakah Anda setuju dengan pengembangan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
 ya
 tidak
10. Bagimanakah bentuk bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia yang diperlukan?
 persegi
 persegi panjang
 bentuk lain
11. Berpakah ukuran kertas yang perlu digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia?
 14,8 cm x 21 cm (A5)
 17,6 cm x 25 cm (B5)
 21,5 cm x 29,7 cm (A4)
12. Berapakah kira-kira jumlah halaman yang diperlukan materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia dalam bahan ajar IPS berbasis Ensiklopedia?
 > 20 halaman
 10 - 20 halaman
 < 10 halaman
13. Bagimanakah penggunaan kertas bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
 putih

- ()berwarna
()lainnya

14. Apakah siswa lebih tertarik dengan bahan ajar yang disertai ilustrasi ataupun gambar?

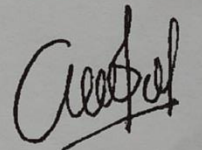
- ()ya
()tidak

15. Berikanlah saran dan masukan untuk pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia dalam pembelajaran IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia:

Pengembangan bahan ajar berbasis ensiklopedia
tentu lebih menarik supaya kedepannya lebih
ditingkatkan pembelajarannya yang lebih inova
tif lagi.

Pemalang, 9 Desember 2019

Guru Kelas V



Uswatun Khasanah, S.Pd.

NIP. 19810831 201406 2 003

LAMPIRAN 18

LEMBAR ANGKET KEBUTUHAN SISWA

**ANGKET KEBUTUHAN SISWA MENGGUNAKAN BAHAN AJAR BERBASIS
ENSIKLOPEDIA MUATAN PEMBELAJARAN IPS
KELAS V SDN 05 BEJI**

Nama : Yusuf, Firdaus
Kelas : V

Petunjuk Pengisian: Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda cek (√) dalam kurung yang telah disediakan.

Contoh:
(√) ya
() tidak

1. Menurut kamu, apakah pembelajaran IPS sulit?
() ya (√) tidak
2. Apakah pelajaran IPS menyenangkan?
(√) ya () tidak
3. Apakah kamu kesulitan memahami materi IPS tentang Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?
(√) ya () tidak
4. Pahami kamu materi muatan IPS dalam buku tematik?
() ya (√) tidak
5. Apakah kamu memerlukan bahan ajar muatan IPS yang menarik, bergambar serta berwarna?
(√) ya () tidak
6. Inginkah kamu buku pembelajaran IPS yang lebih menarik?
(√) ya () tidak
7. Menurut kamu, apakah ada buku IPS yang lebih menarik daripada buku tematik?
(√) ya () tidak
8. Sukakah kamu membaca buku teks yang mempunyai gambar?
(√) ya () tidak
9. Sukakah kamu buku berwarna dan bergambar?
(√) ya () tidak

10. Tahukah kamu bentuk ensiklopedia?

() ya () tidak

11. Menurut kamu, sulitkah membuat kesimpulan materi IPS tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia?

() ya () tidak

12. Apakah kamu setuju apabila bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dicetak bentuk buku dengan warna warna cerah?

() ya () tidak

13. Berikanlah saran dan masukan untuk bahan ajar atau buku yang kalian perlukan untuk mempermudah pembelajaran IPS tentang Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia:

Bukunya warna warni teks jangan terlalu panjang

Pemalang, 9 Desember 2019

Responden,

Luqman
YUSUF Firdaus

30	EMJ	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1
31	SN	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1
32	TKP	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
33	ER	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah “Ya”		14	30	24	12	9	1	2	33	33	20	30	10
Jumlah “Tidak”		19	2	9	21	24	32	31	0	0	13	3	23

Keterangan :

1 = Ya

2 = Tidak

LAMPIRAN 20

DESAIN BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA



PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan bahan ajar berbasis ensiklopedia sebagai bahan ajar pendamping buku siswa kurikulum 2013 pada muatan IPS materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.

Bahan ajar ini disusun dengan konsep ensiklopedia yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia. Bahan ajar ini juga dilengkapi dengan gambar-gambar ilustrasi agar kegiatan belajar mengajar lebih menarik.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan bahan ajar ini. Semoga bahan ajar ini membawa manfaat dalam proses belajar siswa.

Semarang, Januari 2020
Penulis

i

PETUNJUK PENGGUNAAN

PETA KONSEP



Berisi alur pembelajaran dan konsep-konsep yang akan dipelajari.

TEKS/MATERI

Aa

Berisi uraian materi yang akan dipelajari.

GAMBAR



Berisi gambar yang sesuai untuk menunjang pembahasan materi.

KEGIATAN



Berisi aktivitas yang harus dilakukan untuk memperdalam pemahaman materi.

RANGKUMAN



Berisi penjelasan keseluruhan materi secara ringkas.

LATIHAN SOAL



Berisi soal-soal untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi.

ii

KOMPETENSI INTI & KOMPETENSI DASAR

KOMPETENSI INTI

3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan di tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

- 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.
- 4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.

iii

INDIKATOR

INDIKATOR

- 3.4.1 Menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia
 - 3.4.2 Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia
 - 3.4.3 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda
 - 3.4.4 Menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa
 - 3.4.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional
 - 3.4.6 Mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda
 - 3.4.7 Mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan
-
- 4.4.1 Menyajikan hasil analisis mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa
 - 4.4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia
 - 4.4.3 Menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa
 - 4.4.4 Menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional

iv

TUJUAN

TUJUAN

1. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dengan benar.
2. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia dengan tepat.
3. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda dengan benar.
4. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis peristiwa perlawanan rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa dengan benar.
5. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional dengan benar.
6. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda dengan tepat.
7. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan dengan benar.
8. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil analisis tentang faktor-faktor penjajahan bangsa Eropa dengan tepat.
9. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dengan tepat.
10. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa dengan tepat.
11. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional dengan tepat.


DAFTAR ISI

▶ PRAKATA	i
▶ PETUNJUK PENGGUNAAN	ii
▶ KOMPETENSI INTI & KOMPETENSI DASAR	iii
▶ INDIKATOR	iv
▶ TUJUAN	iv
▶ DAFTAR ISI	vi
▶ PETA KONSEP	vii

MATERI

▶ LATAR BELAKANG KEDATANGAN BANGSA EROPA	1
▶ KEDATANGAN PORTUGIS	5
▶ KEDATANGAN SPANYOL	8
▶ KEDATANGAN INGGRIS	10
▶ KEDATANGAN BELANDA	11
▶ PERISTIWA MASA KOLONIAL INGGRIS	13
▶ PERISTIWA MASA KOLONIAL BELANDA	14
▶ KEBANGKITAN BANGSA INDONESIA	21
▶ PERISTIWA SUMPAH PEMUDA	25
▶ KONGRES PEREMPUAN	27
▶ RANGKUMAN	28
▶ LATIHAN SOAL	30
▶ GLOSARIUM	33
▶ DAFTAR PUSTAKA	35
▶ PROFIL PENULIS	36





LATAR BELAKANG
Bangsa Eropa di Indonesia

REMPAH - REMPAH

Rempah-rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa di Eropa berusaha untuk menguasai perdagangannya. Pada mulanya, tujuan awal bangsa Eropa hanya untuk membeli rempah-rempah. Namun, mereka kemudian melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah dan mencoba menggali kekayaan alam Indonesia yang banyak.

Kenapa Rempah – Rempah Penting?

Salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh bangsa Eropa adalah rempah-rempah. Rempah-rempah berguna untuk obat-obatan, penyedap makanan, dan pengawet makanan. Selain itu, bangsa Eropa memerlukan rempah-rempah untuk menghangatkan tubuh karena Eropa beriklim dingin.

1

Semangat 3G Gold, Glory, Gospel

Gold (Kekayaan)
Bangsa Eropa mencari rempah-rempah yang harganya seperti emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak.

Glory (Kejayaan)
Anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (glory).

Gospel (Agama)
Menyebarkan agama yang mereka yakini kepada penduduk pribumi.

PAUS ALEXANDER VI
Pencetus Semangat 3G Gold, Glory Gospel, dan Perjanjian Tordesillas

Perkembangan Teknologi

Kapal
Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.

Mesiu
Ditemukannya mesiu untuk persenjataan sehingga hal ini menjadi masa untuk Senjata Api.

Kompas
Ditemukannya alat penunjuk arah yaitu kompas.

3



KEDATANGAN BELANDA

Cornelis de Houtman

Ekspedisi Belanda yang pertama berusaha mencapai Indonesia berlangsung pada tahun 1595 dipimpin **Cornelis de Houtman**. Mereka menyusuri pantai barat Afrika lalu sampai ke Tanjung Harapan. Selanjutnya, mengarungi Samudra Hindia dan masuk ke Indonesia melalui Selat Sunda, lalu tiba di Banten pada tahun 1596. Armada ini tidak diterima oleh rakyat Banten karena Belanda bersikap kasar. Setelah itu, Cornelis de Houtman kembali dan tiba di negerinya pada tahun 1597 dengan membawa lada. Ia disambut sebagai penemu jalan ke Indonesia.

Jacob Corneliszoon

Ekspedisi berikutnya dipimpin oleh **Jacob Corneliszoon van Neck** pada tahun 1598 dan mencapai Kepulauan Maluku. Ekspedisi ini berhasil membawa rempah-rempah dan memberikan keuntungan besar. Keberhasilan Belanda membawa pulang rempah-rempah mendorong para pedagang lain untuk datang ke Indonesia.



11

Peristiwa Perlawanan Terhadap Belanda

Tuaniku Imam Bonjol

Nama Asli : Muhammad Shahab
Lahir : Tanjung Bunga, Sumatra Barat
Tanggal : 8 Juni 1783



Alasan melakukan perlawanan : Belanda mengadu domba Kaum Adat dan Kaum Padri hingga terjadi Perang Padri.

Bentuk-bentuk perlawanan : Kaum Adat dan Kaum Padri Bersatu untuk menghadapi Belanda.

Hasil perlawanan : Pasukan Belanda dapat digiring mundur dan Bonjol dapat direbut kembali dari Belanda. Namun, Belanda kembali menyerang Bonjol. Pasukan Imam Bonjol terdesak dan terpaksa melakukan perundingan dengan Belanda. Namun, perundingan itu gagal. Pada tanggal 25 Oktober 1837 Imam Bonjol ditangkap dan ditahan, Beliau diasingkan ke Cianjur, kemudian ke Ambon, lalu ke Manado.

Pangeran Diponegoro

Nama Asli : Bendara Raden Mas Antawirya
Lahir : Yogyakarta
Tanggal : 11 November 1785
Gelar Bangsawan : Abdulhamid Cokro Amirulmukminin Sayidin Panotogomo Kalifatullah Tanah Jowo



Alasan melakukan perlawanan : Belanda bermaksud membuat jalan kereta api yang melintasi tanah makam leluhur Pangeran Diponegoro.

Bentuk-bentuk perlawanan : Mencabut patok-patok yang dipasang Belanda pada tanah makam tersebut dan melakukan perang terhadap Belanda.

Hasil perlawanan : Perlawanan yang dilakukan Pangeran Diponegoro menyebabkan pasukan Belanda terdesak dan mengalami banyak korban. Kemudian, Belanda melakukan siasat dengan mengajak Pangeran Diponegoro untuk melakukan perundingan. Namun, Belanda mengkhianati perjanjian yang dibuatnya. Pangeran Diponegoro ditangkap dan dibawa ke Semarang, kemudia Batavia, dan selanjutnya diasingkan di Manado hingga akhirnya dipindahkan ke Makassar.

18



“Berbagai perlawanan terhadap penjajah terus mengalami kegagalan karena perlawanan masih bersifat kedaerahan. Kemudian, lahir sistem perjuangan baru yang dikenal dengan kebangkitan nasional.”

“Pada masa kebangkitan nasional, banyak berdiri organisasi kepemudaan. Apa saja organisasi tersebut?”
Yuk kita simak penjelasan berikut!

Berbagai bentuk perlawanan terhadap penjajah yang dilakukan oleh para raja, bangsawan, tokoh masyarakat, dan tokoh agama dilakukan dengan cara mengangkat senjata. Namun, pada umumnya, bentuk perlawanan semacam itu mengalami kegagalan. Berdasarkan pengalaman tersebut, kaum terpelajar ingin berjuang dengan cara yang lebih modern, yaitu menggunakan kekuatan organisasi. Lahirnya organisasi-organisasi tersebut menandai lahirnya masa pergerakan nasional.

Masa Pergerakan Nasional

I. Masa Pembentukan

(1908 – 1920)

BUDI UTOMO



Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908 merupakan tanggal berdirinya Budi Utomo yang berarti “usaha mulia”. Berdirinya organisasi Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Tokoh pendirinya adalah mahasiswa STOVIA, seperti Soetomo, Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan R.T. Ario Tirtokusumo.



(Pengurus Boedi Oetomo)



(Pengurus Sarekat Islam)



(Pengurus Indische Partij)

SAREKAT ISLAM



Sebelumnya organisasi ini bernama Sarekat Dagang Islam yang didirikan oleh Kiai Haji Samanhudi di Solo tahun 1911. Diganti menjadi Sarekat Islam pada tahun 1912 dengan tujuan untuk memperluas jangkauan dan ruang geraknya.

INDISCHE PARTIJ (IP)



Organisasi ini didirikan di Bandung tahun 1912. IP didirikan oleh tiga serangkai yaitu E. F. E. Douwes Dekker (Danudirdjo Setyabodhi), dr. Tjipto Mangoenkoesoemo, dan R.M. Suryadi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara).

Tokoh Sumpah Pemuda



Dampak Sumpah Pemuda

1. Timbul kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan.
2. Berpengaruh sangat besar bagi organisasi pergerakan.
3. Menegaskan rasa senasib sepenanggungan sebagai satu bangsa.
4. Memberi kesadaran akan pentingnya nasionalisme Indonesia.
5. Mendorong penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Kongres Perempuan Indonesia

Sejarah Awal

Kongres Perempuan Indonesia 1928 merupakan suatu gerakan yang diadakan oleh kaum perempuan pada tahun 1928 – 1941. Kongres tersebut adalah wujud suatu kebersatuan perempuan dan cinta tanah air sekaligus untuk hak-hak perempuan dan diskriminasi.



Kongres Perempuan I

Kongres Perempuan I pada tanggal 22 Agustus 1928 di Yogyakarta, diikuti oleh berbagai wakil organisasi wanita di antaranya Ny. Sukanto, Ny. Ki Hajar Dewantara, dan Nona Suyatin. Kongres berhasil membentuk Perserikatan Perempuan Indonesia (PPI). Kongres itu juga berhasil merumuskan tujuan mempersatukan cita-cita dan usaha memajukan wanita Indonesia serta mengadakan gabungan atau perikatan di antara perkumpulan wanita.

Kongres Perempuan II

Tanggal 20–24 Juli 1935, diadakan Kongres Perempuan Indonesia II di Jakarta dipimpin oleh Ny. Sri Mangunsarkoro. Kongres tersebut membahas masalah perburuhan perempuan, pemberantasan buta huruf, dan perkawinan.

Kongres Perempuan III

Kongres Perempuan III berlangsung di Bandung tanggal 23–28 Juli 1938 dipimpin oleh Ny. Emma Puradireja, membicarakan hak pilih dan dipilih bagi wanita di badan perwakilan. Dalam kongres tersebut, disetujui RUU tentang perkawinan modern yang disusun oleh Ny. Maria Ulfah dan disepakati tanggal lahir PPI 22 Desember sebagai Hari Ibu.

Ayo Lakukan !!!



Carilah informasi mengenai peristiwa pergerakan nasional. Tuliskan dalam tabel organisasi dan tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa tersebut. Kemudian, pilih salah satu tokoh atau organisasi untuk dibahas lebih rinci. Kamu dapat menambahkan gambar atau foto tokoh/organisasi yang kamu pilih. Hasilnya, kemudian presentasikan di depan kelas dengan percaya diri.

RANGKUMAN

- 01** Faktor utama pendorong kedatangan bangsa Eropa di Indonesia adalah adanya keinginan mencari kekayaan (gold), menyebarkan agama (gospel), dan keinginan mencari kejayaan (glory.)
- 02** Beberapa bangsa Eropa yang pernah datang dan menjajah Indonesia ialah bangsa Portugis, Spanyol, Belanda, dan Inggris.
- 03** Pada tahun 1511, di bawah pimpinan Alfonso d'Albuquerque, Portugis berhasil menaklukkan Malaka. Peristiwa Perlawanan terhadap Portugis adalah Sultan Ali Mughayat Syah, Sultan Alaudin Riayat Syah, Perlawanan Rakyat Maluku, Serangan Kerajaan Demak, dan Sultan Iskandar Muda.
- 04** Spanyol melakukan ekspedisi yang dimulai Magellan akhirnya tiba di Kepulauan Maluku pada bulan November 1521. Mereka singgah di Tidore dan bertemu dengan Sultan Tidore.
- 05** Kedatangan bangsa Inggris di Indonesia dirintis oleh Francis Drake dan Thomas Covendish. Inggris memiliki kongsi dagang yang bernama EIC (East Indian Company), yang mengurus perdagangan di Asia.
- 06** Pemerintah Inggris mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia. Raffles bersama Arnoldi berhasil menemukan bunga bangkai sebagai bunga raksasa dan terbesar di dunia. Bunga tersebut diberinya nama ilmiah Rafflesia Arnoldi. Raffles menulis buku "History of Java" dan merintis pembangunan Kebun Raya Bogor.
- 07** Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten.
- 08** Peristiwa Perlawanan terhadap Belanda : Sultan Hasanuddin, Pangeran Antasari, Pattimura, Sisingamaraja, Sultan Agung Tirtayasa, Pangeran Diponegoro, Silas Papare dan Tuanku Imam Bonjol.

LATIHAN SOAL

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Di bawah ini adalah bangsa Eropa yang pernah menguasai Indonesia, kecuali
 - a. Belanda
 - b. Portugis
 - c. Spanyol
 - d. Jepang
2. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah
 - a. Belanda
 - b. Spanyol
 - c. Portugis
 - d. Inggris
3. Bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia dipimpin oleh
 - a. Doves Dekker
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. Reffles
 - d. Jacob Van Mook
4. Jalan yang dibuat oleh Herman Wiliam Dendels adalah
 - a. Anyer-Palimanan
 - b. Anyer-Panarukan
 - c. Anyer-Pasuruhan
 - d. Anyer-Balikpapan
5. Salah satu tokoh Belanda yang menentang adanya tanam paksa adalah
 - a. Van Den Bosch
 - b. Herman W. Daendels
 - c. Douwes Dekker
 - d. Jan Pieterszoon
6. VOC didirikan pada tanggal
 - a. 22 Juni 1596
 - b. 21 April 1598
 - c. 20 Maret 1602
 - d. 31 Desember 1799

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Bangsa Eropa yang datang ke Indonesia setelah portugis adalah
2. Latar belakang bangsa-bangsa eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu ..., ..., dan
3. Bangsa Belanda pertama kali mendarat di Indonesia di
4. Jendral Belanda yang menerapkan sistem tanam paksa adalah
5. Perjuangan bangsa Indonesia sebelum adanya pergerakan nasional bersifat
6. Pada masa Daendels, rakyat Indonesia dipaksa membangun jalan raya yang menghubungkan Anyer dan Panarukan sejauh 1000 km tanpa upah. Peristiwa ini disebut dengan
7. Gubernur Jenderal Belanda yang memberlakukan sistem Tanam Paksa atau Cultuur Stelsel adalah
8. Douwes Dekker, seorang keturunan Belanda, menentang sistem Tanam Paksa yang diberlakukan pemerintah Belanda. Sikapnya itu ia suarakan lewat bukunya yang berjudul
9. Pangeran Antasari merupakan pejuang yang berasal dari daerah
10. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan jelas!

1. Sebutkan pemimpin-pemimpin bangsa Eropa yang pertama kali berhasil berlayar dan tiba di Indonesia.
2. Sebutkan kebijakan-kebijakan Thomas Stamford Raffles di bidang pemerintahan.
3. Sebutkan faktor-faktor kemunduran VOC.
4. Sebutkan isi ikrar sumpah pemuda.
5. Sebutkan tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap kolonial Belanda.

GLOSARIUM

- **Benteng** : bangunan tempat berlindung atau bertahan dari serangan musuh
- **Edukasi** : pendidikan
- **Ekspedisi** : perjalanan penyelidikan ilmiah di suatu daerah yang kurang dikenal; pengiriman tentara untuk memerangi (menyerang, menaklukkan) musuh di suatu daerah yang jauh letaknya
- **Ekspor** : mengirim barang ke luar negeri
- **Glory** : keinginan mencari kejayaan
- **Gold** : keinginan mencari kekayaan
- **Gospel** : keinginan menyebarkan agama
- **Irigasi** : Pengairan
- **Ikrar** : janji yang sungguh-sungguh; janji (dengan sumpah); pengakuan
- **Kebijakan** : rangkaian konsep dan asas yang menjadi garis besar dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak (tentang pemerintahan, organisasi, dan sebagainya); pernyataan cita-cita, tujuan, prinsip, atau maksud sebagai garis pedoman untuk manajemen dalam usaha mencapai sasaran; garis haluan
- **Kolonial** : Penjajahan
- **Kongres** : pertemuan besar para wakil organisasi untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan mengenai pelbagai masalah; muktamar; rapat besar
- **Mesiu** : Bahan pemicu senjata api
- **Moderat** : selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem; berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah
- **Organisasi** : kesatuan (susunan dan sebagainya) yang terdiri atas bagian-bagian (orang dan sebagainya) dalam perkumpulan dan sebagainya untuk tujuan tertentu; kelompok kerja sama antara orang-orang yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama
- **Panen** : Pemungutan hasil pertanian
- **Panitia** : kelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan atau mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya

DAFTAR PUSTAKA

Kusumawati, Heny dkk. 2017. Peristiwa dalam Kehidupan Kelas V Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sadimin, Y. Suparna dkk. 2017. Tematik Peristiwa dalam Kehidupan. Jakarta: Bumi Aksara.

Suparno, Nicolaus & T.D. Haryo Tamtomo. 2016. IPS Sejarah Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: esis.

Tim BKG. 2017. IPS Terpadu untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Erlangga.

<http://fujikana.blogspot.com/2019/02/rangkuman-tema-7-subtema-1.html> (diunduh 3 Desember 2019 pukul 09.12)

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>

<https://sejarahlengkap.com/organisasi/hak-istimewa-voc> (diunduh 7 Januari 2020 pukul 19.20)

PROFIL PENULIS



- **Nama** : Rizki Septiana Devi
- **Tempat, Tanggal Lahir** : Pemalang, 20 September 1997
- **Alamat** : RT/RW 02/05, Dusun Gedugan, Desa Jebed Selatan, Kecamatan Taman, Kabupaten Pemalang
- **No Telepon/WhatsApps** : 081903632099
- **Email** : rizkiseptember20@gmail.com
- **Pendidikan** : S1 PGSD Universitas Negeri Semarang (2016 - Sekarang)

LAMPIRAN 21

KISI-KISI SOAL TES UJI COBA

Kelas : V
 Muatan Pembelajaran : IPS
 Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)
 Subtema : 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
 Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Ranah Kognitif	Level	Indikator Soal	Penilaian			Nomor Soal
					Teknik	Jenis	Bentuk	
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia	C1	L1	Disajikan wacana tentang tujuan kedatangan bangsa eropa, siswa dapat mengidentifikasi faktor penyebab kedatangan bangsa Eropa di Indonesia.	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	1, 7, 8, 16
				Disajikan wacana kondisi masyarakat di Indonesia, siswa dapat penyebab dari dalam negeri penjajahan di Indonesia.				3
				Disajikan faktor kedatangan bangsa eropa di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi contoh rempah-rempah.				4
	3.4.2 Menganalisis	C4	L1	Disajikan wacana mengenai proses	Tes	Tes	Pilihan	2, 5, 6, 11,

	proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia			<p>kedatangan bangsa Eropa, siswa dapat mengidentifikasi bangsa Eropa yang pernah menjajah Indonesia.</p> <p>Disajikan wacana mengenai proses kedatangan bangsa Eropa, siswa dapat menganalisis dampak penjajahan.</p> <p>Disajikan wacana mengenai proses kedatangan bangsa Eropa, siswa dapat menganalisis peristiwa penjajahan Belanda.</p> <p>Disajikan wacana mengenai proses kedatangan bangsa Eropa, siswa dapat menganalisis peristiwa penjajahan Portugis.</p>		Tertulis	Ganda	25 9, 10, 69 12, 13, 14, 17, 19 27, 49
	3.4.3 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris	C1	L1	<p>Disajikan wacana tentang peristiwa masa kolonial Belanda, siswa dapat menganalisis kebijakan kerja paksa (rodi).</p> <p>Disajikan wacana tentang peristiwa masa kolonial Belanda, siswa dapat menganalisis peristiwa terkait kebijakan tanam paksa.</p>	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	15, 34, 20, 23, 26, 28, 36, 43, 59

	dan Belanda			<p>Disajikan wacana tentang peristiwa masa kolonial Belanda, siswa dapat menganalisis peristiwa terkait kebijakan masa VOC.</p> <p>Disajikan wacana tentang peristiwa masa kolonial Belanda, siswa dapat menganalisis tokoh-tokoh masa kebijakan pemerintah kolonial Belanda.</p> <p>Disajikan wacana tentang kebijakan masa kolonial Inggris, siswa dapat menganalisis peristiwa terkait kebijakan Raffles.</p>				<p>22, 35, 38, 39, 40, 45, 50, 51, 52,</p> <p>21, 31, 41, 44, 46, 53, 54</p> <p>29, 32, 42, 48, 56</p>
	3.4.4 Menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa	C4	L3	<p>Disajikan wacana tentang perlawanan rakyat terhadap penjajahan bangsa eropa, siswa dapat menentukan sifat dan alasan perlawanan.</p> <p>Disajikan wacana tentang perlawanan rakyat terhadap penjajahan bangsa eropa, siswa dapat menentukan alasan gagalnya perlawanan rakyat.</p>	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p>18, 37</p> <p>24</p>

				Disajikan wacana tentang masa awal pergerakan nasional, siswa dapat menganalisis organisasi awal pergerakan nasional.				57
				Disajikan wacana tentang masa awal pergerakan nasional, siswa dapat menentukan tanggal peringatan jasa RA Kartini.				66
	3.4.6 Mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda	C1	L1	Disajikan wacana tentang peristiwa sumpah pemuda, siswa dapat mengidentifikasi isi sumpah pemuda.	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	47, 70
				Disajikan wacana tentang keputusan dalam peristiwa sumpah pemuda, siswa dapat menentukan pengarang lagu Indonesia Raya.				60
				Disajikan wacana tentang peristiwa sumpah pemuda, siswa dapat mengidentifikasi isi sumpah pemuda.				68

	3.4.7 Mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan	C1	L1	Disajikan wacana tentang peristiwa kongres perempuan, siswa dapat mengidentifikasi tanggal pelaksanaan kongres perempuan I	Tes	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	67
--	--	----	----	--	-----	--------------	---------------	----

LAMPIRAN 22

**SOAL TES UJI COBA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Satuan Pendidikan : SDN 04 Jebed
 Kelas : V
 Muatan Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Tulislah identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
3. Kerjakan soal dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, atau d yang dianggap paling benar.
4. Apabila ingin mengganti jawaban, coretlah dengan dua garis sejajar memotong pada jawaban yang salah dan beri tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.

Contoh: Pilihan semula : a ~~X~~ c d

Dibetulkan menjadi : a ~~X~~ c ~~X~~

5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban!

1. Tujuan utama bangsa-bangsa Eropa datang ke wilayah Indonesia adalah untuk
 - a. mencari tanah jajahan
 - b. menyebarkan agama Kristen
 - c. membuktikan bentuk bumi bulat
 - d. mencari sumber rempah – rempah

2. Di bawah ini adalah bangsa Eropa yang pernah menguasai Indonesia, kecuali
 - a. Belanda
 - b. Portugis
 - c. Spanyol
 - d. Jepang
3. Penyebab dari dalam negeri yang menyebabkan Indonesia mudah dijajah adalah
 - a. masih bersifat ke daerahan
 - b. Kokohnya persatuan dan kesatuan
 - c. tidak ada pemerintahan
 - d. tidak ada yang berjuang melawan penjajah
4. Di bawah ini yang termasuk rempah-rempah adalah
 - a. Lada
 - b. Padi
 - c. Jagung
 - d. Gandum
5. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah
 - a. Belanda
 - b. Spanyol
 - c. Portugis
 - d. Inggris
6. Bangsa Eropa yang datang ke Indonesia setelah portugis adalah
 - a. Belanda
 - b. Jepang
 - c. Spanyol
 - d. Inggris
7. Misi penyebaran agama dalam pedoman 3G adalah
 - a. Gold
 - b. Glory
 - c. Gospel

- d. God
8. Latar belakang bangsa-bangsa eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu....
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
 9. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
 10. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya
 11. Bangsa-bangsa Eropa di bawah ini yang tidak pernah menjajah Indonesia adalah ...
 - a. Italia
 - b. Inggris
 - c. Portugis
 - d. Spanyol
 12. Bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia di pimpin oleh
 - a. Doves Dekker
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. Reffles
 - d. Jacob Van Mook

13. Bangsa Belanda pertama kali mendarat di Indonesia di
 - a. Aceh
 - b. Bengkulu
 - c. Banten
 - d. Bandung
14. Kedatangan Belanda pertama kali oleh Bangsa Indonesia disambut dengan
 - a. Perjuangan
 - b. Pertempuran
 - c. Demonstrasi
 - d. ramah –tamah
15. Jalan yang dibuat oleh Herman Wiliam Dendels adalah
 - a. Anyer-Palimanan
 - b. Anyer-Panarukan
 - c. Anyer-Pasuruhan
 - d. Anyer-Balikpapan
16. Kedatangan bangsa-bangsa eropa ke Indonesia pada awalnya untuk
 - a. Berdagang
 - b. Penelitian
 - c. Mengabdikan
 - d. Mencari kerja
17. Bangsa Belanda datang ke Indonesia pada tahun 1596 yang mendarat di Banten dipimpin oleh
 - a. Cornelis de Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
18. Perjuangan bangsa Indonesia sebelum adanya pergerakan nasional bersifat
 - a. Kedaerahan
 - b. Sementara

- c. Pribadi
 - d. Seadanya
19. Di bawah ini merupakan alasan Belanda menjajah Indonesia, kecuali
- a. kekayaan alam melimpah
 - b. negerinya indah
 - c. penduduknya pandai
 - d. masyarakatnya mudah dibodohi
20. Salah satu tokoh Belanda yang menentang adanya tanam paksa adalah
- a. Van Den Bosch
 - b. Herman W. Daendels
 - c. Douwes Dekker
 - d. Jan Pieterszoon
21. Sebutan untuk Herman Wiliam Dendels adalah
- a. Tuan Guntur
 - b. Tuan Gundul
 - c. Si Tangan Besi
 - d. Si Tangan Baja
22. VOC didirikan pada tanggal
- a. 22 Juni 1596
 - b. 21 April 1598
 - c. 20 Maret 1602
 - d. 31 Desember 1799
23. Jendral Belanda yang menerapkan sistem tanam paksa adalah
- a. Van den Bosch
 - b. Herman Wiliam Dendels
 - c. Dowes Dekker
 - d. Yansen
24. Perlawanan dari para pejuang mudah dikalahkan oleh penjajah, karena kurang adanya
- a. semangat juang
 - b. persatuan

- c. pengorbanan
 - d. Kerelaan
25. Bangsa Eropa yang paling lama menguasai Indonesia adalah
- a. Portugis
 - b. Spanyol
 - c. Belanda
 - d. Jepang
26. Gubernur Jenderal Belanda yang memberlakukan sistem Tanam Paksa atau Cultuur Stelsel adalah
- a. Johannes Van Der Bosch
 - b. Sir Napoleon Bonaparte
 - c. Thomas Stamford Raffles
 - d. Herman Willem Daendels
27. Daerah Maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk dikuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil
- a. Tebu dan kopi
 - b. Emas dan perak
 - c. Cendana dan Jati
 - d. Cengkih dan Pala
28. Douwes Dekker, seorang keturunan Belanda, menentang sistem Tanam Paksa yang diberlakukan pemerintah Belanda. Sikapnya itu ia suarakan lewat bukunya yang berjudul
- a. Multatuli
 - b. Van Hoevel
 - c. Max Havelaar
 - d. Habis Gelap Terbitlah Terang
29. Sir Thomas Stamford Raffles merupakan warga negara Inggris yang pernah menjadi Gubernur Letnan di Indonesia tahun 1811-1815. Jasa Raffles pada bidang budaya adalah
- a. Merintis pembangunan kota Singapura
 - b. Menemukan candi Borobudur dari timbunan abu gunung Merapi

- c. Menulis buku *History of Java* dan merintis berdirinya Kebun Raya Bogor
 - d. Menjalankan sistem sewa tanah (*landrente*)
30. Pergerakan nasional tumbuh karena adanya kesadaran
- a. Nasional
 - b. kedaerahan
 - c. kelompok
 - d. Pribadi
31. Van Deventer adalah tokoh yang menentang dilaksanakannya praktik liberalisme yang gagal memperbaiki nasib kehidupan rakyat Indonesia. Gagasan Van Deventer terkenal dengan nama Trilogi Van Deventer, yang isinya
- a. Irigasi, eksekutif, dan emigrasi
 - b. Emigrasi, edukasi, dan legislasi
 - c. Irigasi, emigrasi, dan edukasi
 - d. Edukasi, legislasi, dan yudikatif
32. Pemerintahan kolonial Inggris mengangkat Thomas Stamford Rafles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia, kemudian ia membuat kebijakan bahwa setiap tanah adalah milik negara. Sehingga setiap rakyat diharuskan untuk....
- a. Menjual sawahnya
 - b. Membayar pajak
 - c. Bercocok tanam
 - d. Membeli tanah
33. Organisasi-organisasi yang bukan bersifat radikal adalah
- a. Perhimpunan Indonesia (PI),
 - b. Partai Komunis Indonesia (PKI),
 - c. Partai Nasional Indonesia (PNI).
 - d. Budi Utomo
34. Pada masa Daendels, rakyat Indonesia dipaksa membangun jalan raya yang menghubungkan Anyer dan Panarukan sejauh 1000 km tanpa upah. Peristiwa ini disebut dengan

- a. Romusa
 - b. Kerja Rodi
 - c. Tanam Paksa
 - d. Tawan Karang
35. Hal-hal yang dilakukan VOC untuk memonopoli perdagangan adalah, kecuali
- a. Membentuk tantara
 - b. Menentukan mata uang
 - c. Melakukan pelayaran Hongi
 - d. Membeli rempah-rempah dengan harga tinggi
36. Jenis tanaman yang tidak termasuk dalam proses penghapusan sistem tanam paksa adalah
- a. Teh
 - b. Nila
 - c. Lada
 - d. Kopi
37. Berikut ini adalah latar belakang mengapa bangsa Indonesia mengobarkan semangat juang, kecuali
- a. Monopoli perdagangan
 - b. Kerja Paksa (Rodi)
 - c. Tanam Paksa
 - d. Gagal panen
38. VOC berdiri pada tanggal 20 Maret 1602 dengan Gubernur Jendral pertamanya Pieter Both. Tujuan didirikannya VOC adalah
- a. Mempermudah mengawasi gerak gerik Portugis di Malaka.
 - b. Mengawasi para pegawai VOC di daerah yang sanga luas.
 - c. Memberantas korupsi dan penyelewengan antar orang Belanda.
 - d. Menghindari persaingan dagang antar sesama pedagang Belanda.
39. Indonesia pada masa pemerintahan Gubernur Jendral Jan Pieterszoon Coen, VOC memindahkan kantor dagangnya ke Jayakarta, karena
- a. Untuk menguasai daerah Jayakarta dari pengaruh lawan.

- b. Jayakarta merupakan tempat yang sangat strategis.
 - c. Mudah dalam menghadapi kerajaan-kerajaan di Indonesia.
 - d. Memonopoli rempah-rempah di Hindia Timur.
40. VOC berdiri dengan diberikan berbagai octroi (hak istimewa). Fungsi dari hak istimewa yang dimiliki oleh VOC adalah
- a. VOC sebagai kongsi dagang dan juga sebagai pemerintahan semi militer.
 - b. VOC berkuasa atas Indonesia mulai tahun 1602.
 - c. Hak istimewa membuat VOC sebagai pemegang kendali kekuasaan.
 - d. VOC semakin menerapkan pengaruhnya di Indonesia.
41. Dipanggil pulanginya Daendels ke Belanda menandakan peralihan kekuasaan dari Belanda ke tangan Inggris. Hal ini, karena
- a. Daendels tidak berhasil mempertahankan Pulau Jawa, sehingga jatuh ke tangan Inggris.
 - b. Daendels menyerahkan dengan sukarela Indonesia kepada Inggris melalui Jansen, sehingga Inggris dapat berkuasa.
 - c. Daendels bersikap sewenang-wenang, sehingga menarik kedatangan Inggris yang kemudian mengusir Daendels.
 - d. Daendels digantikan oleh Jansen yang mengakibatkan terjadinya Kapitulasi Tuntang.
42. Kebijakan Raffles selama memerintah adalah sistem tanam paksa dan sistem usaha swasta. Perbedaan tujuan kedua kebijakan yang diterapkan Raffles adalah
- a. Tanam paksa bertujuan untuk memaksa warga tunduk pada pemerintahan Raffles, sedangkan sistem usaha swasta agar mudah dalam berusaha.
 - b. Tanam paksa bertujuan untuk mengisi kekosongan kas negara Belanda, sedangkan sistem usaha swasta untuk melindungi hak milik petani.
 - c. Tanam paksa bertujuan agar petani memiliki tanah yang bebas dari pajak, sedangkan sistem usaha swasta untuk mengurangi kerugian petani.

- d. Tanam paksa bertujuan agar penggarapan sawah diawasi langsung oleh Raffles, sedangkan sistem usaha swasta untuk mencegah gagal panen.
43. Pada akhirnya kebijakan tanam paksa dan sistem usaha swasta dihapuskan. Hal ini karena
- Banyak muncul paham baru yang menentang sistem tanam paksa.
 - Kehidupan rakyat banyak mengalami peningkatan mutu
 - Menimbulkan banyak hasil panen yang diperoleh.
 - Nasib rakyat memburuk dan banyak pihak yang menentangnya.
44. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
- Pulau Jawa dibagi menjadi 9 prefectur.
 - Para bupati dijadikan pegawai pemerintah Belanda.
 - Melaksanakan kerja rodi (seperti pembuatan jalan Anyer - Panarukan).
 - Mendirikan badan-badan pengadilan.
 - Memperbaiki gaji para pegawai dan memberantas korupsi.
 - Memperkuat pasukan yang anggotanya terdiri atas orang-orang Indonesia.
- Berdasarkan pernyataan di atas, maka kebijakan Daendels dalam bidang pertahanan kemiliteran ditunjukkan oleh angka....
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 4 dan 5
45. Setelah berdiri selama 197 tahun, VOC pada tahun 1799 dibubarkan. Faktor penyebab dibubarkannya VOC adalah
- Adanya perbedaan pandangan sistem politik yang akan diterapkan di Indonesia, sehingga terjadi perselisihan.
 - Banyaknya biaya yang dikeluarkan untuk operasi militer dan pemerintahan, sehingga hutangnya menumpuk.
 - Diberlakukannya sistem pemerintahan langsung membuat VOC defisit, karena rakyat kesulitan membayar pajak.

- d. VOC tidak berhasil dalam mengadakan monopoli perdagangan, sehingga banyak anggota yang melepaskan diri.

46. Perhatikan pernyataan berikut!

- 1) Membagi Pulau Jawa menjadi 18 karesidenan
- 2) Adanya aturan penyerahan pajak pada pemerintah kolonial Belanda.
- 3) Menjual tanah rakyat pada pihak swasta Bangsa Belanda.
- 4) Menjadikan para Bupati sebagai pegawai pemerintahan.
- 5) Tindakan sewenang-wenang yang menyebabkan banyak kritik.

Berdasarkan pernyataan di atas, faktor penyebab digantinya Gubernur Jenderal Daendels ditunjukkan oleh nomor

- a. 1,3
- b. 2,4
- c. 3,4
- d. 3,5

47. Di bawah ini yang bukan merupakan isi dari sumpah pemuda adalah

- a. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
- b. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bernegara yang sama, negara Indonesia
- c. Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia
- d. Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia

48. Raffles berusaha menjalankan sistem Lendrente (sistem pajak), namun gagal. Hal ini karena

- a. Rakyat tidak mampu membayar pajak dengan uang.
- b. Pemungutan pajak dilaksanakan secara langsung oleh pemerintah.
- c. Tanah dibagi menjadi beberapa bagian, sehingga rakyat bingung.
- d. Pajak dipungut secara perorangan bukan secara kelompok.

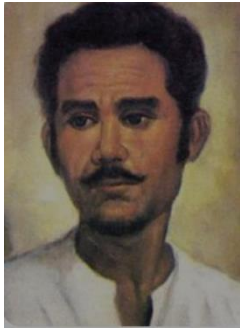
49. Portugis dibawah pimpinan d'Abreu pada tahun 1512 berhasil mencapai Maluku. Kedatangan Bangsa Portugis disambut baik oleh Sultan Ternate, karena
- Bangsa Portugis mendirikan benteng pertahanan untuk daerah Ternate.
 - Sultan Ternate memanfaatkan Bangsa Portugis untuk menyerang Tidore.
 - Sultan Ternate dan Bangsa Ternate kerjasama memonopoli perdagangan.
 - Penyebaran agama Kristen (Katolik) diterima baik oleh Sultan Ternate.
50. Melejitnya kekuasaan VOC sebenarnya adalah senjata bagi VOC sendiri. Hal ini karena
- Luasnya kekuasaan VOC merupakan faktor runtuhnya VOC, karena banyak para pegawai yang korupsi.
 - VOC semakin memperkaya diri melalui monopoli dagangannya di Hindia Belanda.
 - VOC mampu bersaing dengan kongsi dagang Inggris yang bernama East Indian Company (EIC).
 - VOC dibenci kalangan pedagang Portugis, Spanyol, Cina dan raja-raja yang ada di Nusantara.
51. Berikut ini yang merupakan salah satu hak istimewa VOC adalah
- Penyerahan wajib hasil bumi
 - Membayar pajak
 - Menebang tanaman rempah-rempah
 - Mengadakan pemerintahan sendiri
52. Sebelum dipindahkan ke Jayakarta, kantor dagang VOC berada di Ambon. Hal ini karena
- Ambon paling dekat dengan pusat rempah-rempah.
 - Mempermudah dalam memonopoli rempah-rempah.
 - Mempermudah dalam mencari rempah-rempah.
 - Memudahkan distribusi perdagangan di Ambon

53. Kekuasaan Belanda di Indonesia diawali dengan pemerintahan Daendels. Berikut ini yang merupakan kebijakan pemerintahan Daendels adalah bidang
- Pemerintahan, sosial, keuangan, kemiliteran
 - Hukum, pemerintahan, peradilan, dan soial
 - Pertahanan, ekonomi, sosial, dan kemiliteran
 - Pemerintahan, ekonomi, militer, pertahanan
54. Bukti dari kebijakan Daendels yang sampai saat ini masih ada adalah
- Memperkuat pasukan yang terdiri orang-orang Indonesia.
 - Pangkalan angkatan laut di Merak dan Ujung Kulon.
 - Perbaikan gaji para pegawai dan memberantas korupsi.
 - Pembagian Pulau Jawa menjadi 10 administrasi.
55. Hal-hal berikut ini merupakan faktor internal adanya pergerakan nasional yang dilakukan rakyat Indonesia, kecuali
- Kemenangan Jepang atas Rusia
 - Lahirnya golongan pelajar
 - Kesengsaraan rakyat yang berkepanjangan
 - Sejarah gemilang di masa lampau
56. Salah satu langkah yang diambil Raffles dalam bidang pemerintahan adalah
- Menjadikan para bupati sebagai pegawai pemerintahan.
 - Menghapuskan segala bentuk penyerahan wajib pada warga.
 - Melaksanakan sistem monopoli perdagangan yang lebih baik.
 - Pemberian kebebasan dalam setiap usaha dan berdagang.
57. Tanggal 20 Mei diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional, pemilihan tanggal tersebut bertepatan dengan lahirnya sebuah organisasi di awal pergerakan nasional yaitu organisasi
- Perhimpunan Indonesia
 - Sarekat Islam
 - Indische Partij
 - Budi Utomo

58. Sultan Ali Mughayat Syah adalah salah satu tokoh yang berhasil membebaskan rakyat dari usaha penguasaan bangsa Portugis di daerah
- Banten
 - Cirebon
 - Tidore
 - Aceh
59. Pelaksanaan sistem tanam paksa dan sistem usaha swasta banyak membawa dampak negatif bagi rakyat pribumi, karena
- Rakyat banyak yang mendapatkan bantuan dalam bidang pangan
 - Pemerintah memberikan perhatian yang kurang terhadap rakyat
 - Rakyat mendapatkan banyak ilmu bagaimana menanam yang baik
 - Rakyat diperas tenaganya dipaksa untuk menanam tanaman
60. Pengarang lagu kebangsaan "Indonesia Raya " adalah
- Ibu Sud
 - C. Simanjutak
 - L.Manik
 - W.R. Supratman
61. Perang Sultan yang terjadi dalam kurun tahun 1628 – 1629 dikobarkan oleh
- Sultan Agung, Sultan Hasanuddin dan Sultan Ageng Tirtayasa
 - Sultan Hasanuddin, Sultan Ageng Tirtayasa dan Sultan Hamengkubuwono II
 - Sultan Agung, Sultan Hasanuddin dan Sultan Hamengkubuwono II
 - Sultan Agung, Sultan Ageng Tirtayasa dan Sultan Iddris
62. Nama kecil dari Pahlawan Tuanku Imam Bonjol adalah
- Raden Mas Ontowiryo
 - Patuan Bosar Pulo Batu
 - Thomas Matulessi
 - Peto Syarif
63. Awal mula yang melatar belakangi terjadinya Perang Padri adalah
- Belanda mengadu domba penduduk Minangkabau

- b. Pertentangan antara kaum adat dan kaum agama
- c. Kaum adat menentang keberadaan Belanda
- d. Belanda merebut benteng Batu Sangkar

64.



Gambar di samping merupakan salah satu tokoh yang melakukan perlawanan terhadap kolonial Belanda yang bernama ... dan berasal dari

- a. Kapitan Pattimura, Banjarmasin
 - b. Thomas Matulesy, Maluku
 - c. Tuanku Imam Bonjol, Sumatra Barat
 - d. Pangeran Antasari, Banjarmasin
65. Pangeran Antasari merupakan pejuang yang berasal dari daerah
- a. Minangkabau
 - b. Banjarmasin
 - c. Makassar
 - d. Bali
66. Untuk menghargai jasa RA Kartini, maka hari lahirnya ditetapkan sebagai salah satu peristiwa penting yang jatuh pada tanggal
- a. 25 Desember
 - b. 17 Agustus
 - c. 21 April
 - d. 2 Mei
67. Kongres Perempuan I dilaksanakan pada tanggal
- a. 27 Oktober 1928
 - b. 22 Agustus 1928
 - c. 29 Oktober 1928
 - d. 28 Oktober 1828
68. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal
- a. 27 Nopember 1908
 - b. 20 Mei 1908
 - c. 28 Oktober 1928
 - d. 17 Agustus 1945

69. Di bawah ini merupakan bentuk penindasan akibat penjajahan, kecuali
- tanam paksa
 - pelayaran Hongi
 - kerja paksa
 - pembuatan rumah
70. Di bawah ini yang bukan merupakan isi dari sumpah pemuda adalah
- Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
 - Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bernegara yang sama, negara Indonesia
 - Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia
 - Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia

LAMPIRAN 23**KUNCI JAWABAN SOAL TES UJI COBA****TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Kelas : V
 Muatan Pelajaran : IPS
 Tema : 7 (Peristiwa Dalam Kehidupan)
 Subtema : 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
 Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1.	D	21.	C	41.	D	61.	D
2.	D	22.	C	42.	B	62.	A
3.	A	23.	A	43.	D	63.	D
4.	A	24.	B	44.	A	64.	B
5.	C	25.	C	45.	B	65.	B
6.	C	26.	A	46.	D	66.	A
7.	C	27.	D	47.	C	67.	C
8.	B	28.	C	48.	A	68.	A
9.	B	29.	C	49.	B	69.	D
10.	A	30.	A	50.	A	70.	B
11.	A	31.	C	51.	D		
12.	B	32.	B	52.	B		
13.	C	33.	A	53.	C		
14.	D	34.	B	54.	D		
15.	B	35.	D	55.	D		
16.	A	36.	D	56.	B		
17.	A	37.	D	57.	D		
18.	A	38.	D	58.	B		
19.	C	39.	B	59.	A		
20.	C	40.	A	60.	D		

LAMPIRAN 24**PEDOMAN PENILAIAN TES UJI COBA**

Kelas : V (Lima)
 Muatan Pelajaran : IPS
 Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)
 Subtema : 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
 Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

Nomor Soal	Penskoran
1 – 70	Jawaban benar diberi skor 1 Jawaban salah diberi skor 0

Skor

$$S = R$$

Sumber: Arikunto, 2018:188

Keterangan:

S = skor yang diperoleh

R = jawaban yang benar

Skor maksimal = 70

Skor minimal = 0

Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 25

HASIL BELAJAR TES UJI COBA

Nilai Tertinggi

**LEMBAR JAWABAN
TES UJI COBA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

94,3

Satuan Pendidikan : SDN
Kelas : V
Muatan Pelajaran : IPS
Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

Nama : <u>Malwi Ubaydillah aif</u>	No. Urut : <u>17</u>
------------------------------------	----------------------

PILIHAN GANDA

1. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d	21. a b <input checked="" type="checkbox"/> d	41. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d
2. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d	22. a b <input checked="" type="checkbox"/> d	42. a <input checked="" type="checkbox"/> c d
3. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	23. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	43. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d
4. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	24. a <input checked="" type="checkbox"/> c d	44. <input checked="" type="checkbox"/> b c d
5. a b <input checked="" type="checkbox"/> d	25. a b <input checked="" type="checkbox"/> d	45. a <input checked="" type="checkbox"/> c d
6. a b <input checked="" type="checkbox"/> d	26. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	46. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d
7. a b <input checked="" type="checkbox"/> d	27. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d	47. a b <input checked="" type="checkbox"/> d
8. a <input checked="" type="checkbox"/> c d	28. a b <input checked="" type="checkbox"/> c	48. <input checked="" type="checkbox"/> b c d
9. a <input checked="" type="checkbox"/> c d	29. a b <input checked="" type="checkbox"/> d	49. a <input checked="" type="checkbox"/> c d
10. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	30. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	50. <input checked="" type="checkbox"/> b c d
11. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	31. a <input checked="" type="checkbox"/> c	51. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d
12. a <input checked="" type="checkbox"/> c d	32. a <input checked="" type="checkbox"/> c d	52. a <input checked="" type="checkbox"/> c d
13. a b <input checked="" type="checkbox"/> d	33. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	53. a b <input checked="" type="checkbox"/> d
14. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d	34. a <input checked="" type="checkbox"/> c d	54. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d
15. a <input checked="" type="checkbox"/> c d	35. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d	55. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d
16. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	36. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d	56. a <input checked="" type="checkbox"/> c d
17. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	37. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d	57. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d
18. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	38. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d	58. a <input checked="" type="checkbox"/> c d
19. <input checked="" type="checkbox"/> b <input checked="" type="checkbox"/> c	39. a <input checked="" type="checkbox"/> c d	59. <input checked="" type="checkbox"/> b c d
20. a b <input checked="" type="checkbox"/> d	40. <input checked="" type="checkbox"/> b c d	60. a b c <input checked="" type="checkbox"/> d

61. a b c d

62. b c d

63. a b c d

64. a c d

65. a c d

66. b c d

67. a b d

68. b c d

69. a b c d

~~70.~~ c d

B = 66

S = 4

Nilai Terendah

**LEMBAR JAWABAN
TES UJI COBA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

24,3

Satuan Pendidikan : SDN
 Kelas : V
 Muatan Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

Nama : <u>Satrio</u>	No. Urut : <u>23</u>
----------------------	----------------------

PILIHAN GANDA

1. a b c d 2. a b c d 3. a b c d 4. a b c d 5. a b c d 6. a b c d 7. a b c d 8. a b c d 9. a b c d 10. a b c d 11. a b c d 12. a b c d 13. a b c d 14. a b c d 15. a b c d 16. a b c d 17. a b c d 18. a b c d 19. a b c d 20. a b c d	21. a b c d 22. a b c d 23. a b c d 24. a b c d 25. a b c d 26. a b c d 27. a b c d 28. a b c d 29. a b c d 30. a b c d 31. a b c d 32. a b c d 33. a b c d 34. a b c d 35. a b c d 36. a b c d 37. a b c d 38. a b c d 39. a b c d 40. a b c d	41. a b c d 42. a b c d 43. a b c d 44. a b c d 45. a b c d 46. a b c d 47. a b c d 48. a b c d 49. a b c d 50. a b c d 51. a b c d 52. a b c d 53. a b c d 54. a b c d 55. a b c d 56. a b c d 57. a b c d 58. a b c d 59. a b c d 60. a b c d
---	---	---

61. a ~~b~~ ~~c~~ ~~d~~
 62. ~~a~~ b ~~c~~ d
 63. a b c ~~d~~
 64. a ~~b~~ ~~c~~ d
 65. a ~~b~~ c d
 66. ~~a~~ b c d
 67. a b ~~c~~ ~~d~~
 68. ~~a~~ b c d
 69. ~~a~~ b c ~~d~~
 70. ~~a~~ ~~b~~ c d

B = 17
S = 53

LAMPIRAN 26

DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA SOAL

No	Nama Siswa	Kode
1.	Wisnu Mahendrawan	UC1
2.	Agam Amarulah	UC2
3.	Abizar Julian Abdillah	UC3
4.	Al Mujid	UC4
5.	Dara Fajrin Ardianti	UC5
6.	Dika Priyono	UC6
7.	Diki Priyanto	UC7
8.	Dinda Zulfa Safira	UC8
9.	Dika Prasetyo	UC9
10.	Dika Sagita	UC10
11.	Fardhan Ratama	UC11
12.	Galih Jati Wardhani	UC12
13.	Intan Sari	UC13
14.	Karen Aprilia Mana Rani	UC14
15.	Kukuh Darwanti	UC15
16.	Mualimatus Solekha	UC16
17.	M. Alwi Ubaydillah	UC17
18.	M. Fuad Hafidzullah	UC18
19.	Mutia Syahla Althafunnisa	UC19
20.	Naufal Hazmi	UC20
21.	Noer Amwaliatul Mahfudhoh	UC21
22.	Panji Nur Aditya	UC22
23.	Satrio Banu Ansyah	UC23
24.	Tino Ramadhani Pratama	UC24
25.	Tyas Laura Putri Melani	UC25
26.	Zahra Tussyfa	UC26
27.	Aurora Faya Diba Fala Zahra	UC27
28.	Vio Riano	UC28
29.	Bilqis Qinaryani	UC29
30.	Putri Arif Armadani	UC30
31.	Enjel Kusnia Wati	UC31
32.	Kaka Zhinto	UC32

LAMPIRAN 27

ANALISIS UJI VALIDITAS, RELIABILITAS, TARAF KESUKARAN DAN DAYA BEDA SOAL UJI COBA

NO	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	UC17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
2	UC16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
3	UC15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
4	UC12	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
5	UC18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
6	UC24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
7	UC22	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
8	UC28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
9	UC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
10	UC29	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	
11	UC13	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	
12	UC19	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
13	UC26	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	
14	UC32	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
15	UC14	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	
16	UC21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
17	UC4	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	
18	UC9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	
19	UC20	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
20	UC25	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
21	UC27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
22	UC3	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	
23	UC5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	
24	UC6	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	
25	UC30	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	
26	UC8	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	
27	UC1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
28	UC10	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
29	UC11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	
30	UC31	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
31	UC7	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	
32	UC23	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
Jumlah soal benar		31	9	31	27	26	26	22	19	30	22	26	21	27	28	26	28	20	27	10	25	26	25	
Validitas	r tabel	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	
	r hitung	0.057476	0.518695	-0.052878	0.587204	0.686659	0.547277	0.436684	0.531855	0.545339	0.498821	0.563675	0.52133	0.631271	0.730561	0.596471	0.478977	0.492458	0.410932	0.157068	0.417852	0.457089	0.571869	
	Keterangan	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Valid	
Reliabilitas	n																							
	n-1																							
	p	0.96875	0.28125	0.96875	0.84375	0.8125	0.8125	0.6875	0.59375	0.9375	0.6875	0.8125	0.65625	0.84375	0.875	0.8125	0.875	0.625	0.84375	0.3125	0.78125	0.8125	0.78125	
	q	0.03125	0.71875	0.03125	0.15625	0.1875	0.1875	0.3125	0.40625	0.0625	0.3125	0.1875	0.34375	0.15625	0.125	0.1875	0.125	0.375	0.15625	0.6875	0.21875	0.1875	0.21875	
	pq	0.030273	0.202148	0.030273	0.131836	0.152344	0.152344	0.214844	0.241211	0.058594	0.214844	0.152344	0.225586	0.131836	0.109375	0.152344	0.109375	0.234375	0.131836	0.214844	0.170898	0.152344	0.170898	
	Σpq																							
Varians Skor																								
KR 20																								
Keterangan																								
Tingkat Kesukaran	Tingkat Kesukaran	0.96875	0.28125	0.96875	0.84375	0.8125	0.8125	0.6875	0.59375	0.9375	0.6875	0.8125	0.65625	0.84375	0.875	0.8125	0.875	0.625	0.84375	0.3125	0.78125	0.8125	0.78125	
	Status Kesukaran	Mudah	Sukar	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	
Daya Beda	Pa	1	0.5	0.9375	1	1	0.9375	0.875	0.8125	1	0.8125	0.9375	0.8125	1	1	0.9375	0.9375	0.8125	1	0.375	1	0.875	0.9375	
	Pb	0.9375	0.0625	1	0.6875	0.625	0.6875	0.5	0.375	0.875	0.5625	0.6875	0.5	0.6875	0.75	0.6875	0.8125	0.4375	0.6875	0.25	0.5625	0.75	0.625	
	DB	0.0625	0.4375	-0.0625	0.3125	0.375	0.25	0.375	0.4375	0.125	0.25	0.3125	0.3125	0.25	0.3125	0.25	0.375	0.3125	0.125	0.4375	0.125	0.4375	0.125	0.3125
	Keterangan	Jelek	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Jelek	Cukup
SIMPULAN		Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai

47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	Jumlah Skor
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	62
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	61
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	60
1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	60
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	57
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	57
1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	56
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	56
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	54
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	53
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	53
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	52
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	52
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	51
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	51
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	50
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	49
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	48
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	47
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	47
0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	46
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	46
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	46
1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	45
0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	44
1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	43
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	40
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	39
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	33
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	31
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	17
28	28	24	29	23	27	30	23	25	27	28	24	28	26	25	23	25	9	25	21	14	18	8	7	1572
0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	0.349	
0.488653	0.333832	0.288225	0.564041	0.2073	0.190593	0.558559	0.335417	0.362861	-0.003305	0.39189	0.576451	0.343509	0.079939	0.022255	0.05783	0.068702	0.518695	0.146112	-0.051375	0.079023	-0.05322	0.56167	0.457689	
Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	
0.875	0.875	0.75	0.90625	0.71875	0.84375	0.9375	0.71875	0.78125	0.84375	0.875	0.75	0.875	0.8125	0.78125	0.71875	0.78125	0.28125	0.78125	0.65625	0.4375	0.5625	0.25	0.21875	
0.125	0.125	0.25	0.09375	0.28125	0.15625	0.0625	0.28125	0.21875	0.15625	0.125	0.25	0.125	0.1875	0.21875	0.28125	0.21875	0.71875	0.21875	0.34375	0.5625	0.4375	0.75	0.78125	
0.109375	0.109375	0.1875	0.084961	0.202148	0.131836	0.058594	0.202148	0.170898	0.131836	0.109375	0.1875	0.109375	0.152344	0.170898	0.202148	0.170898	0.202148	0.170898	0.225586	0.246094	0.246094	0.1875	0.170898	
0.875	0.875	0.75	0.90625	0.71875	0.84375	0.9375	0.71875	0.78125	0.84375	0.875	0.75	0.875	0.8125	0.78125	0.71875	0.78125	0.28125	0.78125	0.65625	0.4375	0.5625	0.25	0.21875	
Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sukar	Sukar	
1	0.9375	0.8125	1	0.8125	0.875	1	0.8125	0.9375	0.875	1	0.875	0.9375	0.875	0.8125	0.75	0.875	0.5	0.875	0.5625	0.4375	0.5	0.5	0.4375	
0.75	0.8125	0.6875	0.8125	0.625	0.875	0.75	0.625	0.625	0.8125	0.75	0.625	0.6875	0.75	0.6875	0.6875	0.6875	0.0625	0.6875	0.75	0.4375	0.625	0	0	
0.25	0.125	0.125	0.1875	0.1875	0.0625	0.125	0.1875	0.3125	0.0625	0.25	0.25	0.125	0.125	0.0625	0.0625	0.1875	0.4375	0.1875	-0.1875	0	-0.125	0.5	0.4375	
Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Baik	Jelek	Jelek	Jelek	Jelek	Baik	Baik	
Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	

LAMPIRAN 28

REKAPITULASI HASIL ANALISIS SOAL UJI COBA

Butir Soal	Taraf Kesukaran		Validitas			Daya Pembeda		Keterangan
	Tingkat kesukaran	Keterangan	r hitung	r tabel	Keterangan	Daya Beda	Keterangan	
Soal 1	0,9688	Mudah	0,0575	0,349	Tidak Valid	0,0625	Jelek	Dibuang
Soal 2	0,2813	Sukar	0,5187	0,349	Valid	0,4375	Baik	Dipakai
Soal 3	0,9688	Mudah	-0,0529	0,349	Tidak Valid	-0,0625	Jelek	Dibuang
Soal 4	0,8438	Mudah	0,5872	0,349	Valid	0,3125	Cukup	Dipakai
Soal 5	0,8125	Mudah	0,6867	0,349	Valid	0,375	Cukup	Dipakai
Soal 6	0,8125	Mudah	0,5473	0,349	Valid	0,25	Cukup	Dipakai
Soal 7	0,6875	Sedang	0,4367	0,349	Valid	0,375	Cukup	Dipakai
Soal 8	0,5938	Sedang	0,5319	0,349	Valid	0,4375	Baik	Dipakai
Soal 9	0,9375	Mudah	0,5453	0,349	Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 10	0,6875	Sedang	0,4988	0,349	Valid	0,25	Cukup	Dipakai
Soal 11	0,8125	Mudah	0,5637	0,349	Valid	0,25	Cukup	Dipakai
Soal 12	0,6563	Sedang	0,5213	0,349	Valid	0,3125	Cukup	Dipakai
Soal 13	0,8438	Mudah	0,6313	0,349	Valid	0,3125	Cukup	Dipakai
Soal 14	0,875	Mudah	0,7306	0,349	Valid	0,25	Cukup	Dipakai
Soal 15	0,8125	Mudah	0,5965	0,349	Valid	0,25	Cukup	Dipakai
Soal 16	0,875	Mudah	0,479	0,349	Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 17	0,625	Sedang	0,4925	0,349	Valid	0,375	Cukup	Dipakai
Soal 18	0,8438	Mudah	0,4109	0,349	Valid	0,3125	Cukup	Dipakai
Soal 19	0,3125	Sedang	0,1571	0,349	Tidak Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 20	0,7813	Mudah	0,4179	0,349	Valid	0,4375	Baik	Dipakai
Soal 21	0,8125	Mudah	0,4571	0,349	Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 22	0,7813	Mudah	0,5719	0,349	Valid	0,3125	Cukup	Dipakai
Soal 23	0,8125	Mudah	0,3341	0,349	Tidak Valid	0	Jelek	Dibuang
Soal 24	0,6875	Sedang	0,4574	0,349	Valid	0,125	Jelek	Dibuang

Soal 25	0,5938	Sedang	0,18	0,349	Tidak Valid	0,0625	Jelek	Dibuang
Soal 26	0,6563	Sedang	0,4809	0,349	Valid	0,3125	Cukup	Dipakai
Soal 27	0,2813	Sukar	0,5187	0,349	Valid	0,4375	Baik	Dipakai
Soal 28	0,5313	Sedang	0,3711	0,349	Valid	0,4375	Baik	Dipakai
Soal 29	0,8125	Mudah	0,4079	0,349	Valid	0,25	Cukup	Dipakai
Soal 30	0,8125	Mudah	0,1373	0,349	Tidak Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 31	0,5	Sedang	0,3136	0,349	Tidak Valid	0,375	Cukup	Dibuang
Soal 32	0,5625	Sedang	0,5403	0,349	Valid	0,5	Baik	Dipakai
Soal 33	0,3125	Sedang	0,3504	0,349	Valid	0,5	Baik	Dipakai
Soal 34	0,75	Mudah	0,3695	0,349	Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 35	0,5	Sedang	0,288	0,349	Tidak Valid	0,25	Cukup	Dibuang
Soal 36	0,4688	Sedang	0,0585	0,349	Tidak Valid	0,0625	Jelek	Dibuang
Soal 37	0,625	Sedang	0,5123	0,349	Valid	0,375	Cukup	Dipakai
Soal 38	0,5313	Sedang	-0,1098	0,349	Tidak Valid	-0,1875	Jelek	Dibuang
Soal 39	0,5	Sedang	0,1216	0,349	Tidak Valid	0	Jelek	Dibuang
Soal 40	0,5625	Sedang	0,1403	0,349	Tidak Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 41	0,7188	Mudah	0,1077	0,349	Tidak Valid	0,0625	Jelek	Dibuang
Soal 42	0,8125	Mudah	0,3915	0,349	Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 43	0,875	Mudah	0,3242	0,349	Tidak Valid	0	Jelek	Dibuang
Soal 44	0,9063	Mudah	0,3115	0,349	Tidak Valid	0,0625	Jelek	Dibuang
Soal 45	0,9063	Mudah	0,3664	0,349	Valid	0,1875	Jelek	Dibuang
Soal 46	0,75	Mudah	0,3252	0,349	Tidak Valid	0,375	Cukup	Dibuang
Soal 47	0,875	Mudah	0,4887	0,349	Valid	0,25	Cukup	Dipakai
Soal 48	0,875	Mudah	0,3338	0,349	Tidak Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 49	0,75	Mudah	0,2882	0,349	Tidak Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 50	0,9063	Mudah	0,564	0,349	Valid	0,1875	Jelek	Dibuang
Soal 51	0,7188	Mudah	0,2073	0,349	Tidak Valid	0,1875	Jelek	Dibuang
Soal 52	0,8438	Mudah	0,1906	0,349	Tidak Valid	0,0625	Jelek	Dibuang
Soal 53	0,9375	Mudah	0,5586	0,349	Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 54	0,7188	Mudah	0,3354	0,349	Tidak Valid	0,1875	Jelek	Dibuang
Soal 55	0,7813	Mudah	0,3629	0,349	Valid	0,3125	Cukup	Dipakai
Soal 56	0,8438	Mudah	-0,0033	0,349	Tidak Valid	0,0625	Jelek	Dibuang

Soal 57	0,875	Mudah	0,3919	0,349	Valid	0,25	Cukup	Dipakai
Soal 58	0,75	Mudah	0,5765	0,349	Valid	0,25	Cukup	Dipakai
Soal 59	0,875	Mudah	0,3435	0,349	Tidak Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 60	0,8125	Mudah	0,0799	0,349	Tidak Valid	0,125	Jelek	Dibuang
Soal 61	0,7813	Mudah	0,0223	0,349	Tidak Valid	0,0625	Jelek	Dibuang
Soal 62	0,7188	Mudah	0,0578	0,349	Tidak Valid	0,0625	Jelek	Dibuang
Soal 63	0,7813	Mudah	0,0687	0,349	Tidak Valid	0,1875	Jelek	Dibuang
Soal 64	0,2813	Sukar	0,5187	0,349	Valid	0,4375	Baik	Dipakai
Soal 65	0,7813	Mudah	0,1461	0,349	Tidak Valid	0,1875	Jelek	Dibuang
Soal 66	0,6563	Sedang	-0,0514	0,349	Tidak Valid	-0,1875	Jelek	Dibuang
Soal 67	0,4375	Sedang	0,079	0,349	Tidak Valid	0	Jelek	Dibuang
Soal 68	0,5625	Sedang	-0,0532	0,349	Tidak Valid	-0,125	Jelek	Dibuang
Soal 69	0,25	Sukar	0,5617	0,349	Valid	0,5	Baik	Dipakai
Soal 70	0,2188	Sukar	0,4577	0,349	Valid	0,4375	Baik	Dipakai
Jumlah Soal Dipakai								30

LAMPIRAN 29



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V
TEMA 7 (PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN)
SUBTEMA 1 (PERISTIWA KEBANGSAAN MASA
PENJAJAHAN)
PEMBELAJARAN I**

**disusun oleh:
Rizki Septiana Devi
1401416038**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan :SDN 05 Beji
 Kelas / Semester : V / 2
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.
 Pembelajaran : 1
 Alokasi waktu : 1 hari (6 x 35 menit)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mupel/KD	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Jenis	Bentuk		
Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan	Percaya diri, peduli, tanggung jawa	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.	Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah	•Siswa mencari keterkaitan gambar dengan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia.	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	6 JP	Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V, Tema 6: Panas dan

bagaimana.											
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif		4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif;			• Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keterkaitan antara rempah rempah dan peristiwa penjajahan di Indonesia.	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik			
IPA 3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari		3.7.1 Menganalisis sifat benda padat. 3.7.2 Menganalisis sifat benda cair. 3.7.3 Menganalisis sifat benda gas.	Sifat-sifat benda padat, cair, dan gas		• Siswa dan guru bertanya jawab mengenai faktor kedatangan bangsa barat di Indonesia.	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda			
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.		4.7.1 Melaporkan hasil percobaan perbedaan sifat-sifat wujud benda.			• Siswa membuat kelompok bersama teman-temannya. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 anak.	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik			
IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.		3.4.1 Menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia. 3.4.2 Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia. 3.4.3 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada	Peristiwa Kedatangan bangsa Eropa		• Siswa diberikan bahan ajar berbasis ensiklopedia. • Siswa memperhatikan penjelasan guru	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda			
											Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia

		<p>masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda.</p> <p>3.4.4 Menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa.</p>		<p>tentang bangsa barat yang pernah menjajah Indonesia dan perlawanannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jawab. • Siswa diberikan LKPD untuk didiskusikan. • Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LKPD. • Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca bahan ajar berbasis 					
<p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>		<p>4.4.1 Menyajikan hasil analisis mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa.</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia.</p>			Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik		

				<p>ensiklopedia.</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap siswa mempresentasikan hasil kerjanya dalam diskusi kelas.• Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa.• Guru memberikan kuis pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok memiliki satu pertanyaan.• Siswa dalam kelompok melakukan <i>Hom Pim Pa</i> untuk menentukan siapa yang akan menjawab pertanyaan.• Apabila siswa yang					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>terpilih tidak dapat menjawab, maka anggota lain dalam kelompok tersebut dapat berebut untuk menjawab. Dan jika, semua anggota tidak dapat menjawab, maka pertanyaan dapat dilelang/dilempar secara klasikal untuk siswa kelompok lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none">• Setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan quizzes dengan tepat, maka akan mendapatkan reward atau poin berupa emoji.• Apabila siswa yang pertama menjawab pertanyaan dengan					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>benar, maka kelompok berhak mendapat skor kelompok. Namun, apabila jawaban dilempar baik dalam atau luar kelompok, maka skor kelompok hangus.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan 2 pertanyaan terakhir untuk diperebutkan bagi setiap siswa, dan dapat menambah skor kelompok.• Skor tiap siswa dalam kelompok dijumlahkan dengan skor kelompok.• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

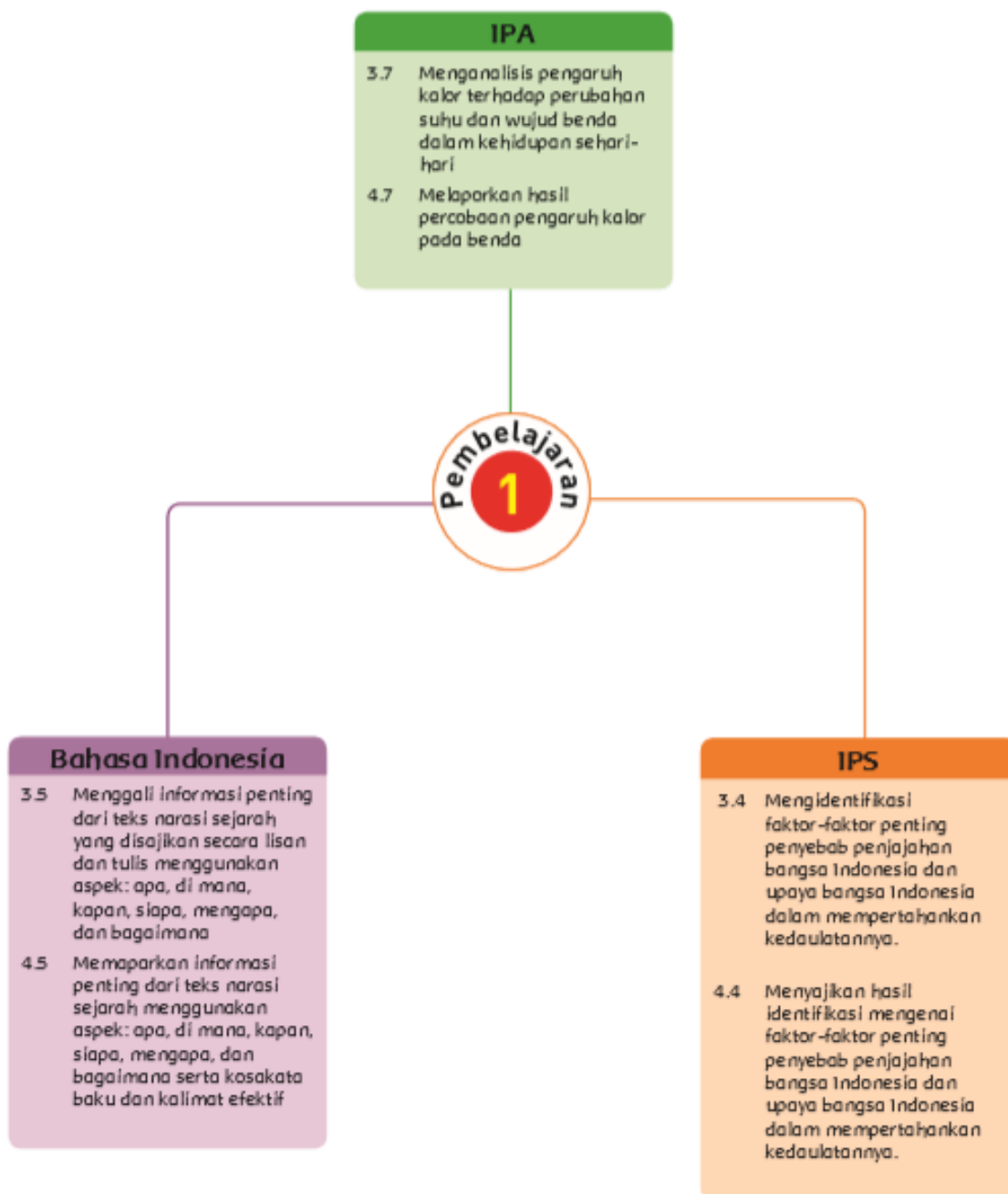
				<ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari.• Siswa membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda.• Siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.• Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan- percobaan, dan lain-lain.• Setiap siswa berhak					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan percobaan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan hasil percobaan secara bersama-sama.					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kompetensi Inti Kelas V

Kompetensi Inti	
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji
Kelas / Semester : V / II
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan
Pembelajaran : 1
Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, IPS
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

4. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
5. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
6. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
7. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa,	4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan

dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	kalimat efektif;
---	------------------

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menganalisis sifat sifat benda padat. 3.7.2 Menganalisis sifat sifat benda cair. 3.7.1 Menganalisis sifat sifat benda dan gas.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan perbedaan sifat-sifat wujud benda

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.1 Menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia 3.4.2 Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia 3.4.3 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda 3.4.4 Menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.1 Menyajikan hasil analisis mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa 4.4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia

Karakter: Percaya diri, peduli, tanggung jawab

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan dengan benar.
2. Dengan membaca teks tentang peristiwa kedatangan bangsa barat di Indonesia, siswa dapat memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah dengan tepat.
3. Dengan membaca teks sifat-sifat benda, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat benda padat dengan benar.
4. Dengan membaca teks sifat-sifat benda, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat benda cair dengan benar.
5. Dengan membaca teks sifat-sifat benda, siswa dapat menjelaskan sifat-sifat benda gas dengan benar.
6. Dengan melakukan percobaan sifat-sifat benda, siswa dapat menunjukkan perbedaan sifat benda padat, cair, dan gas dengan tepat.
7. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dengan benar.
8. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia dengan tepat.
9. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda dengan benar.
10. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa dengan benar.
11. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil analisis mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa dengan tepat.
12. Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Utama	Remedial	Pengayaan	Kokurikuler
Menggali informasi penting dari teks sejarah.	Menggali informasi penting dari teks sejarah.	Kata baku dan serapan. Sifat-sifat	Menggali informasi penting dari teks sejarah.

Sifat-sifat benda. Peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia	Sifat-sifat benda. Peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia.	benda. Peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia.	Sifat-sifat benda. Peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia.
---	--	--	--

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan)

Model : *STAD (Student Team Achievement Divisions)*

Metode : Tanya jawab, percobaan, diskusi, ceramah, penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar tentang contoh-contoh peristiwa perpindahan kalor, gambar tentang jenis rempah-rempah, alat dan bahan percobaan wujud benda padat, cair, dan gas.
2. Bahan ajar berbasis ensiklopedia

G. Sumber Belajar

1. Buku guru
Kegiatanku: buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -- Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku siswa
Kegiatanku/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -- Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. 3. Menyanyikan <i>Indonesia Raya</i>. 4. Pembiasaan kegiatan literasi 5. Guru memberikan apersepsi yaitu siswa mengamati dan menganalisis gambar rempah-rempah pada buku. 6. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan 	20 menit

	dan tujuan pembelajaran.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa mencari keterkaitan gambar dengan peristiwa penjajahan yang dialami oleh bangsa Indonesia. 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang keterkaitan antara rempah rempah dan peristiwa penjajahan di Indonesia. 9. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai faktor kedatangan bangsa barat di Indonesia. 10. Siswa membuat kelompok bersama teman-temannya. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 anak. 11. Siswa diberikan bahan ajar berbasis ensiklopedia. 12. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang bangsa barat yang pernah menjajah Indonesia dan perlawanannya. 13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jawab. 14. Siswa diberikan LKPD untuk didiskusikan. 15. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LKPD. 16. Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai kedatangan bangsa-bangsa Eropa di Indonesia dengan membaca bahan ajar berbasis ensklopedia. 17. Setiap siswa mempresentasikan hasil kerjanya dalam diskusi kelas. 18. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa. 19. Guru memberikan kuis pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok memiliki satu pertanyaan. 20. Siswa dalam kelompok melakukan <i>Hom Pim Pa</i> untuk menentukan siapa yang akan menjawab pertanyaan. 21. Apabila siswa yang terpilih tidak dapat menjawab, maka anggota lain dalam kelompok tersebut dapat berebut untuk menjawab. Dan jika, semua anggota tidak dapat menjawab, maka pertanyaan dapat dilelang/dilempar secara 	165 menit

	<p>klasikal untuk siswa kelompok lainnya.</p> <p>22. Setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan quizzes dengan tepat, maka akan mendapatkan reward atau poin berupa emoji.</p> <p>23. Apabila siswa yang pertama menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok berhak mendapat skor kelompok. Namun, apabila jawaban dilempar baik dalam atau luar kelompok, maka skor kelompok hangus.</p> <p>24. Guru memberikan 2 pertanyaan terakhir untuk diperebutkan bagi setiap siswa, dan dapat menambah skor kelompok.</p> <p>25. Skor tiap siswa dalam kelompok dijumlahkan dengan skor kelompok.</p> <p>26. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.</p> <p>27. Guru menjelaskan proses pengeringan cengkih yang memanfaatkan radiasi panas sinar matahari sebagai media atau jembatan penghubung antar kompetensi sebelumnya dan kompetensi selanjutnya, yaitu kompetensi peristiwa kedatangan bangsa-bangsa Eropa dan kompetensi perpindahan kalor.</p> <p>28. Siswa membaca bacaan berjudul Sifat-Sifat Benda.</p> <p>29. Siswa melakukan percobaan untuk menunjukkan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas.</p> <p>30. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi tugas, seperti petugas yang menyiapkan alat dan bahan, petugas yang mencatat setiap kejadian atau peristiwa pada percobaan-percobaan, dan lain-lain.</p> <p>31. Setiap siswa berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan percobaan.</p> <p>32. Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan hasil percobaan secara bersama-sama.</p>	
Penutup	<p>33. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran hari ini.</p> <p>34. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan melakukan refleksi.</p>	25 menit

	<p>35. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>36. Siswa diberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan.</p> <p>37. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama salam.</p>	
--	--	--

I. Penilaian

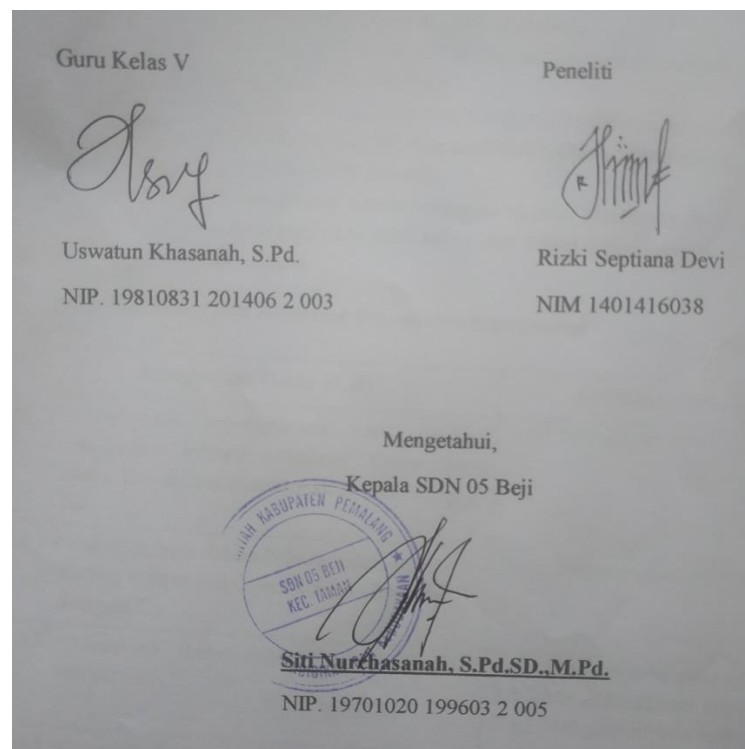
1. Lingkup Penilaian: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Ceklis pengamatan sikap (*terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan : Pilihan Ganda (*terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan : Ranting scale dilengkapi dengan rubrik (*terlampir*)



Lampiran 1

Materi Ajar

Materi Utama**IPS**

1. Rempah-rempah begitu melimpah di bumi Indonesia. Melimpahnya rempah-rempah dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, rempah-rempah yang begitu melimpah juga membuat bangsa-bangsa di Eropa berusaha untuk menguasai perdagangannya.
2. Contoh rempah-rempah : cengkih, lada, pala, kapulaga, kayumanis dll
3. Manfaat bunga cengkih
Sebagai bumbu masak, cengkih digunakan dalam bentuk bunga utuh atau dalam bentuk bubuk. Cengkih juga dimanfaatkan oleh bangsa China dan Jepang sebagai dupa.
minyak cengkih digunakan sebagai aroma terapi dan obat sakit gigi.
Pohon cengkih banyak manfaatnya sehingga menjadikannya bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itulah, cengkih merupakan salah satu bahan rempah-rempah yang menjadi buruan bangsa-bangsa Eropa. Hal itu memicu terjadinya penjajahan di Indonesia.
4. Awal penjajahan di Indonesia :
Mulai akhir abad XV, bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan samudra. Bangsa Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore, Maluku pada tahun 1521. Kemudian, disusul oleh bangsa Inggris dan Belanda. Kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di Pelabuhan Banten pada tahun 1596.
5. Faktor-faktor pendorong penjelajahan samudra antara lain sebagai berikut
 - a. Adanya keinginan mencari kekayaan (gold)
Bangsa Eropa mencari rempah-rempah yang harganya seperti emas (gold). Mereka sangat membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan dan bumbu masak
 - b. Adanya keinginan menyebarkan agama (gospel)
Menyebarkan agama yang mereka yakini kepada penduduk pribumi.
 - c. Adanya keinginan mencari kejayaan (glory)
Anggapan bahwa apabila suatu negara mempunyai banyak tanah jajahan, negara tersebut termasuk negara yang jaya (glory).
 - d. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
 - Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengarungi samudra luas.

- Ditemukannya mesiu untuk persenjataan.
- Ditemukannya kompas.

6. Informasi kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa ke Indonesia :

Kedatangan Bangsa Portugis di Indonesia	Kedatangan Bangsa Spanyol di Indonesia	Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia
Tahun kedatangan : 1511	Tahun kedatangan : 1521	Tahun kedatangan : 1596
Tempat/Daerah : Ternate (Maluku Utara)	Tempat/Daerah : Maluku, Manado	Tempat/Daerah : Banten
Tujuan : Menemukan sumber rempah – rempah, mencari daerah baru untuk dikuasai, serta menyebarkan agama.	Tujuan : Menemukan sumber rempah – rempah, mencari daerah baru untuk dikuasai, serta menyebarkan agama.	Tujuan : untuk memonopoli perdagangan serta menjajah kekayaan Nusantara.
Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi : Awal Juli 1511, Albuquerque sang Gubernur Portugis II memimpin ekspedisi ke Malaka dengan membawa 15 Kapal besar dan kecil serta tentara berjumlah 600 orang. 10 Agustus 1511, Portugis menguasai Malaka dan menjadi penguasa perdagangan rempah-rempah dari Asia ke Eropa. 1512, Portugis menjalin hubungan dagang dengan Kerajaan Sunda. Atas perjanjian ini, kemudian	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi : Tahun 1529 terjadi perjanjian Saragoza antara Spanyol dengan Portugis, yang menyebabkan Spanyol harus pergi meninggalkan Maluku dan Portugis tetap melakukan kegiatan perdagangan di Maluku.	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi : Belanda berangkat dari Eropa di bawah pimpinan Cornelis de Houtman dan sampai di Indonesia pada tahun 1596 dengan mendarat di Banten Pembentukan VOC Terjadinya perlawanan di berbagai daerah terhadap Belanda, seperti perang Diponegoro, Perang Padri, Perang Patimura, Perang di Bali dll. Terjadinya persatuan Indonesia melalui Peristiwa ikhrrar para

Kedatangan Bangsa Portugis di Indonesia	Kedatangan Bangsa Spanyol di Indonesia	Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia
<p>Portugis mendapat perizinan untuk membangun gudang maupun benteng di Sunda Kelapa.</p> <p>1511 – 1526, Nusantara menjadi pelabuhan maritim penting bagi Bangsa Portugis.</p> <p>1527, Dibawah pimpinan Fatahillah, Demak dapat menghancurkan Portugis sehingga Banten, Cirebon, dan Sunda Kelapa mampu dikuasai. Sunda Kelapa kemudian berganti nama menjadi Jayakarta (Kemenangan Besar).</p> <p>1629, Armada Aceh dibawah komando Sultan Iskandar Muda melakukan penyerangan kepada Portugis di Malaka namun gagal.</p>		<p>pemuda (Sumpah Pemuda)</p> <p>Perlawanan dalam mempertahankan kemerdekaan seperti perang Surabaya, Bandung Lautan Api.</p>
<p>Reaksi Masyarakat :</p> <p>Masyarakat melakukan perlawanan dan peperangan dengan Portugis dengan enentang segala bentuk penindasan, keserakahan, serta tindakan sewenang-wenang Portugis, serta menyerang berbagai</p>	<p>Reaksi Masyarakat:</p> <p>Masyarakat menyambut baik akan kedatangan bangsa Spanyol untuk melakukan perlawanan terhadap Bangsa Portugis</p>	<p>Reaksi Masyarakat :</p> <p>Semula reaksi masyarakat Indonesia sangat ramah dan baik terhadap bangsa Belanda, namun dengan berjalannya waktu terjadi peperangan di berbagai daerah melawan penjajahan Belanda, yang ingin menguasai</p>

Kedatangan Bangsa Portugis di Indonesia	Kedatangan Bangsa Spanyol di Indonesia	Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia
benteng-benteng Portugis untuk tujuan menghilangkan Portugis dari Nusantara.		Indonesia.

Peristiwa Perlawanan Terhadap Bangsa Eropa

Penindasan yang dilakukan pemerintah kolonial Belanda mendorong rakyat Indonesia untuk melakukan perlawanan. Tokoh-tokoh dari setiap daerah bangkit untuk mengadakan perlawanan. Tokoh-tokoh tersebut ialah sebagai berikut.

1. Thomas Matulesy atau Pattimura

Pattimura dilahirkan di Haria, Pulau Saparua, Maluku, pada tanggal 8 Juni 1783. Pada pemerintahan Inggris dia masuk dinas militer dan berpangkat Sersan Mayor. Alasan melakukan perlawanan adalah adanya tindakan sewenang-wenang yang dilakukan pemerintah Belanda. Bentuk-bentuk perlawanan yaitu Rakyat Maluku menyerbu Benteng Duurstede. Hasil perlawanan yakni kekuatan Belanda dapat dilumpuhkan dan van de Berg tewas dalam pertempuran. Kekalahan tersebut menyebabkan Belanda mengirim pasukan lebih banyak ke Maluku. Pasukan Pattimura semakin terdesak karena kekuatan yang tidak seimbang. Akhirnya, Pattimura dan para pejuang lain ditangkap.

2. Tuanku Imam Bonjol

Nama Asli Tuanku Imam Bonjol ialah Peto Syarif, dikenal pula dengan nama Muhammad Syahab. Beliau dilahirkan pada tahun 1774, di Tanjung Bunga, Sumatra Barat. Belanda mengadu domba Kaum Adat dan Kaum Padri hingga terjadi Perang Padri. Kaum Adat dan Kaum Padri Bersatu untuk menghadapi Belanda. Pasukan Belanda dapat digiring mundur dan Bonjol dapat direbut kembali dari Belanda. Namun, Belanda kembali menyerang Bonjol. Pasukan Imam Bonjol terdesak dan terpaksa melakukan perundingan dengan Belanda. Namun, perundingan itu gagal. Pada tanggal 25 Oktober 1837 Imam Bonjol ditangkap dan ditahan, Beliau diasingkan ke Cianjur, kemudian ke Ambon, lalu ke Manado.

3. Pangeran Diponegoro

Pangeran Diponegoro dilahirkan di Yogyakarta pada tanggal 11 November 1785. Pangeran Diponegoro merupakan anak dari Pangeran Adipati Anom (Sultan Hamengkubuwono III). Pada waktu kecil, beliau bernama Raden Mas Ontowiryo. Walaupun beliau keturunan bangsawan, beliau sangat akrab dengan rakyat kecil. Belanda bermaksud membuat jalan kereta api yang melintasi tanah makam leluhur Pangeran Diponegoro. Bentuk-bentuk perlawanan yakni mencabut patok-patok yang dipasang Belanda pada tanah makan tersebut dan melakukan perang terhadap Belanda. Perlawanan yang dilakukan Pangeran Diponegoro menyebabkan pasukan Belanda terdesak dan mengalami banyak korban. Kemudian, Belanda melakukan siasat dengan mengajak Pangeran Diponegoro untuk melakukan perundingan. Namun, Belanda mengkhianati perjanjian yang dibuatnya. Pangeran Diponegoro ditangkap dan dibawa ke Semarang, kemudia Batavia, dan selanjutnya diasingkan di Manado hingga akhirnya dipindahkan ke Makassar.

4. Pangeran Antasari

Sebagai pemimpin perang dan pemimpin agama, Pangeran Antasari diberi gelar Amiruddin Khalifatul Mukminin berasal dari Banjarmasin (Kalimantan Selatan). Belanda mengadakan monopoli perdagangan dan mencampuri urusan kerajaan. Pasukan Pangeran Antasari berhasil menyerang pos pos pertahanan Belanda. Salah satu yang membantu Pangeran Antasari adalah Pangeran Hidayat. Kemudian, terjadi perang Sabil yang dipimpin Pangeran Hidayat.

5. Perlawanan Rakyat Buleleng

Perlawanan dipimpin oleh Raja Buleleng dan dibantu oleh patih bernama I Gusti Ketut Jelantik. Raja Buleleng menolak perintah atau ultimatum Belanda yang menyatakan bahwa Raja Buleleng harus mengakui kekuasaan Belanda dan menghapus Hukum Tawan Karang serta melindungi perdagangan Belanda. Rakyat Bali dibawah pimpinan patih I Gusti Ketut Jelantik melakukan perlawanan habis habisan (puputan) terhadap Belanda, sehingga disebut Perang Puputan. Untuk menghadapi perlawanan rakyat Bali, Belanda terpaksa mengerahkan pasukan secara besar-besaran sebanyak tiga kali.

- a. Tahun 1846, dengan kekuatan 1.700 orang pasukan darat, Belanda menyerbu Bali. Namun, serangan tersebut dapat digagalkan oleh Patih I Gusti Ketut Jelantik.
- b. Tahun 1848, Belanda kembali mengirim pasukan militer. Pertempuran sengit berkobar di daerah Jagaraga.
- c. Tahun 1849, Belanda mengirim pasukan dari Batavia dalam jumlah besar.

6. Perlawanan Si Singamangaraja XII

Nama asli Si Singamangaraja XII adalah Patuan Bosar Ompu Pulo Batu. Perlawanan Si Singamangaraja XII terjadi antara tahun 1878 - 1907, Tapanuli (Sumatra Utara). Belanda berusaha menguasai Tapanuli. Serangan pertama Belanda berhasil digagalkan oleh rakyat Tapanuli. Namun, pada serangan kedua terjadi perang yang sangat dahsyat hingga banyak prajurit yang gugur. Pada tahun 1907, Belanda menyerang pusat pertahanan Si Singamangaraja XII di Pakpak, dan dalam penyerangan ini Si Singamangaraja XII gugur sebagai Kusuma bangsa.

Bahasa Indonesia

Mencari arti kata-kata penting :

Gold	keinginan mencari kekayaan (gold)
Gospel	keinginan menyebarkan agama (gospel)
Glory	keinginan mencari kejayaan (glory)
Kongres	Pertemuan besar para wakil organisasi untuk mendiskusikan dan mengambil keputusan mengenai pelbagai masalah; muktamar; rapat besar
Pemuda	Orang muda laki-laki; remaja; teruna
Sidang	Pertemuan untuk membicarakan sesuatu; rapat.
Panitia	Kelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan atau mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya

IPA

1. Wujud Benda :

- a. Zat Padat yaitu materi yang memiliki volume dan bentuk tertentu.

Ciri-ciri zat padat

1	Bentuk	Tetap
2	Volume	tetap

3	Letak partikel	Berdekatan
4	Gerakan partikel	Tidak bebas
5	Gaya partikel	Sangat kuat
6	Susunan partikel	Sangat berdekatan
7	Tidak dapat dimampatkan	

Contoh zat padat adalah kurisi, meja, besi, kayu, almari, es batu, kabel, telephon, laptop, dan sebagainya

- b. Zat Cair yaitu zat yang memiliki molekul sesuai dengan bentuk wadahnya sehingga dapat bergerak saling melewati dengan bebas.

Ciri-ciri zat cair

1	Bentuk	Berubah, mengikuti wadahnya
2	Volume	tetap
3	Letak partikel	Berjauhan
4	Gerakan partikel	Bebas
5	Gaya partikel	Lemah
6	Susunan partikel	Berjauhan
7	Tidak dimampatkan	

Contoh zat cair adalah air minum, minyak goreng, oli, minyak kayu putih, sirup, dan sebagainya.

- c. Zat Gas yaitu materi yang memiliki bentuk dan volume yang berubah ubah tergantung wadah yang ditempatinya.

Ciri-ciri zat gas

1	Bentuk	Berubah, mengikuti wadahnya atau tempatnya
2	Volume	Berubah
3	Letak partikel	Sangat berjauhan
4	Gerakan partikel	Sangat bebas
5	Gaya partikel	Sangat lemah
6	Susunan partikel	Sangat berjauhan
7	Mudah dimampatkan	

Contoh zat gas adalah gas oksigen, gas karbondioksida, gas metana, gas nitrogen, dan sebagainya.

Materi Remedial

(Sama seperti materi utama)

Materi Pengayaan

IPS

Faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah adalah sebagai berikut :

- 1) Perjuangan bersifat kedaerahan.
- 2) Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.
- 3) Masih bergantung pada pimpinan (jika pemimpin tertangkap, perlawanan terhenti).
- 4) Kalah dalam persenjataan.
- 5) Belanda menerapkan politik adu domba (divide et impera).

Bangsa Indonesia menyadari bahwa kegagalan mengusir penjajah disebabkan perjuangan yang bersifat kedaerahan. Perlawanan di berbagai daerah tidak dilakukan bersama-sama. Akibatnya Belanda lebih mudah mematahkan perlawanan. Kemudian strategi perjuangan berubah, dari yang bersifat kedaerahan menuju perjuangan nasional.

Pada masa penjajahan Belanda, muncul beberapa tokoh yang berusaha memperbaiki kondisi masyarakat Indonesia. Mereka tidak menggunakan kekuatan senjata, tetapi kecerdasan otak. Para tokoh pemuda mendirikan berbagai organisasi sosial dan Pendidikan. Lahirnya organisasi-organisasi tersebut menandai lahirnya masa pergerakan nasional.

Masa pergerakan nasional (1908 – 1942), dibagi dalam tiga tahap berikut.

1. Masa Pembentukan (1908 – 1920)

a. Budi Utomo

Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908 merupakan tanggal berdirinya Budi Utomo yang berarti “usaha mulia”. Berdirinya organisasi Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Tokoh pendirinya adalah mahasiswa STOVIA, seperti Soetomo, Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan R.T. Ario Tirtokusumo.

b. Sarekat Islam

Sebelumnya organisasi ini bernama Sarekat Dagang Islam yang didirikan oleh Kiai Haji Samanhudi di Solo tahun 1911. Diganti menjadi Sarekat Islam pada tahun 1912 dengan tujuan untuk memperluas jangkauan dan ruang gerak.

c. Indische Partij (IP)

Organisasi ini didirikan di Bandung tahun 1912. IP didirikan oleh tiga serangkai yaitu E. F. E. Douwes Dekker (Danudirdjo Setyaboedhi), dr. Tjipto Mangoenkoesoemo, dan R.M. Suryadi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara).

2. Masa Radikal/Nonkooperasi (1920-1930)

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas nonkooperatif/tidak mau bekerja sama. Organisasi-organisasi yang bersifat radikal antara lain:

a. Perhimpunan Indonesia (PI)

Tokoh PI adalah Mohammad Hatta (Ketua). Tokoh lainnya adalah Subarjo, Sukiman, Ali Sastroamijoyo, dll.

b. Partai Komunis Indonesia (PKI)

c. Nahdlatul Ulama (NU)

Didirikan pada 1926 oleh Kiai Haji Hasyim Ashari.

d. Muhammadiyah

Didirikan pada 18 November 1912 oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan di Yogyakarta.

e. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Didirikan oleh Soekarno bersama teman temannya di Bandung.

3. Masa Moderat/Kooperasi (1930-1942)

Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya. Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda. Organisasi-organisasi yang berhaluan moderat antara lain:

- a. Partindo 1930
- b. PNI Baru,
- c. Partai Indonesia Raya (Parindra)
- d. Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)
- e. Gabungan Politik Indonesia (Gapi).

Bahasa Indonesia

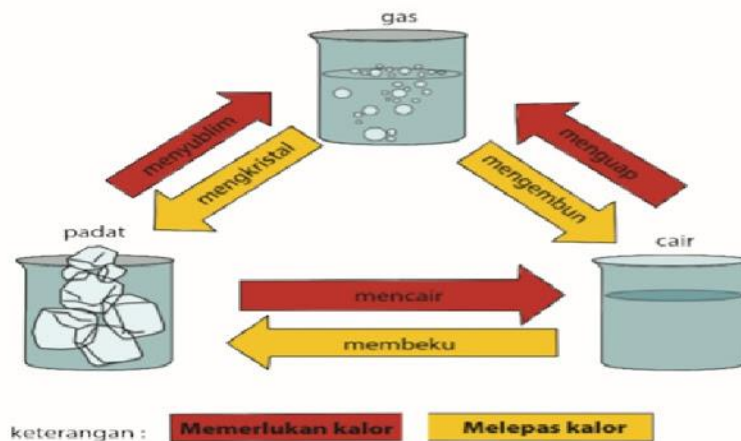
1. Mencari kosakata baku dan serapan :

Kosakata Baku	Arti	Kosakata Serapan	Arti
Wajib	Harus dilakukan	Kolonial.	Penjajahan
Pemerintah	Orang atau lembaga yang mengatur tata laksana suatu negara	Ekspor	Mengirim barang ke luar negeri
Petani	Orang berusaha atau berkegiatan mengolah tanah untuk diambil hasilnya	Edukasi	Pendidikan
Panen	Pemungutan hasil pertanian	Irigasi	Pengairan
Rakyat	Orang yang berada di suatu negara dan diakui keberadaannya oleh pemerintah	Sistem	Himpunan dari bagian-bagian yang saling berhu

IPA

Perubahan wujud benda

Perubahan wujud terjadi secara Kimia maka zat tersebut tidak dapat kembali seperti semula karena akan menghasilkan zat baru.



Adapun perubahan wujud zat padat, cair maupun zat gas yang terjadi secara Fisika yaitu:

1. Membeku ialah perubahan wujud dari zat cair menjadi zat padat. Misalnya pembekuan es batu.
2. Mencair ialah perubahan wujud dari zat padat menjadi zat cair. Misalnya proses pembakaran lilin, es yang mencair, dan lain lain.
3. Mengembun ialah perubahan wujud dari zat gas menjadi zat cair. Misalnya tetesan embun dipagi hari.
4. Menyublim ialah perubahan wujud dari zat padat menjadi zat gas. Misalnya kapur barus yang lama kelamaan akan habis dengan sendirinya.
5. Menguap ialah perubahan wujud dari zat cair menjadi zat gas. Misalnya air yang berubah menjadi uap air.
6. Mengkristal (Deposisi) ialah perubahan wujud dari zat gas menjadi zat padat. Misalnya kristal.

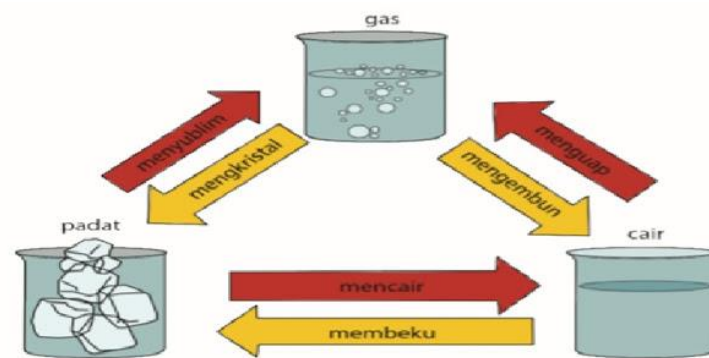
Materi Kokurikuler



Video Interaktif - Sifat-sifat Benda dan Perubahan Wujud Benda

Lampiran 2

MEDIA PEMBELAJARAN



keterangan : **Memerlukan kalor** **Melepas kalor**



Lampiran 3

LKPD 1

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji

Kelas / Semester : V / II

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

Pembelajaran : 1

Nama anggota kelompok:

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulis nama kalian pada kolom yang sudah disediakan!
2. Bacalah kembali teks bacaan “Kedatangan Bangsa Barat” pada bahan ajar yang telah disediakan
3. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

Kedatangan Bangsa Barat

<p>1. Siapa yang dimaksud dengan bangsa Barat?</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>2. Apa faktor yang melatar-belakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia?</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>3. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjelajahan samudra?</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>4. Di mana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia?</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
<p>5. Mengapa bangsa Barat melakukan penjelajahan samudra?</p> <p>.....</p> <p>.....</p>	<p>6. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan?</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Bersama kelompokmu, carilah informasi mengenai kedatangan tiap-tiap bangsa Eropa ke Indonesia. Informasi dapat kamu peroleh dari buku, surat kabar, majalah, atau artikel di internet!

Kedatangan Bangsa Portugis di Indonesia	Kedatangan Bangsa Spanyol di Indonesia	Kedatangan Bangsa Belanda di Indonesia
Tahun kedatangan:	Tahun kedatangan:	Tahun kedatangan:
Tempat/Daerah:	Tempat/Daerah:	Tempat/Daerah:
Tujuan:	Tujuan:	Tujuan:
Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:	Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi:
Reaksi masyarakat	Reaksi masyarakat	Reaksi masyarakat

Ayo Menulis



Salah satu latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia adalah Semboyan 3G (*Gold, Gospel, Glory*).

Tuliskan kembali arti *Gold, Gospel, dan Glory* pada kolom berikut!

<i>Gold</i>
<i>Gospel</i>
<i>Glory</i>

Tuliskan pendapatmu mengenai Semboyan 3G tersebut.

Setuju atau Tidak Setuju	Alasan:
-----------------------------	---

LKPD 2

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji

Kelas / Semester : V / II

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

Pembelajaran : 1

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulis nama kalian pada kolom yang sudah disediakan!
2. Ikutilah petunjuk percobaan pada Buku Siswa Halaman 12 – 16.
3. Tulilah hasil percobaan kalian pada kolom yang disediakan!

Nama anggota kelompok:



Lampiran 4**KISI-KISI PENULISAN INSTRUMEN PENILAIAN**

Satuan Pendidikan :SDN 05 Beji
 Kelas / Semester : V / II
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.
 Pembelajaran :1
 Muatan Pembelajaran :Bahasa Indonesia, IPA, IPS

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Penilaian		
				Teknik	Jenis	Bentuk
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana,kapan, siapa, mengapa,dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;.	Kognitif	Tes	Tes tertulis	Pilihan ganda

	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif;	Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik
IPA	3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	3.7.1 Menganalisis sifat-sifat benda padat. 3.7.1 Menganalisis sifat-sifat benda cair. 3.7.1 Menganalisis sifat-sifat benda gas.	Kognitif	Tes	Tes tertulis	Pilihan ganda
	4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda.	4.7. melaporkan hasil percobaan perbedaan sifat-sifat wujud benda	Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja	Rubrik

IPS	<p>3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.</p>	<p>3.4.1 Menganalisis faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi proses kedatangan bangsa Eropa di Indonesia</p> <p>3.4.3 Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa pada masa pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda</p> <p>3.4.4 Menganalisis peristiwa perlawanan Rakyat Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa</p> <p>4.4.1 Menyajikan hasil analisis mengenai faktor-faktor penyebab penjajahan bangsa Eropa</p> <p>4.4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai peristiwa-peristiwa penjajahan bangsa Eropa di Indonesia</p>	Kognitif	Tes	Tes tertulis	Pilihan ganda
			Keterampilan	Non tes	Penugasan	Rubrik

Lampiran 5

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Penilaian Sikap : Percaya diri, peduli, tanggung jawab, disiplin.

NO	TANGGAL	NAMA SISWA	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
Dst.					

INSTRUMEN KETERAMPILAN

a. Rubrik Menulis Berdasarkan Pengamatan Gambar.

No	Nama siswa	Kriteria												Jumlah skor	Nilai
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa				Keterampilan Penulisan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															

Kriteria penskoran :

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Hasil yang ditulis sesuai dengan kejadian atau peristiwa yang tampak pada gambar yang diamati	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan benar mengelompokkan jawaban.	Keseluruhan jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Sebagian besar jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan sebagian besar benar dalam mengelompokkan jawaban.	Hanya sebagian kecil jawaban yang ditulis siswa sesuai dengan gambar yang diamati dan hanya sebagian kecil benar dalam mengelompokkan jawaban.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.

dalam penulisan kesimpulan				
Keterampilan Penulisan: Tulisan hasil pengamatan dibuat dengan benar, sistematis dan jelas, yang menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas.	Keseluruhan penulisan hasil pengamatan benar tetapi kurang sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang baik.	Sebagian besar hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang.	Sebagian kecil penulisan hasil pengamatan benar dan sistematis menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan.
<p>Sikap Kecermatan dan Ketelitian</p> <p>Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kecermatan dan ketelitian siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.</p>				

b. Rubrik Membuat Peta Pikiran (*Mind Map*).

No	Nama siswa	Kriteria												Jumlah skor	Nilai
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa				Keterampilan Penulisan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															

Kriteria penskoran :

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
		4	3	2
Isi dan	<i>Mind map</i> yang	<i>Mind map</i>	<i>Mind map</i>	<i>Mind map</i>

<p>Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan</p>	<p>lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.</p>	<p>yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.</p>	<p>yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.</p>	<p>yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.</p>
<p>Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i>.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i>.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i>.</p>	<p>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i>.</p>
<p>Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik</p>	<p>Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.</p>	<p>Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.</p>	<p>Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.</p>	<p>Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.</p>

Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan
 Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.

c. Rubrik Melakukan Percobaan Sifat-Sifat Benda Padat, Cair, dan Gas.

No	Nama siswa	Kriteria												Jumlah skor	Nilai
		Persiapan alat dan bahan				Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan				Membuat kesimpulan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															

Kriteria penskoran :

Kompetensi yang dinilai:				
<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan siswa tentang sifat-sifat benda padat, cair, dan gas • Keterampilan siswa dalam melakukan percobaan sifat-sifat benda padat, cair, dan gas • Kemandirian siswa ketika melakukan percobaan 				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Persiapan alat dan bahan	Sangat lengkap	Lengkap	Cukup lengkap	Beberapa bahan tidak ada
Keterampilan melakukan dan mengamati percobaan	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, tidak merusak alat, hasil percobaan kurang benar	Menggunakan peralatan sesuai fungsi, alat ada yang rusak	Menggunakan peralatan semauanya
Membuat kesimpulan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 2 dari 3 percobaan	Benar dalam menuliskan kesimpulan atas 1 dari 3 percobaan	Salah dalam menuliskan kesimpulan dari 3 percobaan

INSTRUMEN PENGETAHUAN

Soal Evaluasi

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Penjajahan merupakan peristiwa yang menyedihkan karena rakyat yang dijajah mengalami
 - a. Pendidikan
 - b. Penindasan
 - c. Petualangan
 - d. Perjuangan
2. Dahulu banyak bangsa Eropa yang ingin menguasai Indonesia, antara lain dikarenakan
 - a. Indonesia mempunyai laut yang luas
 - b. Indonesia memiliki banyak harta karun di laut
 - c. Indonesia memiliki teknologi yang maju
 - d. Indonesia kaya akan rempah-rempah
3. Bangsa-bangsa Eropa di bawah ini pernah menjajah Indonesia, kecuali
 - a. Portugis
 - b. Belanda
 - c. Spanyol
 - d. Jepang
4. Kedatangan bangsa-bangsa eropa ke Indonesia pada awalnya untuk
 - a. Berdagang
 - b. Penelitian
 - c. Mengabdikan
 - d. Mencari kerja
5. Bangsa Belanda datang ke Indonesia pada tahun 1596 yang mendarat di Banten dipimpin oleh
 - a. Cornelis de Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
6. Daerah Maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk dikuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil
 - a. Tebu dan kopi
 - b. Emas dan perak

- c. Cendana dan Jati
 - d. Cengkih dan Pala
7. Latar belakang bangsa-bangsa eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu
 - a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
 8. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena
 - a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya
 9. Benda-benda di bumi ini digolongkan menjadi 3 jenis berdasarkan sifatnya yaitu
 - a. Padat, angin dan panas
 - b. Padat, cair dan gas
 - c. Cair, beku dan uap
 - d. Padat, uap dan air
 10. Benda yang memiliki sifat tidak mudah berubah bentuk jika dipindahkan adalah benda
 - a. Padat
 - b. Cair
 - c. Panas
 - d. Uap
 11. Benda cair akan memiliki bentuk sesuai dengan
 - a. Warnanya
 - b. Rasanya
 - c. Wadahnya
 - d. Volumanya
 12. Benda cair bisa merambat melalui serat-serat halus seperti pada benda yang berbahan
 - a. Besi
 - b. Emas
 - c. Kain
 - d. Kaca
 13. Di bawah ini yang termasuk benda gas adalah
 - a. Oksigen
 - b. Detergen

- c. Agar-agar
 - d. Bensin
14. Balon yang ditiup akan mengembang lebih besar, hal ini menandakan bahwa benda gas
- a. Tidak dapat berubah bentuk
 - b. Hanya bisa berada dalam balon
 - c. Dapat menempati ruang
 - d. Bertambah banyak jika ditiup
15. Sistem tanam paksa yang diberlakukan Belanda pada rakyat Indonesia dinamakan
- a. Rodi
 - b. Romusa
 - c. Land-Rente
 - d. Cultuurstelsel

Lampiran 6

Kunci Jawaban dan Penskoran soal Evaluasi

No	Jawaban
1	B
2	D
3	D
4	A
5	A
6	D
7	B
8	A
9	B
10	A
11	C
12	C
13	A
14	C
15	A

Pedoman penskoran

Nomor Soal	Penskoran
1 – 15	Jawaban <i>benar</i> diberi skor 1 Jawaban <i>salah</i> diberi skor 0

$$S = R$$

(Arikunto, 2018:188)

Keterangan :

S = *Score*R = *Right*

Jadi, skor maksimal : 15

Skor minimal : 0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{jumlah maksimal skor}} \times 100$$

Lampiran 7

SOAL DAN JAWABAN KUIS

NO	SOAL	JAWABAN
1	Bangsa Eropa yang datang ke Indonesia adalah	<i>Portugis, Spanyol, Inggris, Belanda</i>
2	Latar belakang bangsa-bangsa eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu ..., ..., dan	<i>Gold, Glory, Gospel</i>
3	Bangsa Belanda pertama kali mendarat di Indonesia di... dan dipimpin oleh ...	<i>Banten Cornelis de Houtman</i>
4	Pada masa Daendels, rakyat Indonesia dipaksa membangun jalan raya yang menghubungkan Anyer dan Panarukan sejauh 1000 km tanpa upah. Peristiwa ini disebut dengan	<i>Kerja Paksa (Rodi)</i>
5	Seorang keturunan Belanda yang menentang sistem Tanam Paksa yang diberlakukan pemerintah Belanda adalah	<i>Douwes Dekker</i>
6	Gubernur Jenderal Belanda yang memberlakukan sistem Tanam Paksa atau Cultuur Stelsel	<i>Johanes Van Den Bosch</i>
7	Kongsi Dagang Inggris bernama	<i>EIC (East Indian Company)</i>
8	Perjanjian yang menyelesaikan perselisihan Portugis dan Spanyol adalah ...	<i>Perjanjian Saragosa</i>
9	Contoh rempah-rempah (minimal 2)	<i>Lada, cengkih, pala, kayumanis, dll</i>
10	Sebutkan hak istimewa VOC (minimal 2)	Hak monopoli dagang Hak membuat dan mencetak uang Hak membentuk tantara Hak menyatakan perang atau damai Hak mendirikan banteng dan mengadakan perjanjian dengan kerajaan

Lampiran 8

**Tahapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*
(STAD)**

1. Fase 1: Presentasi Kelas
Pendidik menyampaikan materi secara langsung kepada pendidik.
2. Fase 2: Tim
Pembentukan tim berdasarkan prestasi akademik di kelas. Pembentukan tim berfungsi untuk memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, selain itu juga dapat mempersiapkan setiap anggota tim agar dapat mengerjakan kuis dengan baik.
3. Fase 3: Kuis
Pengerjaan soal kuis dilakukan secara individual, sehingga peserta didik bertanggungjawab untuk memahami materinya.
4. Fase 4: Skor Kemajuan Individual
Setiap peserta didik diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja mengerjakan kuis. Selanjutnya, peserta didik bekerjasama dalam tim untuk mengumpulkan poin untuk tim masing-masing berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis dibandingkan dengan skor awal. Dengan demikian, peserta didik dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya. Perhitungan skor perkembangan individu akan membuat peserta didik termotivasi untuk memperoleh prestasi terbaik sesuai dengan kemampuannya.
5. Fase 5: Rekognisi Tim
Rekognisi tim diperoleh dari rata-rata jumlah skor perkembangan individu anggota tim. Tim akan mendapat sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika skor rata-rata tim mencapai kriteri tertentu.

LAMPIRAN 30

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V
TEMA 7 (PERISTIWA DALAM KEHIDUPAN)
SUBTEMA 1 (PERISTIWA KEBANGSAAN MASA
PENJAJAHAN)
PEMBELAJARAN 4

disusun oleh:
Rizki Septiana Devi
1401416038

JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji
 Kelas / Semester : V / 2
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.
 Pembelajaran : 4
 Alokasi waktu : 1 hari (6 x 35 menit)

KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mupel/KD	Nilai Karakter	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
					Teknik	Jenis	Bentuk		
PPKn 1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan	Percaya diri, peduli, tanggung jawab,	1.3.1 Menunjukkan perilaku syukur	Keberagaman suku bangsa	1. Siswa menyebutkan tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan	Non Tes	Observasi	Lembar Jurnal Harian	6 jp	Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V,

<p>Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p>	<p>bersyukur, dan kerja sama</p>			<p>terhadap bangsa Barat.</p> <p>2. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang faktor kegagalan perlawanan yang dilakukan para tokoh.</p> <p>3. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai masa awal pergerakan nasional bangsa Indonesia.</p> <p>4. Siswa membuat kelompok bersama teman-temannya. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 anak.</p> <p>5. Siswa diberikan bahan ajar berbasis</p>					<p>Tema 6: Panas dan Perpindahannya. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia</p>
--	----------------------------------	--	--	---	--	--	--	--	---

				<p>ensiklopedia.</p> <p>6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang lahirnya pergerakan nasional dan terjadinya kongres pemuda serta kongres perempuan.</p> <p>7. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jawab.</p> <p>8. Siswa diberikan LKPD untuk didiskusikan.</p> <p>9. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LKPD.</p> <p>10. Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi</p>					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>mengenai lahirnya pergerakan nasional dengan membaca bahan ajar berbasis ensklopedia.</p> <p>11. Setiap siswa mempresentasikan hasil kerjanya dalam diskusi kelas.</p> <p>12. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa.</p> <p>13. Guru memberikan kuis pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok memiliki satu pertanyaan.</p> <p>14. Siswa dalam kelompok melakukan <i>Hom Pim Pa</i> untuk</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

				<p>menentukan siapa yang akan menjawab pertanyaan.</p> <p>15. Apabila siswa yang terpilih tidak dapat menjawab, maka anggota lain dalam kelompok tersebut dapat berebut untuk menjawab. Dan jika, semua anggota tidak dapat menjawab, maka pertanyaan dapat dilelang/dilempar secara klasikal untuk siswa kelompok lainnya.</p> <p>16. Setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan quizzes dengan tepat, maka</p>					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>akan mendapatkan reward atau poin berupa emoji.</p> <p>17. Apabila siswa yang pertama menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok berhak mendapat skor kelompok. Namun, apabila jawaban dilempar baik dalam atau luar kelompok, maka skor kelompok hangus.</p> <p>18. Guru memberikan 2 pertanyaan terakhir untuk diperebutkan bagi setiap siswa, dan dapat menambah skor kelompok.</p> <p>19. Skor tiap siswa</p>					
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--

				<p>dalam kelompok dijumlahkan dengan skor kelompok.</p> <p>20. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi.</p> <p>21. Siswa mengerjakan LKPD II.</p> <p>22. Siswa menyimak gambar tentang berbagai suku.</p> <p>23. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai contoh suku-suku dan perbedaanya.</p> <p>24. Siswa menyimak video tentang berbagi suku di</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

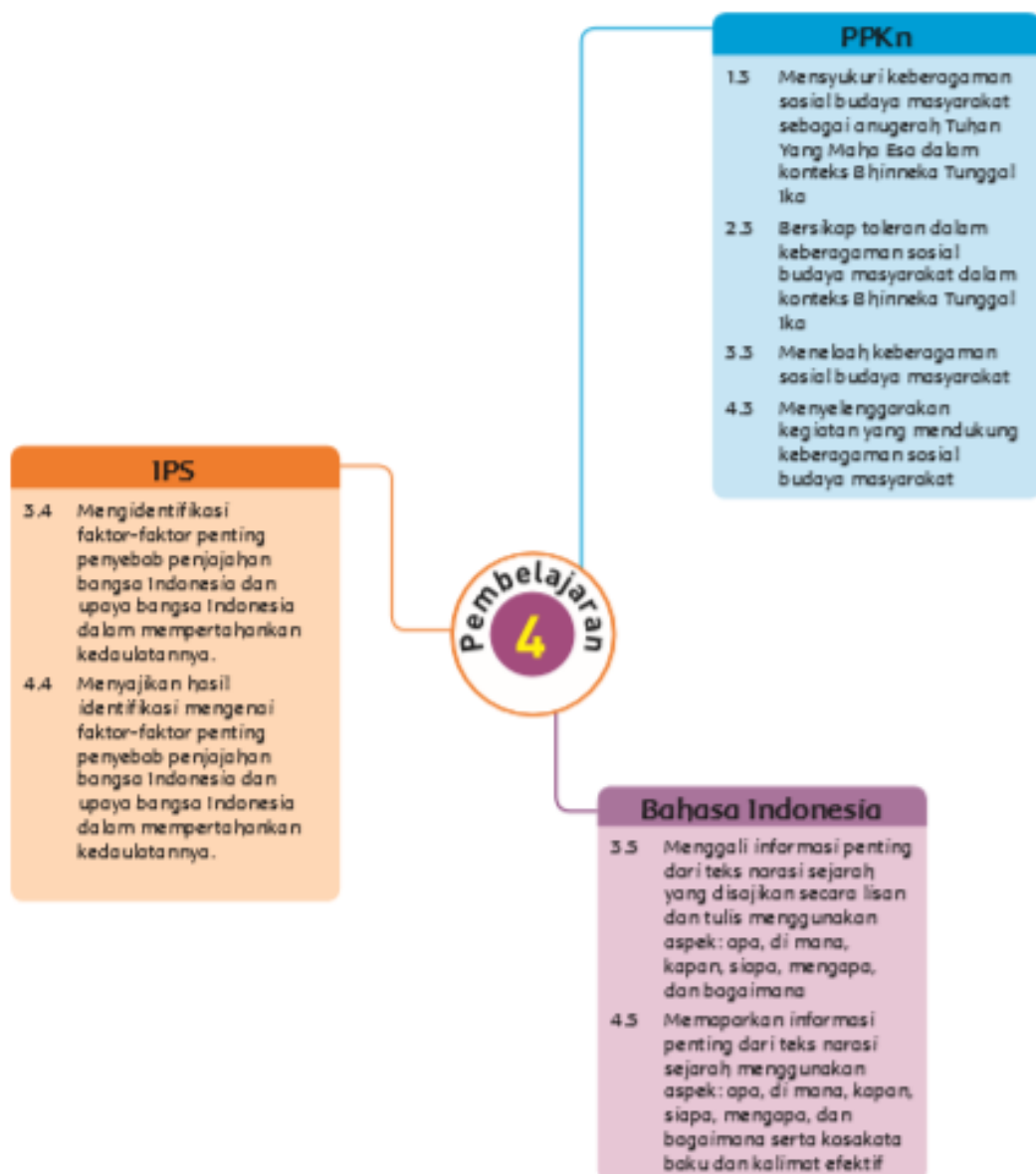
				Indonesia. Siswa berdiskusi untuk menyiapkan persiapan wawancara sesuai dengan LKPD 3.					
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.		2.3.1 Menunjukkan sikap kerja sama			Non Tes	Observasi	Lembar Jurnal Harian		
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat.		3.3.1 Menyebutkan suku yang ada di Indonesia 3.3.2 Mengidentifikasi perbedaan antarsuku 3.3.3 Mengidentifikasi unsur perbedaan suku			Tes	Tertulis	Pilihan Ganda		
4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat.		4.3.1 Melakukan wawancara tentang keberagaman suku bangsa di lingkungan masyarakat			Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik		
Bahasa Indonesia 3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa,		3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah secara tertulis 3.5.2 Mengidentifikasi kosa kata baku dari teks narasi sejarah masa penjajahan	Kosa kata baku teks narasi sejarah		Tes	Tertulis	Pilihan Ganda		

di mana,kapan, siapa, mengapa,dan bagaimana.								
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan,siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif		4.5.1 Membuat mind mapping untuk menyajikan informasi penting dari teks narasi sejarah masa penjajahan.			Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik	
IPS 3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.		3.4.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional 3.4.6 Mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda 3.4.7 Mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan	Peristiwa kebangkitan Nasional		Tes	Tertulis	Pilihan Ganda	
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.		4.4.3 Menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa 4.4.4 Menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional			Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik	

Kompetensi Inti Kelas V

Kompetensi Inti	
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pemetaan Kompetensi Dasar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) II

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji
Kelas / Semester : V / II
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.
Pembelajaran : 4
Muatan Pembelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS
Alokasi Waktu : 6 x 35 menit

B. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi PPKn

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	1.3.1 Menunjukkan perilaku syukur
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Menunjukkan sikap kerja sama
3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Menyebutkan suku yang ada di Indonesia 3.3.2 Mengidentifikasi perbedaan antarsuku 3.3.3 Mengidentifikasi unsur perbedaan suku

4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Melakukan wawancara tentang keberagaman suku bangsa di lingkungan masyarakat
---	--

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah secara tertulis 3.5.2 Mengidentifikasi kosa kata baku dari teks narasi sejarah masa penjajahan
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	4.5.1 Membuat mind mapping untuk menyajikan informasi penting dari teks narasi sejarah masa penjajahan.

IPS

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional 3.4.6 Mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda 3.4.7 Mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan
4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.3 Menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa 4.4.4 Menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional

Karakter: Percaya diri, peduli, tanggung jawab, Bersyukur, Kerja sama

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Dengan pembiasaan tidak membeda-bedakan teman, siswa dapat menunjukkan perilaku syukur dengan baik.
- 2) Dengan pembiasaan bekerja dalam tim, siswa dapat menunjukkan sikap kerja sama dengan baik.

- 3) Dengan mengamati video keberagaman suku bangsa, siswa dapat menyebutkan minimal 5 suku yang ada di Indonesia dengan tepat.
- 4) Dengan mengamati gambar berbagai suku, siswa dapat mengidentifikasi perbedaan antarsuku dengan tepat.
- 5) Dengan mengamati video keberagaman suku bangsa, siswa dapat mengidentifikasi unsur perbedaan antarsuku dengan tepat.
- 6) Dengan mencermati arahan guru mengenai suku bangsa, siswa dapat menceritakan identitas suku bangsa teman sekelasnya dengan tepat.
- 7) Dengan mencermati arahan guru mengenai suku bangsa, siswa dapat melakukan wawancara tentang keberagaman suku bangsa di lingkungan masyarakat dengan tepat.
- 8) Dengan membaca teks tentang peristiwa Kebangkitan Nasional Bangsa Indonesia, siswa dapat menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan dengan benar.
- 9) Dengan membaca teks tentang peristiwa Kebangkitan Nasional Bangsa Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi kosa kata baku dari teks narasi sejarah masa penjajahan yang disajikan dengan benar.
- 10) Dengan membaca teks tentang peristiwa Kebangkitan Nasional Bangsa Indonesia, siswa dapat membuat mind mapping untuk menyajikan informasi penting dari teks narasi sejarah masa penjajahan dengan tepat.
- 11) Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional dengan benar.
- 12) Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda dengan tepat.
- 13) Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan dengan benar.
- 14) Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa dengan tepat.
- 15) Dengan membaca Ensiklopedia Peristiwa Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia, siswa dapat menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional dengan tepat.

E. Materi Pembelajaran

Utama	Remedial	Pengayaan	Kokurikuler
Keberagaman suku bangsa	Keberagaman suku bangsa	Sikap menerima keberagaman suku	Keberagaman suku bangsa

Kosa kata baku teks narasi sejarah	Kosa kata baku teks narasi sejarah	bangsa	Kosa kata baku teks narasi sejarah
Peristiwa kebangkitan Nasional	Peristiwa kebangkitan Nasional	Kosa tidak baku teks narasi sejarah	Peristiwa kebangkitan Nasional
		Peristiwa menjelang kemerdekaan	

F. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Saintifik* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan)
- Model : *STAD (Student Team Achievement Divisions)*
- Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah, penugasan.

G. Media dan Alat Pembelajaran

1. Gambar tentang keberagaman suku bangsa di Indonesia
2. Video tentang keberagaman suku bangsa di Indonesia
3. Bahan ajar berbasis ensiklopedia

H. Sumber Belajar

1. Buku guru
Kegiatanku: buku guru / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -- Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
2. Buku siswa
Kegiatanku/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan -- Edisi Revisi Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menayakan kabar dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin salah seorang siswa. 3. Menyanyikan <i>Indonesia Raya</i>. 4. Pembiasaan kegiatan literasi 5. Guru memberikan apersepsi yaitu siswa mengamati dan menganalisis gambar tokoh yang melakukan perlawanan terhadap bangsa Barat. 6. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran. 	20 menit
	7. Siswa menyebutkan tokoh-tokoh yang melakukan	

<p>Inti</p>	<p>perlawanan terhadap bangsa Barat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang faktor kegagalan perlawanan yang dilakukan para tokoh. 9. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai masa awal pergerakan nasional bangsa Indonesia. 10. Siswa membuat kelompok bersama teman-temannya. Tiap kelompok terdiri atas 3-4 anak. 11. Siswa diberikan bahan ajar berbasis ensklopedia. 12. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang lahirnya pergerakan nasional dan terjadinya kongres pemuda serta kongres perempuan. 13. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya jawab. 14. Siswa diberikan LKPD untuk didiskusikan. 15. Siswa berdiskusi untuk mengerjakan LKPD. 16. Siswa bersama kelompoknya melakukan studi pustaka dengan mencari informasi mengenai lahirnya pergerakan nasional dengan membaca bahan ajar berbasis ensklopedia. 17. Setiap siswa mempresentasikan hasil kerjanya dalam diskusi kelas. 18. Guru mengapresiasi dan mengonfirmasi setiap jawaban siswa. 19. Guru memberikan kuis pada masing-masing kelompok. Setiap kelompok memiliki satu pertanyaan. 20. Siswa dalam kelompok melakukan <i>Hom Pim Pa</i> untuk menentukan siapa yang akan menjawab pertanyaan. 21. Apabila siswa yang terpilih tidak dapat menjawab, maka anggota lain dalam kelompok tersebut dapat berebut untuk menjawab. Dan jika, semua anggota tidak dapat menjawab, maka pertanyaan dapat dilelang/dilempar secara klasikal untuk siswa kelompok lainnya. 22. Setiap siswa yang dapat menjawab pertanyaan quizzes dengan tepat, maka akan mendapatkan reward atau poin berupa emoji. 23. Apabila siswa yang pertama menjawab pertanyaan dengan benar, maka kelompok berhak mendapat skor kelompok. Namun, apabila jawaban dilempar baik dalam atau luar kelompok, maka skor kelompok hangus. 24. Guru memberikan 2 pertanyaan terakhir untuk diperebutkan bagi setiap siswa, dan dapat menambah skor kelompok. 25. Skor tiap siswa dalam kelompok dijumlahkan dengan skor kelompok. 26. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang 	<p>165 menit</p>
--------------------	--	----------------------

	<p>memperoleh skor tertinggi.</p> <p>27. Siswa mengerjakan LKPD II.</p> <p>28. Siswa menyimak gambar tentang berbagai suku.</p> <p>29. Siswa dan guru bertanya jawab mengenai contoh suku-suku dan perbedaanya.</p> <p>30. Siswa menyimak video tentang berbagai suku di Indonesia.</p> <p>31. Siswa berdiskusi untuk menyiapkan persiapan wawancara sesuai dengan LKPD 3.</p>	
Penutup	<p>32. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi pembelajaran hari ini.</p> <p>33. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan melakukan refleksi.</p> <p>34. Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>35. Siswa diberikan tindak lanjut berupa remedial atau pengayaan.</p> <p>36. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama salam.</p>	25 menit

J. Penilaian

1. Lingkup Penilaian: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan

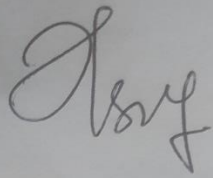
2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja

3. Bentuk Instrumen Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Ceklis pengamatan sikap (*terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan : Pilihan Ganda (*terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan : Ranting scale dilengkapi dengan rubrik (*terlampir*)

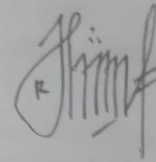
Guru Kelas V



Uswatun Khasanah, S.Pd.

NIP. 19810831 201406 2 003

Peneliti



Rizki Septiana Devi

NIM 1401416038

Mengetahui,

Kepala SDN 05 Beji



Siti Nurchasanah, S.Pd.SD.,M.Pd.

NIP. 19701020 199603 2 005

Lampiran 1

Materi Ajar

Materi Utama**IPS**

Faktor penyebab gagalnya perjuangan bangsa Indonesia dalam mengusir penjajah adalah sebagai berikut :

- 6) Perjuangan bersifat kedaerahan.
- 7) Perlawanan tidak dilakukan secara serentak.
- 8) Masih bergantung pada pimpinan (jika pemimpin tertangkap, perlawanan terhenti).
- 9) Kalah dalam persenjataan.
- 10) Belanda menerapkan politik adu domba (*divide et impera*)

A. KEBANGKITAN BANGSA INDONESIA

Bangsa Indonesia menyadari bahwa kegagalan mengusir penjajah disebabkan perjuangan yang bersifat kedaerahan. Perlawanan di berbagai daerah tidak dilakukan bersama-sama. Akibatnya Belanda lebih mudah mematahkan perlawanan. Kemudian strategi perjuangan berubah, dari yang bersifat kedaerahan menuju perjuangan nasional.

Pada masa penjajahan Belanda, muncul beberapa tokoh yang berusaha memperbaiki kondisi masyarakat Indonesia. Mereka tidak menggunakan kekuatan senjata, tetapi kecerdasan otak. Para tokoh pemuda mendirikan berbagai organisasi sosial dan Pendidikan. Lahirnya organisasi-organisasi tersebut menandai lahirnya masa pergerakan nasional.

Masa pergerakan nasional (1908 – 1942), dibagi dalam tiga tahap berikut.

1. Masa Pembentukan (1908 – 1920)**a. Budi Utomo**

Pada hari Minggu tanggal 20 Mei 1908 merupakan tanggal berdirinya Budi Utomo yang berarti “usaha mulia”. Berdirinya organisasi Budi Utomo diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Tokoh pendirinya adalah mahasiswa STOVIA, seperti Soetomo, Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan R.T. Ario Tirtokusumo.

b. Sarekat Islam

Sebelumnya organisasi ini bernama Sarekat Dagang Islam yang didirikan oleh Kiai Haji Samanhudi di Solo tahun 1911. Diganti menjadi Sarekat Islam pada tahun 1912 dengan tujuan untuk memperluas jangkauan dan ruang gerakanya.

c. Indische Partij (IP)

Organisasi ini didirikan di Bandung tahun 1912. IP didirikan oleh tiga serangkai yaitu E. F. E. Douwes Dekker (Danudirdjo Setyaboedhi),

dr. Tjipto Mangoenkoesoemo, dan R.M. Suryadi Suryaningrat (Ki Hajar Dewantara).

2. Masa Radikal/Nonkooperasi (1920-1930)

Perjuangan bangsa Indonesia melawan penjajah pada abad ke-20 disebut masa radikal karena pergerakan-pergerakan nasional pada masa ini bersifat radikal/keras terhadap pemerintah Hindia Belanda. Mereka menggunakan asas nonkooperatif/tidak mau bekerja sama. Organisasi-organisasi yang bersifat radikal antara lain:

a. Perhimpunan Indonesia (PI)

Tokoh PI adalah Mohammad Hatta (Ketua). Tokoh lainnya adalah Subarjo, Sukiman, Ali Sastroamijoyo, dll.

b. Partai Komunis Indonesia (PKI)

c. Nahdlatul Ulama (NU)

Didirikan pada 1926 oleh Kiai Haji Hasyim Ashari.

d. Muhammadiyah

Didirikan pada 18 November 1912 oleh Kiai Haji Ahmad Dahlan di Yogyakarta.

e. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Didirikan oleh Soekarno bersama teman temannya di Bandung.

3. Masa Moderat/Kooperasi (1930-1942)

Sejak tahun 1930, organisasi-organisasi pergerakan Indonesia mengubah taktik perjuangannya. Mereka menggunakan taktik kooperatif (bersedia bekerja sama) dengan pemerintah Hindia Belanda. Organisasi-organisasi yang berhaluan moderat antara lain:

a. Partindo 1930

b. PNI Baru,

c. Partai Indonesia Raya (Parindra)

d. Gerakan Rakyat Indonesia (Gerindo)

e. Gabungan Politik Indonesia (Gapi).

Tokoh-tokoh pelopor pergerakan nasional

1. Dr. Sutomo
2. Raden Ajeng Kartini
3. Dewi Sartika
4. Ki Hajar Dewantara
5. Douwes Dekker (Dr. Danudirja Setiabudi)
6. Kiai Haji Samanhudi
7. Mohammad Husni Thamrin

B. PERISTIWA SUMPAH PEMUDA

1. Kongres Pemuda Indonesia I berlangsung di Jakarta pada tanggal 30 April – 2 Mei tahun 1926 diikuti oleh semua organisasi pemuda. Namun, Kongres Pemuda Indonesia I belum dapat menghasilkan keputusan yang mewujudkan persatuan seluruh pemuda. Kongres

Pemuda Indonesia I merupakan persiapan Kongres Pemuda Indonesia II.

2. Kongres Pemuda Indonesia II berlangsung di Jakarta pada tanggal 27 – 28 Oktober 1928. Pusat penyelenggaraan kongres tersebut di Gedung Indonesische Club di Jl. Kramat Raya 106, tetapi keseluruhan sidang diselenggarakan di tiga tempat.
3. Pada malam penutupan tanggal 28 Oktober 1928, Kongres Pemuda Indonesia II mengambil keputusan sebagai berikut.
 - a. Menerima lagu “Indonesia Raya” ciptaan W.R. Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
 - b. Menerima sang “Merah Putih” sebagai Bendera Indonesia.
 - c. Semua organisasi pemuda dilebur menjadi satu dengan nama Indonesia Muda (berwatak nasional dalam arti luas). Diikrarkannya “Sumpah Pemuda” oleh semua wakil pemuda yang hadir.

Isi Ikrar Sumpah Pemuda

- 1) Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.
- 2) Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.
- 3) Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Dampak Peristiwa Sumpah Pemuda 1928

1. Timbul kebulatan tekad bangsa Indonesia untuk bersatu padu dalam sebuah ikatan kebangsaan.
2. Berpengaruh sangat besar bagi organisasi pergerakan.
3. Menegaskan rasa senasib sepenanggungan sebagai satu bangsa.
4. Memberi kesadaran akan pentingnya nasionalisme Indonesia
5. Mendorong penggunaan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Bahasa Indonesia

Mencari kosakata baku dan serapan :

Kosakata Baku	Arti	Kosakata Serapan	Arti
Wajib	Harus dilakukan	Kolonial.	Penjajahan
Pemerintah	Orang atau lembaga yang mengatur tata laksana suatu	Ekspor	Mengirim barang ke luar

	negara		negeri
Petani	Orang berusaha atau berkegiatan mengolah tanah untuk diambil hasilnya	Edukasi	Pendidikan
Panen	Pemungutan hasil pertanian	Irigasi	Pengairan
Rakyat	Orang yang berada di suatu negara dan diakui keberadaannya oleh pemerintah	Sistem	Himpunan dari bagian-bagian yang saling berhu

PPKn

- 1) Peristiwa Sumpah Pemuda menunjukkan adanya rasa persatuan dan kesatuan di antara para pemuda yang berbeda ras, suku, golongan, dan agama. Memang demikian seharusnya. Walaupun berbeda ras, suku, golongan, dan agama, tetapi derajat kita sama sebagai manusia. Tidak ada manusia yang lebih tinggi dan tidak ada yang lebih rendah.
- 2) Perbedaan antara satu suku dan suku lainnya hanya terletak pada bahasa dan adat istiadatnya serta sistem kekerabatan.
 - a. Adat Istiadat Setiap suku bangsa pasti memiliki adat istiadat tertentu, meliputi upacara adat dan kebiasaan-kebiasaan lain. Kebiasaan-kebiasaan tersebut sudah dijalankan secara turun-temurun dalam suatu suku. Contohnya upacara pembakaran mayat (ngaben) di Bali. Perbedaan adat istiadat menunjukkan perbedaan kebudayaan yang tampak dari pola perilaku atau gaya hidup. Pola perilaku orang Batak yang suka bicara terus terang sehingga terkesan tegas dan keras sangat berbeda dengan pola perilaku orang Jawa Tengah (khususnya Solo dan Yogya) yang suka berbicara hati-hati penuh dengan sindiran secara halus.
 - b. Bahasa Daerah Tiap suku bangsa biasanya memiliki bahasa daerah tertentu. Sebagai contoh suku Jawa memakai bahasa Jawa dalam melakukan percakapan sehari-hari. Suku-suku bangsa lainnya pun menggunakan bahasa daerahnya masing-masing.
 - c. Sistem Kekerabatan Sistem kekerabatan merupakan sistem keturunan yang dianut oleh suku bangsa tertentu berdasarkan garis ayah, garis ibu, atau kedua-duanya.
- 3) Persatuan dan kesatuan dapat kita wujudkan dengan membina kerukunan di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- 4) Slogan bangsa Indonesia yang mencerminkan persatuan “bersatu kita teguh bercerai kita runtuh.”
- 5) Upaya-upaya pengembangan dan pelestarian kebudayaan nasional yang lain adalah sebagai berikut.

- a. Secara terus-menerus diadakan kegiatan pengenalan dan penyebaran budaya nasional kepada masyarakat.
- b. Kegiatan penggalian situs-situs bersejarah dan pemeliharaan temuan-temuan sejarah harus senantiasa digalakkan.
- c. Pengembangan budaya daerah dan nasional melalui pendidikan dan pengajaran, misalnya menjadikan bahasa dan kesenian daerah sebagai mata pelajaran muatan lokal wajib di sekolah-sekolah.
- d. Senantiasa dikembangkan sikap menghormati kebudayaan sendiri dan kebudayaan daerah lain.
- e. Mengenal dan mempelajari kebudayaan sendiri yang merupakan warisan leluhur.

Materi Remedial

(Sama seperti materi utama)

Materi Pengayaan

IPS

Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Agustus 1945. Sejak pagi, telah dilakukan persiapan di rumah Ir. Soekarno, untuk menyambut Proklamasi Kemerdekaan Indonesia. Banyak tokoh pergerakan nasional beserta rakyat berkumpul di tempat itu. Mereka ingin menyaksikan pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Sesuai kesepakatan yang diambil di rumah Laksamana Maeda, para tokoh Indonesia menjelang pukul 10.30 waktu Jawa zaman Jepang atau pukul 10.00 WIB telah berdatangan ke rumah Ir. Soekarno. Mereka hadir untuk menjadi saksi pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.

Acara yang disusun dalam upacara di kediaman Ir. Soekarno itu, antara lain sebagai berikut.

- a. Pembacaan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia.
- b. Pengibaran bendera Merah Putih.
- c. Sambutan Wali Kota Suwiryo dan dr. Muwardi.

Upacara Proklamasi Kemerdekaan berlangsung tanpa protokol. Latief Hendraningrat memberi aba-aba siap kepada semua barisan pemuda. Semua yang hadir berdiri tegak dengan sikap sempurna. Suasana menjadi sangat hening. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dipersilakan maju beberapa langkah dari tempatnya semula. Ir. Soekarno mendekati mikrofon. Dengan suaranya yang mantap, Ir. Soekarno didampingi Drs. Moh. Hatta membacakan teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia yang telah diketik oleh Sayuti Melik. Berikut teks Proklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik.

PROKLAMASI

Kami bangsa Indonesia dengan ini menjatakan Kemerdekaan Indonesia.

Hal-hal yang mengenai pemindahan kekoeasaan d.l.l., diselenggarakan dengan tjara saksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnja.

Djakarta, hari 17 boelan 8 tahoen 05
Atas nama bangsa Indonesia
Soekarno/Hatta

Bahasa Indonesia

1. Arti penting penggunaan istilah “Indonesia” bagi perjuangan bangsa Indonesia
 Sejak J.R. Logan menggunakan kata “Indonesia” untuk menyebut penduduk dan kepulauan Nusantara (1850), istilah “Indonesia” mulai dikenal. Bahkan, beberapa tokoh banyak menulis artikel tentang keberadaan Nusantara dengan istilah “Indonesia”, dan tidak lagi dengan Istilah “Hindia–Belanda”. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah “Indonesia” dijadikan sebagai nama organisasi para mahasiswa Indonesia di negeri Belanda, yaitu Perhimpunan Indonesia (Indonesische Vereeniging). Istilah “Indonesia” makin populer setelah ditetapkannya Ikrar Sumpah Pemuda.
2. Penggunaan kata atau istilah Indonesia menjadi sangat penting di dalam pergerakan dan perjuangan bangsa Indonesia menghadapi kaum penjajah dalam upaya mencapai kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia. Kata Indonesia telah dijadikan identitas nasional yang dapat mempersatukan seluruh pergerakan bangsa di dalam menentang kekuasaan pemerintah kolonial Belanda di wilayah Indonesia. Kata Indonesia juga telah menjadi perekat dan lambang perjuangan bangsa Indonesia.
3. Kosakata baku dan tidak baku pada bacaan yang berjudul “Kongres Perempuan Indonesia”.

Kosakata Baku	Kosakata Tidak Baku
Kongres	Konggres
Mengubah	Merubah
Istri	Isteri
Perserikatan	Perikatan
Modern	Moderen

PPKn

Menunjukkan sikap menerima keragaman suku bangsa dan budaya yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal:

No.	Keragaman Suku Bangsa dan Budaya	Sikap yang Ditunjukkan
1.	Ada anak yang bersuku lain	Berteman dengan baik dan tidak saling mengejek suku masing-masing
2.	Ada pertunjukan kesenian daerah lain	Menyaksikan pertunjukan dengan baik dan melestarikannya dengan mempelajari kesenian tersebut.
3.	Ada teman sedang melaksanakan upacara adat	Menghormati dengan tidak mengganggu teman yang sedang melaksanakan upacara adat serta bersikap tertib selama menyaksikan upacara adat
4.	Ada teman sedang merayakan hari besar sesuai adat sukunya	Memberikan ucapan selamat kepada teman.
5.	Ada teman sedang sakit	Berkunjung dan memberikan semangat walaupun dia berasal dari suku lain

Materi Kokurikuler



Keanekaragaman Suku Bangsa dan Budaya Di Indonesia kelas 5 SD/MI

Lampiran 2

MEDIA PEMBELAJARAN





Baju adat Aceh

Tari Seudati



Baju adat Kalimantan Barat

Tari Monong



Baju adat Kalimantan

Tari Gong



Baju adat Sumatera Barat

Tari Piring

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) I

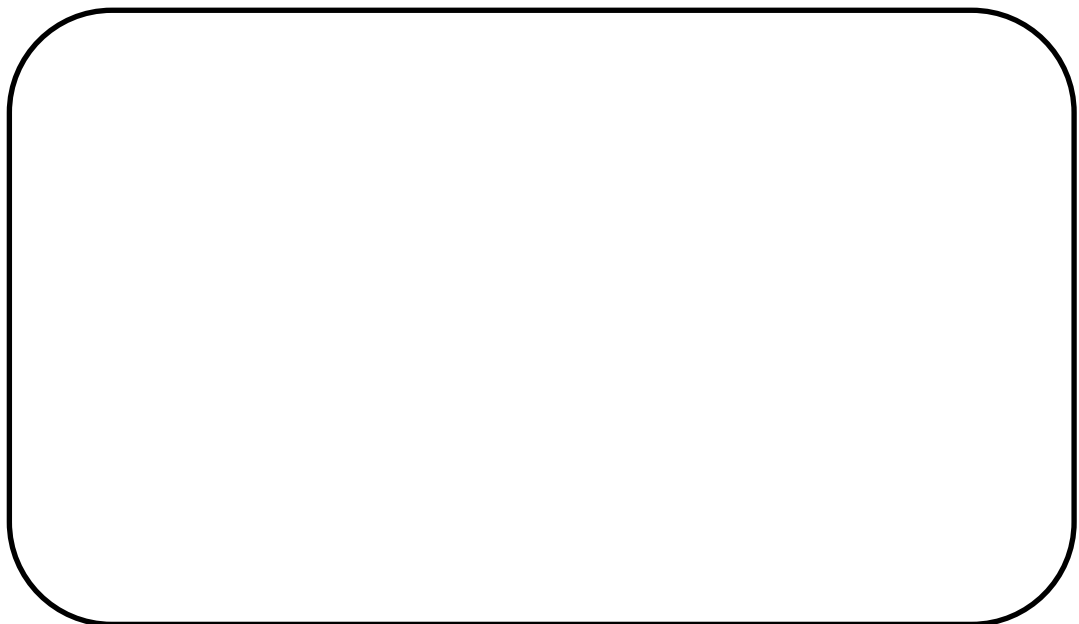
Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji
Kelas / Semester : V / II
Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.
Pembelajaran : 4

Nama anggota
kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulis nama kalian pada kolom yang sudah disediakan!
2. Bacalah bahan ajar Ensiklopedia Kedatangan Bangsa Barat di Indonesia yang telah disediakan.
3. Carilah informasi mengenai peristiwa perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa. Pilih salah satu contoh perlawanan yang terjadi. Kemudian, ceritakan kembali peristiwa yang kamu pilih pada kolom di bawah ini.



Kemudian, lengkapi tabel di bawah ini. Setelah selesai, presentasikan hasil diskusimu di depan kelas!

Tabel Masa Pergerakan Nasional

Masa Pergerakan	Masa (Awal) Pembentukan	Masa Non Kooperatif	Masa Moderat
Tahun			
Contoh Organisasi			
Tokoh			

LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) II

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji

Kelas / Semester : V / II

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

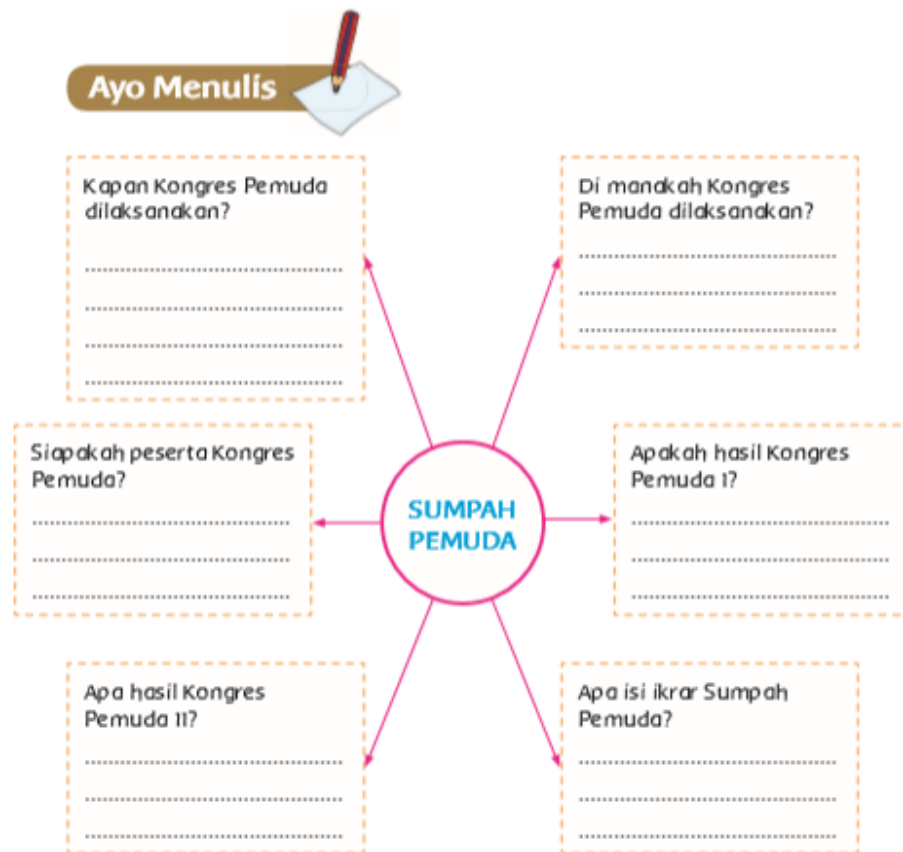
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

Pembelajaran : 4

Nama anggota kelompok: 1. 2. 3. 4.
--

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulis nama kalian pada kolom yang sudah disediakan!
2. Kerjakan lembar kerja berikut dan diskusikan dengan kelompokmu!



LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) III

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji
 Kelas / Semester : V / II
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.
 Pembelajaran : 4

Nama anggota
kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

PETUNJUK Pengerjaan

1. Tulis nama kalian pada kolom yang sudah disediakan!
2. Kerjakan lembar kerja berikut dan diskusikan dengan kelompokmu!



Lakukan wawancara untuk mengetahui keragaman yang ada di lingkungan tempat tinggalmu. Lakukan wawancara untuk memperoleh data tentang suku bangsa yang ada di lingkungan sekitarmu (misalnya satu RT).

Sebelum melakukan wawancara, lakukan persiapan-persiapan seperti berikut.

1. Menentukan narasumber

Narasumber

- | | |
|--------------|-----|
| 1. Orang tua | 6. |
| 2. | 7. |
| 3. | 8. |
| 4. | 9. |
| 5. | 10. |

2. Menyusun daftar pertanyaan

Daftar Pertanyaan

- | | |
|-------------------------------|-----|
| 1. Siapa nama Bapak/Ibu? | 6. |
| 2. Apa suku bangsa Bapak/Ibu? | 7. |
| 3. | 8. |
| 4. | 9. |
| 5. | 10. |

Kamu telah membuat daftar narasumber dan daftar pertanyaan untuk mendapatkan data tentang suku bangsa di lingkungan sekitarmu. Berdasarkan daftar tersebut, lakukanlah wawancara.

Kamu dapat melakukan sendiri atau berkelompok dengan 3-4 temanmu. Tuliskan hasil wawancaramu dalam bentuk berikut.

Laporan Hasil Wawancara

Tanggal Wawancara:

Data Hasil Wawancara

No.	Nama Narasumber	Suku
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		

Lampiran 4

KISI-KISI PENULISAN INSTRUMEN PENILAIAN

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji
 Kelas / Semester : V / II
 Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan
 Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.
 Pembelajaran : 4
 Muatan Pembelajaran : PPKn, Bahasa Indonesia, IPS

Muatan Pembelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Penialain		
				Teknik	Jenis	Bentuk
PPKn	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	1.3.1 Menunjukkan perilaku syukur	Sikap Spiritual	Non Tes	Observasi	Jurnal Penilaian Sikap Spiritual
	2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks	2.3.1 Menunjukkan sikap kerja sama	Sikap Sosial	Non Tes	Observasi	Jurnal Penilaian Sikap Sosial

	Bhineka Tunggal Ika					
	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat	3.3.1 Menyebutkan suku yang ada di Indonesia 3.3.2 Mengidentifikasi perbedaan antarsuku 3.3.3 Mengidentifikasi unsur perbedaan suku	Pengetahuan	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda
	4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	4.3.1 Melakukan wawancara tentang keberagaman suku bangsa di lingkungan masyarakat	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik
Bahasa Indonesia	3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah secara tertulis 3.5.2 Mengidentifikasi kosa kata baku dari teks narasi sejarah masa penjajahan	Pengetahuan	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda
	4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, di	4.5.1 Membuat mind mapping untuk menyajikan informasi penting dari teks narasi sejarah	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik

	mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif	masa penjajahan.				
IPS	3.4 Mengidentifikasi faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	3.4.5 Menganalisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional 3.4.6 Mengidentifikasi peristiwa sumpah pemuda 3.4.7 Mengidentifikasi peristiwa kongres perempuan	Pengetahuan	Tes	Tertulis	Pilihan Ganda
	4.4 Menyajikan hasil identifikasi mengenai faktor-faktor penting penyebab penjajahan bangsa Indonesia dan upaya bangsa Indonesia dalam mempertahankan kedaulatannya.	4.4.3 Menceritakan perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa 4.4.4 Menyajikan hasil analisis peristiwa-peristiwa masa awal pergerakan nasional	Keterampilan	Non Tes	Unjuk Kerja	Rubrik

Lampiran 5

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SPIRITUAL

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji

Kelas / Semester : V / II

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

Pembelajaran : 4

NO	TANGGAL	NAMA PESERTA DIDIK	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
Dst.					

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji

Kelas / Semester : V / II

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan.

Pembelajaran : 4

NO	TANGGAL	NAMA PESERTA DIDIK	CATATAN PERILAKU	BUTIR SIKAP	TINDAK LANJUT
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
Dst.					

INSTRUMEN KETERAMPILAN

1. IPS

No	Nama siswa	Kriteria								Jumlah skor	Nilai
		Keterampilan menulis cerita				Kebenaran melengkapi tabel					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1											
2											
3											

Kriteria penskoran :

Aspek	4	3	2	1
Keterampilan menulis cerita	Menuliskan dengan benar, jelas, runtut dan penggunaan bahasa dengan kata baku.	Menuliskan dengan benar, jelas, runtut dan penggunaan bahasa campuran.	Menuliskan dengan benar dan runtut.	Menuliskan kurang jelas dan tidak menggunakan kata baku.
Kebenaran melengkapi tabel	Semua jawaban lengkap, benar, dan penulisan rapi.	Semua jawaban benar, dan penulisan rapi.	Semua jawaban lengkap, sebagian benar, dan penulisan rapi.	Jawaban benar/sebagian benar, kurang lengkap, dan penulisan kurang rapi.

2. Bahasa Indonesia

No	Nama siswa	Kriteria												Jumlah skor	Nilai
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa				Keterampilan Penulisan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															

Kriteria penskoran :

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi <i>mind map</i> lengkap, menunjukkan pengetahuan penulis yang baik atas materi yang disajikan	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi. Beberapa gambar dan keterangan lain yang diberikan memberikan tambahan informasi berguna bagi pembaca.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami keseluruhan materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami sebagian besar materi.	<i>Mind map</i> yang lengkap dan informatif dan memudahkan pembaca memahami beberapa bagian dari materi.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan keseluruhan kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan sebagian besar kalimat dalam <i>mind map</i> .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan beberapa bagian dari <i>mind map</i> .
Keterampilan Penulisan: <i>Mind map</i> dibuat dengan benar, sistematis, dan menarik menunjukkan keterampilan pembuatan <i>mind map</i> yang baik	Keseluruhan <i>mind map</i> sangat menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang tinggi dari pembuatnya.	Keseluruhan <i>mind map</i> menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang baik dari pembuatnya.	Sebagian besar <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang terus berkembang dari pembuatnya.	Bagian-bagian <i>mind map</i> dibuat dengan menarik, jelas dan benar, menunjukkan keterampilan membuat <i>mind map</i> yang dapat terus ditingkatkan.
Sikap Kemandirian, Kecermatan, Ketelitian, dan Kedisiplinan Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian, kecermatan, ketelitian dan kedisiplinan siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

3. PPKn

No	Nama siswa	Kriteria												Jumlah skor	Nilai
		Isi dan Pengetahuan				Penggunaan Bahasa				Keterampilan Penulisan					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															

Kriteria penskoran :

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi dan hasil wawancara sesuai dengan topik yang diberikan	Wawancara dilakukan dengan menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam wawancara	Bahasa Indonesia yang baik, dan benar dan efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara .	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara.
Keterampilan Penulisan: Teknik dan urutan wawancara yang dilakukan menunjukkan kemampuan wawancara yang baik	Teknik dan urutan wawancara benar dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden.	Teknik dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki.	Sebagian besar teknik dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki.	Sebagian kecil teknik dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki.
Sikap Kemandirian dan Tanggung Jawab Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap yang menunjukkan kemandirian dan tanggung jawab siswa yang sangat baik hingga yang memerlukan pendampingan untuk kemudian digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

INSTRUMEN PENGETAHUAN

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

- 1) Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal
 - a. 27 Nopember 1908
 - b. 20 Mei 1908
 - c. 28 Oktober 1928
 - d. 17 Agustus 1945
- 2) Tanggal 20 Mei diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional, pemilihan tanggal tersebut bertepatan dengan lahirnya sebuah organisasi di awal pergerakan nasional yaitu organisasi
 - a. Perhimpunan Indonesia
 - b. Sarekat Islam
 - c. Indische Partij
 - d. Budi Utomo
- 3) Kongres Perempuan I dilaksanakan pada tanggal
 - a. 27 Oktober 1928
 - b. 22 Agustus 1928
 - c. 29 Oktober 1928
 - d. 28 Oktober 1828
- 4) Sikap yang harus dilakukan terhadap keragaman sosial budaya adalah ...
 - a. Menganggap bahwa suku bangsa kita sendiri lebih tinggi
 - b. Merendahkan budaya dari suku bangsa lain
 - c. Merusak budaya lain
 - d. Mengetahui dan menghormati budaya suku bangsa lain
- 5) Upaya pelestarian dan pengembangan kebudayaan berikut dapat kita lakukan, kecuali
 - a. Menghapus bahasa dan kesenian daerah sebagai muatan lokal wajib di sekolah
 - b. Kegiatan penggalian situs-situs bersejarah dan pemeliharaan temuan sejarah harus senantiasa digalakkan
 - c. Mengembangkan sikap menghormati kebudayaan sendiri dan daerah lain
 - d. Mengetahui dan mempelajari budaya sendiri
- 6) Contoh keberagaman yang ada di Indonesia adalah
 - a. Suku, agama, dan presiden
 - b. Suku, ras, dan budaya
 - c. Agama, negara, dan kesenian
 - d. Agama, negara, presiden
- 7) Menulis surat undangan resmi menggunakan bahasa yang
 - a. Lucu
 - b. Santai
 - c. Baku
 - d. Indah

- 8) Berikut ini yang merupakan kata baku adalah
- Azas
 - Atmosfer
 - Bosen
 - Ijin
- 9) Kata Wajib memiliki arti
- Harus dilakukan
 - Bebas dipilih
 - Bebas dilakukan
 - Tidak perlu dilakukan
- 10) Di bawah ini yang bukan merupakan isi dari sumpah pemuda adalah
- Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
 - Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bernegara yang sama, negara Indonesia
 - Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia
 - Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia.

Lampiran 6

Kunci Jawaban dan Penskoran soal Evaluasi

No	Jawaban
1	C
2	D
3	D
4	D
5	A
6	B
7	C
8	B
9	A
10	B

Pedoman penskoran

Nomor Soal	Penskoran
1 – 10	Jawaban <i>benar</i> diberi skor 1 Jawaban <i>salah</i> diberi skor 0

$$S = R$$

(Arikunto, 2018:188)

Keterangan :

S = *Score*

R = *Right*

Jadi, skor maksimal : 10

Skor minimal : 0

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{jumlah maksimal skor}} \times 100$$

Lampiran 7

SOAL DAN JAWABAN KUIS

NO	SOAL	JAWABAN
1	Perjuangan bangsa Indonesia sebelum adanya pergerakan nasional bersifat	<i>Kedaerahan</i>
2	Pangeran Antasari merupakan pejuang yang berasal dari daerah	<i>Banjarmasin</i>
3	Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal	<i>28 Oktober 1928</i>
4	Sultan Ali Mughayat Syah adalah salah satu tokoh yang berhasil membebaskan rakyat dari usaha penguasaan bangsa Portugis di daerah	<i>Aceh</i>
5	Kongres Perempuan II dilaksanakan pada tanggal	<i>20-24 Juli 1935</i>
6	Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa, yaitu masa	<i>awal pergerakan nasional, masa radikal, dan masa moderat</i>
7	Organisasi pertama yang melopori lahirnya pergerakan nasional adalah ...	<i>Budi Utomo</i>
8	Sebutkan contoh organisasi yang bersifat radikal	<i>PI, PKI, PNI</i>
9	Sebutkan tokoh-tokoh yang melakukan perlawanan terhadap kolonial Belanda (Minimal 4)	<i>Sultan Hasannudin, Pangeran Antasari, Tuanku Imam Bonjol, Pattimura, Sisingamaraja, Pangeran Diponegoro</i>
10	Sebutkan isi ikrar sumpah pemuda.	<p><i>1) Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia.</i></p> <p><i>2) Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia.</i></p> <p><i>3) Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung bahasa persatuan, bahasa Indonesia.</i></p>

Lampiran 8

**Tahapan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*
(STAD)**

- 1) Fase 1: Presentasi Kelas
Pendidik menyampaikan materi secara langsung kepada pendidik.
- 2) Fase 2: Tim
Pembentukan tim berdasarkan prestasi akademik di kelas. Pembentukan tim berfungsi untuk memastikan bahwa semua anggota tim benar-benar belajar, selain itu juga dapat mempersiapkan setiap anggota tim agar dapat mengerjakan kuis dengan baik.
- 3) Fase 3: Kuis
Pengerjaan soal kuis dilakukan secara individual, sehingga peserta didik bertanggungjawab untuk memahami materinya.
- 4) Fase 4: Skor Kemajuan Individual
Setiap peserta didik diberikan skor awal yang diperoleh dari rata-rata kinerja mengerjakan kuis. Selanjutnya, peserta didik bekerjasama dalam tim untuk mengumpulkan poin untuk tim masing-masing berdasarkan tingkat kenaikan skor kuis dibandingkan dengan skor awal. Dengan demikian, peserta didik dapat memberikan kontribusi poin yang maksimal kepada timnya. Perhitungan skor perkembangan individu akan membuat peserta didik termotivasi untuk memperoleh prestasi terbaik sesuai dengan kemampuannya.
- 5) Fase 5: Rekognisi Tim
Rekognisi tim diperoleh dari rata-rata jumlah skor perkembangan individu anggota tim. Tim akan mendapat sertifikat atau bentuk penghargaan lainnya jika skor rata-rata tim mencapai kriteri tertentu.

LAMPIRAN 31

HASIL ANGKET PENILAIAN AHLI MEDIA

TAHAP I

**INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN
KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN UNTUK AHLI MEDIA
BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK SISWA KELAS V SDN 05
BEJI PEMALANG**

Nama : Basuki Sulistio, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198207282013031078

Asal Instansi : KTP, FIP, UNNES

Petunjuk pengisian

1. Bapak/ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian diberikan pada setiap komponen dengan cara memberikan tanda cek (✓) pada rentang angka penilaian yang dianggap sesuai.
3. Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/ibu memberi saran perbaikan secara umum terhadap “Bahan Ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V SD 05 Beji Pemasang”
4. Contoh Pengisian
Apakah jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V sudah memadai?

Sangat tidak baik (1)	Tidak baik (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
			✓

Saran:

Jenis dan ukuran huruf pada bahan ajar sudah memadai dan dapat dibaca oleh anak-anak usia kelas V SD.

5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Kriteria Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Komposisi warna sampul bahan ajar sudah memadai			✓	
2.	Tampilan penataan gambar sampul bahan ajar menarik			✓	
3.	Tampilan tulisan pada sampul bahan ajar komunikatif			✓	
4.	Tebal bahan ajar sudah sesuai dengan rentang waktu pembelajaran			✓	
5.	Penempatan isi bahan ajar sudah sesuai dengan daftar isi			✓	
6.	Pemilihan kertas bahan ajar sudah memadai			✓	
7.	Bentuk bahan ajar sudah tepat				✓
8.	Penjilidan bahan ajar sudah tepat			✓	
9.	Pemilihan jenis huruf pada bahan ajar mudah dibaca siswa kelas V			✓	
10.	Pemilihan ukuran huruf pada bahan ajar mudah dibaca siswa kelas V			✓	
11.	Penataan tampilan tulisan dalam bahan ajar sudah tepat			✓	
12.	Pemilihan warna huruf pada bahan ajar sudah tepat			✓	
13.	Pemilihan gambar atau ilustrasi pada bahan ajar sudah tepat			✓	

14.	Komposisi warna, gambar, jenis huruf, dan ukuran huruf sudah memadai			✓	
15.	Penggunaan gambar pada bahan ajar menarik untuk dibaca siswa kelas V SD				✓
16.	Bahan ajar mudah dibawa dan digunakan oleh siswa kelas V SD				✓
17.	Bahan ajar sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD				✓
Jumlah skor		55			

Catatan tambahan:

- 1) Cover depan bagian tengah ditambahkan judul buku untuk siswa ...
- 2) Bagian halaman penomoran dibuat simpel (agar mudah terbaca)
- 3) Warna tulisan disesuaikan dengan warna background.
- 4) Daftar isi disesuaikan
- 5) Konsistensi ukuran / size huruf / angka

Skor minimal : 17

Skor maksimal : 68

Presentase skor sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{55}{68} \times 100\% \\
 &= 80,8\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

Kriteria penilaian validasi ahli:

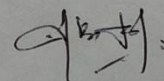
Presentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Cukup Layak
0%-25%	Kurang Layak

Kesimpulan :

Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak
	✓ Dengan catatan revisi		

Semarang, 20 Januari 2020

Ahli media



Basuki Sulistio, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198207202013031070

TAHAP II

**INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN
KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN UNTUK AHLI MEDIA
BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK SISWA KELAS V SDN 05
BEJI PEMALANG**

Nama : Basuki Sulistio, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198207282013031078

Asal Instansi : KTP, FIP, UNNES

Petunjuk pengisian

1. Bapak/ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian diberikan pada setiap komponen dengan cara memberikan tanda cek (√) pada rentang angka penilaian yang dianggap sesuai.
3. Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/ibu memberi saran perbaikan secara umum terhadap “Bahan Ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V SD 05 Beji Pemasang”

4. Contoh Pengisian

Apakah jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V sudah memadai?

Sangat tidak baik (1)	Tidak baik (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
			√

Saran:

Jenis dan ukuran huruf pada bahan ajar sudah memadai dan dapat dibaca oleh anak-anak usia kelas V SD.

5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No.	Kriteria Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Komposisi warna sampul bahan ajar sudah memadai ✓				✓
2.	Tampilan penataan gambar sampul bahan ajar menarik			✓	
3.	Tampilan tulisan pada sampul bahan ajar komunikatif			✓	
4.	Tebal bahan ajar sudah sesuai dengan rentan waktu pembelajaran				✓
5.	Penempatan isi bahan ajar sudah sesuai dengan daftar isi				✓
6.	Pemilihan kertas bahan ajar sudah memadai			✓	
7.	Bentuk bahan ajar sudah tepat				✓
8.	Penjilidan bahan ajar sudah tepat			✓	
9.	Pemilihan jenis huruf pada bahan ajar mudah dibaca siswa kelas V				✓
10.	Pemilihan ukuran huruf pada bahan ajar mudah dibaca siswa kelas V				✓
11.	Penataan tampilan tulisan dalam bahan ajar sudah tepat				✓
12.	Pemilihan warna huruf pada bahan ajar sudah tepat				✓
13.	Pemilihan gambar atau ilustrasi pada bahan ajar sudah tepat				✓

14.	Komposisi warna, gambar, jenis huruf, dan ukuran huruf sudah memadai				✓
15.	Penggunaan gambar pada bahan ajar menarik untuk dibaca siswa kelas V SD				✓
16.	Bahan ajar mudah dibawa dan digunakan oleh siswa kelas V SD				✓
17.	Bahan ajar sudah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas V SD				✓
Jumlah skor		64			

Catatan tambahan:

Media bahan ajar sudah layak dan bisa ditindak lanjuti
untuk penelitian.

Skor minimal : 17

Skor maksimal : 68

Presentase skor sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{64}{68} \times 100\%$$

$$= 94,1\%$$

Kriteria penilaian validasi ahli:

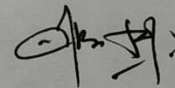
Presentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Cukup Layak
0%-25%	Kurang Layak

Kesimpulan :

Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak
✓			

Semarang, 27 Januari 2020

Ahli media



Baruki Sulistio, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198207282013031078

LAMPIRAN 32

HASIL ANGKET PENILAIAN AHLI MATERI

INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN
KOMPONEN KELAYAKAN ISI MATERI UNTUK AHLI MATERI
BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK SISWA KELAS V SDN 05
BEJI PEMALANG

Nama : Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.
 NIP : 195806191987022001
 Asal Instansi : PGSD, FIP, UNNES

Petunjuk pengisian

1. Bapak/ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian diberikan pada setiap komponen dengan cara memberikan tanda cek (√) pada rentang angka penilaian yang dianggap sesuai.
3. Selain mengisi angka penilaian tersebut, mohon Bapak/ibu memberi saran perbaikan secara umum terhadap “Bahan Ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V SDN 05 Beji Pemasang”

4. Contoh Pengisian

Apakah materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia untuk siswa kelas V sudah sesuai dengan KD?

Sangat tidak baik (1)	Tidak baik (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)
			√

Saran:

Materi pada bahan ajar sudah sesuai dengan KI dan KD

5. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih

No.	Kriteria Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
Aspek Kelayakan Isi					
1.	Materi dalam bahan ajar sudah sesuai dengan Kompetensi Inti dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa				√

2.	Materi dalam bahan ajar sudah sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓
3.	Tujuan materi pada bahan ajar sudah sesuai dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh siswa				✓
4.	Kebenaran tingkat materi yang disajikan pada bahan ajar sudah sesuai			✓	
Aspek Penyajian Materi					
5.	Kedalaman materi dalam bahan ajar relevan dengan tingkat perkembangan siswa				✓
6.	Uraian materi pada bahan ajar bermanfaat untuk menambah wawasan siswa				✓
7.	Kesesuaian gambar dan ilustrasi materi pada bahan ajar				✓
8.	Penyajian daftar isi pada bahan ajar sudah sesuai				✓
9.	Kelengkapan materi pada bahan ajar sudah terpenuhi			✓	
10.	Sajian tampilan bahan ajar menarik untuk dibaca siswa				✓
11.	Bahan ajar sudah sesuai dengan konsep ensiklopedia, yaitu disusun dengan susunan tertentu, adanya artikel/topik, dan disertai gambar.				✓
Aspek Evaluasi					
12.	Item soal pada evaluasi pembelajaran sudah sesuai dengan materi pada bahan ajar				✓
13.	Item soal yang disajikan bervariasi				✓
Aspek Bahasa					
13.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar sudah sesuai dengan perkembangan siswa			✓	
15.	Penggunaan bahasa dapat dipahami oleh siswa				✓
Jumlah skor					57

Catatan tambahan:

.....

.....

.....

.....

Skor minimal : 15

Skor maksimal : 60

Presentase skor sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{57}{60} \times 100\% = 95\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

Kriteria penilaian validasi ahli:

Presentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Cukup Layak
0%-25%	Kurang Layak

Kesimpulan :

Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak
✓			

Semarang, 3 Februari 2020

Ahli Materi

Dra. Arini Estiaštuti, M.Pd.

NIP. 195806191987022001

LAMPIRAN 33

HASIL ANGKET PENILAIAN AHLI BAHASA

TAHAP I

**INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN
KOMPONEN KELAYAKAN KEBAHASAAN UNTUK AHLI BAHASA BAHAN
AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK SISWA KELAS V SDN 05
BEJI PEMALANG**

Nama : Asep Purwo Yudi Utomo
NIP : 19850927285041001
Asal Instansi : FBS – Universitas Negeri Semarang

Petunjuk pengisian

5. Bapak/ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
6. Penilaian diberikan pada setiap komponen dengan cara memberikan tanda cek (√) pada rentang angka penilaian yang dianggap sesuai.

7. Contoh Pengisian

Apakah penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sudah sesuai dengan EYD?

Sangat tidak baik (1)	Tidak baik (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
			√

8. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No	Kriteria Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan taraf berfikir siswa kelas V SD				√
2	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia memotivasi siswa untuk merespon bacaan		√		

3	Bahasa yang digunakan mampu membuat siswa terlibat secara emosional dan tertarik untuk membaca bahan ajar			✓		
4	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami			✓		
5	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia memperjelas gambar				✓	
6	Penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan EYD				✓	
7	Kebenaran penggunaan tanda baca pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia			✓		
8	Penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menggunakan kalimat efektif			✓		
9	Penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menggunakan kalimat baku			✓		
Skor Total						28

Catatan

1. Isi sudah baik tapi harus dibagi paragraf yang menarik sehingga siswa tidak bosan membaca dan yang disertai
2. Cek tata tulis dan kalimat

Skor minimal : 9

Skor maksimal : 36

Presentase skor sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{28}{36} \times 100\% = 77,8\%$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

Kriteria penilaian validasi ahli:

Presentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Cukup Layak
0%-25%	Kurang Layak

Kesimpulan :

Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak
✓			

Semarang, 27 Januari 2020

Validator bahasa



Asep Purwo Yudi Utomo.....

NIP. 19850927285041001

TAHAP II

INSTRUMEN VALIDASI PENILAIAN
KOMPONEN KELAYAKAN KEBAHASAAN UNTUK AHLI BAHASA BAHAN
AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA UNTUK SISWA KELAS V SDN 05
BEJI PEMALANG

Nama : Asep Purwo Yudi Utomo
 NIP : 19850927285041001
 Asal Instansi : FBS – Universitas Negeri Semarang

Petunjuk pengisian

1. Bapak/ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan dengan cara menuliskan pada angket yang telah tersedia.
2. Penilaian diberikan pada setiap komponen dengan cara memberikan tanda cek (√) pada rentang angka penilaian yang dianggap sesuai.
3. Contoh Pengisian

Apakah penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sudah sesuai dengan EYD?

Sangat tidak baik (1)	Tidak baik (2)	Baik (3)	Sangat baik (4)
			√

4. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar validasi ini saya ucapkan terima kasih.

No	Kriteria Penilaian	Nilai			
		1	2	3	4
1	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan taraf berfikir siswa kelas V SD				√
2	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia memotivasi siswa untuk merespon bacaan			√	

3	Bahasa yang digunakan mampu membuat siswa terlibat secara emosional dan tertarik untuk membaca bahan ajar			√		
4	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami				√	
5	Bahasa yang digunakan pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia memperjelas gambar				√	
6	Penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan EYD				√	
7	Kebenaran penggunaan tanda baca pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia				√	
8	Penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menggunakan kalimat efektif			√		
9	Penulisan kalimat pada bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menggunakan kalimat baku				√	
Skor Total						33

Catatan

.....

Skor minimal 9

Skormaksimal 36

Presentase skor sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\
 &= \frac{33}{36} \times 100\% \\
 &= 91,7\%
 \end{aligned}$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan.

Kriteria penilaian validasi ahli:

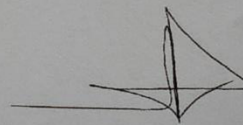
Presentase	Kriteria
76%-100%	Sangat Layak
51%-75%	Layak
26%-50%	Cukup Layak
0%-25%	Kurang Layak

Kesimpulan :

Sangat Layak	Layak	Cukup Layak	Kurang Layak
✓			

Semarang, 3 Februari

2020 Validator bahasa



Asep Purwo Yudi Utomo
NIP. 19850927285041001

LAMPIRAN 34

**REKAPITULASI INSTRUMEN PENILAIAN KELAYAKAN BAHAN
AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA MUATAN IPS
MATERI PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA EROPA DI INDONESIA**

No	Validator	Validasi Penilaian
1.	Basuki Sulistio., S.Pd., M.Pd	Media
2.	Dra. Arini Estiastuti, M.Pd.	Materi
3.	Asep Purwo Yudi Utomo , S.Pd., M.Pd.	Bahasa

TAHAP I

1. Validasi Media

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Kualitas tampilan sampul	9
2	Kualitas tampilan isi	34
3	Kualitas teknis	12
Total Skor		55

2. Validasi Bahasa

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Sruktur kalimat mudah dipahami	13
2	Ketepatan penggunaan bahasa	15
Total Skor		28

Rekapitulasi Penilaian Validator

Komponen	Media			Materi				Bahasa	
	1	2	3	1	2	3	4	1	2
Indikator Skor	9	34	12	-	-	-	-	13	15
Jumlah Skor	55			-				28	
Rata-rata	3,2			-				3,1	
Presentase	80,8%			-				77,8%	
Kriteria	Sangat Layak			-				Sangat Layak	

Rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria penilaian validasi ahli

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup Baik
0% - 25%	Kurang Baik

Perhitungan penilaian komponen oleh ahli media

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{55}{68} \times 100\% \\ &= 80,8\% \end{aligned}$$

Kriteria sangat layak

Perhitungan penilaian komponen oleh ahli bahasa

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{28}{36} \times 100\% \\ &= 77,8\% \end{aligned}$$

Kriteria sangat layak

TAHAP II

1. Validasi Media

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Kualitas tampilan sampul	9
2	Kualitas tampilan isi	34
3	Kualitas teknis	12
Total Skor		55

2. Validasi Materi

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Kesesuaian materi dengan kompetensi	15
2	Ketepatan Penyajian Materi	27
3	Kesesuaian Bahasa	7
4	Kesesuaian Evaluasi	8
Skor Total		57

3. Validasi Bahasa

No	Indikator	Jumlah Skor
1	Sruktur kalimat mudah dipahami	15
2	Ketepatan penggunaan bahasa	18
Total Skor		33

Rekapitulasi Penilaian Validator

Komponen	Media			Materi				Bahasa	
	1	2	3	1	2	3	4	1	2
Skor	10	42	12	15	27	7	8	15	18
Jumlah Skor	64			57				33	
Rata-rata	13,8			3,8				3,7	
Presentase	94,1%			95%				91,7%	
Kriteria	Sangat Layak			Sangat Layak				Sangat Layak	

Rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Kriteria penilaian validasi ahli

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat baik
51% - 75%	Baik
26% - 50%	Cukup Baik
0% - 25%	Kurang Baik

Perhitungan penilaian komponen oleh ahli media

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{64}{68} \times 100\% \\ &= 94,1\% \end{aligned}$$

Kriteria sangat layak

Perhitungan penilaian komponen oleh ahli materi

$$\begin{aligned} NP &= \frac{R}{SM} \times 100\% \\ &= \frac{57}{60} \times 100\% \\ &= 95\% \end{aligned}$$

Kriteria sangat layak

Perhitungan penilaian komponen oleh ahli bahasa

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{33}{36} \times 100\%$$

$$= 91,7\%$$

Kriteria sangat layak

LAMPIRAN 35

LEMBAR ANGKET TANGGAPAN GURU

ANGKET TANGGAPAN GURU
MENGGUNAKAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA MUATAN
PEMBELAJARAN IPS MATERI PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA EROPA DI
INDONESIA

A. IDENTITAS PENILAI

Nama : Uswatun Khasanah, S.Pd.
 NIP : 19810831 201406 2 003
 Instansi : SDN 05 Beji

B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Bacalah setiap indikator dengan cermat.
2. Berilah tanda cek (√) pada kolom penilaian yang anda anggap sesuai dengan keadaan bahan ajar IPS berbasis ensiklopediamateri Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia untuk siswa kelas V dengan kriteria skor penilaian sebagai berikut:

SB = Sangat Baik = Skor 4

B = Baik = Skor 3

C = Cukup = Skor 2

K = Kurang = Skor 1

Contoh:

No.	Pernyataan	Skor			
		SB	B	C	K
1.	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI, KD dan indikator.		√		
2.	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√			

C. ASPEK PENILAIAN

No.	Pernyataan	Skor			
		SB	B	C	K
1.	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD	√			
2.	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√			

3.	Materi yang disampaikan sesuai dengan indikator pembelajaran.	✓			
4.	Materi sesuai dengan tingkat berpikir siswa.	✓			
5.	Soal evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan	✓			
6.	Materi disampaikan secara runtut dan sistematis.	✓			
7.	Penyampaian materi dalam bahan ajar dikemas dengan jelas dan menarik.	✓			
8.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediamudah dipahami siswa.	✓			
9.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami.	✓			
10.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sudah lengkap.	✓			
11.	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediamenarik.	✓			
12.	Jenis dan ukuran huruf yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediadapat terbaca dengan jelas.	✓			
13.	Kalimat dalam bahan ajar IPS ensiklopediamudah dibaca dan dipahami siswa.	✓			
14.	Penempatan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya, dll) sudah sesuai.	✓			
15.	Gambar ilustrasi sesuai dan jelas.	✓			
16.	Ukuran tata letak gambar proposional dengan ukuran bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	✓			
17.	Desain bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan perkembangan siswa.	✓			
18.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopediadapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.	✓			
19.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopediamenambah referensi pengetahuan siswa.	✓			
TOTAL SKOR				76	

D. Penskoran

Skor maksimal : 76

Skor minimal : 0

Persentase skor sebagai berikut

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{76}{76} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Berilah tanda cek (✓) pada bagian yang sesuai dengan penskoran.

Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

E. Saran / Komentar

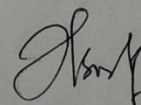
.....

.....

.....

Pemalang, 12-Februari 2020

Guru Kelas V



Uswatun Khasanah, S.Pd.

NIP. 19810831 201406 2 003

LAMPIRAN 36**REKAPITULASI ANGKET TANGGAPAN GURU****1. Uji Coba Produk**

No	Pernyataan	Skor	Presentase
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD.	4	100%
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4	100%
3	Materi yang disampaikan sesuai dengan indikator pembelajaran.	4	100%
4	Materi sesuai dengan tingkat berpikir siswa.	4	100%
5	Soal evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.	4	100%
6	Materi disampaikan secara runtut dan sistematis.	4	100%
7	Penyampaian materi dalam bahan ajar dikemas dengan jelas dan menarik.	4	100%
8	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami siswa.	4	100%
9	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami.	4	100%
10	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sudah lengkap.	4	100%
11	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menarik.	4	100%
12	Jenis dan ukuran huruf yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat terbaca dengan jelas.	4	100%
13	Kalimat dalam bahan ajar IPS ensiklopedia mudah dibaca dan dipahami siswa.	4	100%
14	Penempatan tanda baca (titik, koma, tanda seru,	4	100%

	tanda tanya, dll) sudah sesuai.		
15	Gambar ilustrasi sesuai dan jelas.	4	100%
16	Ukuran tata letak gambar proposional dengan ukuran bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	4	100%
17	Desain bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan perkembangan siswa.	4	100%
18	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.	4	100%
19	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menambah referensi pengetahuan siswa.	4	100%
Skor Total		76	
Skor Maksimal		76	
Presentase		100%	

2. Uji Coba Pemakaian

No	Pernyataan	Skor	Presentase
1	Materi yang disampaikan sesuai dengan KI dan KD.	4	100%
2	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4	100%
3	Materi yang disampaikan sesuai dengan indikator pembelajaran.	4	100%
4	Materi sesuai dengan tingkat berpikir siswa.	4	100%
5	Soal evaluasi sesuai dengan materi yang disampaikan.	4	100%
6	Materi disampaikan secara runtut dan sistematis.	4	100%
7	Penyampaian materi dalam bahan ajar dikemas dengan jelas dan menarik.	4	100%
8	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS	4	100%

	berbasis ensiklopedia mudah dipahami siswa.		
9	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah dipahami.	4	100%
10	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sudah lengkap.	4	100%
11	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menarik.	4	100%
12	Jenis dan ukuran huruf yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat terbaca dengan jelas.	4	100%
13	Kalimat dalam bahan ajar IPS ensiklopedia mudah dibaca dan dipahami siswa.	4	100%
14	Penempatan tanda baca (titik, koma, tanda seru, tanda tanya, dll) sudah sesuai.	4	100%
15	Gambar ilustrasi sesuai dan jelas.	4	100%
16	Ukuran tata letak gambar proposional dengan ukuran bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	4	100%
17	Desain bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan perkembangan siswa.	4	100%
18	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.	4	100%
19	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menambah referensi pengetahuan siswa.	4	100%
Skor Total		76	
Skor Maksimal		76	
Presentase		100%	

LAMPIRAN 37

LEMBAR ANGKET TANGGAPAN SISWA

ANGKET TANGGAPAN SISWA
MENGGUNAKAN BAHAN AJAR BERBASIS ENSIKLOPEDIA MUATAN PEMBELAJARAN IPS
MATERI PERISTIWA KEDATANGAN BANGSA EROPA DI INDONESIA

Nama : F. Syifa Jura Nesta
 No Urut : 10
 Kelas : V (Lima)

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitasmu pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah beberapa pertanyaan pada kolom di bawah ini, kemudian beri tanda cek (√) pada salah satu kolom jawaban yang telah disediakan sesuai pendapat masing-masing.

Contoh:

No.	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediadikemas dengan menarik.	√	
2.	Penyajian materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedialebih menarik dibandingkan buku tematik.	√	

B. ASPEK PENILAIAN

No.	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
1.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediadikemas dengan menarik.	√	
2.	Penyajian materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedialebih menarik dibandingkan buku tematik.	√	
3.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediadisampaikan dengan jelas.	√	
4.	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediamudah saya pahami.	√	
5.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopediamenambah wawasan IPS saya.	√	
6.	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediaini mudah saya pahami.	√	
7.	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediaini menarik.	√	
8.	Jenis dan ukuran huruf dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediadapat saya baca dengan jelas.	√	
9.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopediadapat saya pelajari sendiri.	√	
10.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopediadapat saya pelajari bersama teman-teman saya.	√	
11.	Soal evaluasi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediasesuai dengan materi dalam bahan ajar.	√	
12.	Gambar yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopediajelas dan menarik.	√	

13.	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopediadapat menambah pengetahuan saya tentang materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.	✓	
14.	Saya lebih tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	✓	
15.	Saya senang dengan adanya bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	✓	

C. Penskoran

Ya = 1

Tidak = 0

Persentase skor sebagai berikut

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang diharapkan

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

Berilah tanda cek (✓) pada bagian yang sesuai dengan penskoran.

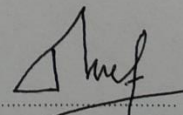
Persentase	Kriteria
76% - 100%	Sangat layak
51% - 75%	Layak
26% - 50%	Cukup layak
0% - 25%	Kurang layak

D. Saran / Komentar

Saya suka buku itu karena warnanya warna warni dan fotonya bagus

Pemalang, 12 Februari 2020

Siswa Kelas V


Syifa

LAMPIRAN 38**REKAPITULASI ANGKET TANGGAPAN SISWA****1. Uji Coba Produk**

NO	Indikator	Skor	Presentase
1	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dikemas dengan menarik.	3	100%
2	Penyajian materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia lebih menarik dibandingkan buku tematik.	3	100%
3	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia disampaikan dengan jelas.	3	100%
4	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah saya pahami.	3	100%
5	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menambah wawasan IPS saya.	3	100%
6	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ini mudah saya pahami.	3	100%
7	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ini menarik.	3	100%
8	Jenis dan ukuran huruf dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya baca dengan jelas.	3	100%
9	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya pelajari sendiri.	3	100%
10	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya pelajari bersama teman-teman saya.	2	67%
11	Soal evaluasi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan materi dalam bahan ajar.	3	100%
12	Gambar yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia jelas dan menarik.	3	100%

13	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat menambah pengetahuan saya tentang materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.	3	100%
14	Saya lebih tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	3	100%
15	Saya senang dengan adanya bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	3	100%
Skor Total		44	
Skor Maksimal		45	
Presentase		98%	

2. Uji Coba Pemakaian

NO	Indikator	Skor	Presentase
1	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dikemas dengan menarik.	30	100%
2	Penyajian materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia lebih menarik dibandingkan buku tematik.	29	97%
3	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia disampaikan dengan jelas.	30	100%
4	Materi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia mudah saya pahami.	28	93%
5	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia menambah wawasan IPS saya.	29	97%
6	Bahasa yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ini mudah saya pahami.	28	93%
7	Warna yang digunakan dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ini menarik.	29	97%
8	Jenis dan ukuran huruf dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya baca dengan	30	100%

	jelas.		
9	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya pelajari sendiri.	20	67%
10	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat saya pelajari bersama teman-teman saya.	27	90%
11	Soal evaluasi dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia sesuai dengan materi dalam bahan ajar.	29	97%
12	Gambar yang dipakai dalam bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia jelas dan menarik.	30	100%
13	Bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia dapat menambah pengetahuan saya tentang materi Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia.	29	97%
14	Saya lebih tertarik belajar dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	23	77%
15	Saya senang dengan adanya bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.	30	100%
Skor Total		421	
Skor Maksimal		450	
Presentase		93%	

LAMPIRAN 39**SOAL PRETEST DAN POSTTEST****PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS BERBASIS****ENSIKLOPEDIA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji
 Kelas : V
 Muatan Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

Petunjuk mengerjakan soal:

2. Tulislah identitas pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti.
4. Kerjakan soal dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban a, b, c, atau d yang dianggap paling benar.
5. Apabila ingin mengganti jawaban, coretlah dengan dua garis sejajar memotong pada jawaban yang salah dan beri tanda silang pada jawaban yang dianggap benar.
 Contoh: Pilihan semula : a ~~X~~ c d
 Dibetulkan menjadi : a ~~X~~ c ~~X~~
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru.

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c, atau d pada lembar jawaban!

1. Di bawah ini adalah bangsa Eropa yang pernah menguasai Indonesia, kecuali
 a. Belanda
 b. Portugis
 c. Spanyol
 d. Jepang
2. Di bawah ini yang termasuk rempah-rempah adalah
 a. Lada
 b. Padi
 c. Jagung
 d. Gandum
3. Bangsa Eropa yang pertama kali datang ke Indonesia adalah
 a. Belanda
 b. Spanyol
 c. Portugis
 d. Inggris
4. Bangsa Eropa yang datang ke Indonesia setelah Portugis adalah

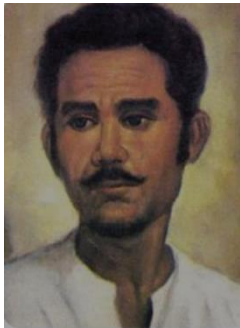
- a. Belanda
 - b. Jepang
 - c. Spanyol
 - d. Inggris
5. Misi penyebaran agama dalam pedoman 3G adalah
- a. Gold
 - b. Glory
 - c. Gospel
 - d. God
6. Latar belakang bangsa-bangsa eropa ke Indonesia memiliki semboyan 3G, yaitu
- a. God, Globe, Glory
 - b. Gold, Gospel, Glory
 - c. God, Gospel, Glory
 - d. God, Gold, Gospel
7. Penjajahan harus dihapuskan di dunia karena
- a. Menyengsarakan rakyat
 - b. Membuat banyak negara baru
 - c. Menimbulkan budaya modern
 - d. Membuat negara yang dijajah cepat kaya
8. Bangsa-bangsa Eropa di bawah ini yang tidak pernah menjajah Indonesia adalah ...
- a. Italia
 - b. Inggris
 - c. Portugis
 - d. Spanyol
9. Bangsa Belanda datang pertama kali ke Indonesia di pimpin oleh
- a. Dowes Dekker
 - b. Cornelis de Houtman
 - c. Reffles
 - d. Jacob Van Mook
10. Bangsa Belanda pertama kali mendarat di Indonesia di
- a. Aceh
 - b. Bengkulu
 - c. Banten
 - d. Bandung
11. Kedatangan Belanda pertama kali oleh Bangsa Indonesia disambut dengan
- a. Perjuangan
 - b. Pertempuran
 - c. Demonstrasi
 - d. ramah –tamah
12. Jalan yang dibuat oleh Herman Wiliam Dendels adalah

- a. Anyer-Palimanan
 - b. Anyer-Panarukan
 - c. Anyer-Pasuruhan
 - d. Anyer-Balikpapan
13. Bangsa Belanda datang ke Indonesia pada tahun 1596 yang mendarat di Banten dipimpin oleh
- a. Cornelis de Houtman
 - b. Vasso Da Gama
 - c. Pieter Both
 - d. Jan Pieterszoon
14. Perjuangan bangsa Indonesia sebelum adanya pergerakan nasional bersifat
- e. Kedaerahan
 - f. Sementara
 - g. Pribadi
 - h. Seadanya
15. Salah satu tokoh Belanda yang menentang adanya tanam paksa adalah
- a. Van Den Bosch
 - b. Herman W. Daendels
 - c. Douwes Dekker
 - d. Jan Pieterszoon
16. VOC didirikan pada tanggal
- a. 22 Juni 1596
 - b. 21 April 1598
 - c. 20 Maret 1602
 - d. 31 Desember 1799
17. Gubernur Jenderal Belanda yang memberlakukan sistem Tanam Paksa atau *Cultuur Stelsel* adalah
- a. Johannes Van Der Bosch
 - b. Sir Napoleon Bonaparte
 - c. Thomas Stamford Raffles
 - d. Herman Willem Daendels
18. Daerah Maluku menjadi daya tarik bangsa Portugis untuk dikuasai, karena daerah tersebut merupakan penghasil
- a. Tebu dan kopi
 - b. Emas dan perak
 - c. Cendana dan Jati
 - d. Cengkih dan Pala
19. Douwes Dekker, seorang keturunan Belanda, menentang sistem Tanam Paksa yang diberlakukan pemerintah Belanda. Sikapnya itu ia suarkan lewat bukunya yang berjudul
- a. Multatuli
 - b. Van Hoevel

- c. Max Havelaar
 - d. Habis Gelap Terbitlah Terang
20. Sir Thomas Stamford Raffles merupakan warga negara Inggris yang pernah menjadi Gubernur Letnan di Indonesia tahun 1811-1815. Jasa Raffles pada bidang budaya adalah
- a. Merintis pembangunan kota Singapura
 - b. Menemukan candi Borobudur dari timbunan abu gunung Merapi
 - c. Menulis buku *History of Java* dan merintis berdirinya Kebun Raya Bogor
 - d. Menjalankan sistem sewa tanah (*landrente*)
21. Pemerintahan kolonial Inggris mengangkat Thomas Stamford Raffles sebagai Letnan Gubernur di Indonesia, kemudian ia membuat kebijakan bahwa setiap tanah adalah milik negara. Sehingga setiap rakyat diharuskan untuk
- a. Menjual sawahnya
 - b. Membayar pajak
 - c. Bercocok tanam
 - d. Membeli tanah
22. Masa pergerakan kebangsaan dibedakan menjadi 3 masa, yaitu masa
- a. awal (perkembangan) pergerakan nasional, masa radikal, dan masa moderat.
 - b. awal (perkembangan) pergerakan nasional, masa orde lama, dan masa moderat.
 - c. awal (perkembangan) pergerakan kedaerahan, masa radikal, dan masa moderat.
 - d. awal (perkembangan) pergerakan kedaerahan, masa nasional, dan masa moderat.
23. Pengarang lagu kebangsaan "Indonesia Raya " adalah
- a. Ibu Sud
 - b. C. Simanjutak
 - c. L. Manik
 - d. W.R. Supratman
24. Peristiwa sumpah pemuda terjadi pada tanggal
- a. 27 Nopember 1908
 - b. 20 Mei 1908
 - c. 28 Oktober 1928
 - d. 17 Agustus 1945
25. Tanggal 20 Mei diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional, pemilihan tanggal tersebut bertepatan dengan lahirnya sebuah organisasi di awal pergerakan nasional yaitu organisasi
- a. Perhimpunan Indonesia
 - b. Sarekat Islam
 - c. Indische Partij

- d. Budi Utomo
26. Kongres Perempuan I dilaksanakan pada tanggal
- 27 Oktober 1928
 - 22 Agustus 1928
 - 29 Oktober 1928
 - 28 Oktober 1828
27. Sultan Ali Mughayat Syah adalah salah satu tokoh yang berhasil membebaskan rakyat dari usaha penguasaan bangsa Portugis di daerah
- Banten
 - Cirebon
 - Tidore
 - Aceh

28.



Gambar di samping merupakan salah satu tokoh yang melakukan perlawanan terhadap kolonial Belanda yang bernama ... dan berasal dari

- Kapitan Pattimura, Bajarmasin
 - Thomas Matulesy, Maluku
 - Tuanku Imam Bonjol, Sumatra Barat
 - Pangeran Antasari, Banjarmasin
29. Di bawah ini merupakan bentuk penindasan akibat penjajahan, kecuali
- tanam paksa
 - pelayaran Hongi
 - kerja paksa
 - pembuatan rumah
30. Di bawah ini yang bukan merupakan isi dari sumpah pemuda adalah
- Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bertumpah darah yang satu, tanah air Indonesia
 - Kami putra dan putri Indonesia, mengakui bernegara yang sama, negara Indonesia
 - Kami putra dan putri Indonesia, mengakui berbangsa satu, bangsa Indonesia
 - Kami putra dan putri Indonesia, menjunjung tinggi bahasa persatuan, bahasa Indonesia

LAMPIRAN 40

**KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST DAN POST TEST
PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS BERBASIS
ENSIKLOPEDIA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Satuan Pendidikan : SDN 05 Beji

Kelas : V

Muatan Pelajaran : IPS

Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1.	D	11.	D	21.	B
2.	A	12.	B	22.	A
3.	C	13.	A	23.	D
4.	C	14.	A	24.	C
5.	C	15.	C	25.	D
6.	B	16.	C	26.	D
7.	A	17.	A	27.	B
8.	A	18.	D	28.	B
9.	B	19.	C	29.	D
10.	C	20.	C	30.	B

LAMPIRAN 41**PEDOMAN PENILAIAN *PRETEST* DAN *POSTTEST***

Kelas : V (Lima)
 Muatan Pelajaran : IPS
 Tema : 7 (Peristiwa dalam Kehidupan)
 Subtema : 1 (Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan)
 Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

Nomor Soal	Penskoran
1 – 30	Jawaban benar diberi skor 1 Jawaban salah diberi skor 0

Skor

$$S = R$$

Sumber: Arikunto, 2018:188

Keterangan:

S = skor yang diperoleh

R = jawaban yang benar

Skor maksimal = 30

Skor minimal = 0

Penilaian

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LAMPIRAN 42

DAFTAR NAMA SISWA UJI PEMAKAIAN

No	Nama Siswa	Kode
1.	Septian Nugroho	S1
2.	Baldi Pratama	S2
3.	Dhimas Saputra	S3
4.	Mike Dwi Yuniancy	S4
5.	Rifki Aldi Pratama	S5
6.	Rara Meisafitri	S6
7.	Tegar Maulana	S7
8.	Agung Setyo Nugroho	S8
9.	Febrica Syifa Aura Nesta	S9
10.	Kanaya Setiawan Nuris	S10
11.	Alfian Saputra	S11
12.	Archellaya Chika	S12
13.	Arya Giwangkara	S13
14.	Nur Akhsan	S14
15.	Diva Khaerunisa P.	S15
16.	Muhammad Mirza Sajidan	S16
17.	Ikhwan Maul Nassir Abbas	S17
18.	Zulfikar Ardiansyah	S18
19.	Rivana Maulidia Umar	S19
20.	Savira Nurul Azizah	S20
21.	Silvia Nuraeni	S21
22.	Utami Aprilia	S22
23.	Fajri Ferdiansyah	S23
24.	Salsabila Karmila M.R.	S24
25.	Muhammad Lutfi Rakhman	S25
26.	Muhammad Nazmi Zul Arief	S26
27.	Angga Raka Pratama	S27
28.	Edra Muhazir Jawat	S28
29.	Tita Kholifatul P.	S29
30.	Efi Rahmawati	S30

LAMPIRAN 43

HASIL BELAJAR PRETEST

Nilai Tertinggi

LEMBAR JAWAB SOAL PRE TEST
PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama : Angga Riko P.
 No. Urut : 29
 Satuan Pendidikan : SDN 5 Beji
 Kelas : V
 Muatan Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

73,3

PILIHAN GANDA

1.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	11.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	21.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	12.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	<input checked="" type="checkbox"/>	22.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
3.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	13.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	23.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
4.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	14.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	24.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
5.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	15.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	25.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
6.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	16.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	26.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	<input checked="" type="checkbox"/>
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	17.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	27.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d	18.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>	28.	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
9.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d	19.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	d	29.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	<input checked="" type="checkbox"/>
10.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	20.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d	30.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

S = 8
B = 22

Nilai Terendah

LEMBAR JAWAB SOAL PRE TEST
PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama : Rifki Adip
 No. Urut : 6
 Satuan Pendidikan : SDN 5 Beji
 Kelas : V
 Muatan Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

13,3

PILIHAN GANDA

1.	a	X	c	(d)
2.	(a)	X	c	d
3.	a	b	X	d
4.	X	b	(c)	d
5.	X	b	(c)	d
6.	a	(b)	X	d
7.	(a)	b	c	X
8.	(a)	b	X	d
9.	a	(b)	c	X
10.	a	X	(c)	d

11.	a	b	c	X
12.	X	(b)	c	d
13.	(a)	X	c	d
14.	(a)	b	X	d
15.	a	X	(c)	d
16.	a	b	X	d
17.	(a)	b	c	X
18.	a	b	c	X
19.	X	b	(c)	d
20.	a	b	(c)	X

21.	a	(b)	c	X
22.	(a)	b	X	d
23.	a	X	c	(d)
24.	a	X	(c)	d
25.	X	b	c	(d)
26.	a	b	X	(d)
27.	a	(b)	c	X
28.	a	(b)	X	d
29.	X	b	c	(d)
30.	a	(b)	X	d

$$S = 26$$

$$B = 4$$

LAMPIRAN 44

HASIL BELAJAR *POSTEST*

Nilai Tertinggi

LEMBAR JAWAB SOAL POST TEST
PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama : *Angga R.P.*
 No. Urut : *29*
 Satuan Pendidikan : *SDN 5 Beji*
 Kelas : *V*
 Muatan Pelajaran : *IPS*
 Materi Pokok : *Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia*

93,3

PILIHAN GANDA

1.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
2.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
3.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
4.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
5.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
6.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
7.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
8.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
9.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
10.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
11.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
12.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
13.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
14.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
15.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
16.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	d
17.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
18.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
19.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
20.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
21.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
22.	<input checked="" type="checkbox"/>	b	c	d
23.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
24.	a	b	<input checked="" type="checkbox"/>	d
25.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
26.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
27.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d
28.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	d
29.	a	b	c	<input checked="" type="checkbox"/>
30.	a	<input checked="" type="checkbox"/>	c	d

$S = 2$
 $B = 23$

Nilai Terendah

LEMBAR JAWAB SOAL POST TEST
PENELITIAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS BERBASIS ENSIKLOPEDIA
KELAS V SEKOLAH DASAR

Nama : Rifki Adi P
 No. Urut : 65
 Satuan Pendidikan : SDN 5 Beji
 Kelas : V
 Muatan Pelajaran : IPS
 Materi Pokok : Peristiwa Kedatangan Bangsa Eropa di Indonesia

46,7

PILIHAN GANDA

1.	a	b	c	X
2.	X	b	c	d
3.	a	b	X	d
4.	X	b	(c)	d
5.	X	b	(c)	d
6.	a	(b)	X	d
7.	(a)	X	c	d
8.	(a)	b	c	X
9.	X	(b)	c	d
10.	a	b	X	d

11.	a	b	c	X
12.	a	(b)	X	d
13.	(a)	X	c	d
14.	(a)	b	c	X
15.	X	b	(c)	d
16.	a	b	X	d
17.	(a)	X	c	d
18.	a	b	c	X
19.	a	b	(c)	X
20.	X	b	(c)	d

21.	a	X	c	d
22.	X	b	c	d
23.	a	b	c	X
24.	a	b	X	d
25.	a	b	X	(d)
26.	X	b	c	(d)
27.	a	(b)	c	X
28.	X	(b)	c	d
29.	a	X	c	(d)
30.	a	X	c	d

$$S = 16$$

$$B = 14$$

LAMPIRAN 45**REKAPITULASI HASIL BELAJAR *PRETEST*****KELAS V SDN 05 BEJI**

NO	KODE SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	S1	70	Tuntas
2	S2	33,3	Tidak Tuntas
3	S3	66,7	Tuntas
4	S4	56,7	Tidak Tuntas
5	S5	13,3	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	73,3	Tuntas
8	S8	70	Tuntas
9	S9	66,7	Tuntas
10	S10	43,3	Tidak Tuntas
11	S11	56,7	Tidak Tuntas
12	S12	66,7	Tuntas
13	S13	46,7	Tidak Tuntas
14	S14	33,3	Tidak Tuntas
15	S15	43,3	Tidak Tuntas
16	S16	63,3	Tidak Tuntas
17	S17	53,3	Tidak Tuntas
18	S18	50	Tidak Tuntas
19	S19	53,3	Tidak Tuntas
20	S20	53,3	Tidak Tuntas
21	S21	36,7	Tidak Tuntas
21	S22	36,7	Tidak Tuntas
23	S23	56,7	Tidak Tuntas
24	S24	63,3	Tidak Tuntas
25	S25	60	Tidak Tuntas

26	S26	50	Tidak Tuntas
27	S27	73,3	Tuntas
28	S28	50	Tidak Tuntas
29	S29	53,3	Tidak Tuntas
30	S30	40	Tidak Tuntas
Jumlah siswa tuntas			7
Presentase Ketuntasan			23,3%

LAMPIRAN 46**REKAPITULASI HASIL BELAJAR *POSTTEST*****KELAS V SDN 05 BEJI**

NO	KODE SISWA	NILAI	KETERANGAN
1	S1	86,7	Tuntas
2	S2	53,3	Tidak Tuntas
3	S3	83,3	Tuntas
4	S4	73,3	Tuntas
5	S5	46,7	Tidak Tuntas
6	S6	76,7	Tuntas
7	S7	90	Tuntas
8	S8	83,3	Tuntas
9	S9	86,7	Tuntas
10	S10	66,7	Tuntas
11	S11	73,3	Tuntas
12	S12	83,3	Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	50	Tidak Tuntas
15	S15	73,3	Tuntas
16	S16	83,3	Tuntas
17	S17	70	Tuntas
18	S18	66,7	Tuntas
19	S19	76,7	Tuntas
20	S20	73,3	Tuntas
21	S21	56,7	Tidak Tuntas
21	S22	60	Tuntas
23	S23	70	Tuntas
24	S24	80	Tuntas
25	S25	80	Tuntas

26	S26	70	Tuntas
27	S27	93,3	Tuntas
28	S28	66,7	Tuntas
29	S29	73,3	Tuntas
30	S30	63,3	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Tuntas			25
Presentase Ketuntasan			83,3%

LAMPIRAN 47

UJI NORMALITAS *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Kriteria

Data dikatakan berdistribusi normal jika H_0 di terima yaitu apabila $t_{tabel} > 0,05$

Dalam penelitian ini $\alpha = 0,05$

Perhitungan dengan berbantuan aplikasi SPSS 25, diperoleh hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.112	30	.200 [*]	.951	30	.184
Posttest	.109	30	.200 [*]	.969	30	.519

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui bahwa hasil perhitungan SPSS 25 nilai *sig* pada kolom *Shapiro-Wilk* untuk nilai *pretest* sebesar 0.184 dan untuk nilai *posttest* sebesar 0,519. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* memiliki $sig > 0,05$, maka nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

LAMPIRAN 48

UJI PERBEDAAN RATA-RATA *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Rumus *t-test* (Sugiyono 2015: 274) sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Hipotesis:

Ho : tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

Ha : terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

Kriteria:

Kriteria pengujian perbedaan rata-rata adalah apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka Ho diterima. Dan jika dihitung berdasarkan signifikansi maka jika $sig > 0,05$ maka Ho diterima dan jika $sig < 0,05$ maka Ho ditolak. Dengan berbantuan aplikasi SPSS 25 diperoleh hasil uji *t-test* sebagai berikut.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest	-19,5567	4,3652	,7970	-21,1867	-17,9267	-24,539	29	,000

Berdasarkan hasil uji perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* berbantuan aplikasi SPSS versi 25, menunjukkan bahwa *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000. Setelah dibandingkan, *Sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Sehingga, terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia.

LAMPIRAN 49**UJI PENINGKATAN RATA-RATA (N-GAIN)**

Untuk menghitung nilai *N-Gain* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{SMI} - \text{Pretest}}$$

Keterangan :

SMI : Skor Maksimal Ideal

Kriteria :

Kriteria interpretasi indeks *gain* menurut Lestari dan Yudhanegara (2017: 235) sebagai berikut.

Tabel Interpretasi Indeks *Gain*

Nilai N-Gain	Kriteria
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah

Perhitungan *N-Gain* sebagai berikut:

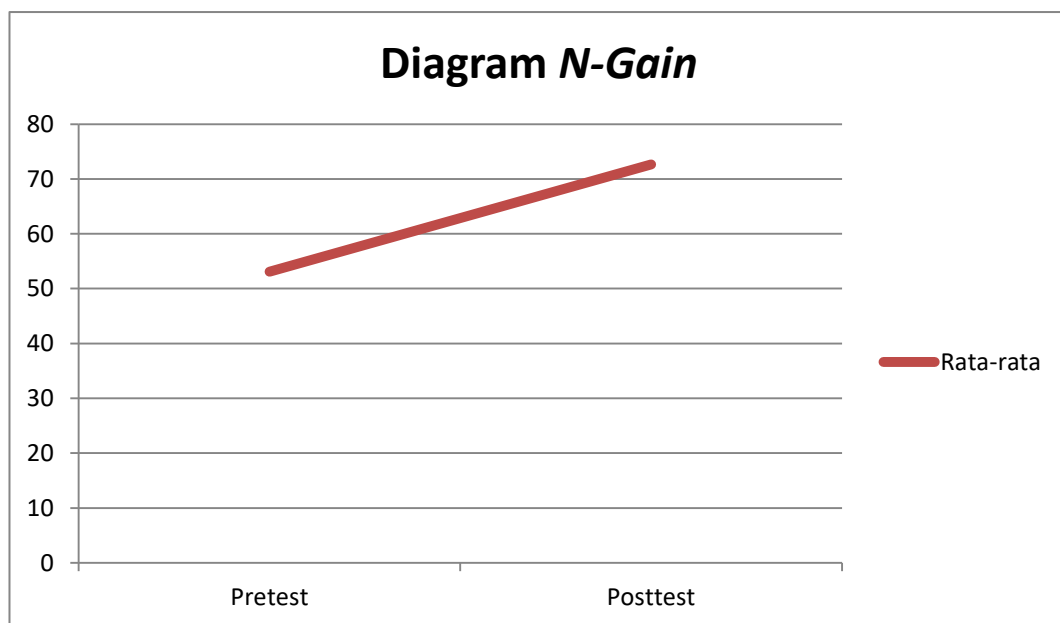
$$N\text{-Gain} = \frac{72,66 - 53,11}{100 - 53,11}$$

$$N\text{-Gain} = 0,417$$

Tabel Hasil Uji Rata-Rata (*N-gain*)

Kategori	Nilai
<i>Pretest</i>	53,11
<i>Posttest</i>	72,66
Selisish rata-rata	19,55
N-gain kelas	0,417
Kriteria	Sedang

Berdasarkan tabel Hasil Uji Rata-Rata (N-gain) diperoleh informasi bahwa peningkatan rata-rata (*gain*) data *pretest* dan *posttest* sebesar 0,417 dengan selisih rata-rata 19,55. Peningkatan rata-rata (*gain*) data *pretest* dan *posttest* sebesar 0,417 termasuk dalam kriteria sedang. Peningkatan rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* pada penggunaan bahan ajar IPS berbasis ensiklopedia ditunjukkan dalam diagram berikut.



LAMPIRAN 50

SURAT TUGAS VALIDATOR MEDIA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor : 26253/UN37.1.1/TU/2020

Dekan FIP Universitas Negeri Semarang memberi tugas kepada Saudara yang tersebut di bawah ini:

Nama : Basuki Sulistio, S.Pd., M.Pd.
 NIP : 198207282013031078
 Pangkat dan golongan : Pramubakti
 Jabatan : Tenaga Pengajar

sebagai **ahli media** pada penelitian mahasiswa atas nama **Rizki Septiana Devi**, NIM 1401416038 dengan judul penelitian: "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang".

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, apabila telah selesai melaksanakan tugas harap memberikan laporan kepada Dekan FIP.




Tembusan:
 1. Kajur. Kurikulum & Teknologi Pendidikan;
 Universitas Negeri Semarang



LAMPIRAN 51

SURAT TUGAS VALIDATOR MATERI


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
 Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id



SURAT TUGAS
Nomor : 26254/UN37.1.1/TU/2020

Dekan FIP Universitas Negeri Semarang memberi tugas kepada Saudara yang tersebut di bawah ini:

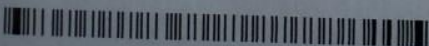
Nama	: Dra Arini Estiastuti, M.Pd
NIP	: 195806191987022001
Pangkat dan golongan	: Pembina - IV/a
Jabatan	: Lektor Kepala

sebagai **ahli materi** pada penelitian mahasiswa atas nama **Rizki Septiana Devi**, NIM 1401416038 dengan judul penelitian: "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang".

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, apabila telah selesai melaksanakan tugas harap memberikan laporan kepada Dekan FIP.


 24 Februari 2020
 Dekan FIP

 DR. Ahmad Rifai R., M.Pd.
 NIP: 195908211984031001

Tembusan:
1. Kajur. Pendidikan Guru Sekolah Dasar;
Universitas Negeri Semarang


 Nomor Agenda Surat : 713 275 822 8

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-24 15:47:58)

LAMPIRAN 52

SURAT TUGAS VALIDATOR BAHASA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>, surel: fip@mail.unnes.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 26255/UN37.1.1/TU/2020

Dekan FIP Universitas Negeri Semarang memberi tugas kepada Saudara yang tersebut di bawah ini:

Nama : Asep Purwo Yudi Utomo, S.Pd., M.Pd.
NIP : 198509272015041001
Pangkat dan golongan : Penata Muda Tk. I - III/b
Jabatan : Asisten Ahli

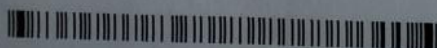
sebagai **ahli bahasa** pada penelitian mahasiswa atas nama **Rizki Septiana Devi**, NIM 1401416038 dengan judul penelitian: "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemasang".

Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, apabila telah selesai melaksanakan tugas harap memberikan laporan kepada Dekan FIP.



Tembusan:

1. Dekan FBS;
2. Kaprodi, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1;
Universitas Negeri Semarang


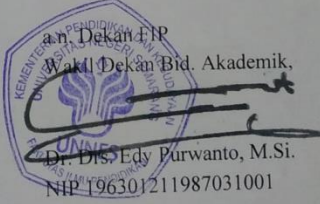
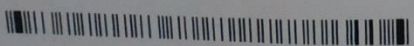


Nomor Agenda Surat : 949 204 523 0

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-24 15:47:35)

LAMPIRAN 53

SURAT IZIN OBSERVASI

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Gedung Dekanat, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon +6224-8508019, Faksimile +6224-8508019 Laman: http://fip.unnes.ac.id , surel: fip@mail.unnes.ac.id	
	Nomor : B/4224/UN37.1.1/LT/2020 Hal : Izin Penelitian	31 Januari 2020
Yth. Kepala SD Negeri 05 Beji JL. Seroja, No. 2 RT. 3/RW.11, Beji, Taman, Pemalang		
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:		
Nama : Rizki Septiana Devi NIM : 1401416038 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, S1 Semester : Gasal Tahun akademik : 2019/2020 Judul : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang		
Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 4 Februari s.d 15 Februari 2020.		
Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.		
		 Wakil Dekan Bid. Akademik, Dr. Dis Edy Purwanto, M.Si. NIP. 196301211987031001
Tembusan: Dekan FIP; Universitas Negeri Semarang		
		
Nomor Agenda Surat 202 558 370 2		Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2020-02-03 8:04:11)

LAMPIRAN 54

SURAT KETERANGAN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN PEMALANG
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 05 BEJI
KECAMATAN TAMAN
 Jalan Seroja No. 2, Beji Barat, Taman, Pemalang, Jawa Tengah, 52361

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No.

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurchasanah, S.Pd.SD.,M.Pd.
 NIP : 19701020 199603 2 005
 Jabatan : Kepala SD Negeri 05 Beji

Memberi keterangan telah melakukan uji coba soal kepada:

Nama : Rizki Septiana Devi
 NIM : 1401416038
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Universitas : Universitas Negeri Semarang
 Keperluan : Penelitian skripsi dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar IPS Berbasis Ensiklopedia untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 05 Beji Pemalang"

Pada bulan Februari 2020, telah melakukan penelitian di SDN 05 Beji Kec. Taman Kab. Pemalang dalam rangka menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemalang, 13 Februari 2020

Kepala Sekolah


Siti Nurchasanah, S.Pd.SD.,M.Pd.
 NIP. 19701020 199603 2 005

LAMPIRAN 55**DOKUMENTASI****1. Pengisian Angket Kebutuhan Siswa****2. Pelaksanaan Uji Coba Soal****3. Uji Coba Kelompok Kecil**

4. Pelaksanaan *Pretest*



5. Uji Coba Kelompok Besar





6. Pelaksanaan *Posttest*



7. Pengisian Angket Tanggapan Siswa

